

**STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN
DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG
TERINTEGRASI**

LAPORAN RENCANA PROYEK PERUBAHAN



Disusun Oleh:
Aidil Azwari, SP., M.Si.
NIP. 19741222 200604 1 001

NDH: 044

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II
ANGKATAN 37 PKN 2024**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2024**



**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN 37**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
KERJASAMA DENGAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (LAN RI)**

TAHUN 2024

**NAMA : AIDIL AZWARI, SP., M.Si.
NIP : 19741222 200604 1 001
JABATAN : KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

JUDUL:

**"STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH
MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI"**

Coach,

Penguji,

**SRIE AGUSTINA, M.E.
NIP. 196008211986032002**

**Dra. ELLY FATIMAH, M.Si
NIP. 196612081994012001**

**Mengetahui,
Plh. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan**

**Hj. AMINAH, S.E, M.Si.
NIP. 196804041993122002**



LEMBAR PERSETUJUAN
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL
TINGKAT II ANGKATAN 37
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
KERJASAMA DENGAN
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA (LAN RI)

TAHUN 2024

NAMA : AIDIL AZWARI, SP., M.Si.
NIP : 19741222 200604 1 001
JABATAN : KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

JUDUL :
"STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH
MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI"

Mentor,

Coach

MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos, MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196903091988101001

SRI AGUSTINA, M.E.
WIDYAI SWARA AHLI UTAMA
NIP. 196008211986032002

Menyetujui
Plh. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan

Hj. AMINAH, S.E, M.Si
NIP. 196804041993122002

ABSTRAK

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) merupakan instansi pemerintahan di daerah yang melaksanakan fungsi koordinasi dalam penyelenggaraan penyusunan perencanaan pembangunan daerah, yang mana salah satunya adalah pelaksanaan forum perangkat daerah.

Sejauh ini Forum Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir dirasa belum terlaksana secara efektif. Hal ini antara lain disebabkan oleh masih belum berorientasinya terhadap tema/arah pembangunan daerah, belum ditunjang oleh *Standard operational procedure* (SOP) yang mamadai dan belum adanya dukungan regulasi/kebijakan serta SDM yang handal di tingkat daerah. Selain hal tersebut, pelaksanaan forum perangkat daerah juga belum didukung oleh sistem digitalisasi yang dapat mendokumentasikan pembahasan secara akurat, efektif, dan efisien. Sehingga hasil Pembahasan masih dilakukan secara manual dan rentan membuka celah terjadinya penyalahgunaan kewenangan dan konflik kepentingan dalam penyusunan perencanaan Pembangunan daerah.

Sebagai solusi dari permasalahan di atas, ditawarkan terobosan inovasi Proyek Perubahan dengan tema “Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi”. *Output* dari proyek perubahan ini ada 6 (enam) yaitu: (i) SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan Kualitas SDM perencana, (iii) SOP Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi seluruh OPD, (v) Rancangan Portal Digital Forum Perangkat Daerah, (vi) dan Rancangan Perup tentang Forum Perangkat Daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat hidayah-Nya jua sehingga dapat disusunnya Laporan Proyek Perubahan yang berjudul *Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola “PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI”*

Penyusunan Proyek Perubahan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Tahun 2024 Angkatan XXXVII pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan.

Inovasi yang diusulkan diharapkan dapat menjadi solusi dalam menjawab permasalahan belum optimalnya kualitas perencanaan di daerah, khususnya di Kabupaten OKI. Laporan proyek perubahan ini memuat rencana proyek perubahan dan implementasinya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhammad Refly, MS, S.Sos., M.M. (Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir) selaku mentor penulisan laporan Proyek Perubahan ini;
2. Ibu Aminah, S.E., M.Si. (Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan) selaku penguji;
3. Ibu Srie Agustina, M.E. selaku Coach penulisan Proyek Perubahan ini;
4. Ibu Dra. Elly Fatimah, M.Si selaku Penguji Proyek Perubahan ini; dan
5. Seluruh anggota Tim Efektif dan rekan-rekan yang terlibat dalam penyelesaian laporan aksi perubahan ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhirnya, semoga Laporan Proyek Perubahan ini ada manfaatnya terutama bagi Penulis sendiri dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Robbal Alaamiin

Palembang, Desember 2024
Penulis,

Aidil Azwari, S.P., M.Si

DAFTAR ISI

ABSTRAK	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I. PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	8
C. Output.....	9
D. Manfaat Nilai Ekonomis dan Manfaat Bagi Penerima Manfaat.....	10
E. Ruang Lingkup	10
BAB II RENCANA PROYEK PERUBAHAN	12
A. Analisis Masalah	12
B. Strategi Penyelesaian Masalah.....	15
1. Terobosan Inovatif.....	15
2. Pentahapan Proyek Perubahan	16
3. Pengelolaan Sumber Daya dan Pemetaan Stakeholder	23
4. Rencana Strategi Marketing.....	26
5. Potensi kendala, Risiko Pilihan dan Penyelesaian	28
C. Rencana Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan	29
D. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam Proyek Perubahan	30
E. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	30
F. Analisis Masalah	31
G. Strategi Penyelesaian Masalah.....	35
6. Terobosan Inovatif	35
7. Pentahapan Proyek Perubahan	36
8. Pengelolaan Sumber Daya dan Pemetaan Stakeholder	42
9. Rencana Strategi Marketing	46
10. Potensi kendala, Risiko Pilihan dan Penyelesaian	47
H. Rencana Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan	49
I. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam Proyek	

Perubahan	49
J. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri	50
BAB III IMPLEMENTASI MILESTONE.....	52
A. Implementasi Milestone Jangka Pendek	52
1. Pembentukan Tim Efektif	52
2. Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencana.....	53
3. Tersusunnya SOP Forum Perangkat Daerah.....	56
4. Terlaksananya Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	57
5. Terbangunnya Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	59
6. Tersusunnya Draft Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat.....	60
Daerah	60
B. MANFAAT CAPAIAN TAHAPAN JANGKA PENDEK.....	62
BAB IV	63
IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS.....	63
A. Implementasi Kepemimpinan Strategis	63
1. Kepemimpinan Strategis	63
2. Potensi Resiko, Tingkat Resiko dan Penyelesaian	63
3. Faktor Kunci Keberhasilan Proyek Perubahan.....	64
B. Implementasi Strategi Marketing	65
1. Pendekatan Marketing	65
2. Strategi Komunikasi	66
3. Perubahan Peta Stakeholders	66
BAB V KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN.....	68
A. Jangka Menengah.....	68
B. Jangka Panjang	68
BAB VI PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKTUALISASI PERUBAHAN	70
A. Pembedayaan Organisasi Pembelajar	70
B. Hasil Rencana Pengembangan Potensi Diri.....	70
C. Perubahan Perilaku kepemimpinan	72
BAB VII KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN	74
A. Manajemen Pemerintah Daerah	74

B. Digital Mindset	74
C. Partisipatif dan Kolaboratif	75
BAB VIII. PENUTUP PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN (<i>LESSON LEARNED</i>)	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pendekatan Metode Casual Map Proyek Perubahan	13
Tabel 2. 2 Analisis SWOT	17
Tabel 2. 3 Target Output Proyek Perubahan.....	20
Tabel 2. 4 Pemetaan Stakeholder	24
Tabel 2. 5 Peta Stakeholder berdasarkan pengaruh dan kepentingannya	25
Tabel 2. 6 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Pendek.....	28
Tabel 2. 7 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Menengah.....	28
Tabel 2. 8 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Panjang.....	29
Tabel 2. 9 Mata Pelajaran Pilihan	29
Tabel 2. 10 Rencana Strategi Pengembangan Potensi SDM	30
Tabel 2. 11 Aspek Pengukuran dan Rencana Pengembangan Diri.....	31
Tabel 2. 1 Pendekatan Metode Casual Map Proyek Perubahan	33
Tabel 2. 2 Analisis SWOT	37
Tabel 2. 3 Target Output Proyek Perubahan	40
Tabel 2. 4 Pemetaan Stakeholder	44
Tabel 2. 5 Peta Stakeholder berdasarkan pengaruh dan kepentingannya	45
Tabel 2. 6 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Pendek.....	48
Tabel 2. 7 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Menengah.....	48
Tabel 2. 8 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Panjang.....	49
Tabel 2. 9 Mata Pelajaran Pilihan	49
Tabel 2. 10 Rencana Strategi Pengembangan Potensi SDM	50
Tabel 2. 11 Aspek Pengukuran dan Rencana Pengembangan Diri.....	51
Tabel 3. 1 Susunan Tim Efektif	53
Tabel 3. 2 Nama Narasumber dan Materi Pelatihan SDM Perencana.....	54
Tabel 3. 3 Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek Proyek Perubahan	62
Tabel 4. 1 Potensi Resiko, Tingkat Resiko dan Penyelesaian	64
Tabel 4. 2 Daftar Stakeholder yang Memberikan Dukungan pada Proyek Perubahan.....	67
Tabel 6. 1 Sumberdaya terdampak beserta kebutuhan dan strategi pengembangan dan komunikasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	14
Gambar 2. 2 Fishbone Diagram	15
Gambar 2. 3 Analisis Stakeholder	26
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	34
Gambar 2. 2 Fishbone Diagram	35
Gambar 2. 3 Analisis Stakeholder	46
Gambar 3. 1 Rapat Pembentukan dan SK Tim Efektif.....	52
Gambar 3. 2 Dokumentasi dan Materi Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencana Kabupaten OKI.....	56
Gambar 3. 3 Rapat Penyusunan dan SOP Forum Perangkat Daerah	57
Gambar 3. 4 Pelaksanaan Forum Koordinasi Perangkat Daerah.....	58
Gambar 3. 5 Pembangunan Rancangan Portal Digital SI Forum PD dan dokumennya.....	59
Gambar 3. 6 Aplikasi SI FORUM PD.....	60
Gambar 3. 7 Proses Penyusunan Raperbub tentang FPD, Undangan dan Notula rapat serta Dratf hasil koreksi.....	61
Gambar 4. 1 Apresiasi dan Dukungan Stakeholders	65
Gambar 4. 2 Perubahan Peta Stakeholders.....	67
Gambar 5. 1 Surat Dukungan Keberlanjutan Proyek Perubahan	69
Gambar 6. 1 Dokumentasi Sebagai narasumber dan Dokumen Draft Rancangan Awal RKPD Kab. OKI 2026	71
Gambar 6. 2 Dokumentasi Acara Pelatihan SDM Perencana.....	71
Gambar 6. 3 Dokumentasi Penugasan dan Koordinasi Pengawalan Produk Perubahan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.....	72
Gambar 6. 4 Perbandingan Hasil Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan Proyek Perubahan.....	72

BAB I. **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Perencanaan Pembangunan adalah suatu proses untuk mengarahkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan yang lebih baik secara efisien dan efektif. Perencanaan pembangunan biasanya disusun oleh sektor pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Daerah memiliki kewenangan yang cukup luas terkait mengatur rumah tangganya sendiri termasuk melaksanakan Pembangunan untuk kemajuan, kemandirian, melalui peningkatan kesejahteraan, penghidupan yang layak, serta berupaya semaksimal mungkin menekan angka kemiskinan di daerahnya masing-masing dengan mempedomani arah kebijakan dan Pembangunan nasional yang menjadi satu kesatuan dalam sistem perencanaan Pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Perencanaan pembangunan daerah merupakan aspek krusial dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan suatu wilayah. Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan, memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, dalam prosesnya, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal kualitas perencanaan pembangunan.

Saat ini kualitas perencanaan Pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Komering belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari capaian indicator hasil-hasil Pembangunan yang masih belum optimal terutama indicator terkait angka kemiskinan yang masih tinggi mencapai angka 12,08 % dimana angka ini lebih tinggi dari angka tingkat kemiskinan Provinsi yang mencapai 10,97% maupun angka kemiskinan Nasional sebesar 9,03%, Indeks Pembangunan Manusia masih cukup rendah dengan angka indeks sebesar 70,80 dibandingkan dengan angka IPM Provinsi sebesar 73,18 dan angka IPM Nasional sebesar 74,39 angka *stunting* yang mencapai 32,5 % lebih tinggi dibanding angka stunting Provinsi yang mencapai 20,3% dan angka stunting nasional sebesar 21,5%, serta PDRB per kapita yang masih rendah di angka Rp. 46,90 juta per tahun masih lebih

rendah jika dibandingkan dengan PDRB Provinsi sebesar Rp 68,33 juta per tahun dan angka PDRB Nasional sebesar Rp. 71,03 juta per tahun.

Selain itu berdasarkan hasil audit pendahuluan kinerja yang dilaksanakan oleh BPK pada bulan Agustus 2024, yang menyatakan bahwa proses perencanaan Pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum optimal karena belum terintegrasi dengan baik, keselarasan program pembangunan juga belum sepenuhnya selaras mendukung program prioritas nasional, ditambah masalah penyusunan perencanaan ditiap-tiap tahapan tidak terdokumentasi dengan baik, sehingga dokumen yang disusun dinilai tidak sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 70 tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, memiliki Tugas Pokok dan Fungsi dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan dalam koordinasi perencanaan Pembangunan daerah dan salah satu tindaklanjut dari tahapan perencanaan dilaksanakannya forum lintas Perangkat Daerah (Forum PD). Forum Perangkat Daerah merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses perencanaan pembangunan daerah di Indonesia. Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, forum ini menjadi sarana penting untuk menyelaraskan rencana kerja perangkat daerah dengan prioritas pembangunan daerah. Forum ini berperan sebagai wadah koordinasi antar instansi dan pemangku kepentingan dalam merumuskan program dan kegiatan pembangunan namun, dalam pelaksanaannya masih ditemui berbagai permasalahan perlu diatasi untuk mengoptimalkan hasil forum tersebut.

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi antara lain: Perencanaan pada Tingkat RKPD masih bersifat umum dan global, Kualitas SDM di bidang perencanaan yang masih rendah, Belum didukung oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas, Belum adanya kebijakan yang mengatur pelaksanaan Forum Perangkat Daerah, dan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang masih bersifat manual (belum didukung sistem digital).

Mengingat kompleksitas permasalahan yang dihadapi dan potensi besar yang dimiliki oleh Kabupaten OKI, diperlukan sebuah strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Strategi ini

harus berfokus pada penguatan forum perangkat daerah sebagai motor penggerak perencanaan yang lebih terintegrasi, partisipatif, dan berorientasi pada hasil.

Penguatan forum perangkat daerah diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan sinkronisasi dan harmonisasi program pembangunan antarsektor. Hal ini akan memungkinkan terciptanya perencanaan yang lebih komprehensif, yang tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis dan anggaran, tetapi juga dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari setiap program pembangunan.

Lebih jauh lagi, penguatan forum perangkat daerah juga berpotensi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil dan sektor swasta, forum ini dapat menjadi wadah untuk menampung aspirasi dan kebutuhan riil masyarakat, serta memastikan bahwa perencanaan pembangunan benar-benar berpihak pada kepentingan publik.

Dalam konteks era digital dan tuntutan akan pemerintahan yang lebih responsif, penguatan forum perangkat daerah juga harus mencakup aspek modernisasi dan digitalisasi proses perencanaan. Penggunaan teknologi informasi dan sistem data yang terintegrasi dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi perencanaan, dan memfasilitasi partisipasi publik yang lebih luas.

Dengan mempertimbangkan semua aspek di atas, menjadi jelas bahwa Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata kelola yang Terintegrasi, bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk mewujudkan pembangunan yang lebih terarah, efisien, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Strategi ini diharapkan dapat menjadi katalis bagi transformasi Kabupaten OKI menjadi daerah yang maju, mandiri, tangguh dan berkelanjutan, sesuai dengan visi pembangunan jangka panjang daerah.

B. Tujuan

Adapun Tujuan dari proyek perubahan ini adalah untuk Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata kelola yang Terintegrasi, dengan menghasilkan output sebagai berikut:

1. **Jangka pendek**, yaitu: (i) SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM di bidang perencanaan, (iii) SOP terkait Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi dengan seluruh OPD, (v) Rancangan Portal pelaksanaan Forum Perangkat Daerah, (vi) Rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah
2. **Jangka menengah**, yaitu: (i) Perbup tentang Forum Perangkat Daerah, (ii) Terbangunnya Portal Forum Perangkat Daerah, (iii) Sosialisasi Portal Forum Perangkat Daerah, (iv) Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah
3. **Jangka Panjang**, yaitu: (i) penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan.

C. Output

Output Proyek Perubahan “Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan TataKelola yang Terintegrasi” adalah sebagai berikut:

Output Jangka Pendek, yaitu:

- 1) Dokumen Surat Keputusan Tim Efektif proyek Perubahan;
- 2) Meningkatnya kualitas SDM perencana sebanyak 108 Orang;
- 3) Dokumen SOP terkait Forum Perangkat Daerah;
- 4) Laporan pelaksanaan koordinasi dengan seluruh OPD;
- 5) Aplikasi Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
- 6) Dokumen Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah

Output Jangka Menengah, yaitu:

- 1) Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah yang telah ditetapkan;
- 2) Aplikasi Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah yang sudah online;
- 3) Meningkatnya Pemahaman sebanyak 54 Orang terkait Pemanfaatan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
- 4) Laporan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang menerapkan aplikasi Portal Digitalisasi

Output Jangka Panjang, yaitu:

- 1) SIPD RI tahapan perencanaan telah didukung data dan Informasi

D. Manfaat Nilai Ekonomis dan Manfaat Bagi Penerima Manfaat

1. Manfaat Nilai Ekonomis:
 - a. Efisiensi anggaran pembangunan melalui perencanaan yang lebih tepat sasaran.
 - b. Peningkatan investasi daerah sebagai hasil dari perencanaan yang matang dan terarah.
 - c. Optimalisasi potensi ekonomi daerah melalui program pembangunan yang terencana dengan baik.
2. Manfaat Bagi Penerima Manfaat:
 - a. Masyarakat: Peningkatan kualitas hidup melalui program pembangunan yang sesuai kebutuhan.
 - b. Pemerintah Daerah: Peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan implementasi program pembangunan.
 - c. Sektor Swasta: Iklim investasi yang lebih kondusif dan kepastian dalam perencanaan bisnis.
 - d. Organisasi Masyarakat Sipil: Partisipasi yang lebih efektif dalam proses perencanaan pembangunan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Rencana Proyek Perubahan ini adalah dengan menerapkan teori 5W1H, yaitu dengan mengembangkan pertanyaan tentang:

What (apa) yaitu: rancangan proyek perubahan tentang (iv) Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah;

Where (dimana) yaitu: proyek perubahan dilaksanakan di Kabupaten Ogan Komering Ilir;

When (kapan) yaitu: dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, pada jangka pendek selama 2 bulan (Nopember-Desember 2024), jangka menengah 6 bulan (sekitar Januari-Juni 2025), dan jangka panjang 1 tahun (sekitar Juli- 2025-Juni 2026).

Who (siapa) yaitu: orang-orang terlibat dalam proyek perubahan antara lain Perancang Proper, Coach, dan Mentor, tim efektif yang ditunjuk, dan para tenaga Perencana di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Why (mengapa) yaitu: dalam rangka penyelesaian masalah terkait tata kelola perencanaan yang masih belum optimal dalam mendukung perencanaan yang bertujuan mewujudkan pembangunan yang lebih terarah, efisien, dan berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

How (Bagaimana) yaitu: penyelesaian masalah tata Kelola perencanaan dengan melalui pembentukan Tim Efektif, Pelatihan SDM perencana, penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah, Koordinasi dengan seluruh OPD, membangun Portal digitalisasi Forum Perangkat Daerah, dan penyusunan Rancangan Peruput tentang Forum Perangkat Daerah

BAB II

RENCANA PROYEK PERUBAHAN

A. Analisis Masalah

Permasalahan yang muncul terkait masih rendahnya kualitas perencanaan pembangunan daerah telah berdampak terhadap berbagai capaian indikator makro seperti masih tingginya angka kemiskinan, stunting, dan rendahnya capaian IPM terkait pembangunan manusia yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang ditinjau dari komponen pendidikan, kesehatan, dan ekonomi termasuk tingkat daya beli yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan masyarakat atau PDRB per kapita apabila dibandingkan dengan provinsi dan nasional.

Kondisi di atas, apabila dicermati tidak terlepas dari masih belum optimalnya tata kelola proses penyusunan perencanaan melalui penetapan program dan kegiatan sebagaimana dalam temuan uudit kinerja pendahuluan BPK di dalam mendukung upaya penuntasan kemiskinan, stunting, pembangunan manusia, dan peningkatan pendapatan masyarakat agar lebih sejahtera. Hasil temuan juga menyoroti terkait keselarasan antara prioritas nasional, provinsi dan kabupaten juga belum sepenuhnya tersujud, sehingga program yang dijalankan belum tepat sasaran dan tidak berdampak terhadap inti permasalahan di daerah.

Terkait masalah ini, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab Bappeda untuk mengkordinasikan perencanaan secara terkoordinasi, terpadu dan sistematis dengan mengerahkan berbagai sumber daya yang ada pada perangkat daerah, maka di dalam upaya identifikasi permasalahan digunakan pendekatan sederhana melalui metode *Causal Map* dengan hasil sebagai berikut:

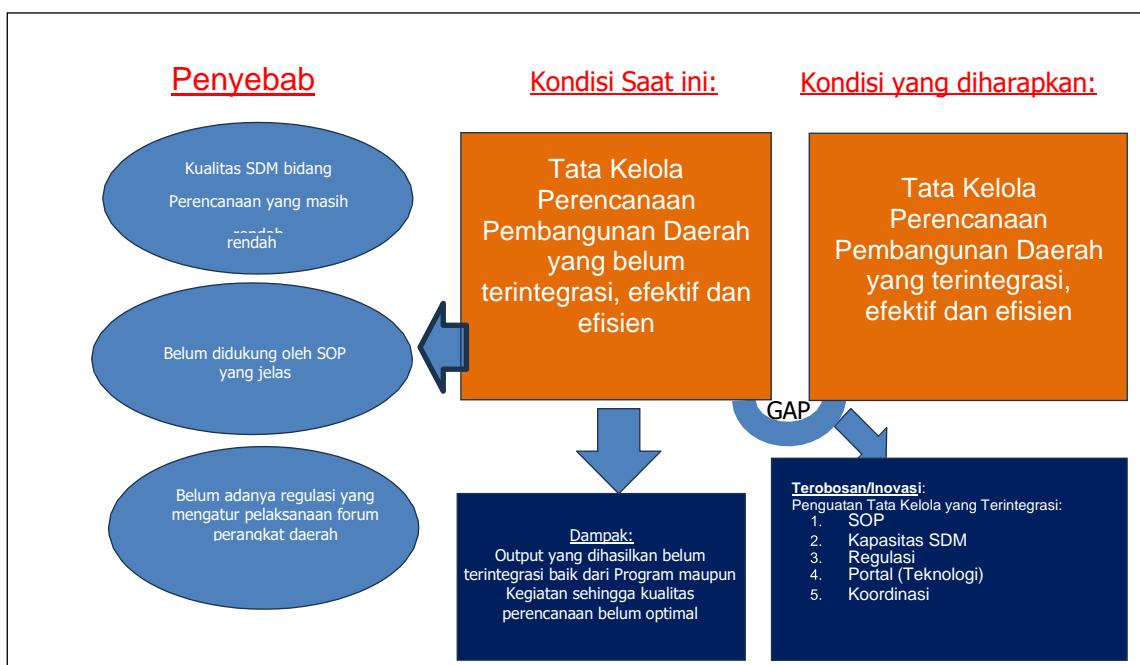
Tabel 2. 1 Pendekatan Metode Casual Map Proyek Perubahan

NO	GEJALA MASALAH / ISU	SEBAB-SEBAB MASALAH	SEBAB UTAMA (AKAR MASALAH)	ALTERNATIF SOLUSI	SOLUSI TERPILIH	JANGKA WAKTU
1.	Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum memenuhi kualitas yang diinginkan	Tata Kelola Perencanaan yang belum dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang belum terintegrasi dan masih menggunakan cara yang konvensional (belum didukung oleh Teknologi Digital yang lebih efisien)	Adanya upaya penguatan Tata Kelola secara terintegrasi dengan melibatkan semua stakeholder perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan teknologi digitalisasi. Forum Perangkat Daerah yang digagas juga akan diperkuat dengan kualitas SDM, SOP terkait Forum Perangkat Daerah; Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah, Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah; dan Penyusunan kebijakan terkait penerapan Forum Perangkat Daerah	Penguatan Tata Kelola Forum Perangkat Daerah melalui: <ul style="list-style-type: none"> (i) Pembentukan Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM dibidang perencanaan Penyusunan SOP terkait forum perangkat daerah (iii) Koordinasi dengan seluruh OPD (iv) Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah (v) Penyusunan kebijakan terkait Forum Perangkat Daerah 	Jangka Pendek (2 bulan)
		Masih rendahnya konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan		Meningkatkan konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan		Jangka menengah (6 bulan)
		Belum tersedia data dan informasi yang akurat sebagai dasar perencanaan Pembangunan daerah		Penyiapan data dan informasi yang akurat sebagai bahan perencanaan Pembangunan daerah		Jangka Panjang (1 tahun)
		Sistem data dalam SIPD belum mengalir secara otomatis		Optimalisasi sistem data dalam SIPD		Jangka Panjang (1 tahun)

Dari tabel analisis permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling urgen dan harus segera diselesaikan adalah: (1) Tata Kelola Perencanaan yang belum dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien. (2) Masih rendahnya konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan, (3) Belum tersedia data dan informasi yang akurat sebagai dasar perencanaan Pembangunan daerah, dan (4) Sistem data dalam SIPD belum mengalir secara otomatis.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, permasalahan di atas disebabkan oleh Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang belum terintegrasi dan masih menggunakan cara yang konvensional (belum didukung oleh Teknologi digital). Pelaksanaan juga dihadapkan dengan beberapa faktor masalah krusial yaitu diantaranya bahwa penerapan tata kelola forum perangkat daerah belum sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku, dimana sesuai dengan amanah Permendagri Nomor 86 tahun 2017, pembahasan program kegiatan dilakukan dalam forum Perangkat Daerah yang dihadiri oleh masing-masing perangkat daerah terkait, menghasilkan kesepakatan bersama sehingga Renja perangkat daerah memiliki keterkaitan satu sama lain dalam menyelesaikan masalah daerah sesuai tema Pembangunan yang telah ditetapkan, pola ini juga memenuhi prinsip di dalam perencanaan pembangunan yaitu melalui pendekatan THIS (tematik-holistik, *integrated*, dan spasial).

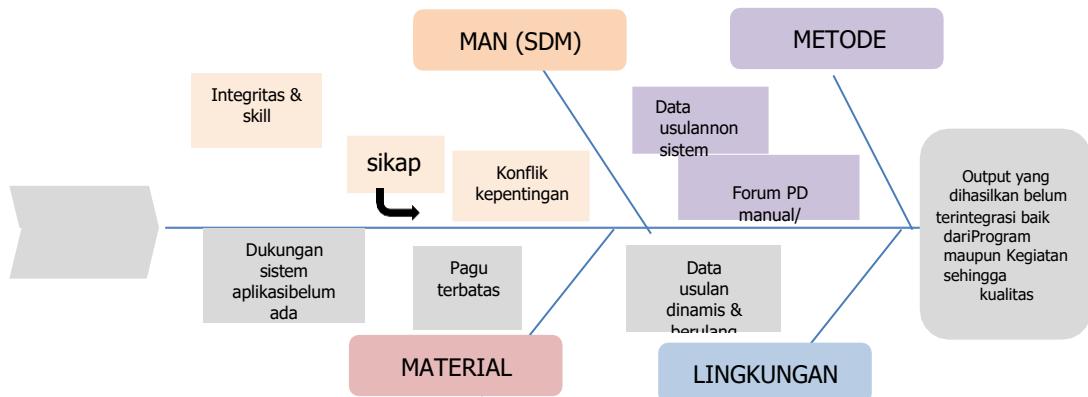
Gap/konflik permasalahan yang muncul telah menimbulkan kendala dalam pencapaian kinerja perencanaan Pembangunan, oleh karena itu diperlukan Upaya yang lebih terstruktur dan efektif serta efisien sebagai inovasi/terobosan dalam pelaksanaan forum lintas Perangkat melalui Tata Kelola Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi, efektif dan efisien. Adapun kerangka pikir dari inovasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Selanjutnya, untuk mengetahui akar masalah, dari permasalahan di atas

digunakan metode identifikasi akar masalah *Fishbone*, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. 2 *Fishbone Diagram*

Sumber: Digaram *Fishbone* untuk menganalisis akar masalah Forum PD

Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, permasalahan yang muncul terkait hasil Forum PD kurang akurat, kurang efektif dan efisien dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu; *pertama*, dari tataran SDM (kurangnya pemahaman, terkait sikap yang rentan menimbulkan konflik kepentingan), *kedua* terkait metode kerja masih menerapkan forum PD manual konvensional yang tidak terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya *ketiga* dukungan material belum tersedianya sistem digitalisasi yang mendukung pola kerja lebih cepat dan lebih efisien serta ditambah lagi terbatasnya dukungan pendanaan program, dan *keempat* dari faktor lingkungan, dimana data usulan yang seringkali berubah dan besifat sangat dinamis menyulitkan terwujudnya kesepakatan antar perangkat daerah.

B. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovatif

Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi dalam hal: (i) penyusunan SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM di bidang perencanaan, (iii) penyusunan SOP terkait Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi dengan seluruh OPD, (v) penyusunan Rancangan Portal Forum Perangkat Daerah, (vi) penyusunan Rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah.

Inovasi dilakukan melalui Proyek Perubahan dengan menghasilkan beberapa *output* penting yaitu: (i) SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM di bidang perencanaan, (iii) SOP terkait Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi dengan seluruh OPD, (v) Rancangan Portal pelaksanaan Forum Perangkat Daerah, (vi) Rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah.

2. Pentahapan Proyek Perubahan

a. Strategi/Solusi Inovatif

Dalam proyek perubahan ini, beberapa strategi dirumuskan didasarkan dari hasil analisis SWOT yang dilakukan, yaitu dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap berbagai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan proyek perubahan yang digagas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Analisis SWOT

Faktor Internal	Strengths (Kekuatan)		Weaknesses (Kelemahan)	
	1. Komitmen yang kuat		1. SOP Forum PD belum tersusun dengan memadai	
	2. Pemahaman terkait perencanaan cukup baik		2. Sistem digitlisasi forum perangkat daerah belum tersedia	
	3. Regulasi yang mengatur cukup tersedia		3. Dukungan SDM yang kurang memadai	
	4. Sarana prasarana pendukung tersedia		4. Regulasi bidang perencanaan Tingkat daerah belum tersedia	
	5. Dukungan kepala daerah cukup baik		5. Dukungan perangkat daerah minim	
Faktor Ekternal	Opportunities (Peluang)		Strategi SO	
1. Sudah adanya kesadaran terkait krusialnya bidang perencanaan	1. Mendorong komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait pentingnya peran perencanaan		1. Menyusun SOP Forum PD didasari tingkat kesadaran pentingnya perencanaan dalam pembangunan	
2. Inovasi teknologi yang terus berkembang	2. Meningkatkan Pemahaman yang cukup untuk Penerapan inovasi teknologi dalam setiap proses tahapan penyusunan perencanaan Pembangunan daerah		2. Membangun sistem digitalisasi forum perangkat daerah dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang	
3. Program kemitraan meningkat	3. Regulasi diarahkan untuk mendukung program Kerjasama kemitraan terkait perencanaan Pembangunan daerah		3. SDM perencanaan yang kurang memadai didorong melalui program kemitraan terkait pendidikan dan pelatihan teknis	
4. Minat meningkatkan kapasitas tinggi	4. Ketersediaan sarana prasarana digunakan dalam menunjang peningkatan kapasitas		4. Mendorong penetapan regulasi bidang perencanaan dengan memanfaatkan minat yang tinggi	
5. Partisipasi Masyarakat cukup baik	5. Adanya dukungan kepala daerah untuk lebih meningkatkan partisipasi Masyarakat, dalam perencanaan Pembangunan daerah		5. Minimnya dukungan perangkat daerah diimbangi dengan meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan	
Threats (Ancama)	Strategi ST		Strategi WT	
1. Zona nyaman dan resistensi terhadap perubahan	1. Komitmen yang kuat untuk terus belajar dalam menghadapi perubahan		1. Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme danaturan yang berlaku	
2. Sumber pendanaan program yang terbatas	2. Pemahaman yang cukup baik diarahkan untuk mendorong perencanaan berorientasi pada prioritas daerah		2. Mendesain Portal Sistem Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran	
3. Tren belanja operasi yang terus meningkat	3. Regulasi yang ada diarahkan kepada pendanaan program prioritas sesuai kebutuhan daerah		3. Meningkatkan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan	
4. Perubahan kebijakan	4. Ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung perubahan kebijakan pemerintah		4. Menyusun regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah	
5. Dukungan pemerintah minim	5. Dukungan kepala daerah dalam mengupayakan dukungan pemerintah terkait pembangunan di daerah		5. Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah	

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka beberapa strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1) Memanfaatkan kekuatan dan peluang (SO):

Faktor kekuatan adalah modal terpenting ditambah faktor ekternal peluang yang memberikan kesempatan dalam keberhasilan proyek perubahan dihasilkan beberapa strategi yaitu: (i) Mendorong komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait pentingnya peran perencanaan, (ii) Pemahaman yang cukup didorong untuk Penerapan inovasi teknologi dalam setiap proses tahapan penyusunan perencanaan Pembangunan daerah, (iii) Regulasi diarahkan untuk mendukung program Kerjasama kemitraan terkait perencanaan Pembangunan daerah, dan (iv) Ketersediaan sarana prasarana digunakan dalam menunjang peningkatan kapasitas, dan (v) Adanya dukungan kepala daerah untuk lebih meningkatkan partisipasi Masyarakat, dalam perencanaan Pembangunan daerah.

2) Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang (WO):

Dihasilkan beberapa rumusan strategi yaitu: (i) Menyusun SOP Forum PD didasari tingkat kesadaran pentingnya perencanaan dalam pembangunan (ii) Membangun sistem digitalisasi forum perangkat daerah dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang, (iii) SDM perencanaan yang kurang memadai didorong melalui program kemitraan terkait pendidikan dan pelatihan teknis, (iv) Mendorong penetapan regulasi bidang perencanaan dengan memanfaatkan minat yang tinggi, (v) Minimnya dukungan perangkat daerah diimbangi dengan meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan.

3) Memanfaatkan kekuatan menghadapi Ancaman (ST):

Beberapa strategi penting terkait mengantisipasi segala bentuk ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki, yaitu: (i) Komitmen yang kuat untuk terus belajar dalam menghadapi perubahan (ii) Pemahaman yang cukup baik diarahkan untuk mendorong perencanaan berorientasi pada prioritas daerah, (iii) Regulasi yang ada diarahkan kepada pendanaan program prioritas sesuai kebutuhan daerah, (iv) Ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung perubahan kebijakan pemerintah, (v) Dukungan kepala daerah dalam mengupayakan dukungan pemerintah terkait pembangunan di daerah.

4) Mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman (WT):

Beberapa strategi terkait mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman, yaitu: (i) Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku, (ii) Mendesain Portal Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran, (iii) Meningkatkan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan, (iv) Menyusun regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah pusat, dan (v) Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah.

Selanjutnya, dari analisis 20 (dua puluh) jenis strategi yang berhasil dirumuskan di atas, langkah selanjutnya adalah memilih beberapa strategi untuk dipilih berdasarkan Tingkat kebutuhan dan kesesuaian dengan permasalahan yang akan diangkat dalam rancangan proyek perubahan dan bersifat penyelesaian masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, strategi yang dipilih dan memiliki bobot penilaian tertinggi adalah Strategi WT. Hal ini disebabkan strategi lebih focus pada antisipasi kelemahan dengan tingkat ancaman yang cukup tinggi dan sangat berpengaruh pada Tingkat keberhasilan proyek perubahan yang dilaksanakan.

Beberapa strategi yang dipilih dalam proyek perubahan ini yaitu (i) Peningkatan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan, (ii) Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku, (iii) Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah, (iv) Sistem Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran, dan (v) Regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah.

b. Sasaran Setiap Tahapan

Sasaran proyek perubahan yang digagas merupakan hasil strategi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk setiap tahapan, maka beberapa sasaran ditetapkan sebagai berikut:

1) Jangka Pendek:

- a) Sasaran 1: terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan;
- b) Sasaran 2: terlaksananya pelatihan bagi SDM perencanaan terkait

- forum perangkat daerah;
- c) Sasaran 3: tersusunnya SOP forum perangkat daerah yang sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku;
 - d) Sasaran 4: terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah;
 - e) Sasaran 5: terbangunnya rancangan sistem digitalisasi forum perangkat daerah; dan
 - f) Sasaran 6: tersusunnya draft rancangan peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah.
- 2) Jangka Menengah
 - a) Sasaran 1: penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah;
 - b) Sasaran 2: Terbangunnya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah;
 - c) Sasaran 3: terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
 - d) Sasaran 4: Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi;
 - 3) Jangka Panjang
 - a) Sasaran 1: terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan.

c. Rincian Kegiatan (*Milestone*)

Tabel 2. 3 Target Output Proyek Perubahan

No	Tahapan dan Sasaran	Rincian Kegiatan	Output	Waktu
I	Milestone Jangka pendek			
S.1	Terbentuknya Tim Efektif		SK Tim Efektif	Minggu 4 Oktober
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Tim efektif	Surat	
1.2.	FGD Internal pembentukan tim efektif;	Rapat Tim	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pengesahan SK Tim efektif;	Menyusun SK Tim Efektif	SK Tim Efektif yang telah disahkan	
1.4.	Penyusunan Agenda kerja tim	Menyusun Jadwal dan agenda kerja tim	Jadwal Agenda Kerja Tim Efektif	
S.2	Terlaksananya Pelatihan SDM Perencanaan		Jumlah tengah perencanaan yang ditingkatkan pemahamannya	Minggu 1 Nopember
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Pelatihan	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pelaksanaan pelatihan;	Pembukaan,	Fasilitas pelatihan	

		penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab: yang berkaitan dengan: Penutupan	(bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan Pelatihan	
S.3	Tersusunnya SOPforum perangkat daerah yang sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku		SK tentang SOP Forum Perangkat Daerah	Minggu 2 Nopember
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	Penyiapan draft SOP	Rapat Internal Seksi Penyusun SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD Pembahasan draft SOP Forum Perangkat daerah bersama perangkat daerah	Rapat internal Kesepakatan bersama tentang SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penetapan SOP	Penyusunan SK SOP sesuai kesepakatan	SK SOP tentang Pelaksanaan forum perangkat daerah	
S.4	Terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah		Rapat Koordinasi dengan Perangkat Daerah	Minggu 3 Nopember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD terkait koordinasi penerapan SOP Forum perangkat daera	Rapat koordinasi terkait SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Evaluasi efektivitas SOP	Melakukan evaluasi terhadap SOP	Laporan evaluasi terkait SOP	
S.5	Terbangunnya rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Minggu 4 Nopember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Tim TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Membangun rancangan sistem	Menyiapkan data dan informasi serta layout sistem	Layout/desain sistem portal	
S.6	Tersusunnya draft rancangan Peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah		Draft Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Desember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	Penyiapan Draft Ranperbup	Penyusunan draft ranperbup	Draft Ranperbup	
1.3.	FGD pembahasan Draft Ranperbup dengan Tim Efektif dan bagian Hukum	Rapat FGD	Kesepakatan tentang Ranperbup	
II. Milstone Jangka Menengah				
S.1	Penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah		Perbup tentang Forum Pernagkat Daerah	Minggu 1 Januari
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal timefektif dengan bagian Hukum Setda	Rapat Tim dengan bagian Hukum	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD Harmonisasi dengan Menkumham Provinsi	Rapat asistensi dengan kemhuma	BA hasil harmonisasi ranperbup	

	Sumatera Selatan	provinsi		
1.4.	Proses fasilitasi Biro Hukum Provinsi	Penyiapan Dokumen fasilitasi	Bahan fasilitasi ranperbup	
1.5.	Pengesahan Perbup	Registrasi bagian Hukum	Peraturan Bupati tentang Forum perangkat Daerah	
S.2	Terbangunannya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD lanjutan setelah sistem terbangun	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Ujicoba Portal yang telah terbangun	Pengujian link dan bug sistem	Tampilan dan alamat URL Portal	
S.3	Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi	Minggu 3 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Sosialisasi	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pelaksanaan sosialisasi;	Pembukaan, penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab, penutupan	Fasilitas sosialisasi (bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan sosialisasi	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan sosialisasi	
S.4	Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi	Minggu 4 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Forum Perangkat Daerah	Surat	
1.2.	FGD Internal tim efektif persiapan Forum PD	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Penyampaian Undangan dan persiapan sistem (penjadwalan);	Penjadwalan dalam Portal sistem	Jadwal Elektronik dalam Sistem	
1.4.	Penyusunan tema dan prioritas daerah	Penyiapan tema/program prioritas jadi acuan	Tema pembangunan/program prioritas	
1.5.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (Daring/Luring)	Pembukaan, penyampaian laporan kegiatan, pembahasan program/kegiatan, dan kesepakatan	Berita Acara hasil Forum	
III.	Milestone Jangka Panjang			
S.1	Terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan		Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD	Minggu I April-Mei
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Asistensi OPD dalam penginputan data dalam SIPD	Rapat Koordinasi	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Penginputan data dan informasi yang dibutuhkan dalam SIPD oleh OPD	Pemantauan terhadap OPD terkait penginputan data dan informasi dalam SIPD	Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD	

3. Pengelolaan Sumber Daya dan Pemetaan Stakeholder

a. Dukungan Sumber Daya

Sumber daya sangat penting dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan yang dilakukan, seperti dukungan SDM, infrastruktur/sarana prasarana, alokasi anggaran, dan regulasi atau kebijakan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kegiatan. Berikut jenis dan rencana sumber daya yang akan dibutuhkan dalam proyek perubahan, antara lain:

1) Sumber Daya Manusia, yaitu:

- Tim efektif proyek perubahan yang berasal dari unsur pegawai Bappeda terdiri dari 10 orang;
- Kelompok bidang counterpart sebanyak 8 orang;
- Partner kerja yang berasal dari perangkat daerah sebanyak 54 orang; dan
- Perwakilan unsur masyarakat sebanyak 5 orang (forum kades, tokoh masyarakat, pemuda, PKK, dan pendamping desa)

2) Infrastruktur/Sarana prasarana dan materi, yaitu:

- Gedung kantor, Aula pertemuan, ruang rapat, dan prasarana yang ada di Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- Media presentase/kerja (laptop, printer, smart tv, infocus, website, aplikasi, dan layout);
- Banner/baliho, bahan materi/data dan informasi

3) Anggaran/ pendanaan, yaitu:

- Anggaran melalui DPA Perubahan tahun anggaran 2024; dan
- Anggaran melalui DPA tahun anggaran 2025.

4) Kebijakan/regulasi, yaitu:

- Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional;
- Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, RPJMD

serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD; dan

- Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2024 tentang RPD Kabupaten OKI tahun 2025-2026.

b. Dukungan dan Pemetaan Stakeholder

Selain dari dukungan sumber daya, faktor keberhasilan proyek perubahan lainnya adalah adanya dukungan dari berbagai stakeholder terkait. Identifikasi stakeholder diperlukan agar diketahui fungsi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan fungsinya beberapa unsur stakeholder diperlukan dalam proyek perubahan ini, antara lain:

Tabel 2. 4 Pemetaan Stakeholder

No	Kelompok Stakeholder	Peranan
1	Pemerintah (Government)	
	Internal: - Bupati Ogan Komering Ilir	Atasan Mentor yang memberikan arahan terkait prioritas daerah (tujuan/sasaran pembangunan daerah) dan penetapan perkada tentang Forum perangkat daerah
	- Sekretaris Daerah	Mentor yang memberikan persetujuan, arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan
	- Kepala Bappeda	Pengagas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan serta mengkoordinasi kan Tim Konsultasi Proyek Perubahan dari awal sampai akhir kegiatan
	- Sekretaris Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kesiapan sarana prasarana, peralatan kerja, dan administrasi kegiatan
	- Kepala Bidang Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Kepala Subbag Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan terkait persiapan fasilitas, media, anggaran, dsbnya.
	- Para pejabat fungsional Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Staf/analisis	Admin dan menyiapkan data dan informasi yang Dibutuhkan.
	Ekternal:	
	- DPRD Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bangda Kemendagri	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- BPS Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPKAD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPPD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan

	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Diskominfo 	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Kasubag Perencanaan Perangkat Daerah 	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
2	<i>Swasta (Private Sector)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Tim ahli pengembang sistem digitalisasi 	Bertanggung jawab membangun Sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah
	<ul style="list-style-type: none"> - BUMD/Sponsor yang relevan 	Memberikan dukungan sponsor melalui dana CSR
3	<i>Masyarakat (civil Society)</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> - Forum Desa 	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	<ul style="list-style-type: none"> - Tokoh masyarakat 	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	<ul style="list-style-type: none"> - Tokoh pemuda 	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	<ul style="list-style-type: none"> - PKK 	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	<ul style="list-style-type: none"> - Tenaga ahli pendamping desa 	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
4	<i>Akademisi</i>	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
5	<i>Media (Tv, youtube, media sosial)</i>	Mendukung penyebaran informasi proyek Perubahan

Adapun peta stakeholder disusun berdasarkan besarnya pengaruh dan tingkat kepentingan masing-masing unsur terhadap proyek perubahan yang ditetapkan sebagai berikut:

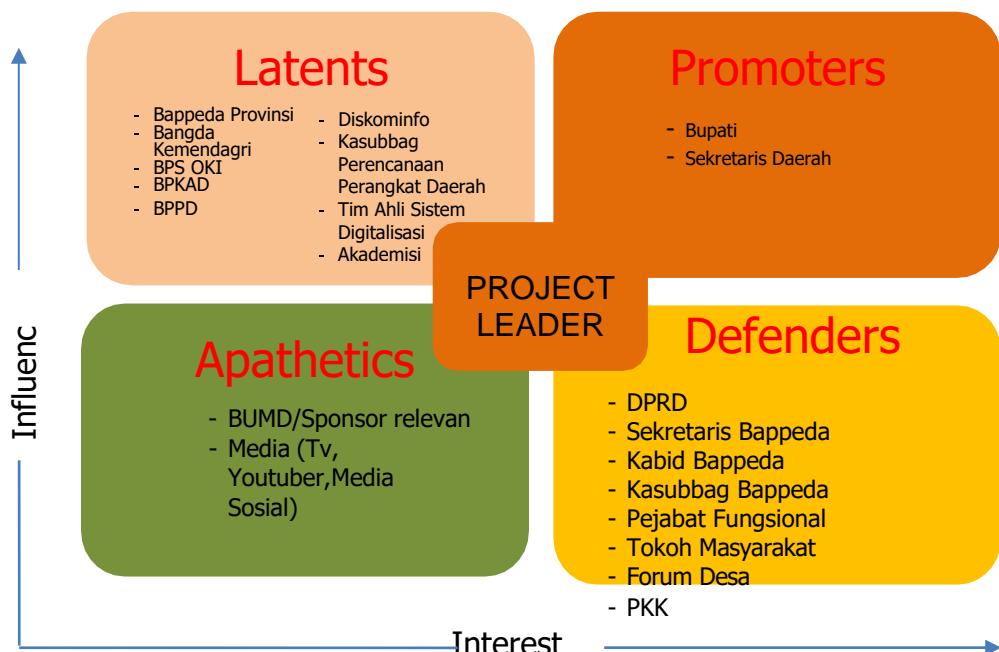
Tabel 2. 5 Peta Stakeholder berdasarkan pengaruh dan kepentingannya

No	Kelompok Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1	Pemerintah (<i>Government</i>)			
	Internal:			
	<ul style="list-style-type: none"> - Bupati Ogan Komering Ilir 	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Daerah 	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Bappeda 	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris Bappeda 	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Bidang Bappeda 	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Subbag Bappeda 	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	<ul style="list-style-type: none"> - Para pejabat fungsional Bappeda 	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	<ul style="list-style-type: none"> - Staf/analisis 	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	Ekternal:			
	<ul style="list-style-type: none"> - DPRD Kabupaten OKI 	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	<ul style="list-style-type: none"> - Bappeda Provinsi Sumatera Selatan 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - Bangda Kemendagri 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - BPS Kabupaten OKI 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala BPKAD 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala BPPD 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Diskominfo 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents

	<ul style="list-style-type: none"> - Kasubbag Perencanaan Perangkat Daerah 	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
2	<i>Swasta (Private Sector)</i>			
	<ul style="list-style-type: none"> - Tim ahli pengembang sistem digitalisasi 	Tinggi (+)	Tinggi (-)	Latents
	<ul style="list-style-type: none"> - BUMD/Sponsor yang relevan 	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics
3	<i>Masyarakat (civil Society)</i>			
	<ul style="list-style-type: none"> - Forum Desa 	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
	<ul style="list-style-type: none"> - Tokoh masyarakat 	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
4	Akademisi	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
5	Media (Tv, youtube, media sosial)	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics

Sumber: data analisis

Dari pendekatan analisis tingkat pengaruh dan kepentingan di atas, maka ditetapkan stakeholder latens, promoters, apathetics, dan defenders dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Analisis Stakeholder
Sumber: Bagan Analysis stakeholder

4. Rencana Strategi Marketing

Supaya proyek perubahan ini mendapatkan dukungan dari stakeholders, telah dilaksanakan strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor public yaitu 4P 1C (*Product, Price, Place, Promotion dan Customer*).

a. Product

Proyek Perubahan ini memiliki produk yang dihasilkan dari berbagai proses yang berkesinambungan, jenis produk yang dihasilkan adalah:

- Laporan hasil pelaksanaan koordinasi
- SOP Forum Perangkat Daerah
- Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
- Laporan Pelaksanaan Pelatihan
- Draft rancangan Perbup tentang forum perangkat daerah
- Laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi
- BA FKP dan Harmonisasi Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah
- Data *hardcopy/ softcopy* perencanaan yang telah diinput dalam SIPDRI
- Draft MoU dengan pihak lain

b. Price

Price ditekankan aspek efisiensi dan efektivitas dari proyek perubahan ini, baik dari sisi waktu, biaya, tenaga, dan Tingkat akurasi data capaian kinerja, serta sisi manfaat. Adapun besaran biaya berkisar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

c. Place

Proyek Perubahan ini dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

d. Promotion

Strategi komunikasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini melalui konsultasi, sosialisasi dan edukasi serta koordinasi untuk meningkatkan sinergitas dengan unit terkait, menggunakan berbagai media seperti *Banner*, *media social*.

e. Customer

Customer yang menjadi target strategis *marketing* adalah seluruh perangkat daerah, badan usaha, DPRD, pemerintah desa se Kabupaten Ogan Komering Ilir.

5. Potensi kendala, Risiko Pilihan dan Penyelesaian

Adapun potensi kendala, risiko dan peyelesaian permasalahan yang akan terjadi dalam proyek perubahan ini dalam jangka pendek, menengah, dan Panjang pada tabel berikut:

Tabel 2. 6 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Pendek

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Membentuk Tim Efektif	Terjadi keterlambatan	Rendah	Melakukan pengawalan dan proaktif terhadap perbaikan.
2	pelatihan bagi SDM perencanaan	Terjadinya keterlambatan	Rendah	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan Humas protokoler
3	Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah	Adanya hambatan di bagian Organisasi dan Hukum	Tinggi	Melakukan komunikasi intensif tentang pentingnya keselarasan data antar instansi
4	terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Rendahnya respon PD/instansi terkait	Rendah	Melakukan komunikasi yang efektif
5	Merancang Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem dan terbatasnya ahli	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli
6	Penyusunan rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minimnya rujukan perbup yang ada	Rendah	Melakukan inventarisasi daerah yang telah menyusun perbup sejenis

Tabel 2. 7 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Menengah

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Penetapan Perbuptentang Forum Perangkat Daerah	Lambatnya proses di Biro Hukum Provinsi	Rendah	Melakukan komunikasi efektif
2	Membangun sistemdigitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem digitalisasi	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli

3	Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi ForumPerangkat Daerah	Sulitnya mengatur jadwal narasumber	Rendah	Melakukan komunikasi yang intensif
---	---	-------------------------------------	--------	------------------------------------

Tabel 2. 8 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Panjang

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Pelaksanaan ForumPerangkat Daerah	Rendahnya respon dan minat Perangkat daerah	Tinggi	Melakukan komunikasi efektif
2	Penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan	Terbatasnya data yang tersedia	Tinggi	Melakukan sistensi kepada Perangkat daerah

C. Rencana Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

Proyek perubahan didukung oleh mata pelajaran pilihan, yaitu:

Tabel 2. 9 Mata Pelajaran Pilihan

No.	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Kepemimpinan Integritas	Asynchronous (TTE Modul)	Meberikan pemahaman terkaitbagaimana membangun integritas dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah melalui ForumPerangkat Daerah	Materi kompetensi Digital Minset, LMS SDM Digital Kemen Kominfo.
2	Kepemimpinan Digital	Asynchronous (Video)	Memberikan pemahaman terkaitbagaimana seorang pemimpin dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital di masa sekarang danyang akan datang	LMS ASN Berpijar, LAN RI
3	Isu-isu Strategis	Asynchronous (Video)	Memberikan pemahaman terkait dengan kemampuan memahami isu-isu strategis yang sedang berkembang baik di tingkat pusat maupun daerah	LMS ASN Berpijar, LAN RI

D. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam Proyek Perubahan

Rencana strategi pengembangan kompetensi SDM melalui proyek perubahan ini dilaksanakan secara komprehensif yang menghendaki adanya perubahan yang signifikan tidak hanya terkait pola dan mekanismenya saja melainkan juga adanya peningkatan kompetensi tenaga perencanaan terutama terkait penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang lebih baik dan berorientasi terhadap prioritas dan permasalahan daerah secara terpadu dan terintegrasi. Berikut rencana strategi pengembangan kompetensi SDM melalui proyek perubahan ini adalah:

Tabel 2. 10 Rencana Strategi Pengembangan Potensi SDM

Pihak terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/non klasikal)
1. Tim efektif	Memiliki semangat dan pemahaman yang sama	<ul style="list-style-type: none">- Briefing meeting- Workshop- Capacity building- Benchmarking
2. Stakeholders	Memiliki pola pikir dan persepsi yang sama terkait proyek perubahan	<ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi- Briefing meeting- Capacity building- Benchmarking
3. Tenaga perencana/ kasubbag perencanaan perangkat daerah	Memiliki pemahaman dan dampak positif terhadap kualitas perencanaan pembangunan di perangkat daerah	<ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi- Briefing meeting- Capacity building- Benchmarking
4. Personal Diri	Memiliki energi positif dan mampu menjadi pemimpin yang dapat menggerakkan dan memberikan dampak perubahan	<ul style="list-style-type: none">- Pendidikan dan pelatihan- Workshop- Capacity building

E. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Hasil *Self Assessment*

Dari hasil penilaian terhadap sikap Perilaku peserta dan Mentor, makadiperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Penilaian pada sub komponen Integritas nilai rata-rata yaitu

- 8,84 dengan kualifikasi Baik;
- Penilaian pada sub komponen Kerjasama nilai rata-rata 8,78 dengan kategori Baik; dan
 - Penilaian pada sub komponen Mengelola Perubahan rata-rata nilai 8,81 dengan kategori Baik; dan

Maka berdasarkan hasil di atas, rata-rata keseluruhan dari masing-masing sub komponen diperoleh nilai sebesar 8,81 dengan kategori Baik.

2. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata sub komponen adalah 8,81 dengan kualifikasi Baik, maka sesuai rekomendasi pengembangan potensi diri difokuskan pada pemberian Pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama.

Tabel 2. 11 Aspek Pengukuran dan Rencana Pengembangan Diri

Aspek Pengukuran Potensi Diri	Rencana Pengembangan Diri	Pengembangan Mandiri	Pengembangan Melalui Penugasan	Waktu Pelaksanaan
Gap pada komponen mengelola perubahan Sub Komponen Orientasi pada hasil	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang dalam perencanaan pembangunan daerah	Pembelajaran mengenai peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	Penugasan dalam mengawal implementasi kebijakan atau produk perubahan pada level tertentu (sesuai kapasitas jabatan) dalam hal efektivitas untuk mencapai kondisi yang diharapkan (sesuai standar pimpinan)	Minggu I November s.d Minggu II Desember

F. Analisis Masalah

Permasalahan yang muncul terkait masih rendahnya kualitas perencanaan pembangunan daerah telah berdampak terhadap berbagai capaian indikator makro seperti masih tingginya angka kemiskinan, stunting, dan rendahnya capaian IPM terkait pembangunan manusia yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang ditinjau dari komponen pendidikan, kesehatan, dan

ekonomi termasuk tingkat daya beli yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendapatan masyarakat atau PDRB per kapita apabila dibandingkan dengan provinsi dan nasional.

Kondisi di atas, apabila dicermati tidak terlepas dari masih belum optimalnya tata kelola proses penyusunan perencanaan melalui penetapan program dan kegiatan sebagaimana dalam temuan uudit kinerja pendahuluan BPK di dalam mendukung upaya penuntasan kemiskinan, stunting, pembangunan manusia, dan peningkatan pendapatan masyarakat agar lebih sejahtera. Hasil temuan juga menyoroti terkait keselarasan antara prioritas nasional, provinsi dan kabupaten juga belum sepenuhnya tersujud, sehingga program yang dijalankan belum tepat sasaran dan tidak berdampak terhadap inti permasalahan di daerah.

Terkait masalah ini, sudah menjadi tugas dan tanggung jawab Bappeda untuk mengkordinasikan perencanaan secara terkoordinasi, terpadu dan sistematis dengan mengerahkan berbagai sumber daya yang ada pada perangkat daerah, maka di dalam upaya identifikasi permasalahan digunakan pendekatan sederhana melalui metode *Causal Map* dengan hasil sebagai berikut:

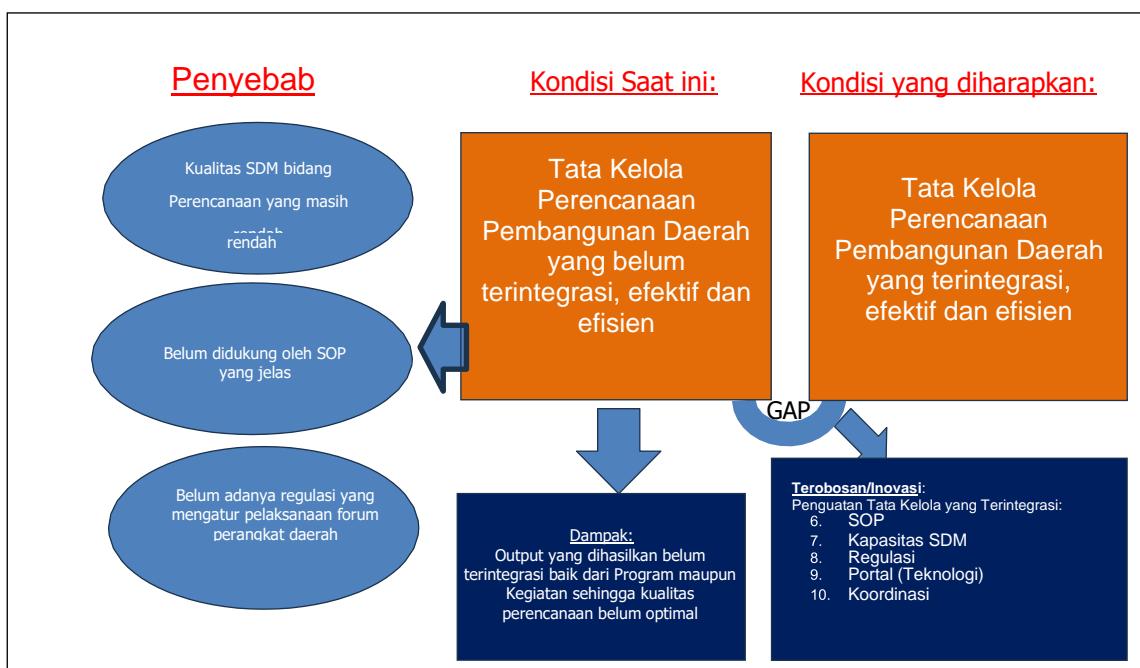
Tabel 2. 12 Pendekatan Metode Casual Map Proyek Perubahan

NO	GEJALA MASALAH / ISU	SEBAB-SEBAB MASALAH	SEBAB UTAMA (AKAR MASALAH)	ALTERNATIF SOLUSI	SOLUSI TERPILIH	JANGKA WAKTU
1.	Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum memenuhi kualitas yang diinginkan	Tata Kelola Perencanaan yang belum dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang belum terintegrasi dan masih menggunakan cara yang konvensional (belum didukung oleh Teknologi Digital yang lebih efisien)	Adanya upaya penguatan Tata Kelola secara terintegrasi dengan melibatkan semua stakeholder perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan teknologi digitalisasi. Forum Perangkat Daerah yang digagas juga akan diperkuat dengan kualitas SDM, SOP terkait Forum Perangkat Daerah; Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah, Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah; dan Penyusunan kebijakan terkait penerapan Forum Perangkat Daerah	Penguatan Tata Kelola Forum Perangkat Daerah melalui: (viii) Pembentukan Tim Efektif, (ix) Peningkatan kualitas SDM dibidang perencanaan Penyusunan SOP terkait forum perangkat daerah (x) Koordinasi dengan seluruh OPD (xii) Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah (xiv) Penyusunan kebijakan terkait Forum Perangkat Daerah	Jangka Pendek (2 bulan)
		Masih rendahnya konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan		Meningkatkan konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan		Jangka menengah (6 bulan)
		Belum tersedia data dan informasi yang akurat sebagai dasar perencanaan Pembangunan daerah		Penyiapan data dan informasi yang akurat sebagai bahan perencanaan Pembangunan daerah		Jangka Panjang (1 tahun)
		Sistem data dalam SIPD belum mengalir secara otomatis		Optimalisasi sistem data dalam SIPD		Jangka Panjang (1 tahun)

Dari tabel analisis permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling urgen dan harus segera diselesaikan adalah: (1) Tata Kelola Perencanaan yang belum dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien. (2) Masih rendahnya konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan, (3) Belum tersedia data dan informasi yang akurat sebagai dasar perencanaan Pembangunan daerah, dan (4) Sistem data dalam SIPD belum mengalir secara otomatis.

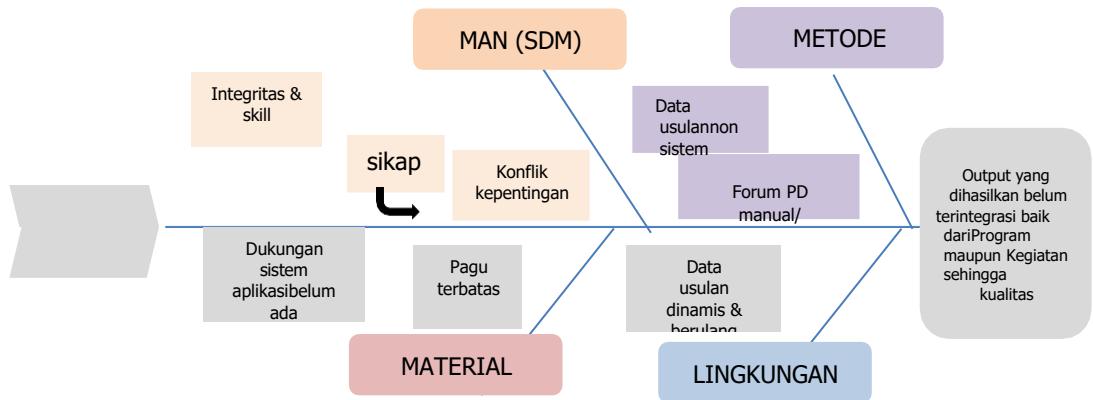
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, permasalahan di atas disebabkan oleh Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang belum terintegrasi dan masih menggunakan cara yang konvensional (belum didukung oleh Teknologi digital). Pelaksanaan juga dihadapkan dengan beberapa faktor masalah krusial yaitu diantaranya bahwa penerapan tata kelola forum perangkat daerah belum sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku, dimana sesuai dengan amanah Permendagri Nomor 86 tahun 2017, pembahasan program kegiatan dilakukan dalam forum Perangkat Daerah yang dihadiri oleh masing-masing perangkat daerah terkait, menghasilkan kesepakatan bersama sehingga Renja perangkat daerah memiliki keterkaitan satu sama lain dalam menyelesaikan masalah daerah sesuai tema Pembangunan yang telah ditetapkan, pola ini juga memenuhi prinsip di dalam perencanaan pembangunan yaitu melalui pendekatan THIS (tematik-holistik, *integrated*, dan spasial).

Gap/konflik permasalahan yang muncul telah menimbulkan kendala dalam pencapaian kinerja perencanaan Pembangunan, oleh karena itu diperlukan Upaya yang lebih terstruktur dan efektif serta efisien sebagai inovasi/terobosan dalam pelaksanaan forum lintas Perangkat melalui Tata Kelola Perencanaan Pembangunan Daerah yang terintegrasi, efektif dan efisien. Adapun kerangka pikir dari inovasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 4 Kerangka Pikir

Selanjutnya, untuk mengetahui akar masalah, dari permasalahan di atas digunakan metode identifikasi akar masalah *Fishbone*, dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. 5 *Fishbone Diagram*

Sumber: Digaram *Fishbone* untuk menganailsis akar masalah Forum PD

Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, permasalahan yang muncul terkait hasil Forum PD kurang akurat, kurang efektif dan efisien dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu; *pertama*, dari tataran SDM (kurangnya pemahaman, terkait sikap yang rentan menimbulkan konflik kepentingan), *kedua* terkait metode kerja masih menerapkan forum PD manual konvensional yang tidak terdokumentasi dengan baik. Selanjutnya *ketiga* dukungan material belum tersedianya sistem digitalisasi yang mendukung pola kerja lebih cepat dan lebih efisien serta ditambah lagi terbatasnya dukungan pendanaan program, dan *keempat* dari faktor lingkungan, dimana data usulan yang seringkali berubah dan besifat sangat dinamis menyulitkan terwujudnya kesepakatan antar perangkat daerah.

G. Strategi Penyelesaian Masalah

6. Terobosan Inovatif

Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi dalam hal: (i) penyusunan SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM di bidang perencanaan, (iii) penyusunan SOP terkait Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi dengan seluruh OPD, (v) penyusunan Rancangan Portal Forum Perangkat Daerah, (vi) penyusunan Rancangan Perup tentang Forum Perangkat Daerah.

Inovasi dilakukan melalui Proyek Perubahan dengan menghasilkan beberapa *output* penting yaitu: (i) SK Tim Efektif, (ii) Peningkatan kualitas SDM di bidang perencanaan, (iii) SOP terkait Forum Perangkat Daerah, (iv) Koordinasi dengan seluruh OPD, (v) Rancangan Portal pelaksanaan Forum Perangkat Daerah, (vi) Rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah.

7. Pentahapan Proyek Perubahan

d. Strategi/Solusi Inovatif

Dalam proyek perubahan ini, beberapa strategi dirumuskan didasarkan dari hasil analisis SWOT yang dilakukan, yaitu dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap berbagai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keberhasilan proyek perubahan yang digagas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 13 Analisis SWOT

Faktor Internal	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
	1. Komitmen yang kuat	1. SOP Forum PD belum tersusun dengan memadai
	2. Pemahaman terkait perencanaan cukup baik	2. Sistem digitlisasi forum perangkat daerah belum tersedia
	3. Regulasi yang mengatur cukup tersedia	3. Dukungan SDM yang kurang memadai
	4. Sarana prasarana pendukung tersedia	4. Regulasi bidang perencanaan Tingkat daerah belum tersedia
	5. Dukungan kepala daerah cukup baik	5. Dukungan perangkat daerah minim
Opportunities (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
1. Sudah adanya kesadaran terkait krusialnya bidang perencanaan	1. Mendorong komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait pentingnya peran perencanaan	1. Menyusun SOP Forum PD didasari tingkat kesadaran pentingnya perencanaan dalam pembangunan
2. Inovasi teknologi yang terus berkembang	2. Meningkatkan Pemahaman yang cukup untuk Penerapan inovasi teknologi dalam setiap proses tahapan penyusunan perencanaan Pembangunan daerah	2. Membangun sistem digitalisasi forum perangkat daerah dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang
3. Program kemitraan meningkat	3. Regulasi diarahkan untuk mendukung program Kerjasama kemitraan terkait perencanaan Pembangunan daerah	3. SDM perencanaan yang kurang memadai didorong melalui program kemitraan terkait pendidikan dan pelatihan teknis
4. Minat meningkatkan kapasitas tinggi	4. Ketersediaan sarana prasarana digunakan dalam menunjang peningkatan kapasitas	4. Mendorong penetapan regulasi bidang perencanaan dengan memanfaatkan minat yang tinggi
5. Partisipasi Masyarakat cukup baik	5. Adanya dukungan kepala daerah untuk lebih meningkatkan partisipasi Masyarakat, dalam perencanaan Pembangunan daerah	5. Minimnya dukungan perangkat daerah diimbangi dengan meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan
Threats (Ancama)	Strategi ST	Strategi WT
1. Zona nyaman dan resistensi terhadap perubahan	1. Komitmen yang kuat untuk terus belajar dalam menghadapi perubahan	1. Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme danatur yang berlaku
2. Sumber pendanaan program yang terbatas	2. Pemahaman yang cukup baik diarahkan untuk mendorong perencanaan berorientasi pada prioritas daerah	2. Mendesain Portal Sistem Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran
3. Tren belanja operasi yang terus meningkat	3. Regulasi yang ada diarahkan kepada pendanaan program prioritas sesuai kebutuhan daerah	3. Meningkatkan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan
4. Perubahan kebijakan	4. Ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung perubahan kebijakan pemerintah	4. Menyusun regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah
5. Dukungan pemerintah minim	5. Dukungan kepala daerah dalam mengupayakan dukungan pemerintah terkait pembangunan di daerah	5. Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah

Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka beberapa strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1) Memanfaatkan kekuatan dan peluang (SO):

Faktor kekuatan adalah modal terpenting ditambah faktor ekternal peluang yang memberikan kesempatan dalam keberhasilan proyek perubahan dihasilkan beberapa strategi yaitu: (i) Mendorong komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan kesadaran terkait pentingnya peran perencanaan, (ii) Pemahaman yang cukup didorong untuk Penerapan inovasi teknologi dalam setiap proses tahapan penyusunan perencanaan Pembangunan daerah, (iii) Regulasi diarahkan untuk mendukung program Kerjasama kemitraan terkait perencanaan Pembangunan daerah, dan (iv) Ketersediaan sarana prasarana digunakan dalam menunjang peningkatan kapasitas, dan (v) Adanya dukungan kepala daerah untuk lebih meningkatkan partisipasi Masyarakat, dalam perencanaan Pembangunan daerah.

2) Mengatasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang (WO):

Dihasilkan beberapa rumusan strategi yaitu: (i) Menyusun SOP Forum PD didasari tingkat kesadaran pentingnya perencanaan dalam pembangunan (ii) Membangun sistem digitalisasi forum perangkat daerah dengan memanfaatkan teknologi yang terus berkembang, (iii) SDM perencanaan yang kurang memadai didorong melalui program kemitraan terkait pendidikan dan pelatihan teknis, (iv) Mendorong penetapan regulasi bidang perencanaan dengan memanfaatkan minat yang tinggi, (v) Minimnya dukungan perangkat daerah diimbangi dengan meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam perencanaan.

3) Memanfaatkan kekuatan menghadapi Ancaman (ST):

Beberapa strategi penting terkait mengantisipasi segala bentuk ancaman dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki, yaitu: (i) Komitmen yang kuat untuk terus belajar dalam menghadapi perubahan (ii) Pemahaman yang cukup baik diarahkan untuk mendorong perencanaan berorientasi pada prioritas daerah, (iii) Regulasi yang ada diarahkan kepada pendanaan program prioritas sesuai kebutuhan daerah, (iv) Ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung perubahan kebijakan pemerintah, (v) Dukungan kepala daerah dalam mengupayakan dukungan pemerintah terkait pembangunan di daerah.

4) Mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman (WT):

Beberapa strategi terkait mengatasi kelemahan dan mengantisipasi ancaman, yaitu: (i) Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku, (ii) Mendesain Portal Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran, (iii) Meningkatkan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan, (iv) Menyusun regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah pusat, dan (v) Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah.

Selanjutnya, dari analisis 20 (dua puluh) jenis strategi yang berhasil dirumuskan di atas, langkah selanjutnya adalah memilih beberapa strategi untuk dipilih berdasarkan Tingkat kebutuhan dan kesesuaian dengan permasalahan yang akan diangkat dalam rancangan proyek perubahan dan bersifat penyelesaian masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, strategi yang dipilih dan memiliki bobot penilaian tertinggi adalah Strategi WT. Hal ini disebabkan strategi lebih focus pada antisipasi kelemahan dengan tingkat ancaman yang cukup tinggi dan sangat berpengaruh pada Tingkat keberhasilan proyek perubahan yang dilaksanakan.

Beberapa strategi yang dipilih dalam proyek perubahan ini yaitu (i) Peningkatan kapasitas SDM yang ada terkait kemampuan dalam mengelola program dan kegiatan sesuai kebutuhan, (ii) Menyusun SOP Forum PD sesuai mekanisme dan aturan yang berlaku, (iii) Mendorong peningkatan dukungan pemerintah pusat dan perangkat daerah dalam Pembangunan daerah, (iv) Sistem Forum Perangkat Daerah yang dibangun berdampak terhadap efisiensi anggaran, dan (v) Regulasi bidang perencanaan di daerah diarahkan dalam memenuhi tuntutan perubahan kebijakan pemerintah.

e. Sasaran Setiap Tahapan

Sasaran proyek perubahan yang digagas merupakan hasil strategi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk setiap tahapan, maka beberapa sasaran ditetapkan sebagai berikut:

4) Jangka Pendek:

- a) Sasaran 1: terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan;
- b) Sasaran 2: terlaksananya pelatihan bagi SDM perencanaan terkait

- forum perangkat daerah;
- c) Sasaran 3: tersusunnya SOP forum perangkat daerah yang sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku;
 - d) Sasaran 4: terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah;
 - e) Sasaran 5: terbangunnya rancangan sistem digitalisasi forum perangkat daerah; dan
 - f) Sasaran 6: tersusunnya draft rancangan peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah.
- 5) Jangka Menengah
- a) Sasaran 1: penetapan Perup tentang Forum Perangkat Daerah;
 - b) Sasaran 2: Terbangunnya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah;
 - c) Sasaran 3: terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah; dan
 - d) Sasaran 4: Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi;
- 6) Jangka Panjang
- b) Sasaran 1: terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan.

f. Rincian Kegiatan (*Milestone*)

Tabel 2. 14 Target Output Proyek Perubahan

No	Tahapan dan Sasaran	Rincian Kegiatan	Output	Waktu
I	Milestone Jangka pendek			
S.1	Terbentuknya Tim Efektif		SK Tim Efektif	Minggu 4 Oktober
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Tim efektif	Surat	
1.2.	FGD Internal pembentukan tim efektif;	Rapat Tim	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pengesahan SK Tim efektif;	Menyusun SK Tim Efektif	SK Tim Efektif yang telah disahkan	
1.4.	Penyusunan Agenda kerja tim	Menyusun Jadwal dan agenda kerja tim	Jadwal Agenda Kerja Tim Efektif	
S.2	Terlaksananya Pelatihan SDM Perencanaan		Jumlah tengah perencanaan yang ditingkatkan pemahamannya	Minggu 1 Nopember
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Pelatihan	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pelaksanaan pelatihan;	Pembukaan,	Fasilitas pelatihan	

		penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab: yang berkaitan dengan: Penutupan	(bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan Pelatihan	
S.3	Tersusunnya SOP forum perangkat daerah yang sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku		SK tentang SOP Forum Perangkat Daerah	Minggu 2 Nopember
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	Penyiapan draft SOP	Rapat Internal Seksi Penyusun SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD Pembahasan draft SOP Forum Perangkat daerah bersama perangkat daerah	Rapat internal Kesepakatan bersama tentang SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penetapan SOP	Penyusunan SK SOP sesuai kesepakatan	SK SOP tentang Pelaksanaan forum perangkat daerah	
S.4	Terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah		Rapat Koordinasi dengan Perangkat Daerah	Minggu 3 Nopember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD terkait koordinasi penerapan SOP Forum perangkat daerah	Rapat koordinasi terkait SOP	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Evaluasi efektivitas SOP	Melakukan evaluasi terhadap SOP	Laporan evaluasi terkait SOP	
S.5	Terbangunnya rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Minggu 4 Nopember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Tim TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Membangun rancangan sistem	Menyiapkan data dan informasi serta layout sistem	Layout/desain sistem portal	
S.6	Tersusunnya draft rancangan Peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah		Draft Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Desember
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	Penyiapan Draft Ranperbup	Penyusunan draft ranperbup	Draft Ranperbup	
1.3.	FGD pembahasan Draft Ranperbup dengan Tim Efektif dan bagian Hukum	Rapat FGD	Kesepakatan tentang Ranperbup	
II. Milstone Jangka Menengah				
S.1	Penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah		Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Januari
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal timefektif dengan bagian Hukum Setda	Rapat Tim dengan bagian Hukum	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD Harmonisasi dengan Menkumham Provinsi Sumatera Selatan	Rapat asistensi dengan kemhuma provinsi	BA hasil harmonisasi ranperbup	
1.4.	Proses fasilitasi Biro Hukum Provinsi	Penyiapan Dokumen fasilitasi	Bahan fasilitasi ranperbup	
1.5.	Pengesahan Perbup	Registrasi bagian Hukum	Peraturan Bupati tentang Forum perangkat Daerah	

S.2	Terbangunannya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan	Surat	
1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	FGD lanjutan setelah sistem terbangun	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Ujicoba Portal yang telah terbangun	Pengujian link dan bug sistem	Tampilan dan alamat URL Portal	
S.3	Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi	Minggu 3 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Sosialisasi	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pelaksanaan sosialisasi;	Pembukaan, penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab, penutupan	Fasilitas sosialisasi (bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan sosialisasi	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan sosialisasi	
S.4	Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi	Minggu 4 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Forum Perangkat Daerah	Surat	
1.2.	FGD Internal tim efektif persiapan Forum PD	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Penyampaian Undangan dan persiapan sistem (penjadwalan);	Penjadwalan dalam Portal sistem	Jadwal Elektronik dalam Sistem	
1.4.	Penyusunan tema dan prioritas daerah	Penyiapan tema/program prioritas jadi acuan	Tema pembangunan/program prioritas	
1.5.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (Daring/Luring)	Pembukaan, penyampaian laporan kegiatan, pembahasan program/kegiatan, dan kesepakatan	Berita Acara hasil Forum	
III.	Milestone Jangka Panjang			
S.1	Terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan		Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD	Minggu 1 April-Mei
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat	
1.2.	FGD Asistensi OPD dalam penginputan data dalam SIPD	Rapat Koordinasi	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Penginputan data dan informasi yang dibutuhkan dalam SIPD oleh OPD	Pemantauan terhadap OPD terkait penginputan data dan informasi dalam SIPD	Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD	

8. Pengelolaan Sumber Daya dan Pemetaan Stakeholder

c. Dukungan Sumber Daya

Sumber daya sangat penting dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan yang dilakukan, seperti dukungan SDM, infrastruktur/sarana prasarana, alokasi anggaran, dan regulasi atau kebijakan yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kegiatan. Berikut jenis dan rencana sumber daya yang akan

dibutuhkan dalam proyek perubahan, antara lain:

5) Sumber Daya Manusia, yaitu:

- Tim efektif proyek perubahan yang berasal dari unsur pegawai Bappeda terdiri dari 10 orang;
- Kelompok bidang counterpart sebanyak 8 orang;
- Partner kerja yang berasal dari perangkat daerah sebanyak 54 orang; dan
- Perwakilan unsur masyarakat sebanyak 5 orang (forum kades, tokoh masyarakat, pemuda, PKK, dan pendamping desa)

6) Infrastruktur/Sarana prasarana dan materi, yaitu:

- Gedung kantor, Aula pertemuan, ruang rapat, dan prasarana yang adadi Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- Media presentase/kerja (laptop, printer, smart tv, infocus, website, aplikasi, dan layout);
- Banner/baliho, bahan materi/data dan informasi

7) Anggaran/ pendanaan, yaitu:

- Anggaran melalui DPA Perubahan tahun anggaran 2024; dan
- Anggaran melalui DPA tahun anggaran 2025.

8) Kebijakan/regulasi, yaitu:

- Undang-Undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional;
- Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda tentang RPJPD, RPJMD serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD; dan
- Peraturan Bupati Nomor 2 tahun 2024 tentang RPD Kabupaten OKI tahun 2025-2026.

d. Dukungan dan Pemetaan Stakeholder

Selain dari dukungan sumber daya, faktor keberhasilan proyek perubahan lainnya adalah adanya dukungan dari berbagai stakeholder terkait. Identifikasi stakeholder diperlukan agar diketahui fungsi dan pengaruhnya terhadap keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan fungsinya beberapa unsur stakeholder diperlukan dalam proyek perubahan ini, antara lain:

Tabel 2. 15 Pemetaan Stakeholder

No	Kelompok Stakeholder	Peranan
1	Pemerintah (<i>Government</i>)	
	Internal:	
	- Bupati Ogan Komering Ilir	Atasan Mentor yang memberikan arahan terkait prioritas daerah (tujuan/sasaran pembangunan daerah) dan penetapan perkada tentang Forum perangkat daerah
	- Sekretaris Daerah	Mentor yang memberikan persetujuan, arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan proyek perubahan
	- Kepala Bappeda	Pengagas yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan serta mengkoordinasi kan Tim Konsultasi Proyek Perubahan dari awal sampai akhir kegiatan
	- Sekretaris Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kesiapan sarana prasarana, peralatan kerja, dan administrasi kegiatan
	- Kepala Bidang Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Kepala Subbag Bappeda	Memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan terkait persiapan fasilitas, media, anggaran, dsbnya.
	- Para pejabat fungsional Bappeda	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan forum perangkat daerah
	- Staf/analis	Admin dan menyiapkan data dan informasi yang Dibutuhkan.
	Ekternal:	
	- DPRD Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Bangda Kemendagri	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- BPS Kabupaten OKI	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPKAD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala BPPD	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala Diskominfo	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
	- Kepala Kasubag Perencanaan Perangkat Daerah	Memberikan dukungan terlaksananya proyek perubahan
2	Swasta (<i>Private Sector</i>)	
	- Tim ahli pengembang sistem digitalisasi	Bertanggung jawab membangun Sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah
	- BUMD/Sponsor yang relevan	Memberikan dukungan sponsor melalui dana CSR
3	Masyarakat (<i>civil Society</i>)	
	- Forum Desa	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- Tokoh masyarakat	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan

	- Tokoh pemuda	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- PKK	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
	- Tenaga ahli pendamping desa	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
4	Akademisi	Mendukung dan memberikan masukan dalam proyek perubahan
5	Media (Tv, youtube, media sosial)	Mendukung penyebaran informasi proyek Perubahan

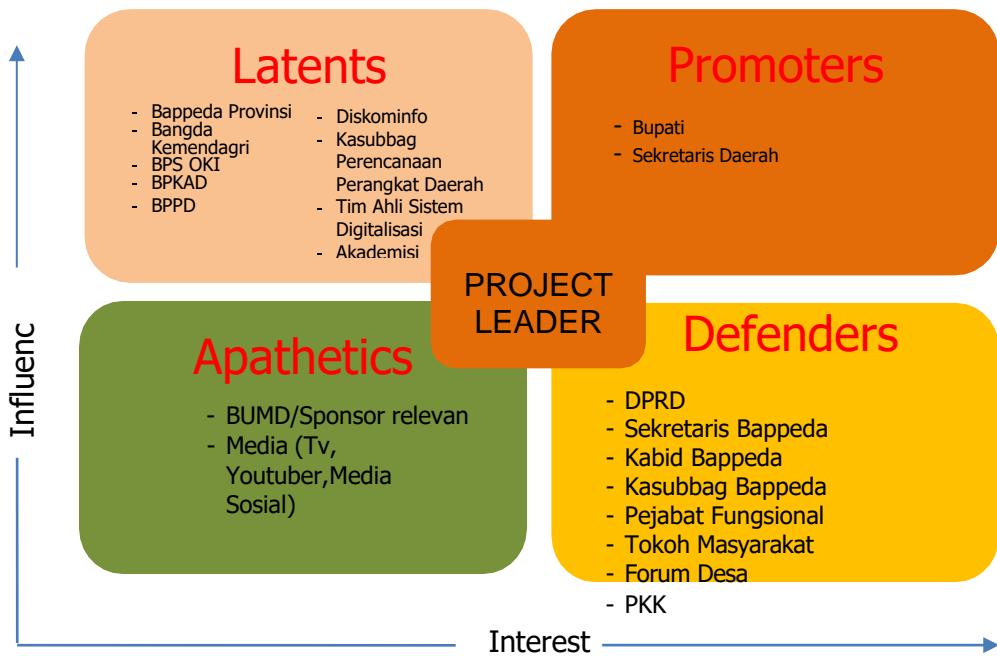
Adapun peta stakeholder disusun berdasarkan besarnya pengaruh dan tingkat kepentingan masing-masing unsur terhadap proyek perubahan yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2. 16 Peta Stakeholder berdasarkan pengaruh dan kepentingannya

No	Kelompok Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1	Pemerintah (<i>Government</i>)			
	Internal:			
	- Bupati Ogan Komering Ilir	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Sekretaris Daerah	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Kepala Bappeda	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Sekretaris Bappeda	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Kepala Bidang Bappeda	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Kepala Subbag Bappeda	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Para pejabat fungsional Bappeda	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Staf/analisis	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	Ekternal:			
	- DPRD Kabupaten OKI	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Bangda Kemendagri	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- BPS Kabupaten OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala BPKAD	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala BPPD	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala Diskominfo	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kasubbag Perencanaan Perangkat Daerah	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
2	Swasta (<i>Private Sector</i>)			
	- Tim ahli pengembang sistem digitalisasi	Tinggi (+)	Tinggi (-)	Latents
	- BUMD/Sponsor yang relevan	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics
3	Masyarakat (<i>civil Society</i>)			
	- Forum Desa	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
	- Tokoh masyarakat	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
4	Akademisi	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
5	Media (Tv, youtube, media sosial)	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics

Sumber: data analisis

Dari pendekatan analisis tingkat pengaruh dan kepentingan di atas, maka ditetapkan stakeholder latens, promoters, apathetics, dan defenders dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 6 Analisis Stakeholder

Sumber: Bagan *Analysis stakeholder*

9. Rencana Strategi Marketing

Supaya proyek perubahan ini mendapatkan dukungan dari stakeholders, telah dilaksanakan strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor public yaitu 4P 1C (*Product, Price, Place, Promotion dan Customer*).

a. Product

Proyek Perubahan ini memiliki produk yang dihasilkan dari berbagai proses yang berkesinambungan, jenis produk yang dihasilkan adalah:

- Laporan hasil pelaksanaan koordinasi
- SOP Forum Perangkat Daerah
- Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
- Laporan Pelaksanaan Pelatihan
- Draft rancangan Perbup tentang forum perangkat daerah
- Laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi

- BA FKP dan Harmonisasi Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah
- Data *hardcopy/ softcopy* perencanaan yang telah diinput dalam SIPD RI
- Draft MoU dengan pihak lain

b. Price

Price ditekankan aspek efisiensi dan efektivitas dari proyek perubahan ini, baik dari sisi waktu, biaya, tenaga, dan Tingkat akurasi data capaian kinerja, serta sisi manfaat. Adapun besaran biaya berkisar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

c. Place

Proyek Perubahan ini dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

d. Promotion

Strategi komunikasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini melalui konsultasi, sosialisasi dan edukasi serta koordinasi untuk meningkatkan sinergitas dengan unit terkait, menggunakan berbagai media seperti *Banner*, media *social*.

e. Customer

Customer yang menjadi target strategis *marketing* adalah seluruh perangkat daerah, badan usaha, DPRD, pemerintah desa se Kabupaten Ogan Komering Ilir.

10. Potensi kendala, Risiko Pilihan dan Penyelesaian

Adapun potensi kendala, risiko dan peyelesaian permasalahan yang akan terjadi dalam proyek perubahan ini dalam jangka pendek, menengah, dan Panjang pada tabel berikut:

Tabel 2. 17 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Pendek

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Membentuk Tim Efektif	Terjadi keterlambatan	Rendah	Melakukan pengawalan dan proaktif terhadap perbaikan.
2	pelatihan bagi SDM perencanaan	Terjadinya keterlambatan	Rendah	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan Humas protokoler
3	Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah	Adanya hambatan di bagian Organisasi dan Hukum	Tinggi	Melakukan komunikasi intensif tentang pentingnya keselarasan data antar instansi
4	terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Rendahnya respon PD/instansi terkait	Rendah	Melakukan komunikasi yang efektif
5	Merancang Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem dan terbatasnya ahli	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli
6	Penyusunan rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minimnya rujukan perbup yang ada	Rendah	Melakukan inventarisasi daerah yang telah menyusun perbup sejenis

Tabel 2. 18 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Menengah

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Lambatnya proses di Biro Hukum Provinsi	Rendah	Melakukan komunikasi efektif
2	Membangun sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem digitalisasi	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli
3	Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Sulitnya mengatur jadwal narasumber	Rendah	Melakukan komunikasi yang intensif

Tabel 2. 19 Potensi Kenadala dan Resiko Jangka Panjang

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah	Rendahnya respon dan minat Perangkat daerah	Tinggi	Melakukan komunikasi efektif
2	Penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan	Terbatasnya data yang tersedia	Tinggi	Melakukan sistensi kepada Perangkat daerah

H. Rencana Mata Pelatihan Pilihan Mendukung Proyek Perubahan

Proyek perubahan didukung oleh mata pelajaran pilihan, yaitu:

Tabel 2. 20 Mata Pelajaran Pilihan

No.	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Proyek Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	Kepemimpinan Integritas	Asynchronous (TTE Modul)	Memberikan pemahaman terkaitbagaimana membangun integritas dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah melalui Forum Perangkat Daerah	Materi kompetensi Digital Minset, LMS SDM Digital Kemen Kominfo.
2	Kepemimpinan Digital	Asynchronous (Video)	Memberikan pemahaman terkaitbagaimana seorang pemimpin dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital di masa sekarang danyang akan datang	LMS ASN Berpijar, LAN RI
3	Isu-isu Strategis	Asynchronous (Video)	Memberikan pemahaman terkait dengan kemampuan memahami isu-isu strategis yang sedang berkembang baik di tingkat pusat maupun daerah	LMS ASN Berpijar, LAN RI

I. Rencana Strategi Pengembangan Kompetensi SDM dalam Proyek Perubahan

Rencana strategi pengembangan kompetensi SDM melalui proyek perubahan ini dilaksanakan secara komprehensif yang menghendaki adanya perubahan yang signifikan tidak hanya terkait pola dan mekanismenya saja

melainkan juga adanya peningkatan kompetensi tenaga perencanaan terutama terkait penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah yang lebih baik dan berorientasi terhadap prioritas dan permasalahan daerah secara terpadu dan terintegrasi. Berikut rencana strategi pengembangan kompetensi SDM melalui proyek perubahan ini adalah:

Tabel 2. 21 Rencana Strategi Pengembangan Potensi SDM

Pihak terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi (Klasikal/non klasikal)
1. Tim efektif	Memiliki semangat dan pemahaman yang sama	<ul style="list-style-type: none"> - Briefing meeting - Workshop - Capacity building - Benchmarking
2. Stakeholders	Memiliki pola pikir dan persepsi yang sama terkait proyek perubahan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Briefing meeting - Capacity building - Benchmarking
3. Tenaga perencana/ kasubbag perencanaan perangkat daerah	Memiliki pemahaman dan dampak positif terhadap kualitas perencanaan pembangunan di perangkat daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi - Briefing meeting - Capacity building - Benchmarking
4. Personal Diri	Memiliki energi positif dan mampu menjadi pemimpin yang dapat menggerakkan dan memberikan dampak perubahan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan dan pelatihan - Workshop - Capacity building

J. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

3. Hasil Self Assessment

Dari hasil penilaian terhadap sikap Perilaku peserta dan Mentor, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Penilaian pada sub komponen Integritas nilai rata-rata yaitu 8,84 dengan kualifikasi Baik;
- b. Penilaian pada sub komponen Kerjasama nilai rata-rata 8,78 dengan kategori Baik; dan
- c. Penilaian pada sub komponen Mengelola Perubahan rata-rata nilai 8,81 dengan kategori Baik;

Maka berdasarkan hasil di atas, rata-rata keseluruhan dari masing-

masing sub komponen diperoleh nilai sebesar 8,81 dengan kategori Baik.

4. Rencana Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata sub komponen adalah 8,81 dengan kualifikasi Baik, maka sesuai rekomendasi pengembangan potensi diridifokuskan pada pemberian Pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama.

Tabel 2. 22 Aspek Pengukuran dan Rencana Pengembangan Diri

Aspek Pengukuran Potensi Diri	Rencana Pengembangan Diri	Pengembangan Mandiri	Pengembangan Melalui Penugasan	Waktu Pelaksanaan
Gap pada komponen mengelola perubahan Sub Komponen Orientasi pada hasil	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang dalam perencanaan pembangunan daerah	Pembelajaran mengenai peningkatan kualitas perencanaan pembangunan	Penugasan dalam mengawal implementasi kebijakan atau produk perubahan pada level tertentu (sesuai kapasitas jabatan) dalam hal efektivitas untuk mencapai kondisi yang diharapkan (sesuai standar pimpinan)	Minggu I November s.d Minggu II Desember

BAB III

IMPLEMENTASI MILESTONE

A. Implementasi Milestone Jangka Pendek

1. Pembentukan Tim Efektif

Pembentukan tim efektif ini merupakan tonggak awal dan langkah krusial dalam mewujudkan proyek perubahan untuk meningkatkan kualitas perencanaan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tim yang solid dan kompeten akan menjadi motor penggerak dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tim efektif adalah kelompok individu yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Ciri-cirinya meliputi komunikasi yang jelas, pembagian peran yang tepat, kepercayaan antar anggota, serta komitmen terhadap hasil. Tim ini mampu memanfaatkan keahlian masing-masing, beradaptasi dengan perubahan, dan menyelesaikan tugas dengan efisiensi dan kualitas tinggi.

Langkah yang dilakukan agar terlaksananya pembentukan tim efektif adalah dengan melaksanakan rapat teknis. Rapat teknis yang membahas pembentukan tim efektif sekaligus pembahasan agenda proyek perubahan dilaksanakan pada hari Jum'at, 25 Oktober 2024.

Dalam rapat pendahuluan ini dipaparkan konsep SK Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang terintegrasi yang nantinya akan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah berikut pembagian tugas dari masing-masing tim efektif.



Gambar 3. 1 Rapat Pembentukan dan SK Tim Efektif

Adapun susunan inti Tim Efektif Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi intinya, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Susunan Tim Efektif

No	Tim Kreatif	Nama	Jabatan
1	Pengarah	Muhammad Refly, MS, S.Sos., M.Si	Pj. Sekretaris Daerah Kab. OKI
2	Pengarah	Aidil Azwari, S.P, M.Si	Kepala Bappeda kab. OKI
3	Penanggungjawab	Eko Santoso, S.E, M.M	Seretaris bappeda Kab. OKI
4	Koordinator	Dr. Taslim,S.Sos, M.M	Kepala Bidang PPED Bappeda Kab. OKI
5	Ketua Seksi Penyusun SOP FPD/FKP	Dr. Dikko AlRahman, S.I.A, M.E	Kepala Bidang PSDA Bappeda Kab. OKI
6	Ketua Seksi Pelatihan SDM	Dina Junita Nara, S.T., M.Si	Perencana Ahli Madya
7	Ketua Seksi Pembangunan Portal DigitalFPD	Hendri Wardison, S.P, M.Si	Kepala Bidang Infrastruktur Kewilayahan Bappeda Kab. OKI
8	Ketua Seksi Penyusunan Ranperbub tentang FPD	Drs. Ahmad Gusti, S.T., M.Si	Kepala Bidang PPM
9	Ketua Seksi Perlengkapan Sarana dan Prasarana	Muhammad Rais, S.E	Kasubbag Keuangan pada Sekterariat Bappeda Kab. OKI
10	Ketua Seksi Pelaporan Dokumentasi dan Publikasi	Eka Nurmayani, S.Pi. M.Eng.	Perencana Ahli Madya

Setiap Seksi dalam Tim Kreatif sebagaimana Tabel 3.1 di atas dibantu oleh 3-10 orang anggota yang terdiri dari ASN dan TKS yang ada di Bappeda Kabupaten OKI sehingga seluruh pegawai Bappeda Kabupaten OKI terlibat dan ikut berperan serta dalam Proyek Perubahan Strategi Perubahan Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi.

Hasil akhir dari rapat ini adalah dengan ditetapkannya Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi sebagaimana terlampir.

2. Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencana

Perencanaan pembangunan yang ideal memerlukan kolaborasi yang harmonis antara berbagai OPD, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan dan tumpang tindih program yang mengakibatkan rendahnya efektivitas pelaksanaan pembangunan.

Saat ini, kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI dirasa belum optimal. Beberapa indikator makro pembangunan seperti angka kemiskinan, prevalensi stunting, Indeks Pembangunan Manusia masih berada di bawah capaian rata-rata provinsi maupun nasional. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas perencanaan.

Permasalahan ini diperparah oleh kondisi tata kelola Forum Perangkat Daerah yang belum memadai. Forum Perangkat Daerah yang berfungsi sebagai wadah koordinasi untuk menyelaraskan program dan kegiatan Organisasi Perangkat Daerah dalam praktiknya tata kelola nya masih memerlukan perbaikan.

Untuk itu Bappeda Kabupaten OKI mengadakan pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Perencana dengan target kepala sub bagian yang mengurus perencanaan dari seluruh organisasi perangkat daerah di Kabupaten OKI. Dengan undangan berjumlah 2 orang setiap OPD, maka ada lebih dari 70 orang peserta yang hadir dan mengikuti pelatihan ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas perencanaan daerah dengan menerapkan tata kelola yang terintegrasi, agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat lebih efektif, efisien, dan selaras dengan visi pembangunan jangka panjang. Penerapan tata kelola terintegrasi memastikan bahwa semua sektor terkait dapat berkolaborasi secara sinergis, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan menghasilkan kebijakan serta program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pelatihan ini mendatangkan narasumber dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Bappeda Provinsi Sumatera Selatan. Nama Narasumber dan Judul Materi yang disampaikan dalam pelatihan sebagaimana Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Nama Narasumber dan Materi Pelatihan SDM Perencana

No.	Nama	Instansi	Judul Materi
1	Mahardhika Mulya Adi Pamungkas	Direktorat PEIPD Ditjen Bina Bangda Kemendagri	Forum Perangkat Daerah dan Lintas Perangkat Daerah dalam Penyusunan Rencana Kerja Perangkat daerah
2	Apri Nuryanti	Perencana Ahli Madya Bappeda Propinsi Sumsel	Orientasi Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten OKI

Pelatihan yang dilaksanakan selama satu hari penuh mulai pukul 08.00 s/d 6.00 WIB berjalan sesuai dengan rencana. Peserta pelatihan dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing menempati sebuah meja bundar dengan jumlah anggota setiap kelompok adalah 8 orang yang diacak berdasarkan lokasi tempat duduknya.

Peserta terlihat sangat antusias mengikuti pelatihan dikarenakan narasumber menyampaikan materi dengan sangat menarik. Penyampaian materi dilakukan dengan metode pembelajaran orang dewasa dan menggunakan alat bantu instrument berupa sticky note dan hula hoop.

Sticky note digunakan untuk para peserta belajar mengidentifikasi suatu soal tema yang diberikan oleh narasumber. Setiap anggota menjawab di kertas sticky note lalu menempelkannya pada tengah meja. Selanjutnya mereka diminta untuk mendiskusikan bersama jawaban mereka untuk mendapatkan satu kesepakatan yang kemudian disampaikan oleh salah satu perwakilan kepada forum pelatihan.

Hula hoop digunakan untuk dua kegiatan. Yang pertama adalah adu kecepatan antar anggota kelompok dalam menyusun kepingan hula hoop yang berjumlah 8 (delapan) keping menjadi sebuah lingkaran hula hoop. Yang kedua adalah permainan mengangkat hulahoop dengan satu jari telunjuk dari ke delapan anggota kelompok, lalu bersama-sama berusaha menurunkan hula hoop tersebut sampai ke lantai dengan syarat tangan dan jari telunjuk tetap lurus. Keseruan teriakan dan canda tawa terjadi pada semua kelompok yang berusaha menurunkan hula hoop. Karena ternyata tidak mudah untuk menurunkan sebuah hula hoop secara bersama-sama bila masing-masing anggota kelompok bergerak dengan pikiran sendiri-sendiri dan tidak mengikuti satu komando.

Kelompok yang berhasil diminta perwakilannya untuk menjelaskan apa kunci keberhasilan kelompoknya dalam menurunkan hula hoop dan apa arti dari permainan tersebut dalam sebuah perencanaan.

Lesson learned dari permainan itu adalah bahwa diperlukan kerjasama koordinasi dan sinergi dari beberapa anggota mengikuti satu panduan agar dapat berhasil mencapai tujuan. Begitupun dalam proses perencanaan pembangunan yaitu penyusunan rencana kerja (Renja) diperlukan sinkronisasi antar dan lintas perangkat daerah dalam menyusun sebuah perencanaan pembangunan yang baik.

Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan SDM Perencanaan sebagaimana gambar berikut.



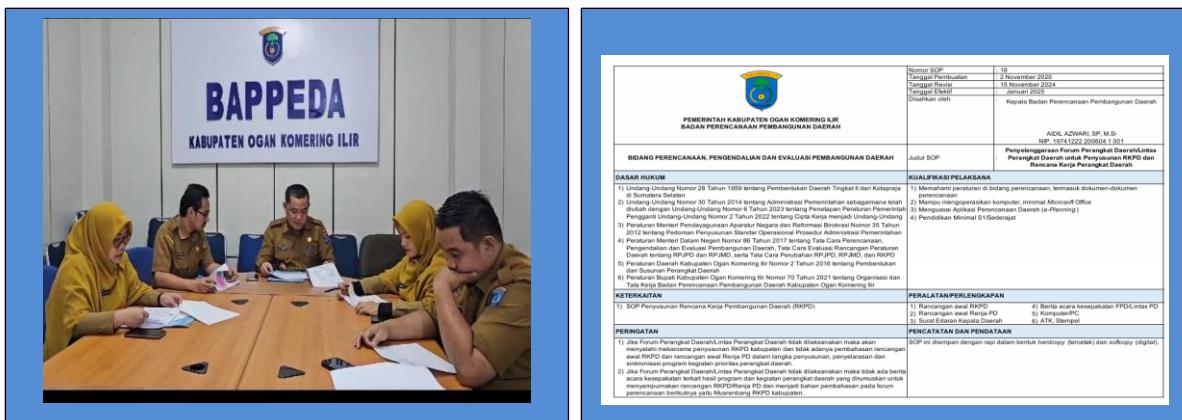
Gambar 3. 2 Dokumentasi dan Materi Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencanaan Kabupaten OKI

3. Tersusunnya SOP Forum Perangkat Daerah

Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang dilakukan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang paling efektif dari para pekerja dengan biaya yang serendah-rendahnya. SOP biasanya terdiri dari manfaat, kapan dibuat atau direvisi, metode penulisan prosedur, serta dilengkapi oleh bagan flowchart.

Agar Forum Perangkat Daerah dapat berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu sebuah standar operasional prosedur yang nantinya akan menjadi panduan dalam setiap penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah di Kabupaten OKI.

Seksi Penyusun SOP Forum Perangkat Daerah dari Tim Efektif Proyek Perubahan ini telah bekerja dan berhasil melaksanakan tugasnya menyusun SOP Forum Perangkat Daerah Kabupaten OKI. Dokumentasi kegiatan proses penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana pada Gambar 3.3.



Gambar 3. 3 Rapat Penyusunan dan SOP Forum Perangkat Daerah

4. Terlaksananya Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah

Ketidaktersediaan dukungan instrument opetimalisasi tata kelola mengakibatkan sinergi dan koordinasi yang lemah di antara OPD, sehingga proses perencanaan dan pelaksanaan program menjadi kurang terarah dan efisien. Hal ini berujung pada tidak maksimalnya dampak program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sebagai bagian dari problem solver permasalahan ini ini, Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir akan melaksanakan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah yang Terintegrasi. Penerapan tata kelola terintegrasi langkah penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Strategi ini akan membantu Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mencapai visi pembangunan yang lebih efisien dan efektif, demi kesejahteraan masyarakat.

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan semua stakeholder perencanaan yang berpartisipasi dalam usaha mencapai perencanaan yang terintegrasi. Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah bertujuan untuk menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) yang terintegrasi. Gambar pelaksanaan forum koordinasi perangkat daerah sebagaimana Gambar berikut.



Gambar 3. 4 Pelaksanaan Forum Koordinasi Perangkat Daerah

Maksud dari forum ini adalah untuk menciptakan sinergi dan kolaborasi yang lebih kuat antar OPD, sehingga program dan kegiatan yang direncanakan dapat saling mendukung dan menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat. Tujuan utamanya meliputi:

- Menyelaraskan Program dan Kegiatan: Mengintegrasikan program dan kegiatan antar-OPD untuk menghindari duplikasi dan memastikan keselarasan dengan prioritas pembangunan daerah.
- Memaksimalkan Efisiensi dan Efektivitas: Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan efektivitas pelaksanaan program dengan rencana yang terpadu.
- Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi: Memastikan bahwa perencanaan dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menciptakan kepercayaan publik.
- Memfasilitasi Pengambilan Keputusan yang Tepat: Memberikan wadah untuk diskusi dan pertukaran informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan fakta.

Dengan forum ini, diharapkan perencanaan pembangunan yang disusun oleh OPD dapat lebih terarah, terstruktur, dan mampu menjawab tantangan pembangunan yang ada.

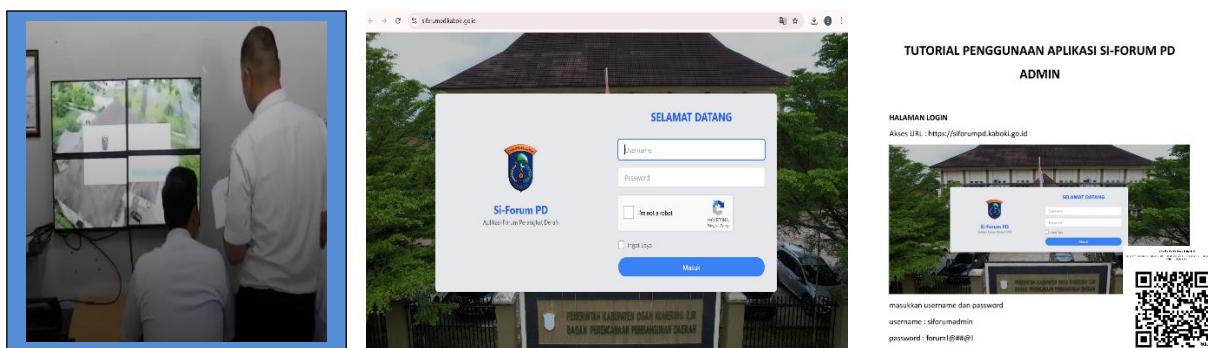
5. Terbangunnya Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah

Portal digital atau portal web adalah platform berbasis web yang berfungsi sebagai gerbang untuk mengakses informasi, layanan, dan sumber daya internet. Portal menyediakan lokasi terpusat untuk mengakses berbagai aplikasi, data, dan alat dari berbagai sumber. Portal dapat diakses menggunakan berbagai perangkat mulai dari computer pribadi, computer jinjing, bahkan telepon genggam.

Melalui gadget tersebut masyarakat/instansi pengguna dapat mengakses berbagai layanan pemerintah terkait administrasi, pendidikan, pekerjaan, kesehatan dan lain-lain. Semua proses dilakukan secara daring (online) melalui satu portal sehingga pengguna tidak perlu lagi harus datang langsung atau bolak-balik ke kantor layanan pemerintah. Dengan demikian pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih efisien.

Proses penyusunan perencanaan di daerah, termasuk Kabupaten OKI, melalui beberapa tahapan yang dilakukan bertingkat mulai dari tingkat desa, kecamatan hingga kabupaten. Dengan wilayah yang sangat luas dan kondisi geografis yang menyebabkan kendala jangkauan, maka keberadaan portal digital tentu sangat membantu efisiensi dari segi waktu tenaga dan biaya.

Melalui Tim Efektif Proyek Perubahan Seksi Pembangunan Portal Digital, telah dilakukan perancangan sebuah portal yang agar pelaksanaan perencanaan pembangunan di Kabupaten OKI berjalan lebih efisien. Proses pembangunan portal Digital Forum Perencanaan Daerah Kabupaten OKI dan dokumen pengadaannya seperti Gambar berikut.



Gambar 3. 5 Pembangunan Rancangan Portal Digital SI Forum PD dan dokumennya

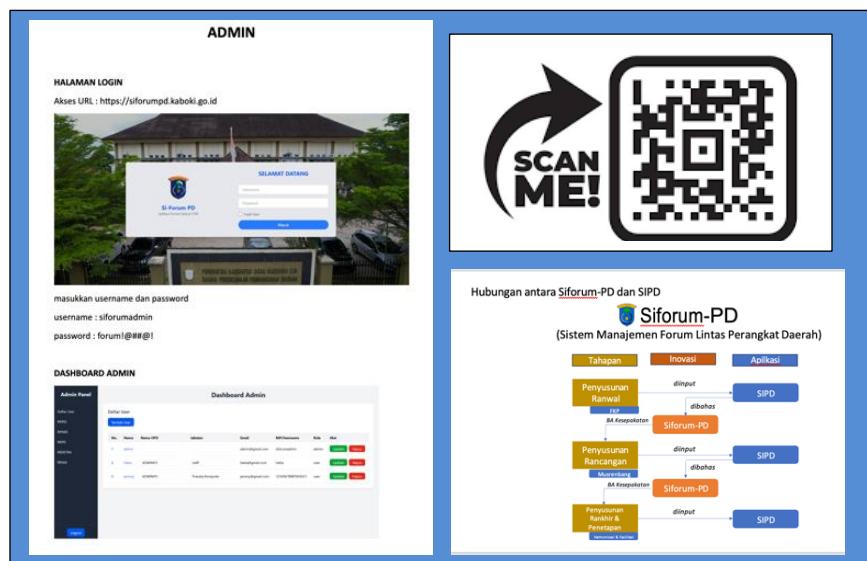
Portal digital ini diberi nama Sistem Informasi Forum Perangkat Daerah yang disingkat menjadi SI FORUM PD. Proses pembangunan rancangan

Meskipun dalam milestone proyek perubahan tahapan jangka pendek baru

sampai pada pembangunan rancangan portal digital forum perencanaan daerah, namun pada kenyataannya pekerjaan pembangunan porta digital tersebut telah berhasil diselesaikan. Tentu saja ini merupakan sebuah capaian yang melebihi rencana awal dan menjadi nilai tambah yang positif bagi proyek perubahan ini.

Bukti Dokumen dan proses pengadaan Portal Digital Forum Perangkat Daerah melalui Bagian Pengadaan Sekretariat Daerah Kabupaten OKI sebagaimana pada Gambar

Saat ini Portal SI FORUM PD sudah diluncurkan dan sudah dapat dipergunakan oleh seluruh perangkat daerah di Kabupaten OKI terutama para perencana pembangunan dari berbagai perangkat daerah. Gambar aplikasi SI FORUM PD dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3. 6 Aplikasi SI FORUM PD

6. Tersusunnya Draft Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah

Forum Perangkat Daerah berkedudukan sebagai forum sinkronisasi dan sinergitas antara rancangan rencana kerja perangkat daerah dengan prioritas permasalahan dan kegiatan pembangunan hasil musrenbang tingkat kecamatan. Forum ini diikuti oleh para pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Agar forum perangkat daerah berjalan dengan maksimal sehingga apa yang hasilkan dalam pelaksanaan forum tersebut sesuai dengan tujuan kegiatan, maka perlu diatur pelaksanaannya, dan Tim Efektif Proyek Perubahan telah Menyusun

sebuah rancangan berjudul Rancangan Peraturan Bupati OKI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Mustawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten OKI.

Peraturan Bupati ini ditetapkan untuk memberikan arah atau pedoman bagi semua stakeholder pembangunan dalam penyelenggaraan musrenbang di semua tingkatan sehingga keluaran dan hasil dapat tercapai sesuai target.

Rancangan peraturan bupati tersebut di atas juga mengatur mengenai pelaksanaan forum perangkat daerah/ gabungan perangkat daerah disamping mengatur tentang musrenbang tingkat kecamatan dan musrenbang tingkat kabupaten.

Proses penyusunan ranperbub ini melibatkan Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten OKI yang memiliki kewenangan dalam penyusunan produk hukum daerah. Dokumentasi salah satu tahapan dalam proses penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 3. 7 Proses Penyusunan Raperbub tentang FPD, Undangan dan Notula rapat serta Draft hasil koreksi

Saat ini rancangan peraturan bupati yang mengatur tentang forum perangkat daerah sebagaimana diterangkan di atas masih dalam tahap menunggu koreksi perbaikan dari Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten OKI terkait redaksi dan

penulisan. Secara substansi rancangan peraturan tersebut tidak ada masalah dan dapat disetujui.

B. MANFAAT CAPAIAN TAHAPAN JANGKA PENDEK

Manfaat capaian tahapan jangka pendek dari Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang terintegrasi sebagaimana Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3. 3 Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek Proyek Perubahan

No	Tahapan jangka pendek	Manfaat
1	Terbentuknya Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi.	Pelaksanaan proyek perubahan menjadi lebih efektif dan efisien serta lebih terkontrol
2	Terlaksananya Pelatihan SDM Perencana	Peningkatan kualitas SDM Perencana, yaitu kasubbag yang mengurus perencanaan OPD dalam penyusunan rencana kerja PD, sehingga perencanaan yang dihasilkan menjadi lebih baik.
3	Tersusunnya SOP Forum Perangkat Daerah	SOP FPD menjadi pedoman/ acuan bagaimana tahapan penyusunan perencanaan daerah dilaksanakan dengan benar sehingga nantinya menghasilkan perencanaan yang berkualitas
4	Terlaksananya Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Terciptanya sinergi dan keterpaduan antar dan lintas OPD sehingga nantinya akan menghasilkan perencanaan yang lebih baik.
5	Terbangunnya Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Tersedianya layanan digital yang mudah diakses oleh perencana perangkat daerah sehingga menciptakan efisiensi dalam proses penyusunan perencanaan daerah
6	Tersusunnya Draft Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah	Terdapatnya regulasi yang mengatur pelaksanaan forum perangkat daerah sehingga proses penyusunan perencanaan daerah menjadi lebih baik dan hasilnya lebih berkualitas.

BAB IV

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN STRATEGIS

A. Implementasi Kepemimpinan Strategis

1. Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan strategis diperlukan dalam melaksanakan proyek perubahan agar kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien. Contoh kepemimpinan strategis yang telah dilaksanakan dalam proyek perubahan ini antara lain adalah:

a. Memimpin Rapat Tim Efektif

Kepemimpinan strategis diperlukan saat memimpin rapat dengan tim efektif agar tim tersebut dapat bekerja sesuai tugas masing-masing pada milestone jangka pendek dengan efektif dan efisien.

b. Berkolaborasi dengan Stakeholders

Kepemimpinan strategis juga telah dilakukan dalam proyek perubahan ini pada saat berkolaborasi dengan stakeholders di lingkup Kabupaten Ogan Komering Ilir pada saat pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas SDm perencanaan.

c. FGD Koordinasi Penerapan SOP

Contoh lain kepemimpinan strategis adalah dalam pelaksanaan Focus Group Discussion sebagai solusi dalam upaya penyelesaian masalah perencanaan.

2. Potensi Resiko, Tingkat Resiko dan Penyelesaian

Dalam melaksanakan sebuah proyek perubahan seorang project leader harus memahami potensi resiko dan tingkat resikonya. Selain itu project leader juga harus mempunyai kemampuan untuk memitigasi atau menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan potensi dan tingkat resiko yang dihadapi project leader dalam proyek perubahan dan upaya penyelesaiannya.

Tabel 4. 1 Potensi Resiko, Tingkat Resiko dan Penyelesaian

No	Kegiatan	Potensi Risiko	Tingkat Risiko	Penyelesaian
1	Membentuk Tim Efektif	Terjadi keterlambatan	Rendah	Melakukan pengawalan dan proaktif terhadap perbaikan.
2	pelatihan bagi SDM perencanaan	Terjadinya keterlambatan	Rendah	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan Humas protokoler
3	Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah	Adanya hambatan di bagian Organisasi dan Hukum	Tinggi	Melakukan komunikasi intensif tentang pentingnya keselarasan data antar instansi
4	terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Rendahnya respon PD/instansi terkait	Rendah	Melakukan komunikasi yang efektif
5	Merancang Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rumitnya sistem dan terbatasnya ahli	Tinggi	Melakukan penyederhanaan dan komunikasi dengan ahli
6	Penyusunan rancangan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minimnya rujukan perbup yang ada	Rendah	Melakukan inventarisasi daerah yang telah menyusun perbup sejenis

3. Faktor Kunci Keberhasilan Proyek Perubahan

Ada dua faktor kunci yang menentukan keberhasilan sebuah proyek perubahan yaitu:

1. Adanya dukungan dan keberhasilan dalam Pengelolaan Sumber Daya
 - Sumber Daya Manusia, terdiri dari Tim Efektif, kelompok bidang, partner kerja dari OPD se kabupaten OKI dan perwakilan unsur Masyarakat dan lainnya
 - Infrastruktur/sarana prasarana, seperti Media presentase, laptop, layout, aplikasi, banner & ruang rapat serta kelengkapan
 - Anggaran, DPA perubahan untuk pembiayaan Pembangunan Sistem Portal dan Pelatihan SDM Perencana serta anggaran lanjutan tahun 2025-2026
 - Kebijakan Regulasi, seperti UU No. 25 tahun 2004, Permendagri Nomor 86 tahun 2017, Perbup Nomor 2 tahun 2024 tentang RPD Kab. OKI tahun 2025-2026
2. Adanya dukungan Stakeholder

Identifikasi stakeholder menunjukkan bahwa antusiasnya dukungan terhadap Proper menjadi kunci keberhasilan proper yang akan dilaksanakan.

Apresiasi dan dukungan stakeholders terhadap proyek perubahan ini antara lain seperti pada Gambar berikut.



Gambar 4. 1 Apresiasi dan Dukungan Stakeholders

B. Implementasi Strategi Marketing

1. Pendekatan Marketing

BRANDING dari proyek perubahan ini adalah “Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi”

Proyek perubahan ini menggunakan strategi marketing dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor public yaitu 4P 1C (Product, Price, Place, Promotion dan Customer).

f. Product

Proyek Perubahan ini memiliki produk yang dihasilkan dari berbagai proses yang berkesinambungan, jenis produk yang dihasilkan adalah:

- Laporan hasil pelaksanaan koordinasi
- SOP Forum Perangkat Daerah
- Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
- Laporan Pelaksanaan Pelatihan
- Draft rancangan Perbup tentang forum perangkat daerah
- Laporan pelaksanaan kegiatan sosialisasi

- BA FKP dan Harmonisasi Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah
- Data *hardcopy/ softcopy* perencanaan yang telah diinput dalam SIPD RI
- Draft MoU dengan pihak lain

g. Price

Price ditekankan aspek efisiensi dan efektivitas dari proyek perubahan ini, baik dari sisi waktu, biaya, tenaga, dan Tingkat akurasi data capaian kinerja, serta sisi manfaat. Adapun besaran biaya berkisar Rp. 400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

h. Place

Proyek Perubahan ini dilaksanakan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

i. Promotion

Strategi komunikasi yang digunakan dalam proyek perubahan ini melalui konsultasi, sosialisasi dan edukasi serta koordinasi untuk meningkatkan sinergitas dengan unit terkait, menggunakan berbagai media seperti *Banner*, media *social*.

j. Customer

Customer yang menjadi target strategis *marketing* adalah seluruh perangkat daerah, badan usaha, DPRD, pemerintah desa se Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi yang dalam proyek perubahan ini untuk menghadapi stakeholders adalah dengan metode sbb:

1. Rapat koordinasi/diskusi secara tatap muka/daring
2. Komunikasi via surat/telepon/*Whatsapp*
3. Kunjungan/*Benchmarking*

Audiens dalam strategi komunikasi adalah: tim efektif, kasubag perencana dan admin forum perangkat daerah. Sementara itu media yang dipergunakan berupa surat dan medul paparan (PPT) dalam bentuk *softcopy* dan *hardcopy*.

3. Perubahan Peta Stakeholders

Implementasi strategi ketepatan marketing pada proyek perubahan ini telah berhasil dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan

bagan analysis stakeholder yang mana stakeholder yang apathetics dan latents tidak ada lagi dan telah berubah menjadi defenders dan promoters, sebagaimana Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Perubahan Peta Stakeholders.

Sumber: Bagan Analysis Stakeholders

Perubahan ini dibuktikan dengan adanya berbagai dukungan dari para stake holder di Kabupaten OKI terhadap proyek perubahan yang dilaksanakan. Dukungan stake holder terhadap proyek perubahan ini diberikan dalam bentuk surat pernyataan dukungan dan video pernyataan dukungan. Stake holder yang telah memberikan dukungan sebagaimana Tabel 4.2 Surat pernyataan dukungan dan foto dokumentasi saat memberikan dukungan terlampir.

Tabel 4. 2 Daftar Stakeholder yang Memberikan Dukungan pada Proyek Perubahan

No	Instansi	Nama	Jabatan
1	Pj. Bupati	Ir. Asmar Wijaya, M.Si	Pj. Bupati OKI
2	Pj. Sekda	M. Refly, MS, S.Sos, M.M	Pj. Sekda Kab. OKI
3	Bappenas	Ir. Rohmad Supriyadi M.Si	Direktur PEPP
4	Ditjen Bina Bangda Kemendagri	Mahardhika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos	Analis Kebijakan
5	Bappeda Propinsi Sumsel	Regina Ariyanti, S.T	Kepala Bappeda Prop Sumsel
6	BPS Kab. OKI	Anugrahani Prasetyowati, S.ST M.Si	Kepala BPS Kab. OKI
7	DPRD Kab. OKI	Farid Hadi Sasongko, A.Md.Gz	Ketua DPRD Kab. OKI
8	DPPKAD	Ir. Munim, MM	Kepala BPKAD Kab. OKI
9	BPPD	Herliansyah Hilaludin, S.SPTP, M.Si	Kepala BPPD Kab. OKI
10	Dinas Komimfo	Alexander Bastomi, S.P, M.Si	Kepala Dinas Komimfo Kab. OKI

BAB V

KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

A. Jangka Menengah

Sebagaimana sasaran 1 (satu) pada rencana pentahapan proyek perubahan jangka menengah yaitu penetapan Perup tentang Forum Perangkat Daerah, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan melanjutkan proses penetapan Perup tentang Forum Perangkat Daerah.

Terkait sasaran 2 (dua) pada rencana pentahapan jangka menengah proyek perubahan yaitu terbangunannya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah. Hal ini sudah dicapai pada tahapan jangka pendek proyek perubahan yaitu Portal Digital Forum Perangkat Daerah sudah aktif dan dapat dipergunakan.

Untuk sasaran 3 (tiga) pada rencana pentahapan proyek perubahan yaitu terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah Daerah, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan dijadwalkan sosialisasi dimaksud pada tahun 2025.

Selanjutnya sasaran 4 (empat) pada rencana pentahapan proyek perubahan yaitu Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi, maka sebagai keberlanjutan dari proyek perubahan ini akan mengupayakan kegiatan ini dapat dilaksanakan pada saat Musrenbang tahun 2025.

B. Jangka Panjang

Sasaran jangka panjang proyek perubahan ini adalah terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah pelaksanaan focus grub discussion (FGD) Asistensi OPD dalam penginputan data dalam SIPD serta penginputan data dan informasi yang dibutuhkan dalam SIPD.

Keberlanjutan proyek perubahan ini , telah mendapatkan dukungan dari Pj. Bupati Ogan Komering Ilir dan Pj. Sekretaris Daerah yang dibuktikan dengan telah ditanda-tanganinya Surat Pernyataan Pelatihan Kepemimpinan seperti Gambar 5.1 dibawah ini.

<div style="text-align: center;">  <p>LAMPIUNG LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</p> <p>SURAT PERNYATAAN PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXXVII TAHUN 2024</p> <p>1. Peserta Pelatihan Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Aidiil Azwari, S.P., M.Si Jabatan : Kepala Badan Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. OKI</p> <p>2. Pejabat Pembina Kepegawaian Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Ir. Asmar Wijaya, M.Si Jabatan : Penjabat Bupati Instansi : Kabupaten Ogan Komering Ilir</p> <p>Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam <i>milestone</i> jangka pendek yaitu dibulan Oktober sampai Desember tahun 2024, jangka menengah yaitu dimulai bulan Januari 2025 sampai Juni 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juni 2025 sampai Desember 2025.</p> <p style="text-align: right;">Kayuagung, 09 Desember 2024</p> <p style="text-align: right;">Disetujui oleh: Pj. Bupati</p> <p style="text-align: right;">Aidiil Azwari, S.P., M.Si NIP. 19741222200604 1 001</p> <p style="text-align: right;">Ir. Asmar Wijaya, M.Si NIP. 19670717 199603 1 001</p> </div>	<div style="text-align: center;">  <p>LAMPIUNG LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA</p> <p>SURAT PERNYATAAN PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XXXVII TAHUN 2024</p> <p>1. Peserta Pelatihan Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Aidiil Azwari, S.P., M.Si Jabatan : Kepala Badan Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. OKI</p> <p>2. Pejabat Pembina Kepegawaian Kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Muhammad Reffy MS, S.Sos., M.M Jabatan : Sekretaris Daerah Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir</p> <p>Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam <i>milestone</i> jangka pendek yaitu dibulan Oktober sampai Desember tahun 2024, jangka menengah yaitu dimulai bulan Januari 2025 sampai Juni 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juni 2025 sampai Desember 2025.</p> <p style="text-align: right;">Kayuagung, 09 Desember 2024</p> <p style="text-align: right;">Disetujui oleh: Sekretaris Daerah</p> <p style="text-align: right;">Aidiil Azwari, S.P., M.Si NIP. 19741222200604 1 001</p> <p style="text-align: right;">Muhammad Reffy MS S.Sos., M.M NIP. 196903021988101001</p> </div>
---	---

Gambar 5. 1 Surat Dukungan Keberlanjutan Proyek Perubahan

BAB VI

PELAKSANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKTUALISASI PERUBAHAN

A. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar

Pemberdayaan organisasi pembelajar yang terkait dengan proyek perubahan ini dapat dilihat seperti pada Tabel 6.1 dibawah ini.

Tabel 6. 1 Sumberdaya terdampak beserta kebutuhan dan strategi pengembangan dan komunikasi

No	Sumber Daya Terdampak	Kebutuhan Pengembangan dan Komunikasi	Strategi Pengembangan dan Komunikasi	Waktu dan Prediksi JP
1.	Tim Efektif	Memiliki semangat dan pemahaman yang sama	- Briefing meeting - Workshop - Capacity building	Minggu IV Oktober 2024
2.	Stakeholders	Memiliki pola pikir dan persepsi yang sama terkait proyek perubahan	- Sosialisasi - Briefing meeting - Capacity building	Minggu ke II Nopember 2024
3.	Tenaga perencana/ kasubbag perencanaan perangkat daerah	Memiliki pemahaman dan dampak positif terhadap kualitas perencanaan pembangunan di perangkat daerah	- Sosialisasi - Briefing meeting - Capacity building	Minggu ke II Nopember 2024

Eviden *Briefing* dan *Capacity Building* Pengembangan Kompetensi antara lain adalah :

- a. Rapat koordinasi Tim Efektif Proper tgl 25 Oktober 2024 Peningkatan kemampuan dan Pemahaman terkait agenda kerja tim,
- b. Rapat koordinasi Tim Efektif Proper tgl 18 Nopember 2024 Peningkatan kemampuan dan Pemahaman terkait agenda kerja tim,
- c. Pembukaan pada kegiatan Pelatihan SDM Perencana tanggal 21 Nopember 2024,
- d. Materi Peningkatan Kompetensi *Stakeholders* oleh Narasumber pada kegiatan Pelatihan SDM Perencana tanggal 21 Nopember 2024

B. Hasil Rencana Pengembangan Potensi Diri

Dari capaian terhadap rencana pengembangan diri, setelah dilaksanakan rangkaian proyek perubahan, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Meningkatnya kemampuan memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang dalam perencanaan pembangunan daerah, melalui kegiatan Koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait SOP, dan kegiatan pelatihan Forum Lintas PD dan Sistem Digitalisasi terkait langsung penyusunan dokumen RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2026, yang dilaksanakan tanggal 21 Nopember 2024.

Dokumentasi rencana pengembangan diri antara lain sebagaimana terlihat pada Gambar 6. 1 di bawah ini.



Gambar 6. 1 Dokumentasi Sebagai narasumber dan Dokumen Draft Rancangan Awal RKPD Kab. OKI 2026

2. Pembelajaran mengenai peningkatan kualitas perencanaan pembangunan, melalui kegiatan pelatihan SDM tenaga Perencanaan yang dilaksanakan pada tanggal 21 Nopember 2024. Dokumentasi pemberlajaran memalui peningkatan kualitas perencanaan seperti gambar berikut.



Gambar 6. 2 Dokumentasi Acara Pelatihan SDM Perencana

3. Penugasan dalam mengawal implementasi kebijakan atau produk perubahan pada level tertentu (sesuai kapasitas jabatan) dalam hal efektivitas untuk mencapai kondisi yang diharapkan (sesuai standar pimpinan). Hal ini dilakukan melalui rapat-rapat dengan tim efektif dan intansi lintas sektoral seperti dari Bappenas, Bangda kemendagri dan Bappeda Provinsi Sumatera Selatan, serta kegiatan bersama terkait kewenangan pemerintah pusat yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dokumentasi Penugasan dan Koordinasi Pengawalan Produk Perubahan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi sebagaimana gambar berikut.



Gambar 6. 3 Dokumentasi Penugasan dan Koordinasi Pengawalan Produk Perubahan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.

C. Perubahan Perilaku kepemimpinan

Dari hasil pelaksanaan Proyek Perubahan yang telah dilaksanakan, maka terjadi peningkatan yang sebelum pelaksanaan kualifikasi kategori BAIK atau nilai rata-rata 8,81 menjadi kategori Istimewa dengan nilai rata-rata 9,08 untuk komponen sebagai berikut:

1. Hasil *Self Assessment*

Berdasarkan hasil penilaian terhadap komponen potensi diri sebelum dan sesudah dilaksanakannya Proyek Perubahan telah terjadi perubahan perilaku sebagaimana Gambar 6.4.

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Asti Azwari, S.P., M.Si	Nama Mentor	: M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP	: 1974122220041001	NIP	: 19690309 198810 1 001
Jabatan	: Kepala Badan	Jabatan	: Sekretaris Daerah
Instansi	: Dappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir	Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. OKI
Program	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKNI II) Tahun 2024		

Peserta	Nilai Komponen		
	Sub Komponen Integritas	Bob Komponen Kerjasama	Mengelola Perubahan
Peserta	8,92	8,73	8,81
Mentor	8,90	8,60	8,90
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,84	8,73	8,81
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik

Keterangan Kualifikasi/	Akhir Sikap Perilaku
9,00-10	Istimewa
7,8-9,9	Baik
5,6-6,9	Cukup
3,4-4,9	Kurang
1,2-2,9	Sangat Kurang
Nilai Rata-Rata	
8,81	
Kualifikasi:	
Baik	

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Asti Azwari, S.P., M.Si	Nama Mentor	: M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP	: 1974122220041001	NIP	: 19690309 198810 1 001
Jabatan	: Kepala Badan	Jabatan	: Sekretaris Daerah
Instansi	: Dappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir	Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. OKI
Program	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKNI II) Tahun 2024		

Peserta	Nilai Komponen		
	Sub Komponen Integritas	Bob Komponen Kerjasama	Mengelola Perubahan
Peserta	9,05	9,00	9,04
Mentor	9,08	9,00	9,16
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,07	9,00	9,12
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa

Keterangan Kualifikasi/	Akhir Sikap Perilaku
9,00-10	Istimewa
7,8-9,9	Baik
5,6-6,9	Cukup
3,4-4,9	Kurang
1,2-2,9	Sangat Kurang
Nilai Rata-Rata	
9,07	
Kualifikasi:	
Istimewa	

Keterangan:

Komponen	Sebelum Proyek Perubahan	Sesudah Proyek Perubahan
Integritas	8,84	9,07
Kerjasama	8,78	9,00
Mengelola Perubahan	8,81	9,12
Total rata-rata	8,81	9,07

Gambar 6. 4 Perbandingan Hasil Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan Proyek Perubahan

Berdasarkan perolehan nilai rata-rata sub komponen adalah 9,07 dengan kualifikasi Istimewa pada penilaian sebelum dilaksanakan proyek perubahan, maka sesuai rekomendasi pengembangan potensi diri difokuskan pada memperhatikan nilai pada sub komponen pada formular peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan proyek perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang.

BAB VII

KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN

A. Manajemen Pemerintah Daerah

Organisasi dan manajemen Pemerintah merupakan dua hal yang saling keterkaitan dalam mewadahi tata kelola pemerintahan. Pemerintah memerlukan adanya akuntabilitas serta transparansi yang berfungsi sebagai pengawasan dalam tata kelola pemerintahan sehingga untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas tersebut maka diperlukan adanya sistem manajemen yang baik. Manajemen merupakan suatu proses pencapaian tujuan tertentu melalui kegiatan kerjasama dengan orang lain termasuk di dalamnya tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan serta sampai pada tahap pengawasannya. Dalam konteks organisasi Pemerintah maka faktor manajemen ikut berpengaruh terhadap keberhasilan pembangunan daerah.

Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 dapat memberikan dampak meningkatnya pemahaman dalam mengelola kinerja perencanaan daerah dengan konsep dasar manajemen untuk melahirkan strategi efektif mewujudkan kualitas perencanaan daerah yang lebih baik

Manajemen Pemerintah Daerah merupakan satu kesatuan dari sistem manajemen secara umum, focus, komprehensif yang terpadu dan saling terintegrasi. Mata Pelatihan ini sangat mendukung Proyek Perubahan, dikarenakan penerapan tatakelola perencanaan Pembangunan merupakan bagian dari sistem manajemen pemerintah daerah.

B. Digital Mindset

Di era industri 4.0 peran pemimpin harus mengikuti pola kebutuhan organisasi. Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dengan mengubah gaya kepemimpinan tradisional menjadi kepemimpinan digital. Seorang pemimpin digital memiliki kemampuan untuk menginspirasi. Ketajaman dalam menerapkan tolak ukur kepemimpinan digital menunjukkan pendekatan yang cepat, lintas hierarki, kooperatif dan

berorientasi tim yang seringkali mengintegrasikan inovasi. Peningkatan efektifitas penggunaan sistem tidak lepas dari gaya kepemimpinan yang partisipatif. Kepemimpinan digital dapat memaksimalkan potensi dari kemajuan teknologi informasi yang pada akhirnya dapat mendukung proses peningkatan kualitas perencanaan.

Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah memiliki keterkaitan yang erat dengan kepemimpinan digital. Kepemimpinan digital dapat memaksimalkan potensi dari kemajuan teknologi informasi sehingga kepemimpinan digital dapat menjadi jembatan dalam mewujudkan penerapan tata kelola yang terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Mata Pelatihan ini meningkatkan pemahaman terkait pentingnya pemanfaatan teknologi digitalisasi untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karenanya mata pelajaran ini sangat mendukung Proyek Perubahan, dikarenakan perubahan tatakelola perencanaan Pembangunan konvensional/ manual termasuk perubahan Fundamental sehingga diperlukan penanaman secara Mindset melalui digital mindset.

C. Partisipatif dan Kolaboratif

Impelementasi perencanaan yang berbasis pada partisipasi masyarakat didasarkan pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Pembangunan partisipatif merupakan pembangunan yang dilaksanakan berbagai pihak komponen kepublikan.

Perencanaan partisipatif dapat berjalan dengan baik apabila hasil identifikasi permasalahan dan kebutuhan prioritas dapat disalurkan dengan proses yang baik serta mengakomodasi berbagai kebutuhan. Kemudian, kolaborasi adalah pendekatan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan yang melibatkan berbagai pihak atau pemangku kepentingan yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Karakteristik utama dari kolaborasi mencakup partisipasi aktif, keterbukaan dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.

Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 merupakan wujud implemenatai dari perencanaan yang berbasis partisipasi serta tindakan kolaboratif yang dapat mengatasi masalah-masalah yang sulit dengan cara yang lebih efisien dan inovatif serta menciptakan dampak yang positif dalam proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Mata pelatihan ini memberikan pemahaman bahwa setiap pihak memiliki peran dalam Pembangunan, sehingga partisipasi dan kolaborasinya sangat dibutuhkan dalam mewujudkan perencanaan Pembangunan yang berkualitas dan bermanfaat bagi semua.

Mata Pelatihan ini sangat mendukung Proyek Perubahan, dikarenakan perubahan tatakelola perencanaan Pembangunan membutuhkan peran serta/partisipatif dan kolaboratif (keterlibatan) banyak stakeholder dan berasal dari multi sektor untuk mencapai tujuan yang sama.

BAB VIII.
PENUTUP
PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN (*LESSON LEARNED*)

Pembelajaran atau Lesson learned kepemimpinan yang didapatkan dari pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional ini antara lain adalah:

1. Pentingnya Integrasi Perencanaan

Perencanaan yang terintegrasi memungkinkan sinkronisasi antara RPJMD, RKPD, dan dokumen perencanaan lainnya serta menghindari tumpang tindih program dan kegiatan antar OPD.

2. Pentingnya Penguatan Koordinasi Antar Stakeholder

- a. Pelibatan aktif seluruh OPD dalam proses perencanaan.
- b. Forum koordinasi antara Bappeda, OPD teknis, dan stakeholder terkait
- c. Musrenbang yang partisipatif dengan keterlibatan masyarakat

3. Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam menunjang proses perencanaan yang Terintegrasi serta memudahkan dalam monitoring dan evaluasi program/kegiatan.

4. Pentingnya Peningkatan Kapasitas SDM Perencana

Meningkatnya kualitas SDM Perencana berperan penting dalam peningkatan kualitas perencanaan daerah, semakin baik kualitas SDM Perencana maka akan semakin baik kualitas perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2019. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 2 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kayuagung: Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Republik Indoensia. 2004. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta: BAPPENAS
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Republik Indonesia. 2019. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 1007 K.1 PDP.07 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Jakarta: LAN.
- Republik Indonesia. 2019. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Jakarta: LAN.

LAMPIRAN

LAMPIRAN



LAMPIRAN I

KEGIATAN PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.07, Kayuagung 30618
Laman : www.bappedakaboki.go.id, Pos-el : okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 24 Oktober 2024

Nomor : 050/750 /Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Hal : Undangan *Focus Group Discussion*

Yth. Bapak/Ibu ASN Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di –
Kayuagung

Sehubungan dengan Pembentukan Tim Efektif terkait proyek perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024, dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Bappeda

Acara : Pembentukan Tim Efektif dan Pembahasan Agenda Kerja

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat hadir tepat waktu.

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
PEMBINA TINGKAT I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BANDAR PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.07, Kayuagung 30618

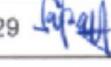
Laman : www.bappedakaboki.go.id, Pos-el : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF
DAN PEMBAHASAN AGENDA KERJA PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH
MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI TAHUN 2024

Hari : Jum'at
Tanggal : 25 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Rapat Bappeda

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	AIQIL AZWARI	Kaben	1
2	Aqusti	Kabid PPPM	2
3	H. Tadiq	Kabid PPPPD	3
4	Hendri Wardison	Kabid Infrastuktur	4
5	Dr. DIKKO A.S.I.A.M.E.	KABID. PSDA	5
6	DINA J. MAPA	JFP. Madya	6
7	Eka N.	JFP. Madya	7
8	Caesar Novdery	Perencana Ahli Muda	8
9	NEKE KRISTIN	KSB. UMPER	9
10	Muhammad Rafe. QEW	Kab. Kacanggan	10
11	NURLAII HIDAYATI	PENGETAHUA AHLI MUDA	11
12	Septa H.	Perencana Ahli Muda	12
13	Ima Marjiana	Perencana ahli muda	13
14			14
15	Lidya		15
16	Desty dwika	Kab. Prog	16
17	Rusmaladoni	Perencana Ahli muda	17
18	Reuter PRAYITNO	Perencana Ahli muda	18
19	Sopiah Apriana		19
20	Okabeni	Staf	20
21	Zulhri	Analis Kom	21
22	Desi safiani	Analisi PP	22
23	Ahmadin	Analis Perkonomian	23
24	Apriansyah	Perencana ahli muda	24
25	M. Darmawan	Analis Informatika	25

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
26	Justina Afrianti	Analis Perencanaan	26 /
27	Hartati		27 
28	Fetymis	JF Perencana Ahli Muda	28 
29	Soraya Agus Lestari	JF Perencana Ahli Muda	29 
30			30



KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN OGUN KOMERING ILIR,

AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
PEMBINA TINGKAT I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001

NOTULEN

Rapat : Pembentukan Tim Efektif dan Pembahasan Agenda Kerja Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah

Hari/Tanggal : Jumat/ 25 Oktober 2024

Tempat : Ruang Rapat Bappeda Kabupaten OKI

Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

Pimpinan Rapat : Aidil Azwari, S.P., M.Si.

Anggota : 1. Eko Santoso, S.E, M.M.
2. Dr. H. Taslim, S.Sos., M.Si
3. Drs. A. Gusti, S.T., M.Si.
4. Hendri Wardison, S.P., M.Si.
5. Dr. Dikko Alrakhman, S.I.A., M.E.
6. Dina Junita Nara, S.T, M.Si.

Pencatat : Eka Nurmayani, S.Pi., M.Eng.

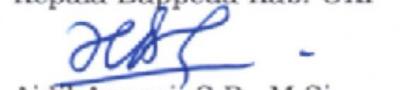
Peserta Rapat : Seluruh ASN Bappeda Kabupaten OKI

Agenda Rapat : Pembentukan Tim Efektif dan Pembahasan Agenda Kerja Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah

Catatan Hasil Rapat sbb:

1. Dr. Taslim membuka rapat dengan menyampaikan bahwa tujuan rapat adalah untuk menyusun sebuah tim yang diharapkan dapat bekerja secara efektif dalam mendukung proyek perubahan Kepala Bappeda, sekaligus membahas agenda kerja dan pembagian tugas dari tiap tim.
2. Pemaparan konsep SK Pj. Bupati tentang tim efektif yang telah disusun sekaligus pembahasan tugas masing-masing tim serta perbaikan penempatan personil tim berdasarkan saran dan masukan dari peserta rapat. Konsep SK tim efektif terlampir.
3. Penyampaian Milestone proyek perubahan kepala badan yang bertema Peningkatan sumberdaya perencana untuk meningkatkan kualitas perencanaan Kabupaten OKI. Serta penentuan jadwal penyelesaian dari masing-masing kegiatan, terutama jadwal pelatihan SDM perencana.

Pimpinan Rapat
Kepala Bappeda Kab. OKI


Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP. 197412222006041001

DOKUMENTASI

PEMBAHASAN PROYEK PERUBAHAN

HARI/TANGGAL : JUM'AT/25 OKTOBER 2024

TEMPAT : RUANG RAPAT BAPPEDA KABUPATEN OKI







PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.07, Kayuagung 30618
Laman : www.bappedakaboki.go.id, Pos-el : okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 14 Nopember 2024

Nomor : 050/ 853 /Bappeda-Sekrt/2024

Lampiran : -

Hal : Undangan Pembahasan Proyek Perubahan

Yth. Bapak/Ibu ASN Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di –
Kayuagung

Sehubungan dengan proyek perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024, dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 15 Nopember 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Bappeda

Acara : Progres PKN Kepala Bappeda

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat hadir tepat waktu.

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
PEMBINA TINGKAT I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07, Kayuagung 30618
Website : www.bappedakaboki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Rapat Tim Efektivitas Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas
Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi Pada
Pemkab.OKI

Hari : Jumat

Tanggal : 15 November 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	fidil Alwari SPMI	Kaban	1
2	Eko Santoso	sekban	2
3	H. Tashit	Kabid PPERD	3 4
4			
5	Dr. DIKKO A.S.I.A.M.E.	KABID. PSDA	5
6	Dina J. Her	JFP - Madya	6
7	Eka Nurwaryani	Perencana Madya	7
8	Caesar Novderg	Perencana Ahli Muda	8
9	RENDA PLATIT	PERENCANA AHLI MUDA	9
10	Apriadiyah	Perencana Ahli Muda	10
11	Ima Mardiana	PERENCANA AHLI MUDA	11
12	Hucaria Hidayati	PERENCANA AHLI MUDA	12
13	desy dwika	Kb. Program	13
14	Resnudiani	JF Perencana	14 R
15	Soraya Ayu Leslani	JF Perencana	15
16	Ahmarubin	Analisis Perkembangan	
17	Desi Sofianti	" PP	17
18	Zalha	Anal. Kesa	18
19	Hartati	Pengadiministrasi Umum	19
20	INEKE KRISTIN	KSB. umpe6	20
21	Hi Rais	KSB. Kuryan	21
22	Lidia Oktariani	Analisis Permasahan	22
23	Sofiqah A.	Pengadiministrasi Umur	23

NOTULEN

- Rapat : Persiapan Pelaksanaan Pelatihan SDM Perencana untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan di Kabupaten OKI
- Hari/Tanggal : Jumat/ 15 Nopember 2024
- Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai
- Pimpinan Rapat : Aidil Azwari, S.P., M.Si
- Anggota :
 1. Dr. H. Taslim, S.Sos., M.Si.
 2. Dina Junita Nara, S.T, M.Si
 3. Dr. Dikko Alrakhman, S.I.A., M.E.
- Pencatat : Eka Nurmayani, S.Pi, M.Eng.
- Peserta Rapat : Seluruh ASN Bappeda Kabupaten OKI
- Kegiatan Rapat : Pembahasan Rencana Pelatihan SDM Perencana untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan di Kabupaten OKI
- Catatan Hasil Rapat sbb:
1. Dr. Taslim membuka rapat dengan menyampaikan bahwa tujuan rapat adalah untuk membahas rencana kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan di Bappeda OKI pada tanggal 21-22 Nopember 2024. Pelatihan ini bukan sekedar pendukung proper Kaban namun juga penting tekait forum lintas OPD, nantinya langsung simulasi sesuai Permendagri 86/2017. Akan ada 2 narsum, yaitu dari Bina Bangda Kemendagri dan dari Bappeda Provinsi Sumsel.
 2. Pemaparan rencana pelatihan oleh Ketua Seksi Pelatihan SDM perencana, Dina Junita Nara.
Disepakati bahwa pelatihan hanya akan mengundang OPD saja, kecamatan tidak termasuk. Hari pertama yang diundang kepala OPD dan Kasubbag perencanaan, karena merupakan acara seremonial. Acara awali dengan laporan Kaban, Sambutan/paparan narsum Kepala Bappeda Provinsi dan sambutan sekaligus pembukaan oleh Pj. Bupati /Pj. Sekretaris Daerah. Sedangkan hari kedua akan ada narasumber dari Bangda langsung ngedesk, tiap OPD yang diudang kasubbag perencanaan dan 2 orang staf (operator).
 3. Seksi Perlengkapan Sarana dan Prasarana diminta kesiapan ruangan terutama untuk AC agar diupayakan menaikkan daya listrik atau sewa genset, demikian pula perhitungkan konsumsi makan siangnya. Narasumber dari Jakarta akan datang hari Kamis tanggal 21 Nopember 2024. Harus ada yang mengantar-jemput dari Palembang ke Kayuagung dan sebaliknya serta mengajak makan malam.

4. Untuk Seksi dokumentasi, beberapa dukungan berupa video dan surat dukungan dari beberapa pihak sudah dikumpulkan, tinggal BPKAD dan DPRD OKI. Laporan nanti formatnya dalam bentuk Majalah/flipbox, tampilkan banyak-banyak foto2 kegiatan.
5. SOP sedang di susun oleh Dr. Dikko Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah. Yang sifatnya Tematik, misal Stunting, Kemiskinan, dll.. Bappeda yg menghandle, karena melibatkan beberapa OPD. SOP hendaknya sudah siap dan dikonsultasikan terlebih dahulu dengan narasumber dari Bina Bangda sebelum pelaksanaan pelatihan hari kedua.
6. Seksi Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah menyatakan bahwa kosep raperbub sudah naik di Bagian Hukum dan menunggu koreksi dari Kabag Hukum.
7. Terkait Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah agar segera diklirkan terkait penyedia jasanya agar segera dapat dikerjakan dan diselesaikan.

Pimpinan Rapat
Kepala Bappeda Kab. OKI



Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP. 197412222006041001

DOKUMENTASI

PEMBAHASAN PROYEK PERUBAHAN

HARI/TANGGAL : JUM'AT/15 NOPEMBER 2024

TEMPAT : RUANG RAPAT BAPPEDA KABUPATEN OKI



BAPPEDA

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR







PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.07, Kayuagung 30618
Laman : www.bappedakaboki.go.id, Pos-el : okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 29 Nopember 2024

Nomor : 050/906 /Bappeda-Sekrt/2024

Lampiran : -

Hal : Undangan Pembahasan Proyek Perubahan

Yth. Bapak/Ibu ASN Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di –
Kayuagung

Sehubungan dengan proyek perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024, dengan ini kami mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i pada:

Hari/Tanggal : Senin, 2 Desember 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Rapat Sekretariat Bappeda

Acara : Progres PKN Kepala Bappeda dan Penyusunan Ranwal RPJMD

Mengingat pentingnya acara tersebut, dimohon Bapak/Ibu dapat hadir tepat waktu.

Demikian undangan ini disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
PEMBINA TINGKAT I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07, Kayuagung 30618
Website : www.bappedakaboki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Hari : Senin
Tanggal : 02 Desember 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Aidil Alwani, S.P.Mi	Kaban Bappeda	1
2	EBO SANTOSO	Staf Bappeda	2
3	Drs A. Gusti. ST M.Si	Kabid PAM	3
4	H. Taslim	Kelga PPED	4
5	INEKE KRISTIN	KSBB. Umipes	5
6	Hendri Wardisnir	Bid. Infrastruktur Mil	6
7	DINA J. MAPA	JF. Perencana	7
8	Ela Nurwanita	JF Perencana	8
9	Caesar Noudery	JF Perencana	9
10	Krismaladen	JF Perencana	10
11	Ima Mardianah	JF. Perencana	11
12	Hendarli Hidasati	JF. Perencana	12
13	Desty dwika	Ksb. Program	13
14	Fettymia	JF Perencana	14
15	Soraya Abu Lestan	JF Perencana	15
16	Aprilanyah	JFP	16
17	Desi Sofiani	Analis PP	17
18	Zaleha	Analis Kesa	18
19	Yustina Afrianti	Analis Perencanaan	19
20	Sofiah Apriyani	Anal. P2m	20
21	RENDY PRATITNO	JFP	21
22	Septia H	JFP	22
23	M. Domawan	Analis Infrastr	23
24	Lidia O	Analis Perencana	24

NOTULEN

Rapat : Pencapaian Progress Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Kepala Bappeda Kab. OKI
Hari/Tanggal : Senin / 2 Desember 2024
Tempat : Ruang Rapat Bappeda Kabupaten OKI
Waktu : Pukul 14.30 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat : Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Anggota :

1. Eko Santoso, S.E, M.M.
2. Dr. H. Taslim, S.Sos., M.Si
3. Hendri Wardison, S.P., M.Si.
4. Dina Junita Nara, S.T, M.Si.

Pencatat : Eka Nurmayani, S.Pi., M.Eng.
Peserta Rapat : Seluruh ASN Bappeda Kabupaten OKI
Agenda Rapat : Pencapaian Progres Proyek Perubahan PKN Kepala Bappeda

Catatan Hasil Rapat sbb:

1. Pembukaan oleh Dr. Taslim terkait agenda rapat sebagaimana judul laporan ini yaitu untuk mengetahui sejauhmana progres dari proyek perubahan.
2. Arahan dari Kepala Bappeda Aidil Aswari, S.P, M.Si sekaligus pengecekan progress pencapaian proyek perubahan untuk bahan penyusunan laporan dan video untuk paparan proyek perubahan.
 - a. Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah melaporkan bahwa SOP sudah ada, tinggal pemenuhan dokumentasi rapat tim penyusun. Akan lebih baik bila didukung pula dengan kegiatan rapat dengan OPD.
 - b. Seksi Rancangan Perbub Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah saat ini masih menunggu perbaikan ranperbub dimaksud dari Bagian Hukum. Karena sifatnya baru rancangan maka tidak apa-apa, cukup dengan persetujuan dari Bagian Hukum. Eviden berupa Notulen dan Berita Acara rapat konsultasi bersama Bagian Hukum dilampiri absennya.
 - c. Seksi Dokumentasi dan Pelapran sudah mengumpulkan bahan berupa dokumentasi foto dan video kegiatan proyek perubahan serta dukungan dari berbagai pihak baik instansi lokal, propinsi dan pusat. Namun demikian bahan tersebut

masih belum lengkap, yaitu proses penyusunan oleh tim kecil dari masing-masing seksi. Dipisahkan dalam 2 kelompok, yaitu dokumentasi pembukaan pelatihan dan bahan koordinasi, pidato pak kaban dan SOP. Pelatihan SDM, dok awal, run down, KAK, pelaksanaan pelatihan ada pada Rendy. Photo dibagi 2 sesi.

Laporan dibuat dalam 2 (dua)versi yaitu berupa makalah biasa dan majalah dengan format sebagaimana panduan, banyakkan gambar-gambar kegiatan.

Video paparan hasil kepala badan 5-6 menit. Nantinya kaban tidak perlu presentasi cukup menampilkan video kegiatan saja yang lengkap mulai dari kata pengantar hingga kalimat penutup dari Kaban.

- d. Seksi Penyusunan Portal Digitalisasi FPD sudah mendapatkan link untuk digitalisasi dimaksud akan tetapi evidennya masih kurang, yaitu proses rapat penyusunan linknya, pemaparan oleh tim ahli (IT) sekaligus pengenalan, manual book dilengkapi dokumentasi, notulen dan absensinya.

Pimpinan Rapat
Kepala Bappeda Kab. OKI


Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP. 197412222006041001

DOKUMENTASI

PEMBAHASAN PROYEK PERUBAHAN

HARI/TANGGAL : SENIN/2 DESEMBER 2024

TEMPAT : RUANG RAPAT BAPPEDA KABUPATEN OKI







PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Letjen. Yusuf Singadikane Muara Baru Nomor 01, Kayuagung, 30652
Telp. (0712) 321022 Faks. : (0712) 321701 Email : sekda@kaboki.go.id,
Website : www.kaboki.go.id

KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH OGAN KOMERING ILIR NOMOR : 050/ 46 /KEP/BAPPEDA/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI PADA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2024

SEKRETARIS DAERAH OGAN KOMERING ILIR,

- Menimbang
- bahwa untuk meningkatkan kualitas perencanaan daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, perlu diterapkan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah melalui penerapan tata kelola yang terintegrasi melalui Proyek Perubahan;
 - bahwa dalam rangka menerapkan tata kelola yang terintegrasi sebagaimana point a, perlu dibentuk Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir;
 - bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dalam perancangan, pembuatan dan implementasi sistem tata kelola yang terintegrasi sebagaimana dimaksud.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 - Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Peraturan.....

4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 182);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1715);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Lembaran Daerah Kabupaten OKI Tahun 2021 Nomor 3);
8. Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 70 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2021 Nomor 70);
9. Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025-2026 (Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 Nomor 2).

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tugas dan tanggungjawab Tim sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU adalah sebagai berikut :
1. Pengarah
 - a. Memberikan pengarahan atas program dan rencana kerja tim kerja;
 - b. Mengawasi pelaksanaan tugas tim kerja;
 - c. Membantu menyelesaikan permasalahan yang bersifat strategis;
 - d. Mengawasi penyelenggaraan kegiatan.
 2. Penanggung Jawab.....

2. Penanggung Jawab
 - a. Memberikan saran, kritik, serta ide-ide kepada panitia;
 - b. Mencari solusi serta menyelesaikan bila terjadi permasalahan;
 - c. Bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan agar berjalan lancar dan sukses.
3. Koordinator
Mengkoordinasikan tugas dan kegiatan kepada tim yang terbagi dalam berbagai seksi dan kepada seluruh anggota tim, termasuk menjelaskan protokol pelaksanaan kebutuhan dan perlengkapan kegiatan serta bertanggung jawab untuk membantu mengawasi penyelesaian kegiatan agar berjalan sukses.
4. Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daera/Lintas Perangkat Daerah
Menyusun SOP mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan tersusunnya draft rancangan SOP.
5. Seksi Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah
Menyusun draft Rancangan Peraturan Bupati mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga tersusunnya draft Rancangan Peraturan Bupati.
6. Seksi Pelatihan SDM Perencana
 - a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja pelatihan (Rundown Kegiatan);
 - b. Menyiapkan Narasumber, moderator untuk pelatihan;
 - c. Menyiapkan undangan dan Spanduk Pelatihan;
 - d. Menyiapkan bahan dan peserta pelatihan;
 - e. Mengkoordinasikan fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pelatihan;
 - f. Menyusun laporan kegiatan.
7. Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
 - a. Menyusun rencana Pengelolaan sistem jaringan dan alat pendukungnya;
 - b. Menyusun konsep rancangan pengembangan topologi, otentifikasi dan penggunaan jaringan sistem informasi dan jaringan;
 - c. Melakukan back up konfigurasi perangkat sistem jaringan;
 - d. Mengelola database dan menjamin kelancaran serta keamanan jaringan.

8. Seksi.....

8. Seksi Perlengkapan Sarana dan Prasarana
 - a. Menyiapkan tempat kegiatan, sarana dan prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan
 - b. Menyiapkan konsumsi, berita acara/notulen;
9. Seksi Pelaporan, Dokumentasi dan Publikasi
 - a. Mengumpulkan dan mengolah bahan hasil kegiatan;
 - b. Menyusun laporan kegiatan;
 - c. Mempublikasikan dan mendokumentasikan kegiatan;
 - d. Mengamankan dan memelihara hasil dokumentasi kegiatan;

KETIGA

- : Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024 ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Kayuagung
Pada Tanggal : 5 Nopember 2024

Pj. SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR

NOMOR : 050/46 /KEP/BAPPEDA/2024
TANGGAL : 5 Nopember 2024
TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN
DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG
TERINTEGRASI PADA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR TAHUN 2024

SUSUNAN TIM PELAKSANA PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH
MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI
PADA PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
TAHUN 2024

1. Pengarah :1.Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2.Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Penanggung Jawab : Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Koordinator : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah
4. Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah
Ketua : Kepala Bidang Perekonomian dan SDA.
Sekretaris : Ima Mardiana, S.E., M.M
Anggota : 1. Nurlaili Hidayati, S.E.
2. Anharudin, S.E.
5. Seksi Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah
Ketua : Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia
Sekretaris : Rusmaladewi, S.E.
Anggota : 1. Caesar Novdery, S.E., M.Si.
2. Hj. Zaleha, S.Sos., M.M.
6. Seksi Pelatihan SDM Perencana
Ketua : Dina Junita Nara, S.T., M.Si.
Sekretaris : Rendy Prayitno, S.E., M.M
Anggota : 1. Apriansyah, S.E., M.M
2. Desi Sofianti, S.E
3. Muhamad Darmawan, S.T.
4. Taryamin, S.Sos.
5. Nova Arianti
6. Ela Anggeraini, S.E.
7. Dessy Nursyarifah, S.Psi

7. Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
Ketua : Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahannya
Sekretaris : Soraya Ayu Lestari, S.T., M.T.
Anggota : 1. Fettymia, S.T., M.T.
 2. Lidia Oktariani, S.T.
 8. Seksi Perlengkapan Sarana dan Prasarana
Ketua : Muhammad Rais, S.E.
Sekretaris : Desty Dwika Sylviani, S.T.
Anggota : 1. Ineke Kristin, S.T.
 2. Yustina Afrianti, S.E.
 3. Hartati
 4. Oktaberri Maryani
 5. Sofiah Aprina
 6. Rudy Ismail, S.Pi
 7. Dina Mardiaty, S.E.
 8. Febri Yofi Toreta Bela
 9. M. Arifin
 9. Seksi Pelaporan, Dokumentasi dan Publikasi
Ketua : Eka Nurmayani, S.Pi., M.Eng.
Sekretaris : Septa Hardiansyah, S.Kom.
Anggota : 1. Putri Septria, S.Kom
 2. Syaipul Anwar, S.Sos
 3. Juni Lia Sari, S.H.
 4. Astrina Novitasari Megauli, S.E.

Pj. SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



Agenda Kerja Tim Efektif Pelaksanaan Proyek Perubahan Milestone Jangka Pendek
Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi

No	Kegiatan	Penanggungjawab	Jadwal Pelaksanaan					
			Oktober	November				Desember
			M4	M1	M2	M3	M4	M1
1	Pembentukan Tim efektif	Penggagas						
	Persiapan							
	FGD Internal pembentukan tim efektif;							
	Pengesahan SK Tim efektif;							
	Penyusunan Agenda kerja tim							
2	Pelatihan SDM Perencana	Seksi Pelatihan SDM						
	Persiapan							
	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Pelatihan							
	Pelaksanaan pelatihan;							
	Penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan							
3	Penyusunan SOP FPD	Seksi Penyusunan SOP						
	Persiapan							
	Penyiapan draft SOP							
	FGD Pembahasan draft SOP							
	Forum Perangkat daerah							
	Penetapan SOP							
4	Terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Penggagas						
	Persiapan							
	FGD terkait koordinasi penerapan SOP Forum perangkat daera							
	Evaluasi efektivitas SOP							
5	Terbangunnya rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Seksi Pembangunan Sistem						
	Persiapan							
	FGD Internal dengan TA/IT							
	Membangun rancangan sistem							
6	Tersusunnya draft rancangan Peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah	Seksi Penyusun Rancangan Perbup						
	Persiapan							
	Penyiapan Draft Ranperbup							
	FGD pembahasan Draft Ranperbup dengan Tim Efektif dan bagian Hukum							

Kayuagung, 25 Oktober 2024
 Penggagas Proper,



Aidil Azwari, S.P., M.Si
 1974122220060410001



LAMPIRAN II

KEGIATAN PELATIHAN SDM PERENCANA



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

Kayuagung, (6) November 2024

Nomor : 050/ 856 /Bappeda-Sekrt/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rapat persiapan pelaksanaan pelatihan peningkatan
SDM Perencana Kabupaten OKI

Yth. Fasilitator Pelatihan
SDM Perencana
di Tempat

Sehubungan dengan akan diadakannya pelatihan peningkatan SDM Perencana Kabupaten OKI pada tanggal 21 November 2024, dengan ini kami mengundang saudara untuk hadir dalam rapat persiapan pelaksanaan pelatihan peningkatan SDM Perencana Kabupaten OKI yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2024
Waktu : 16.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kab. OKI

Mengingat pentingnya acara tersebut, diharapkan kehadiran saudara tepat waktu.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir

Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Pembina Tk. I
NIP. 19741222 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07, Kayuagung 30618
Website : www.bappedakaboki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Rapat Persiapan Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan SDM Perencanaan
Kabupaten OKI

Hari : Rabu

Tanggal : 20 November 2024

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	AIDIL AZHARI	Project Leader	1
2	EKO SANTO	SPKBN 1	2
3	Hendri Wardisant	Bid. INFRASTR	3
4	Dr. DIKHO A.S.I.A.M.E.	KABID PSDM	4
5	Oktaberi Maryam	Mar. Staf.	5
6	RENDY PRATITAO	JFP	6
7	Rumahatiwi	St. PERENC	7
8	Desty dwita	Ksb. Program	8
9	Septa Hardiansyah	JFP	9
10	Darmawan	Analis Inpres Per	10
11	Desi Sutanti	Analis PP	11
12	Soraya Agustina	Perencana Ahli Muda	12
13	Lidia Oktariani	ANALIS PERUMAHAN	13
14	PUTRI SEPTRIA	STAF	14
15	syaiqul Anwer	STAF	15

NOTULA

Rapat : Persiapan pelaksanaan pelatihan peningkatan SDM Perencana Kabupaten OKI

Hari/Tanggal : Rabu / 20 November 2024

Tempat : Ruang Rapat Bappeda Kabupaten OKI

Waktu : Pukul 16.00 WIB s.d. selesai

Pimpinan Rapat : Dina Junita Nara, S.T., M.Si.

Pencatat : Rendy Prayitno, S.E., M.M.

Peserta Rapat : Seksi Pelatihan SDM Perencana

Kegiatan Rapat : Pembahasan rencana pelatihan peningkatan SDM Perencana Kabupaten OKI

Catatan Hasil Rapat sebagai berikut:

1. Dina Junita Nara membuka rapat dengan menyampaikan rencana pelatihan yang akan dilakukan besok pagi oleh narasumber Mahardika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos
2. Pelatihan peningkatan SDM Perencana akan dimulai pada pukul 08.00, diminta Bidang Counterpart menghubungi OPD agar datang tepat waktu.
3. Memberikan Instruksi agar OPD membawa Spidol dari kantornya masing-masing.
4. Latihan menurunkan hulup bersama-sama sebanyak 8 orang per tim.
5. Setiap satu tim/kelompok memiliki satu fasilitator pelatihan untuk mengawasi.

Notula Pencatat
Perencana Ahli Muda



Rendy Prayitno, S.E., M.M.
NIP. 19910908 201503 1 003

DOKUMENTASI
RAPAT PERSIAPAN PELATIHAN PELAKSANAAN PELATIHAN PENINGKATAN
SDM PERENCANA KABUPATEN OKI
HARI/ TANGGAL : RABU / 20 NOVEMBER 2024





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Letjen. Yusuf Singadekane Jua-Jua Nomor 01, Kayuagung, 30651,
Telp. (0712) 321022, Faks.: (0712) 321701,
Email: sekda@kaboki.go.id, Website: www.kaboki.go.id

Kayuagung, 18 November 2024

Nomor : 050/866/Bappeda-Sekrt/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (dua) berkas
Perihal : Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencana Kab. OKI

Yth. Kepala Perangkat Daerah (terlampir)
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di Tempat

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan kapasitas tenaga SDM perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini kami bermaksud mengadakan pelatihan/bimtek terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah terintegrasi yang akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis/21 November 2024
Waktu : 08.00 s.d. Selesai
Tempat : Aula Kantor Bappeda Kab. OKI
Acara : Pelatihan Peningkatan Kualitas SDM Perencana di Kab. OKI

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, agar kiranya dapat hadir dan didampingi pegawai yang membidangi fungsi perencanaan dari instansi Saudara untuk hadir dan **membawa laptop**, mengingat pentingnya acara diharapkan kehadiran peserta tepat waktu. Koordinasi dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi sdr. Dina Junita Nara, S.T., M.Si. (WA: 0813 7342 9292).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pj. Sekretaris Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir,



Muhammad Refly MS, S.Sos., M.M.

DAFTAR UNDANGAN

1. Dinas Pendidikan
2. Dinas Kesehatan
3. RSUD Kayuagung
4. RSUD Tugu Jaya
5. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
6. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
7. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
9. Dinas Sosial
10. Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi
11. Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak
12. Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan & Hortikultura
13. Dinas Pertanahan
14. Dinas Lingkungan Hidup
15. Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil
16. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
17. Dinas Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana
18. Dinas Perhubungan
19. Dinas Komunikasi & Informatika
20. Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah & Perindustrian
21. Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu
22. Dinas Kepemudaan & Olahraga
23. Dinas Kebudayaan & Pariwisata
24. Dinas Kearsipan & Perpustakaan
25. Dinas Perikanan
26. Dinas Perkebunan & Peternakan
27. Dinas Perdagangan
28. Sekretariat Daerah
29. Sekretariat DPRD
30. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
31. Badan Pengelola Keuangan & Aset Daerah
32. Badan Pengelola Pajak Daerah
33. Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan
34. Badan Penelitian & Pengembangan Daerah
35. Inspektorat
36. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Lampiran II Surat Sekretaris Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir
Nomor : 050/ 866 /Bappeda-Sekrt/2024
Tanggal : 18 November 2024

KERANGKA ACUAN KERJA

Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi

Kayuagung, 21 November 2024

A. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan merupakan proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas agar mencapai hasil yang efisien dan efektif. Dalam melakukan penyusunan perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta kebutuhan akan koordinasi yang lebih baik antar organisasi perangkat daerah (OPD). Perencanaan pembangunan yang ideal memerlukan kolaborasi yang harmonis antara berbagai OPD, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan dan tumpang tindih program yang mengakibatkan rendahnya efektivitas pelaksanaan pembangunan.

Saat ini, kualitas perencanaan pembangunan daerah belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator makro pembangunan yang belum mencapai target. Angka kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir masih tinggi, yaitu sebesar 12,03%, sementara prevalensi stunting mencapai 32,5%. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada pada angka 70,80, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita hanya sebesar 46.895. Semua indikator ini masih di bawah capaian rata-rata provinsi maupun nasional, yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas perencanaan. Permasalahan ini diperparah oleh tata kelola Forum Perangkat Daerah (Forum PD) yang belum memadai. Forum PD berfungsi sebagai

wadah koordinasi untuk menyelaraskan program dan kegiatan OPD, namun dalam praktiknya, tata kelola forum ini belum didukung oleh:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas,
2. Sistem digitalisasi yang memadai,
3. Regulasi yang kuat dan terintegrasi.

Ketidaktersediaan dukungan ini mengakibatkan sinergi dan koordinasi yang lemah di antara OPD, sehingga proses perencanaan dan pelaksanaan program menjadi kurang terarah dan efisien. Hal ini berujung pada tidak maksimalnya dampak program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari problem solver permasalahan ini ini, Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir akan melaksanakan **Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah yang Terintegrasi**. Penerapan tata kelola terintegrasi langkah penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Strategi ini akan membantu Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mencapai visi pembangunan yang lebih efisien dan efektif, demi kesejahteraan masyarakat.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan semua stakeholder perencanaan yang berpartisipasi dalam usaha mencapai perencanaan yang terintegrasi. Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah bertujuan untuk menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) yang terintegrasi. Maksud dari forum ini adalah untuk menciptakan sinergi dan kolaborasi yang lebih kuat antar OPD, sehingga program dan kegiatan yang direncanakan dapat saling mendukung dan menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat. Tujuan utamanya meliputi:

- Menyelaraskan Program dan Kegiatan: Mengintegrasikan program dan kegiatan antar-OPD untuk menghindari duplikasi dan memastikan keselarasan dengan prioritas pembangunan daerah.
- Memaksimalkan Efisiensi dan Efektivitas: Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan efektivitas pelaksanaan program dengan

perencanaan yang terpadu.

- Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi: Memastikan bahwa perencanaan dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menciptakan kepercayaan publik.
- Memfasilitasi Pengambilan Keputusan yang Tepat: Memberikan wadah untuk diskusi dan pertukaran informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan fakta.

Dengan forum ini, diharapkan perencanaan pembangunan yang disusun oleh OPD dapat lebih terarah, terstruktur, dan mampu menjawab tantangan pembangunan yang ada.

C. RUANG LINGKUP KERJA

Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang dalam hal ini pada bagian perencanaan dalam bentuk penyampaian materi dan pelatihan dalam upaya pencapaian perencanaan yang terintegrasi.

D. KELUARAN

Keluaran dari kegiatan ini adalah agar setiap *stakeholder* perencanaan di Kabupaten Ogan Komering Ilir memahami secara utuh konsep perencanaan yang terintegrasi dan terselenggaranya pelatihan terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah terintegrasi

E. FORMAT KEGIATAN

Rangkaian kegiatan akan dilaksanakan secara tatap muka yang diselenggarakan oleh Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir dalam bentuk:

- a. Penyampaian arahan
- b. Penyampaian materi dari Bappeda Provinsi Sumatera Selatan dan Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri
- c. Pelatihan perencanaan (diharapkan membawa laptop)
- d. Diskusi/tanya jawab

F. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan Pelatihan/Bimbingan teknis ini akan dilaksanakan di Kantor Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir pada Hari Kamis Tanggal 21 November 2024. Pada Pukul 08.00 WIB – selesai.

G. AGENDA KEGIATAN

Tema : “Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Perencana di Kab. Ogan Komering Ilir”

Hari/Tanggal : Kamis/21 November 2024

Lokasi : Kantor Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir

Rundown :

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
08.00 – 08.30	Registrasi peserta	Panitia
08.30 – 08.40	Pembukaan	MC: Protokol
08.40 - 08.50	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Peserta dan Panitia
08.50 - 09.00	Pembacaan Doa	M. Darmawan
09.00 – 09.10	Laporan Kegiatan	Kepala Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir
09.10 - 09.30	Arahan sekaligus pembukaan	Pj. Bupati OKI/ Pj. Sekretaris Daerah
09.30 – 10.15	Penyampaian materi “ “	Apri Nuriyanti Fungsional Perencana Ahli Madya Bappeda Prov. Sumsel

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
10.15 – 11.45	Pelatihan “Perencanaan Daerah yang Terintegrasi”	Mahardhika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos. Analis Kebijakan Ahli Pertama, Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri Moderator: Dr. H. Taslim, S.Sos., M.Si
11.45 – 12.45	Ishoma	
12.45 – 15.45	Lanjutan materi: Pelatihan “Perencanaan Daerah yang Terintegrasi”	-
15.45 - 16.00	Penutup	Kepala Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir

H. DAFTAR UNDANGAN

Undangan berjumlah 108 Orang yang akan disebarluaskan ke semua instansi terkait.

Undangan terdiri dari:

1. Kepala OPD
2. Kepala Sub Bagian Perencanaan
3. 1 orang staf Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas perencanaan daerah dengan menerapkan tata kelola yang terintegrasi, agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat lebih efektif, efisien, dan selaras dengan visi pembangunan jangka panjang. Penerapan tata kelola terintegrasi memastikan bahwa semua sektor terkait dapat berkolaborasi secara sinergis, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan menghasilkan kebijakan serta program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jalan H. Sulaiman Raden Anom Nomor 06 Kelurahan Tanjung Rancing, 30651
KAYUAGUNG

Kayuagung, 28 Oktober 2024

Nomor : 050/ 752 /Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Nara Sumber
Kegiatan Pelatihan tenaga
Perencanaan Kab. OKI

Kepada Yth. Direktur Perencanaan,
Evaluasi, Informasi Pembangunan
Daerah Direktorat Bangda
Kemendagri
di-
Jakarta

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan kapasitas tenaga SDM perencanaan Pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini kami bermaksud mengadakan pelatihan/bimtek terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah terintegrasi yang dilaksanakan pada Minggu ke-2 (dua) bulan Nopember 2024.

Sehubungan dengan itu, kami menyampaikan permohonan kiranya Bapak berkenan menugaskan 1 Orang yang membidangi dari Direktorat Bangda Kemendagri sebagai Nara Sumber pada kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir,


Aidil Azwari, S.P., M.Si
Pembina Tk. I
NIP 19741222 200604 1 001

Tembusan Yth.

1. Bupati Ogan Komering Ilir di Kayuagung (sebagai laporan)
2. Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Selatan di Palembang
3. Bagian Hukum Setda Kabupaten OKI di Kayuagung



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07, Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id, e-mail : okibappeda@gmail.com

Nomor : 050/770/Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Narasumber
Kegiatan Pelatihan Tenaga
Perencanaan Kab. OKI

Kayuagung, November 2024
Kepada
Yth. Kepala BAPPEDA
Provinsi Sumatera Selatan
di-
Palembang

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan kapasitas tenaga SDM perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini kami bermaksud mengadakan pelatihan/bimtek terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk menyusun Renja Perangkat Daerah terintegrasi yang dilaksanakan pada minggu ke-2 (dua) Bulan November 2024.

Sehubungan dengan itu, kami menyampaikan permohonan kiranya Ibu berkenan menugaskan 1 orang yang membidangi dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sebagai narasumber pada kegiatan tersebut.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

AIDIL AZWARI, S.P., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 197412222006041001

Tembusan Yth.

1. Bpk. Bupati Ogan Komering Ilir
2. Bagian Hukum Setda Kabupaten OKI



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom N0.07, Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail: okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024
Hari/Tanggal : Kamis / 21 November 2024

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
1	DINAS PENDIDIKAN	1.		
		2.		
		3.		
2	DINAS KESEHATAN	1.		
		2. MAHAL MATTOMI	Kel. Dinas. P.H	H
		3. Anisa Nur Izzu	Stat P1	AI
3	RSUD KAYUAGUNG	1.		
		2. Topo Susilo	Kas. Perencanaan	ft
		3. Ibrahim	Analis Perencanaan	MR
4	RSUD TUGU JAYA	1. dr. Muhammad Tito Anisra	Direktur	tb
		2. Eddy Kurniawan, S.Kep. Ners Sya		g
		3. Francisca Yolanda, E.P.	Staf	je
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.		
		2. Meutia Balqis, ST	Ksb. Perencanaan	MB
		3. TUTI MERISKA, S.E	STAF	TP
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	1.		
		2.		
		3.		
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1. H. RAJAN Sulaiman		
		2. Destriana	Ksb perencanaan	✓
		3. Lindra.	Ksb perencanaan	ju
8	KESATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN	1. HILWENI, S.H, M.SI	Kasatpol PP	

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
	PEMADAM KEBAKARAN	2. EDWIND GLORENT S 3. ARI GOFARAHAN SYAH	Ksb. Perencanaan Operator	<i>sf</i> <i>DA</i>
9	DINAS SOSIAL	1. 2. Heri Puti 3. Suhardi	litb. Perencanaan Staf	<i>sf</i> <i>Am</i>
10	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	1. 2. Susi Marisa 3. Siti Marzoh	Ksb perencanaan Perencanaan Staf	<i>Am</i> <i>f.</i>
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1. 2. 3.		
12	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PA	1. 2. Ibrahim Md. 3. Yuliana M...	Kabid. Kasubbag. Peren	<i>sf</i> <i>Am</i>
13	DINAS PERTANAHAN	1. 2. 3.		
14	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1. 2. RANI LAWATI 3. HIKMAWATI APRIYANTI	PEDAL AHLI PERTAMA PEDAL AHLI PERTAMA	<i>sf</i> <i>Am</i>
15	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1. Hendri 2. Delly Afni 3. Bella Ramadina	Kadin Kasubbag Staf	<i>sf</i> <i>Am</i> <i>sf</i>
16	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1. 2. Tedi Zwienda 3. TIA Afriyanti	Ksb. Perencanaan Staf	<i>sf</i> <i>sf</i>
17	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	1. 2. Hersey A. 3. Merni D.	analisis Kegiatan-bahanker	<i>sf</i> <i>sf</i>
18	DINAS PERHUBUNGAN	1. Dodi A. 2. Sherly 3. Abas		<i>sf</i> <i>sf</i> <i>Am</i>
19	DINAS KOMUNIKASI DAN	1. Alex Sander	Kadin	

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
	INFORMATIKA	2. Nurlatifah 3. Budiman	Icsb Perenc. Staf	J.
20	DINAS KOPERASI USAHA KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN	1. 2. Jarnaluddin 3. EKA YUSMAITA		Par 3
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	1. 2. 3.		
22	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	1. 2. 3. Leket	Karubbg Perencana	J.
23	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1. 2. Mila Kurniati 3. Ella Yuliana	Disbudpar / Icsb Staf perencanaan	Mf off
24	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	1. 2. 3.		
25	DINAS PERIKANAN	1. Soral Thallop 2. Diah Mareta 3. Rini Tawar	Staf Staf Perencanaan Staf Perencanaan	J.
26	DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1. 2. 3.		
27	DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	1. 2. HERU SUSANDO 3. Non Fitriyanti	PERENCANAAN	J.
28	DINAS PERDAGANGAN	1. Drs. H. Alamsyah, M.Si 2. Sutani 3. Santi Jumiartati	Kadin Perencanaan Fungsional	J.
29	SEKRETARIAT DAERAH	1. Dryah Suryandari, SP 2. Vilien Triyanti, SE 3. Redi Partijo, A.Md.	Kabag Staf Staf	D. J.
30	SEKRETARIAT DPRD	1.		

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
		2. Yudico R	Wb. Pen	Y
		3. Heryati Puji H.	Staf	Hand
31	INSPEKTORAT	1.		
		2. Amari Bri.	web. Pen	+
		3.		
32	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	1.		
		2. Zulhasan	Kb. Pen	DK
		3. Rohana	Analis Perencanaan	HP
33	BADAN PENGELOLA PAJAK DAERAH	1.		
		2. Marnis Septiana	Kb. Perencanaan	Mr
		3. Zainal Indra P	Perencana Ahli Penan	Z.
34	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	1.		
		2. Marwan Adinata	Kb. Perencanaan	+
		3. Zuriati Handayani	Analis Perencanaan	AP
35	BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	1.		
		2. Jumadi	Supervisor	+
		3. Haryanti	Kasubag	PH



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom N0.07, Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail: okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024

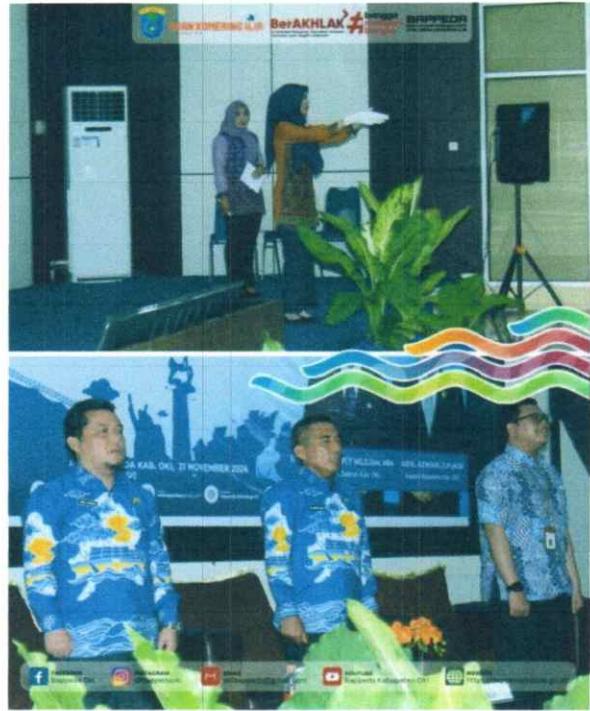
Hari/Tanggal : Kamis / 21 November 2024

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
1	DINAS KOPERASI UKM-P	Yuliana Putri	Staf Perencanaan	1. <i>YPL</i>
2	BAPPEDA	EKO SANTOSO	SEKRETARIS	2. <i>Eko S.</i>
3	Gatot Holden	K.K. Congal	SACCAM	3. <i>Gatot Holden</i>
4	Protokol	Elly	Staf	4. <i>Elly</i>
5	YUVYUNG	BKPP kab. OKI	Kabid. PPA	5. <i>YPL</i>
6	Sari Agustina	— / —	Staf. PPA	6. <i>Sari</i>
7	M. Murs Bappeda	M. Ram	Ush. Venya	7. <i>M. Ram</i>
8	Nurhasanah	Pendagangan	Staf.	8. <i>Nurhasanah</i>
9	EVI FERRIANTI	DPMPTSP		9. <i>Evi</i>
10	Tri Agustina	DPMPTSP	Staf	10. <i>Tri</i>
11	Wurus Salamah	Baitbara	Staf	11. <i>Wurus Salamah</i>
12	NEBY DLH	Nely	Staf	12. <i>Nely</i>
13	Respirat	Meri	"	13. <i>Meri</i>
14	Rima Viwi	Kesbangpol		14. <i>Rima Viwi</i>
15	Meryamah	Capri	Staf	15. <i>Meryamah</i>
16	Diah Mareti	Dishan	Staf	16. <i>Diah Mareti</i>
17	Soraya Ayu Lestari	Bappeda	Perencanaan	17. <i>Soraya Ayu Lestari</i>
18	Okti Mayasari	Satpol PP & Damkar	Staf	18. <i>Okti Mayasari</i>
19	Dinas Katertron.	Septia Albon	Sebaliknya	19. <i>Septia Albon</i>

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
20	Discominf.	Iollenka	Staf	20. 
21	Dispor	Nilla M	Sekretaris	21. 
22	DISPORA	Santi	Staf	22. 
23	DPRA	Eka Andita	Staf	23. 
24	BPBD	Dewi Rizka A	Staf	24. 
25	BPBD	Desi Sucanti	Staf	25. 
26	BPBD	Rinalda Aquilia	Staf	26. 
27	BPKAD	Yunita Sari	Staf	27. 
28	DINSOS	Leni	Staf	28. 
29	Satpol pp damkar	Siti Habibah	Staf	29. 
30	BPPD	Zainal Indra	Staf	30. 
31	BPPD	Wibidah	Staf	31. 
32	Dinas Kesehatan	Denniz, Marita	Staf PI	32. 
33	Disnus	Ainiawel Iskandar	Staf	33. 
34	Appi Nurycanti	Bappeda Sumsel	JFP	34. 
35	Bappeda Sumsel	Jefri Arman diaryan	Staf	35. 
36				36.
37				37.
38				38.
39				39.
40				40.
41				41.
42				42.
43				43.
44				44.
45				45.
46				46.
47				47.
48				48.

DOKUMENTASI
PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS SDM PERENCANA DI KAB.OKI

HARI/TANGGAL : KAMIS/21 NOVEMBER 2024
TEMPAT : AULA KANTOR BAPPEDA KAB.OKI





LAPORAN

“Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Perencana di Kabupaten OKI”

Kayuagung, Aula Bappeda, 21 November 2024



**Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
Tahun 2024**

1. PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan merupakan proses pemikiran dan penentuan menyeluruh yang dibuat secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu pada waktu yang telah ditetapkan yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas agar mencapai hasil yang efisien dan efektif. Dalam melakukan penyusunan perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir menghadapi tantangan yang cukup kompleks dalam upaya meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, serta kebutuhan akan koordinasi yang lebih baik antar organisasi perangkat daerah (OPD). Perencanaan pembangunan yang ideal memerlukan kolaborasi yang harmonis antara berbagai OPD, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan dan tumpang tindih program yang mengakibatkan rendahnya efektivitas pelaksanaan pembangunan.

Saat ini, kualitas perencanaan pembangunan daerah belum optimal. Hal ini terlihat dari beberapa indikator makro pembangunan yang belum mencapai target. Angka kemiskinan di Kabupaten Ogan Komering Ilir masih tinggi, yaitu sebesar 12,03%, sementara prevalensi stunting mencapai 32,5%. Selain itu, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada pada angka 70,80, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita hanya sebesar 46.895. Semua indikator ini masih di bawah capaian rata-rata provinsi maupun nasional, yang menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas perencanaan. Permasalahan ini diperparah oleh tata kelola Forum Perangkat Daerah (Forum PD) yang belum memadai. Forum PD berfungsi sebagai wadah koordinasi untuk menyelaraskan program dan kegiatan OPD, namun dalam praktiknya, tata kelola forum ini belum didukung oleh:

- 1. Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas,**
- 2. Sistem digitalisasi yang memadai,**
- 3. Regulasi yang kuat dan terintegrasi.**

Ketidaktersediaan dukungan ini mengakibatkan sinergi dan koordinasi yang lemah di antara OPD, sehingga proses perencanaan dan pelaksanaan

program menjadi kurang terarah dan efisien. Hal ini berujung pada tidak maksimalnya dampak program pembangunan terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagai bagian dari problem solver permasalahan ini ini, Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir akan melaksanakan **Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah yang Terintegrasi**. Penerapan tata kelola terintegrasi langkah penting untuk meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah. Strategi ini akan membantu Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam mencapai visi pembangunan yang lebih efisien dan efektif, demi kesejahteraan masyarakat.

2. MAKSDUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan semua stakeholder perencanaan yang berpartisipasi dalam usaha mencapai perencanaan yang terintegrasi. Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah bertujuan untuk menyusun Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) yang terintegrasi. Maksud dari forum ini adalah untuk menciptakan sinergi dan kolaborasi yang lebih kuat antar OPD, sehingga program dan kegiatan yang direncanakan dapat saling mendukung dan menghasilkan dampak yang optimal bagi masyarakat. Tujuan utamanya meliputi:

- Menyelaraskan Program dan Kegiatan: Mengintegrasikan program dan kegiatan antar-OPD untuk menghindari duplikasi dan memastikan keselarasan dengan prioritas pembangunan daerah.
- Memaksimalkan Efisiensi dan Efektivitas: Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan efektivitas pelaksanaan program dengan perencanaan yang terpadu.
- Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi: Memastikan bahwa perencanaan dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menciptakan kepercayaan publik.
- Memfasilitasi Pengambilan Keputusan yang Tepat: Memberikan wadah untuk diskusi dan pertukaran informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data dan fakta.

Dengan forum ini, diharapkan perencanaan pembangunan yang disusun oleh

OPD dapat lebih terarah, terstruktur, dan mampu menjawab tantangan pembangunan yang ada..

3. KEGIATAN

Rangkaian kegiatan akan dilaksanakan secara tatap muka yang diselenggarakan oleh Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir dalam bentuk:

- Penyampaian arahan
- Penyampaian materi dari Bappeda Provinsi Sumatera Selatan dan Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri
- Pelatihan perencanaan
- Diskusi/tanya jawab

Undangan berjumlah 108 Orang yang akan disebarluaskan ke semua instansi terkait.

Undangan terdiri dari:

1. Kepala OPD
2. Kepala Sub Bagian Perencanaan
3. 1 orang staf Perencanaan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan kualitas perencanaan daerah dengan menerapkan tata kelola yang terintegrasi, agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat lebih efektif, efisien, dan selaras dengan visi pembangunan jangka panjang. Penerapan tata kelola terintegrasi memastikan bahwa semua sektor terkait dapat berkolaborasi secara sinergis, memaksimalkan penggunaan sumber daya, dan menghasilkan kebijakan serta program pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan

Tema : “Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Perencana di Kab. Ogan Komering Ilir”

Hari/Tanggal : Kamis/21 November 2024

Lokasi : Kantor Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir

Rundown :

WAKTU	ACARA	KETERANGAN
08.00 – 08.30	Registrasi peserta	Panitia
08.30 – 08.40	Pembukaan	MC: Protokol
08.40 - 08.50	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Peserta dan Panitia
08.50 - 09.00	Pembacaan Doa	M. Darmawan
09.00 – 09.10	Laporan Kegiatan	Kepala Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir
09.10 - 09.30	Arahan sekaligus pembukaan	Pj. Bupati OKI/ Pj. Sekretaris Daerah
09.30 – 10.15	Penyampaian materi “ ”	Apri Nuriyanti Fungsional Perencana Ahli Madya Bappeda Prov. Sumsel
10.15 – 11.45	Pelatihan “Perencanaan Daerah yang Terintegrasi”	Mahardhika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos. Analis Kebijakan Ahli Pertama, Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri Moderator: Dr. H. Taslim, S.Sos., M.Si
11.45 – 12.45	Ishoma	
12.45 – 15.45	Lanjutan materi: Pelatihan “Perencanaan Daerah yang Terintegrasi”	-
15.45 - 16.00	Penutup	Kepala Bappeda Kab. Ogan Komering Ilir

4. HASIL KEGIATAN

Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Perencana di Kabupaten OKI dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2024 dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan kapasitas tenaga SDM perencanaan Pembangunan daerah di Kabupaten OKI terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk penyusunan Renja Perangkat Daerah yang terintegrasi. Pelatihan diikuti oleh Perencana, Kasubbag Perencanaan se-Kabupaten OKI beserta staf perencanaan. Acara diawali dengan pembukaan oleh Pj Sekretaris Daerah OKI Bapak M. Refly, S.Sos, MM. Kepala Bappeda OKI Bapak Aidil Azwari, S.P., M.Si. selaku Ketua Pelaksana menyampaikan laporannya mengenai pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/bimtek yang bertujuan meningkatkan kualitas perencanaan dan kapasitas tenaga SDM perencanaan pembangunan daerah di kabupaten OKI terkait penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah untuk Penyusunan Renja Perangkat Daerah yang Terintegrasi.

Ibu Apri Nuriyanti selaku Perencana Ahli Madya mewakili Kepala Bappeda Provinsi Sumatera Selatan dan Bapak Mahardika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos. selaku Kasubdit Perencanaan dan Evaluasi Wilayah I, mewakili Direktur Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri sekaligus menjadi narasumber dalam kegiatan yang di hadiri oleh seluruh Kasubbag Perencana dan staf perencana OPD yang ada di lingkungan pemerintahan Kabupaten OKI.

Ibu Apri Nuriyanti memaparkan materi Orientasi Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten OKI, Bapak Mahardhika Mulya Adi Pamungkas memaparkan materi tentang Forum Perangkat Daerah dan Lintas perangkat Daerah dalam penyusunan Renja PD (materi terlampir). Diharapkan pelatihan ini dapat menghasilkan SDM dan perencanaan daerah yang baik serta berkualitas.

LAMPIRAN

Foto Kegiatan:







PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.07, Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail: okibappeda@gmail.com

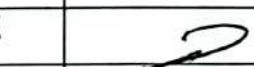
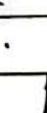
DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024

Hari/Tanggal : Kamis / 21 November 2024

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
1	DINAS PENDIDIKAN	1.		
		2.		
		3.		
2	DINAS KESEHATAN	1.		
		2. MAWAL MAITOWI	Kepala Dinas	
		3. Anira Nur Izzra	Staf PI	
3	RSUD KAYUAGUNG	1.		
		2. Topo Susilo	Kas. Perencanaan	
		3. Ibrahim	Analis Perencanaan	
4	RSUD TUGU JAYA	1. dr. Muhammad Tito Amrith	Direktur	
		2. Eddy Kurniawan, S.Kep. Nershy		
		3. Francisca Yolanda, E.P.	Staf	
5	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1.		
		2. Meutia Balqis, S.Pt	Ksb. Perencanaan	
		3. TUTI MELIKSIK, S.E	STAF	
6	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN	1.		
		2.		
		3.		
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	1. H. RAJABAN, S.Kom.		
		2. Destrica	Ksb. perencanaan	
		3. Linda	Ksb. perencanaan	
8	KESATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN	1. HILWETH, S.H, M.SI	Kasatpol PP	

OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
PEMADAM KEBAKARAN	2. EDNIN ALFRIYAH S 3. ARIQ FARIQH SYARI	Ksb. Perencanaan Operator	✓ ✓
9 DINAS SOSIAL	1. 2. Hesti Nur 3. Sulandri		✓ ✓
10 DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	1. 2. Susi Marika 3. Siti Maritoh	Ksb perencanaan Staf	✓ ✓
11 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	1. 2. 3.		
12 DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PA	1. 2. Ibrahim Md. 3. Yulianca Mc...	Kabid. Kasubbag. Peren	✓ ✓
13 DINAS PERTANAHAN	1. 2. 3.		
14 DINAS LINGKUNGAN HIDUP	1. 2. Rani Lawati 3. Hikmawati Arriyanti	PEDAL AHLI PERTAMA PEDAL AHLI PERTAMA	✓ ✓
15 DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	1. Hendri 2. Dely Afni 3. Bella Ramadina	Kadin Kasubbag Staf	✓ ✓ ✓
16 DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	1. 2. Tedi Zuhriah 3. TIA Arriyanti	Ksb. Perencanaan Staf	✓ ✓
17 DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	1. 2. Dery A. 3. Nurryah	Analis Kependidikan dan kesehatan	✓ ✓
18 DINAS PERHUBUNGAN	1. Dodi A. 2. Sherly 3. Abas		✓ ✓ ✓
19 DINAS KOMUNIKASI DAN	1. Alexander	Kadin	✓

OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
20 DINAS KOPERASI USAHA KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN	2. Murlatifah 3. Budiman 1. 2. Jannahuddin 3. EKA YUSMAYITA	Ksb Perenc. Staf Parencanaan. Staf parencanah	  
21 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	1. 2. 3.		
22 DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	1. 2. 3. Leket	Karubbag lemenan	
23 DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA	1. 2. Mila Kurniati 3. Ella Yuliana	Disbudpar / lembaga Staf perencanaan	
24 DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN	1. 2. 3.		
25 DINAS PERIKANAN	1. SPOAL Thalip 2. Diah Maret 3. Rini Tawar	Staf Perencanaan Staf Perencanaan	 
26 DINAS KETAHANAN PANGAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	1. 2. 3.		
27 DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN	1. 2. HERU SUSANIO 3. Non Fitriyanti	PERENCANAAN	 
28 DINAS PERDAGANGAN	1. Drs. H. Alamsyah, M.Si 2. Suzani 3. Santi Juniatati	Kabin perencanaan Fungisional	 
29 SEKRETARIAT DAERAH	1. Riyah Suryandari, SP 2. Viyien Triyanti, SE 3. Redi Partijono, A.Md.	Kabag Staf Staf	 
30 SEKRETARIAT DPRD	1.		

OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
	2. Yulico R	Wk. Pen	YK
	3. Heryati Puji H.	Staf	Deak
	1.		
31	2. Amari Bris	Web. Rom	✓
	3.		
32	1.		
	2. Sulhan	Kb. Rom	DAK
	3. Rohana	Analis Perencanaan	DPG
33	1.		
	2. Marris Septiana	Ksb. Perencanaan	Mr
	3. Zainal Indra P	Perencana Ahli Penan	ZI
34	1.		
	2. Marwan Adinata	Ksb. Perencanaan	Ma
	3. Zuriati Handayani	Analis Perencanaan	ZP
35	1.		
	2. Djayadi	Supervisor	—
	3. Haryanti	Kasir	HT



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom N.0.07, Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail: okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Acara : Pelatihan Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024
Hari/Tanggal : Kamis / 21 November 2024

NO	OPD	NAMA	JABATAN	PARAF
1	DINAS KOPERASI UKM-P	Yullana Putri	Staf Perencana	1. <i>[Signature]</i>
2	BUKU BERPENGARUH	EDO SANTOSO	SEKRETARIS	2. <i>[Signature]</i>
3	Gadis Holden	Kk. Congal	Sekcam	3. <i>[Signature]</i>
4	Plh. Kepala BPKP	Elly	Staf	4. <i>[Signature]</i>
5	YUVYUNG	BKPP Kab. OKI	Kabid. PPA	5. <i>[Signature]</i>
6	Sari Agustina	— // —	Staf. PPA	6. <i>[Signature]</i>
7	H. Ratu Bappela	H. Ratu	Wb. Kepala	7. <i>[Signature]</i>
8	Nurhasanah	Perdagangan	staf.	8. <i>[Signature]</i>
9	EVI FERRIANTI	DPMPTSP		9. <i>[Signature]</i>
10	Tri Agustina	DPMPTSP	Staf	10. <i>[Signature]</i>
11	Wulan Salamah	Bantuan	Staf	11. <i>[Signature]</i>
12	PLH DLH	Nely	staf	12. <i>[Signature]</i>
13	Disperindag	Neni	"	13. <i>[Signature]</i>
14	Rima Vihi	Kesbangpol		14. <i>[Signature]</i>
15	Meryamah	Capri	Staf	15. <i>[Signature]</i>
16	Diah Marchi	Dishan	Staf	16. <i>[Signature]</i>
17	Soraya Ayu Lestari	Bappeda	Perencana	17. <i>[Signature]</i>
18	Okta Mayasari	Satpol pp & Damkar	Staf	18. <i>[Signature]</i>
19	Dinus Nakertrans	Septia Alisca	Sebukti	19. <i>[Signature]</i>

		NAMA	JABATAN	PARAF
21	Dinkes	Iollenie	Staf	20. ✓
21	Dispor	Nila M	Sejdaun	21. ✓
22	DISPORA	Santi	Staf	22. ✓
23	DPRRA	Ega Andra	Staf	23. ✓
24	BPPD	Dewi Rizka A	Staf	24. ✓
25	BPPD	Desi Sucanti	Staf	25. ✓
26	BPPD	Rinalinda Agustina	Staf	26. ✓
27	BPKAD	Yunita Sari	Staf	27. ✓
28	DINSOS	Leni	Staf	28. ✓
29	Satpol pp dantek.	Siti Habibah	Staf	29. ✓
30	BPPD	Zainel Indra	Staf	30. ✓
31	BPPD	Werbida	Staf	31. ✓
32	Dinas kesehatan	Dinneri, Marita	Staf Pt	32. ✓
33	Dinsos	Afmael Bastari	Staf	33. ✓
34	Appi Nuryanah	Bappeda Sumsel	JFP	34. ✓
35	Bappeda Sumsel	Jefri Arman diaryan	Staf	35. ✓
36				36.
37				37.
38				38.
39				39.
40				40.
41				41.
42				42.
43				43.
44				44.
45				45.
46				46.
47				47.
48				48.



SUMATERA

SUBDIT PERENCANAAN DAN EVALUASI

Forum Perangkat Daerah dan Lintas Perangkat Daerah

dalam penyusunan Renja PD

Mahardhika Mulya Adi Pamungkas
Analis Kebijakan DIrektorat PEIPD



MaharDHIKA Mulya Adi Pamungkas



 Mahardhika Mulya Adi Pamungkas

 pamungkasmahardhika@gmail.com

 mahardhikamap

 085-601-140-658

Education & Expertise

- Bachelor of Public Administration, Universitas Sebelas Maret;
- Participant of Indef School of Political Economy (ISPE) Batch XIX
- Alumni of Youth For SDGs: Policy Wokshop 2022, Think Policy Indonesia;
- Participant of Asia-Pasific Integrity School 2024, Griffith University, Australia
- Youth Action Forum 4.0, United in Diversity;
- The Art and Science of Economic Policy Sertification;
- Awardee of Australia Award Indonesia Shortcourse 2024.

Professional & Community

- Junior Policy Analyst at Directorate of Regional Development of Planning, Evaluation, and Information;
- Trainer and Resource Person in Workshop on Regional Development Planning;
- Associate of Think Policy Indonesia;
- Session Officer of Election Festival 2024 by Bijak Memilih;
- Regional Project Leader-Bandung, Envitopia Indonesia.



Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah merupakan wadah penampungan dan penjaringan **aspirasi masyarakat, dan dunia usaha (pemangku kepentingan)**, untuk penyempurnaan rancangan kebijakan penyusunan Renja Perangkat Daerah. Hal ini menunjukan dalam pendekatan perencanaan menggunakan sistem **perencanaan bawah atas (bottom-up planning)** berdasarkan asas demokratisasi dan desentralisasi. **atau forum sinkronisasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah untuk merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah provinsi dan kabupaten/kota.**



Forum PD

Renstra

Renja

Pemangku Kepentingan

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT



Pemerintah



Swasta



Masyarakat Umum



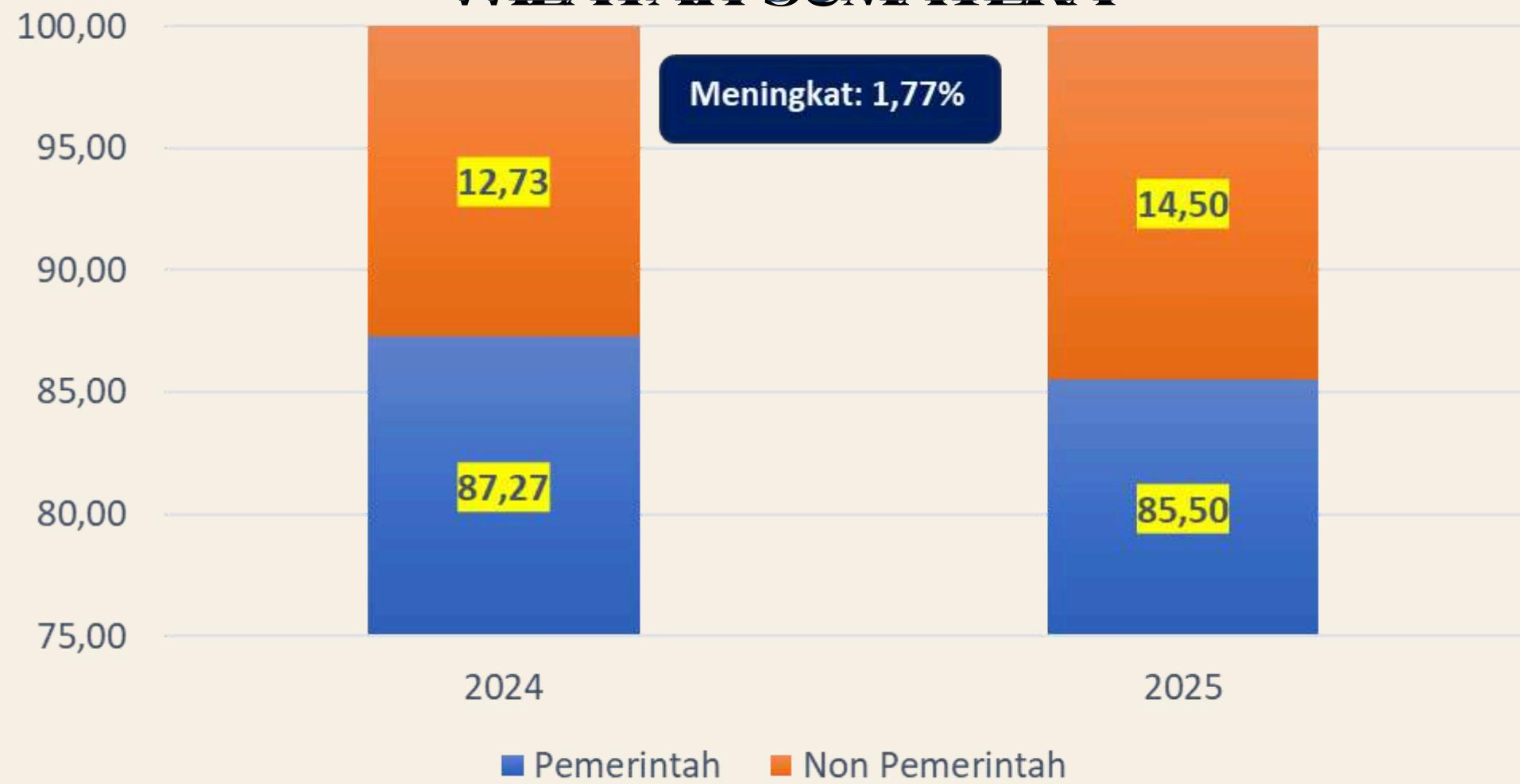
Lembaga Swadaya Masyarakat



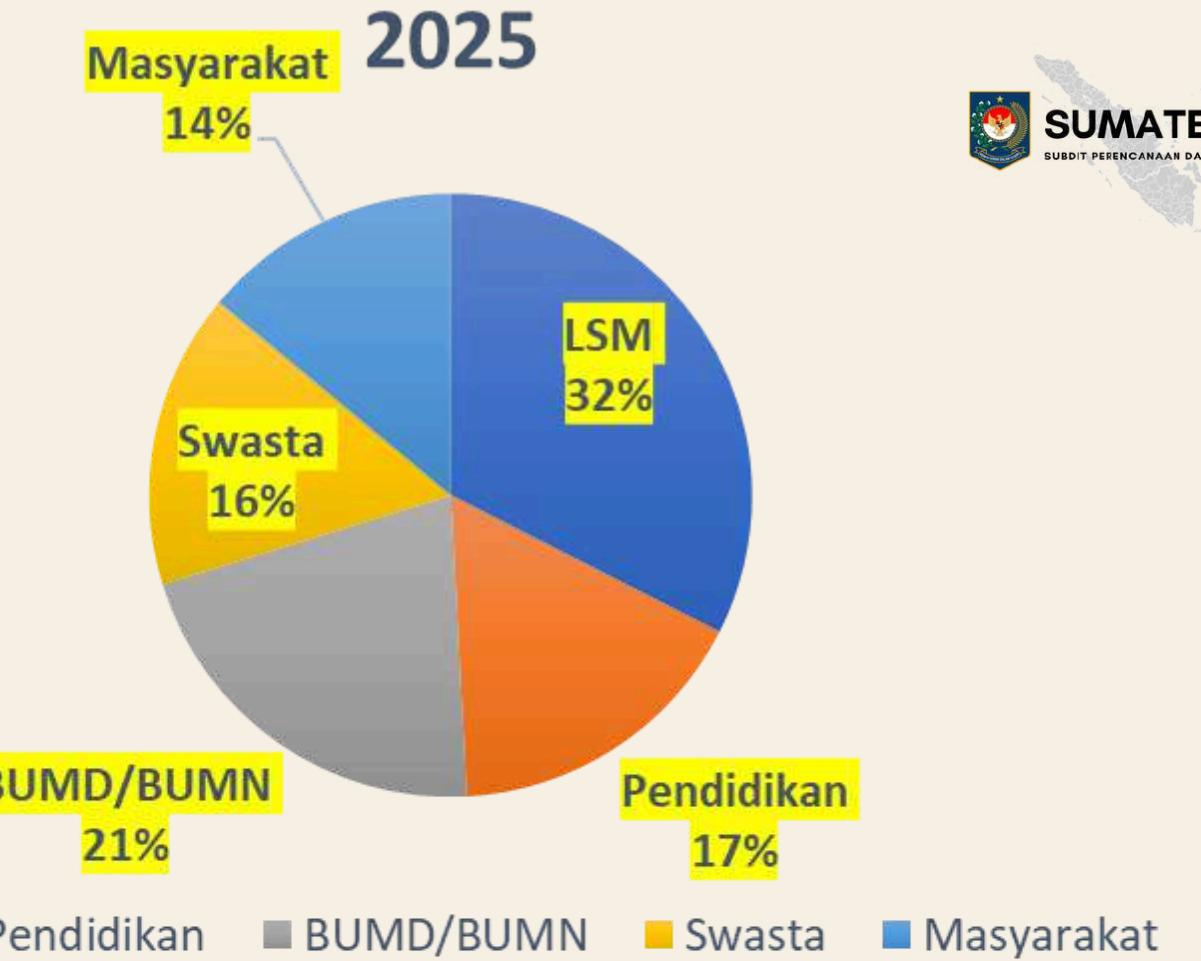
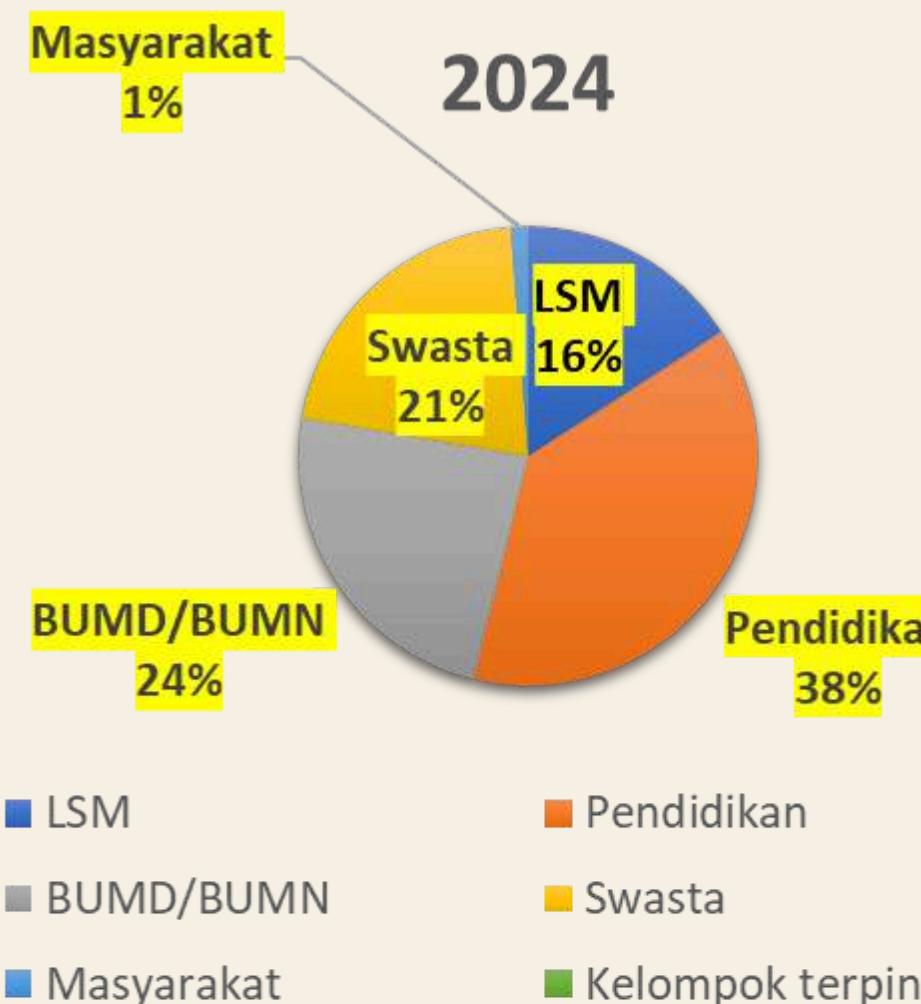
Dunia Pendidikan



KONDISI PARTISIPASI PUBLIK WILAYAH SUMATERA



- ❖ Dalam 2 Tahun terakhir, jika dilihat dari kehadiran Musrenbang RKPD 2024 dan Musrenbang RKPD 2025 dari 10 Provinsi yang ada di Pulau Sumatera, mayoritas kehadiran kegiatan tersebut masih dihadiri oleh pemerintah yaitu sebanyak 87,27% di Musrenbang RKPD 2024 dan 85,50% di Musrenbang RKPD 2025
- ❖ Jika dilihat dari trend partisipasi kehadiran non pemerintah, terjadi peningkatan kehadiran non pemerintah, dari 12,73% pada musrenbang RKPD 2024 menjadi 14,50% pada musrenbang RKPD 2025.



- ❖ Pada Musrenbang RKPDA 2024 yang diselenggarakan di 10 Provinsi, Aktor dari sektor Pendidikan menjadi kelompok dengan presentase kehadiran tertinggi dari non pemerintah yang menghadiri kegiatan RKPDA 2024 dengan presentase 38% kehadiran.
- ❖ Sedangkan pada musrenbang RKPDA 2025 yang menjadi kelompok dengan presentase kehadiran tertinggi dari non pemerintah yang menghadiri kegiatan RKPDA 2025 adalah LSM dengan 32% kehadiran.
- ❖ Aktor yang mengalami penurunan kehadiran dari tahun 2024 ke tahun 2025 adalah Pendidikan dengan penurunan 21%, sedangkan yang mengalami kenaikan tertinggi adalah LSM dengan kenaikan 16%



Forum Perangkat Daerah Dalam Penyusunan Renja PD

Didahului dengan penyampaian Surat Edaran KDH (paling lambat minggu kedua Feb), untuk dilaksanakan paling lambat 2 minggu setelah SE diterima, **yang memuat agenda penyusunan RKPD, pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah, Musrenbang RKPD, dan batas waktu penyampaian rancangan awal Renja Perangkat Daerah** kepada kepala BAPPEDA untuk di verifikasi serta lampiran Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah dan program dan kegiatan Perangkat Daerah disertai indikator dan target kinerja serta pagu indikatif (Pasal 82 ayat 2 dan 3);

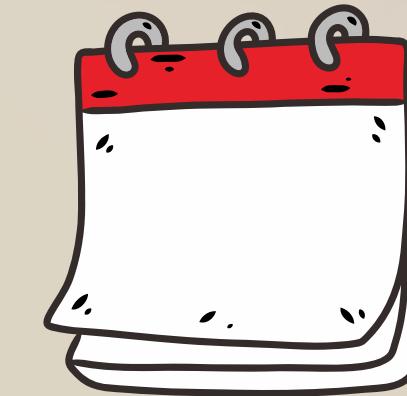
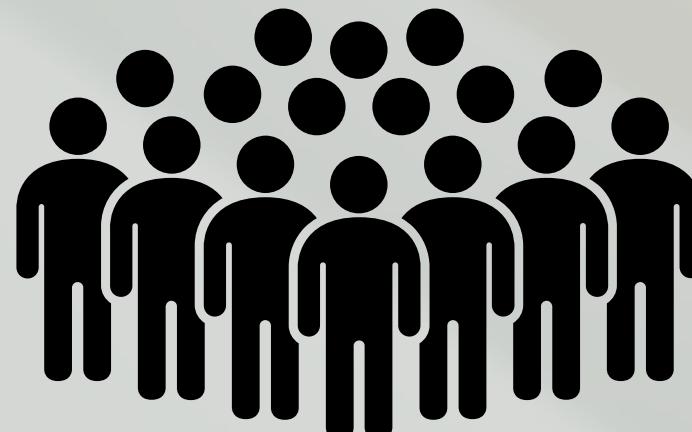
forum



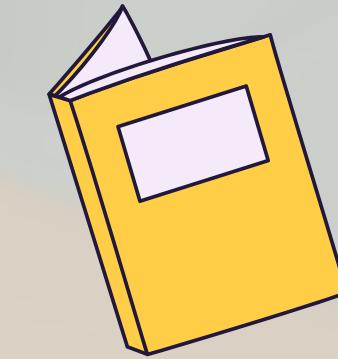
Forum Perangkat Daerah Dalam Penyusunan Renja PD (1/2)



Dasar
Penyempurnaan
Renja



Minggu terakhir
Februari



Petunjuk Teknis
diatur oleh
Bupati/Walikota



Dilaksanakan masing-
masing PD atau
terkoordinasi oleh
Bappeda

Peserta dan Narasumber: Bappeda Provinsi, Bappeda Kab/Kota, Perangkat
Daerah, dan Pemangku Kepentingan lain yang dinilai penting.



Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki persyaratan kompetensi dan kemampuan memandu pembahasan/diskusi dan proses pengambilan keputusan dalam sidang kelompok

5 KOMPETENSI FASILITATOR

1. Kompetensi Teknis (Penguasaan Materi, Manajemen Waktu, dan Penyelesaian Konflik)
2. Kompetensi Komunikasi (Menyampaikan, Bertanya, dan Menjembatani ide);
3. Kompetensi Interpersonal (Netral, Empati, Kolaboratif);
4. Kompetensi Proses (Manajemen Dinamika, Fokus pada Hasil, Fasilitasi Keputusan Efektif)
5. Kompetensi Profesional (Etika Fasilitasi dan Pengelolaan Dokumen)

Forum

Memastikan kelancaran acara dan pengambilan keputusan dalam setiap materi persidangan



Tujuan Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Daerah

Penyelarasan Program
dan Kegiatan Renja
dengan Usulan dan
Musren Kecamatan

Mempertajam
indicator dan target
kinerja Program dan
Kegiatan/Sub

Penyelarasan program
dan keg/sub dalam
mencapai Tujuan dan
Sasaran serta
optimalisasi sinergi
pelaksanaan prioritas
pembangunan daerah

Menyesuaikan
pendanaan program
dan kegiatan/Sub
prioritas Berdasarkan
pagu masing-masing PD

Analisa NSPK

Pengendalian
Kinerja

Manajemen
Kerja

Pengendalian
Anggaran



- a. pendahuluan;
- b. hasil evaluasi Renja Perangkat Daerah tahun lalu;
- c. tujuan dan sasaran Perangkat Daerah;
- d. rencana kerja dan pendanaan Perangkat Daerah; dan
- e. penutup.

Renstra Perangkat Daerah

menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta prakiraan maju yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah dengan Renstra Perangkat Daerah

hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan hasil evaluasi hasil Renja Perangkat Daerah tahun berjalan

memastikan bahwa rumusan **kegiatan alternatif** dan/atau **kegiatan baru** yang disusun dalam rancangan awal Renja Perangkat Daerah dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran Renstra Perangkat Daerah



Rumusan kegiatan alter/baru diajukan kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPEDA dalam forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah

Persiapan Penyelenggaraan

1. Penyiapan Tim;
2. Penyiapan Tata Cara (Jadwal, Tempat, Peserta, Agenda, dan Tata tertib);
3. Penyiapan Bahan Rancangan Renja PD dan Kertas Kerja Penyusunan;
4. Pelaporan Kepala PD kepada Kepala Bappeda;
5. Penyampaian Undangan dan sebagainya.



Penyelenggaraan Forum

1. Pembukaan Forum
2. Sidang Pleno I
 - Pemaparan Kebijakan Pusat/Provinsi/Kabupaten-Kota yang perlu dipedomani;
 - Pemaparan Paparan Renja.
3. Diskusi Kelompok
 - Membahas program dan kegiatan Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota dalam rangka penajaman indikator, sinkronisasi program dan kegiatan lintas Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota yang ditugaskan kepada setiap kelompok
4. Sidang Pleno II
 - Pemaparan hasil-hasil diskusi kelompok
 - Rangkuman keputusan hasil sidang kelompok dirumuskan ke dalam rancangan renja.
5. Penutupan Forum (Pembacaan Ranc. BA, Tanggapan Forum, dan Pengambilan Keputusan FPD).



Rumusan Hasil Forum PD

430

Format Berita Acara Kesepakatan Hasil Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Provinsi

BERITA ACARA

Kesepakatan Hasil Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Pada hari tanggal sampai dengan hari tanggal
bulan tahun telah diselenggarakan forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota yang dihadiri pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN I berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan materi (disesuaikan dengan materi dan nama pejabat yang menyampaikan)
2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah provinsi/kabupaten/kota terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing ketua kelompok diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi, maka pada:

Hari dan Tanggal :

J a m :

Tempat :

Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah
Provinsi/Kabupaten/Kota Tahun

MENYEPAKATI

KESATU : Menyepakati program dan kegiatan prioritas, dan indikator kinerja yang disertai target dan kebutuhan pendanaan, yang telah

Berita Acara

Lamp 1

Daftar Hadir

b. Format Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah

LAMPIRAN II : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL
FORUM PERANGKAT DAERAH/ LINTAS
PERANGKAT DAERAH PROVINSI
NOMOR :
TANGGAL :

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun
Dan Prakiraan Maju Tahun.....
Provinsi/Kabupaten/Kota.....*

No	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Dana	
			Tahun n	Tahun n+1	Tahun n	Tahun n+1

Lamp 2.a Renca Prog dan Keg/Subkeg

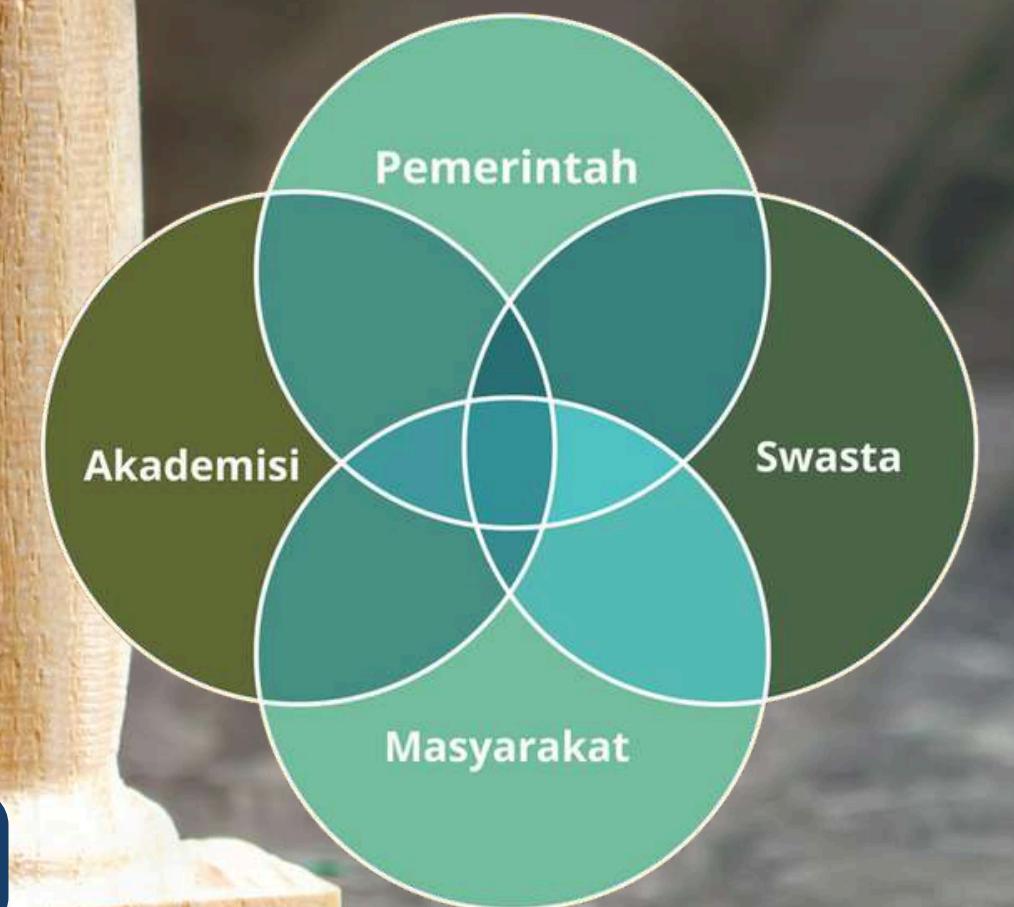
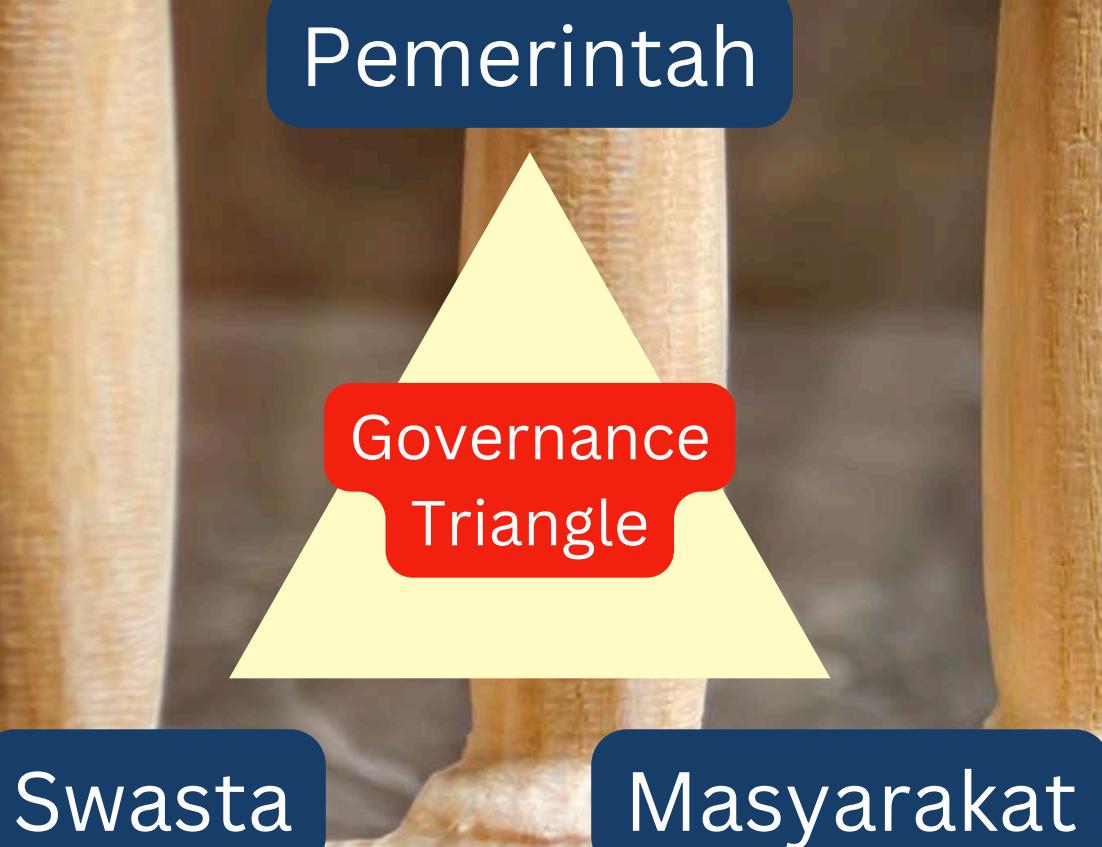
c. Format Daftar Kegiatan Lintas Perangkat Daerah dan Lintas Wilayah.

LAMPIRAN : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL
III FORUM PERANGKAT DAERAH /LINTAS
PERANGKAT DAERAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA
NOMOR :
TANGGAL :

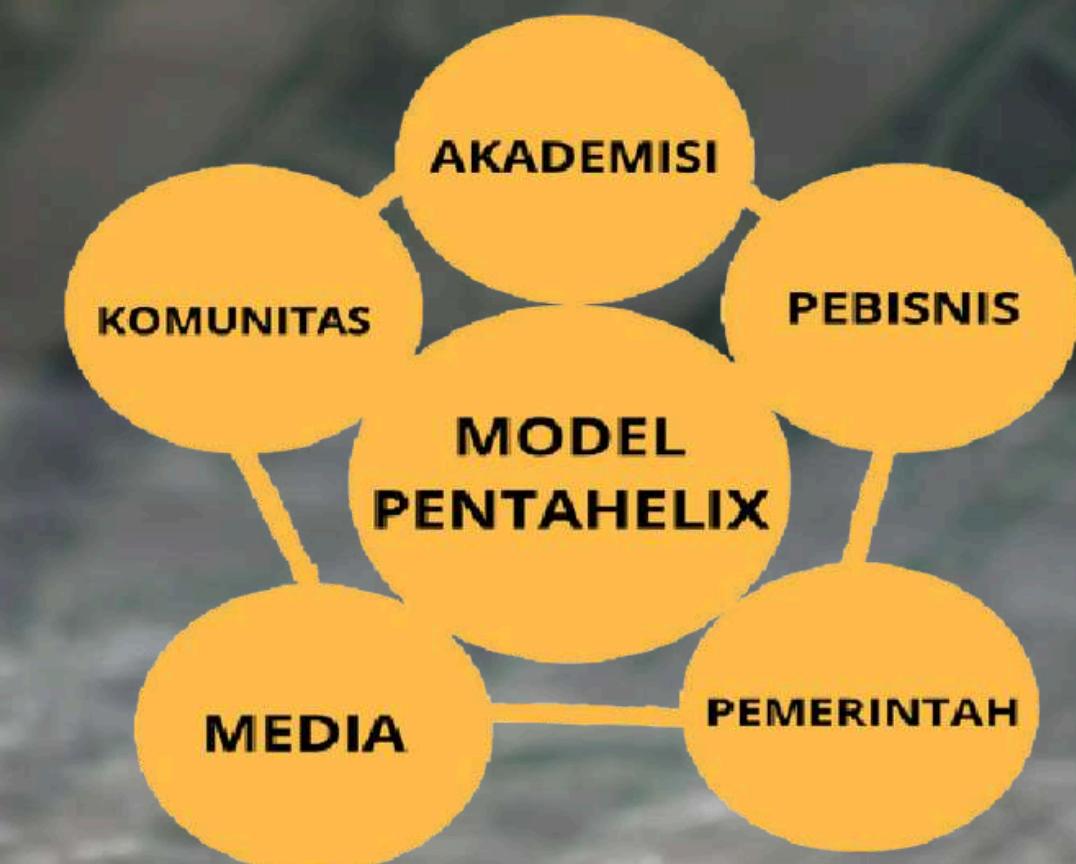
Daftar Kegiatan Lintas Perangkat Daerah dan Lintas Wilayah

Perangkat Daerah..... Tahun.....

Lamp 2.b Renca Prog dan Keg/Subkeg lintas PD dam lintas wilayah



Seiring dengan perkembangan “*Government to Governance*” berimplikasi pada aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan publik.



Quadruple Helix

ISU DAN TANTANGAN

Collaboration

1.

Adanya Ketidakjelasan

Ketidakjelasan dalam memasukkan peran aktor selain pemerintah dalam kebijakan pengambilan keputusan

2.

Tidak adanya Kesepakatan

Tidak adanya kesepakatan tentang peran pemerintah dalam Collaborative Governance.

3.

Ketimpangan Kekuasaan dan akses

Tidak semua pihak dalam kolaborasi memiliki kekuatan atau akses yang sama terhadap sumber daya dan pengambilan

4.

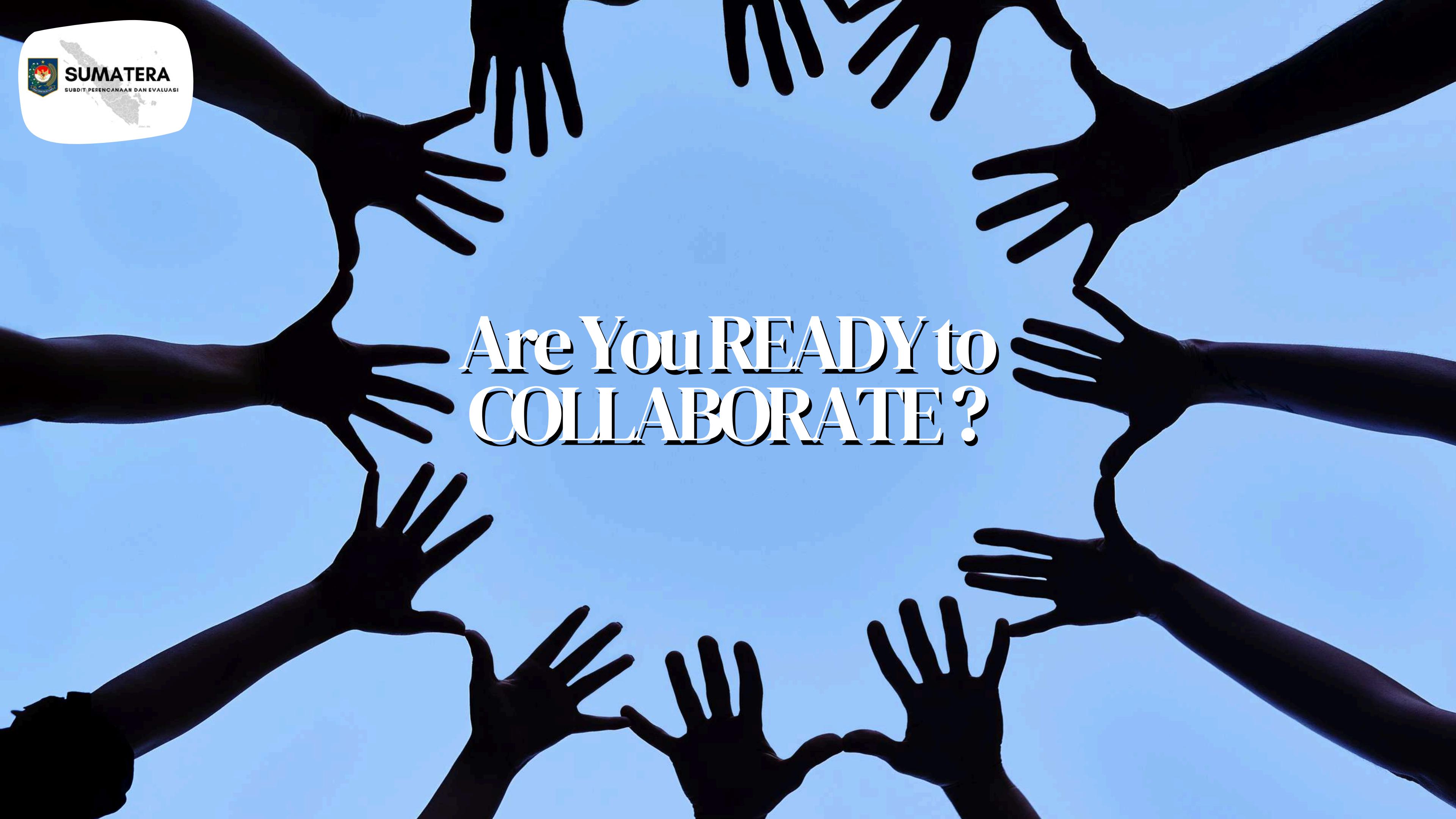
Pengukuran keberhasilan

Berbagai pihak mungkin memiliki indikator keberhasilan yang berbeda.



SUMATERA

SUBDIT PERENCANAAN DAN EVALUASI



Are You READY to
COLLABORATE?



CIRCLE OF TRUST

4 LEVELS OF LISTENING





FACING THE DYNAMICS

2.53

THE LEARNING ZONE



• FEAR ZONE

- Terdapat pro dan kontra terhadap perubahan yang terjadi
- Belum semua karyawan merasa percaya diri dengan perubahan yang dilakukan

• LEARNING ZONE

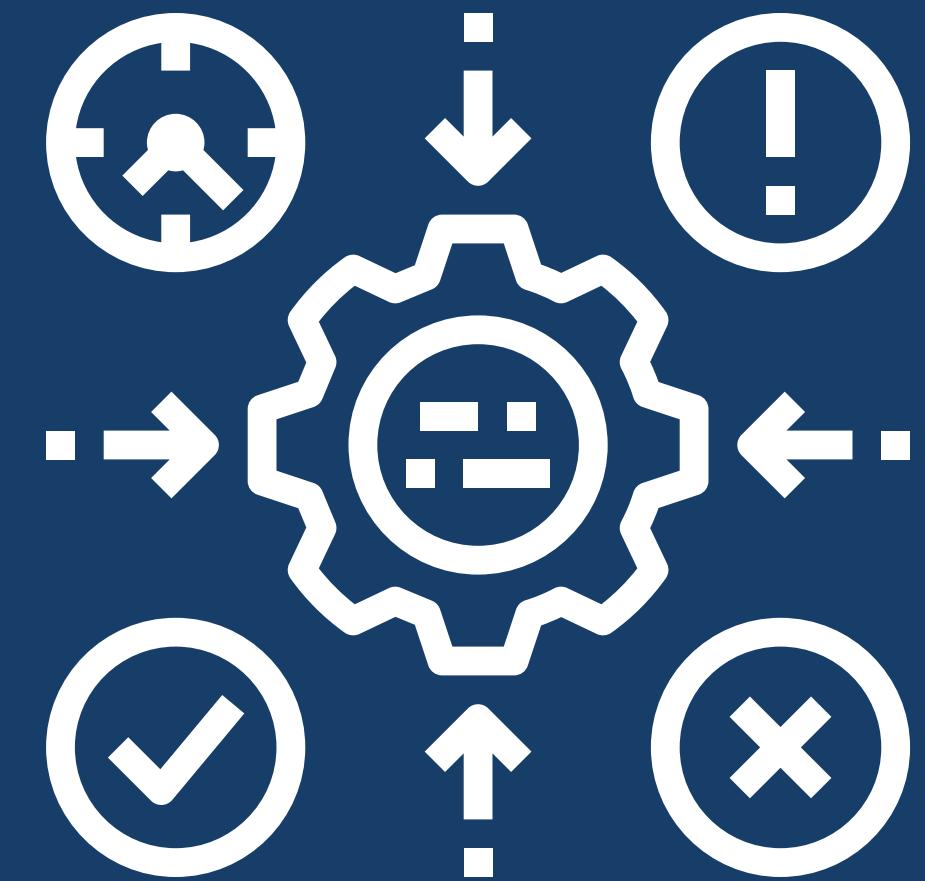
- Mulai terbuka untuk mau belajar menghadapi perubahan
- Terbuka dalam menyelesaikan tantangan dan masalah internal organisasi
- Lebih optimis dan menganggap perubahan menjadi tantangan baru

• GROWTH ZONE

- Menemukan target perubahan yang lebih menantang
- Terbuka dengan sistem-sistem perubahan yang dilakukan organisasi

MENCIPTAKAN RUANG BELAJAR BERSAMA





SADARI SISTEM



SADARI SISTEM

Peserta diperkenankan untuk berpindah tempat guna memahami seluruh seluk beluk dari sub sistem (OPD) yang ada.

- Kenali Tupoksinya;
- Kenali Programnya/Kegiatan/SubSistem;
- Kenali Sumber Daya yang dimiliki.

2:53



TEMU & KENALI MASALAH

1. Dari setiap meja, setiap peserta ungkap seluruh permasalahan perangkat daerah yang berpengaruh pada capaian *outcOme* kinerja organisasi (KECUALI KOMPETENSI SDM DAN KETERBATASAN ANGGARAN).

Misal terdapat 3 OPD dalam setiap peserta menyampaikan masalahnya masing-masing OPD.

2. Pilih 1 Masalah BERSAMA MEJA Analisa akar masalah penyebab, kenapa permasalahan itu bisa terjadi.

04:58



TEMU &
KENALI
MASALAH





2:53

Dari setiap masalah yang ada, cari lebih dari 1 solusi atas permasalahan yang sudah ditentukan (semakin baik solusi maka semakin baik pula tingkat efektivitas solusinya).



**CIPTAKAN
PELUANG
KOLABORASI**



CIPTAKAN PELUANG KOLABORASI

04:58

Bangun jaringan solusi dengan OPD lain/atau antar Meja, peserta dapat berpindah tempat untuk mencari SOLUSI dan KESEPAKATAN dengan OPD lain.

- TEMUKAN APA KONTRIBUSI OPD LAIN;
- TEMUKAN TANTANGAN KOLABORASINYA;
- TEMUKAN SOLUSI MENGATAS TANTANG TERSEBUT.

2:53

MENCIPTAKAN RUANG BELAJAR BERSAMA

1



2



3



4



SHOWCASING



2:53

REFLEKSI



Apa yang kita dapatkan hari ini?
Apa harapan yang perlu dibangun kedepan?

2:53





LAMPIRAN III

KEGIATAN PENYUSUNAN SOP



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 18 November 2024

Nomor : 050/ 86/Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Kepada Yth.

.....

di -

Tempat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Kegiatan Proyek Perubahan yang berjudul "Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir", yang akan dilakukan oleh Aidil Azwari, S.P., M.Si. salah satu peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan 37 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dari Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam rangka persiapan kegiatan yang dimaksud pada:

Hari/Tanggal : Selasa/19 November 2024

Pukul : 09.00 WIB s.d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kab. OKI

Acara : Pembahasan dan Penyepakatan SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
Pembina Tk. I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

Hari/Tanggal : Selasa/19 November 2024

Pukul : 09.00 WIB s.d selesai

Acara : Pembahasan dan Penyepakatan SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Aidil Azwari	Project Leader	1. 
2.	Dr. DILKO A.S.I.A.M.E.	KETUA SEKSI SOP	2. 
3.	IMAMARDIANA,SE.M.M	SEKRETARIS	3. 
4.	HUB-LAILI HIDAYAH,SE	ANGgota	4. 
5.	Anharudin	Anggota	5. 



Project Leader,

Aidil Azwari, S.P., M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 5 November 2024

Nomor : 050/811 /Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Kepada Yth.

.....
di -

Tempat

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Kegiatan Proyek Perubahan yang berjudul "Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir", yang akan dilakukan oleh Aidil Azwari, S.P., M.Si. salah satu peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan 37 Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dari Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu dalam rangka persiapan kegiatan yang dimaksud pada:

Hari/Tanggal : Selasa/5 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kab. OKI
Acara : Penyusunan Draf SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
Pembina Tk. I/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001



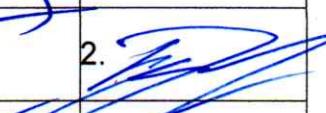
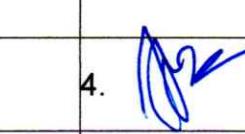
PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

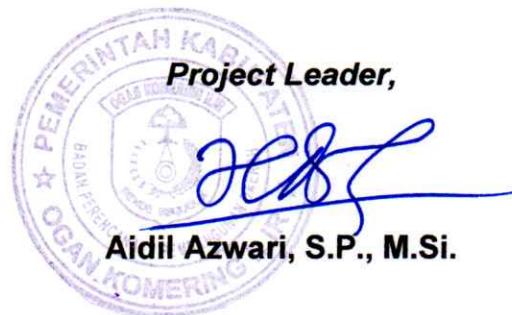
Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

Hari/Tanggal : Selasa/5 November 2024

Pukul : 09.00 WIB s.d selesai

Acara : Penyusunan Draf SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	AIDIL AZWANI	Project Leader	1. 
2.	Dr. DIKKO A.S.I.A.M.E	KABID PSDA / KETUA SEKSI SOP	2. 
3.	IMA MARDIANA, SE, MM	PERENCANA AHLI MUDA / SEKRETARIS	3. 
4.	Nurlaili Hidayati, S.E	PERENCANA AHLI MUDA / ANGGOTA	4. 
5.	Anharudin	Anggota Perkonomian / Anggota	5. 





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

NOTULA

Kegiatan : Rapat Penyusunan Draf SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah

Hari/Tanggal : Selasa/5 November 2024

Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

Pimpinan Rapat : Aidil Azwari, S.P., M.Si.

Ketua Seksi SOP: Dr. Dikko Alrakhman, S.I.A., M.E.

Sekretaris : Ima Mardiana, S.E., M.M.

Anggota :
1. Nurlaili Hidayati, S.E.
2. Anharudin, S.E.

Kegiatan Rapat :

a. Rapat dihadiri oleh Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir sekaligus *Project Leader*, dan seluruh Tim Efektif dari Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah

b. Rapat dipimpin oleh Bapak Aidil Azwari, S.P., M.Si. selaku *Project Leader*.

c. Pimpinan rapat menjelaskan maksud dan tujuan rapat yaitu tentang Penyusunan Draf SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah Persiapan penyelenggaraan Forum PD/Lintas PD yang dapat dilakukan setelah Kepala PD menerima Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja PD. Kemudian PD melaporkan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD kepada Bupati melalui Kepala Bappeda.

d. Secara umum mekanisme atau alur pelaksanaan FPD/Lintas PD dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bidang PPEPD menyiapkan rapat koordinasi internal untuk membahas pelaksanaan FPD/Lintas PD beserta bahan rapat yang diperlukan.
- 2) Bappeda melaksanakan rapat koordinasi internal membahas pelaksanaan FPD/Lintas PD termasuk mengkoordinasikan agenda dan jadwal FPD/Lintas PD. Hasil kesepakatan berupa notulen rapat.
- 3) Pelaksanaan FPD/Lintas PD yang membahas dan menyempurnakan rancangan awal Renja PD menjadi Rancangan Renja PD. FPD/Lintas PD

dilaksanakan oleh Kepala PD berkoordinasi dengan Bappeda. FPD/Lintas PD dapat dilaksanakan oleh masing-masing OPD atau secara gabungan beberapa OPD di bawah koordinasi Bappeda dengan mempertimbangkan urgensi, efisiensi dan efektivitas. FPD/Lintas PD dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu setelah SE Kepala Daerah diterima, dan dilaksanakan paling lama pada minggu terakhir bulan Februari.

- 4) Setelah pelaksanaan FPD/Lintas PD dilakukan penyempurnaan rancangan Renja PD oleh masing-masing OPD, kemudian dilakukan verifikasi, memberikan saran dan rekomendasi penyempurnaan terhadap rancangan Renja PD oleh Bappeda melalui masing-masing Kepala Bidang yang memiliki *counterpart* OPD
- e. Rapat ditutup oleh Bapak Aidil Azwari, S.P., M.Si. selaku *Project Leader* dengan harapan agar hasil rapat dapat ditindaklanjuti, dan SOP disempurnakan untuk kemudian dilaksanakan rapat pembahasan draf SOP penyelenggaraan FPD/Lintas PD bersama OPD.

Kayuagung, 5 November 2024

Pimpinan Rapat



Aidil Azwari, S.P., M.Si.
NIP. 19741222 200604 1 001

Sekretaris Seksi Penyusunan SOP



Ima Mardiana, S.E., M.M.
NIP. 19841201 200903 2 004

Dokumentasi
**Penyusunan Draf SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/
Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan
Rencana Kerja Perangkat Daerah**

Hari/ Tanggal : Selasa, 5 November 2024
Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kab. OKI



LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BAPPEDA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : /KEP/BAPPEDA-SEKRT/2025
TANGGAL : JANUARI 2025

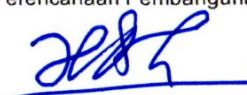
**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

**PROSEDUR BAKU PELAKSANAAN KEGIATAN
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**

**PENYELENGGARAAN FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH UNTUK PENYUSUNAN RKPD
DAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH
PADA BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**

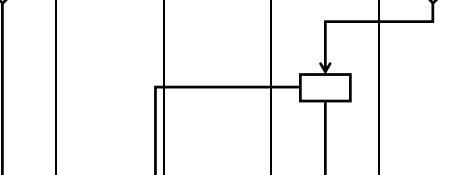
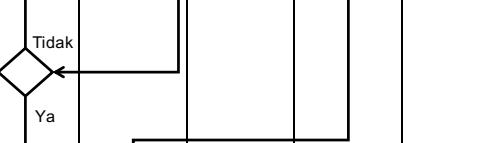
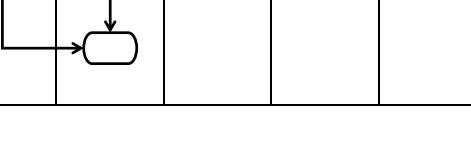


PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

		Nomor SOP : 18 Tanggal Pembuatan : 2 November 2020 Tanggal Revisi : 15 November 2024 Tanggal Efektif : Januari 2025 Disahkan oleh : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  AIDIL AZWARI, SP, M.Si NIP. 19741222 200604 1 001
BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH	Judul SOP	Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA	
1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan 2) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang 3) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD 5) Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah 6) Peraturan Bupati Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 70 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir	1) Memahami peraturan di bidang perencanaan, termasuk dokumen-dokumen perencanaan 2) Mampu mengoperasikan komputer, minimal Microsoft Office 3) Menguasai Aplikasi Perencanaan Daerah (e-Planning) 4) Pendidikan Minimal S1/Sederajat	
KETERKAITAN	PERALATAN/PERLENGKAPAN	
1) SOP Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)	1) Rancangan awal RKPD 2) Rancangan awal Renja PD 3) Surat Edaran Kepala Daerah 4) Berita acara kesepakatan FPD/Lintas PD 5) Komputer/PC 6) ATK, Stempel	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
1) Jika Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah tidak dilaksanakan maka akan menyalahi mekanisme penyusunan RKPD kabupaten dan tidak adanya pembahasan rancangan awal RKPD dan rancangan awal Renja PD dalam rangka penyusunan, penyelarasan dan sinkronisasi program kegiatan prioritas perangkat daerah. 2) Jika Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah tidak dilaksanakan maka tidak ada berita acara kesepakatan terkait hasil program dan kegiatan perangkat daerah yang dirumuskan untuk menyempurnakan rancangan RKPD/Renja PD dan menjadi bahan pembahasan pada forum perencanaan berikutnya yaitu Musrenbang RKPD kabupaten.	SOP ini disimpan dengan rapi dalam bentuk <i>hardcopy</i> (tercetak) dan <i>softcopy</i> (digital).	

No.	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Bidang	Kepala Bidang PPEPD	Sekretaris	Kepala Badan	Kepala Perangkat Daerah	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima instruksi dari Kepala untuk mempersiapkan dan melaksanakan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah. Membuat draf SK Sekretaris Daerah tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah						- Renja dan DPA Bappeda - Permendagri No. 86 Tahun 2017	25 Menit	Draf SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/Lintas PD	
2	Memeriksa dan merevisi draf SK Tim pelaksana kegiatan FPD/ Lintas PD						Draf SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/ Lintas PD	20 Menit	SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/ Lintas PD telah diperiksa atau perbaikan draf SK	
3	Menerima, membaca dan memeriksa SK tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/Lintas PD, kemudian disampaikan kepada Sekda untuk ditandatangani						SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/Lintas PD yang telah diperiksa Sekretaris	15 Menit	SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/ Lintas PD yang telah ditandatangani oleh Sekretaris Daerah	
4	Menerima SK tim pelaksana kegiatan FPD yang telah ditandatangani Sekda dan dibubuh cap. Mempersiapkan pelaksanaan acara FPD/Lintas PD, membuat draf Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah						- SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/ Lintas PD - Rancangan awal RKPD yang telah disempurnakan berdasarkan berita acara kesepakatan Forum Konsultasi Publik	60 Menit	Draf Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah	Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah memuat agenda penyusunan RKPD, pelaksanaan FPD/Lintas PD, Musrenbang RKPD, dan batas waktu penyampaian rancangan awal Renja PD kepada kepala BAPPEDA untuk diverifikasi
5	Memeriksa dan merevisi draf surat edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah						Draf Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah	30 Menit	Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah telah diperiksa atau perbaikan draf Surat Edaran	
6	Menerima, membaca dan memeriksa Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah, kemudian disampaikan kepada Bupati untuk ditandatangani						Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah yang telah diperiksa Sekretaris	25 Menit	Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah yang telah ditandatangani Bupati dan dibubuh cap	- Penyampaian Surat Edaran untuk ditandatangani oleh Bupati dilakukan melalui Sekda, dan disertai dengan rancangan awal RKPD. - Tahapan ini merupakan pengajuan rancangan awal RKPD kepada Bupati untuk disetujui sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal Renja PD
7	Menerima Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah yang telah ditandatangani Bupati dan dibubuh cap, kemudian menginstruksikan Analis Program Pembangunan untuk menggandakan dan mendistribusikan SE kepada seluruh Kepala PD						Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah yang telah ditandatangani Bupati dan dibubuh cap	40 Menit	- Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah yang telah ditandatangani Bupati dan dibubuh cap - Instruksi kepada Analis Program Pembangunan	Penyampaian Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja PD kepada seluruh Kepala OPD paling lambat pada minggu kedua bulan Februari
8	Menerima dan membaca Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah. Melakukan persiapan penyelenggaraan Forum PD/Lintas PD. Kemudian melaporkan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD kepada Bupati melalui Kepala Bappeda						Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja Perangkat Daerah	5 Hari	- Laporan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD telah disampaikan kepada Bupati melalui Kepala Bappeda - Pelaksanaan FPD/Lintas PD telah disiapkan	Persiapan FPD/ Lintas PD mencakup: a. Pembentukan tim penyelenggara FPD/Lintas PD b. Penyiapan tata cara penyelenggaraan yang memuat antara lain jadwal, tempat, peserta, agenda pembahasan forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah dan pembagian kelompok dan tata tertib acara c. Penyiapan bahan untuk pembahasan antara lain rancangan Renja PD, inventarisasi kertas kerja proses penyusunan rancangan Renja PD sebagai sumber data dan informasi bagi peserta forum apabila memerlukan klarifikasi atas rancangan Renja PD yang akan dibahas d. Mengundang narasumber, fasilitator, dan peserta FPD/Lintas PD paling lama 7 (tujuh) hari sebelum acara diselenggarakan.

9	Menerima dan menindaklanjuti laporan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD dari seluruh Kepala OPD. Menginstruksikan Kepala Bidang PPEPD untuk mempersiapkan rapat internal pembahasan FPD/Lintas PD						Laporan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD dari Kepala OPD	60 Menit	Instruksi kepada Kepala Bidang PPEPD untuk mempersiapkan rapat internal pembahasan FPD/Lintas PD	
10	Menyiapkan rapat koordinasi internal membahas pelaksanaan Forum PD/Lintas PD, beserta bahan rapat yang diperlukan						- SK Sekda tentang pembentukan tim pelaksana kegiatan FPD/Lintas PD - Rancangan awal RKPd	240 Menit	Rapat koordinasi internal untuk membahas pelaksanaan Forum PD/Lintas PD beserta bahan yang diperlukan telah disiapkan	
11	Melaksanakan rapat koordinasi internal membahas pelaksanaan Forum PD/Lintas PD termasuk mengkoordinasikan agenda dan jadwal Forum PD/Lintas PD						- Konsep rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD dari Kepala OPD - Rancangan awal RKPd	300 Menit	Hasil kesepakatan (notulen) rapat koordinasi internal pembahasan pelaksanaan Forum PD/Lintas PD	
12	Menindaklanjuti hasil rapat koordinasi internal terkait FPD/Lintas PD. Melakukan persiapan acara FPD/Lintas PD yang pelaksanaannya di bawah koordinasi Bappeda						Hasil kesepakatan rapat koordinasi internal pembahasan pelaksanaan Forum PD/Lintas PD	3 Hari	FPD/Lintas PD yang pelaksanaannya di bawah koordinasi Bappeda telah disiapkan	
13	Melaksanakan Forum PD/Lintas PD untuk membahas dan menyempurnakan rancangan awal Renja PD menjadi Rancangan Renja PD						- Rancangan awal Renja PD - Materi berupa kebijakan Pemerintah Kabupaten terkait pembangunan daerah	7 Hari	Berita Acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD yang terdiri dari lampiran-lampiran (Daftar hadir peserta FPD/Lintas PD, rumusan rencana program dan kegiatan OPD, dan daftar kegiatan lintas PD dan lintas wilayah)	- FPD/Lintas PD dilaksanakan oleh Kepala PD berkoordinasi dengan Bappeda - FPD/Lintas PD dapat dilaksanakan oleh masing-masing OPD atau secara gabungan beberapa OPD di bawah koordinasi Bappeda dengan mempertimbangkan urgensi, efisiensi dan efektivitas. - FPD/Lintas PD dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu setelah SE Kepala Daerah diterima, dan dilaksanakan paling lama pada minggu terakhir bulan Februari - FPD/Lintas PD dihadiri pemangku kepentingan terkait tugas dan fungsi OPD - Tahap penyelenggaraan FPD/Lintas PD mencakup: a. Pembukaan secara resmi b. Pleno I pemaparan materi c. Sidang Kelompok membahas program dan kegiatan OPD d. Sidang Pleno II Pemaparan hasil sidang kelompok, dan rangkuman keputusan hasil sidang kelompok dirumuskan ke dalam rancangan berita acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD oleh tim perumus yang dipimpin oleh Kepala PD e. Penutupan FPD/Lintas PD f. Perumusan kesepakatan hasil FPD/Lintas PD disusun ke dalam Berita Acara yang terdiri dari lampiran-lampiran (Daftar hadir peserta, rumusan rencana program dan kegiatan OPD, dan daftar kegiatan lintas PD dan lintas wilayah) - Pembahasan dalam FPD/Lintas PD dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi (sistem digital)
14	Menyempurnakan rancangan Renja PD berdasarkan Berita Acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD, dan selanjutnya disampaikan kepada Kepala Bappeda untuk diverifikasi dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RKPd menjadi rancangan RKPd						- Berita acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD - Notulen rapat - Rancangan Renja PD	10 Hari	Rancangan Renja PD telah disempurnakan berdasarkan Berita acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD, dan telah disampaikan ke Bappeda	Rancangan Renja PD disampaikan paling lambat minggu ketiga bulan Maret

15	Menindaklanjuti penyampaian rancangan Renja PD dengan menginstruksikan masing-masing Kepala Bidang <i>counterpart</i> OPD untuk melakukan verifikasi terhadap rancangan Renja PD, dan menginstruksikan Kepala Bidang PPEPD untuk menyempurnakan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD		Rancangan Renja PD yang telah disempurnakan berdasarkan Berita acara kesepakatan hasil FPD/ Lintas PD	60 Menit	Instruksi kepada Kepala Bidang untuk melakukan verifikasi terhadap rancangan Renja PD dan menyempurnakan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD	
16	Melakukan verifikasi terhadap rancangan Renja PD agar menjamin keselarasan rancangan Renja PD dengan rancangan awal RKPD. Memberikan saran dan rekomendasi penyempurnaan rancangan Renja PD jika ditemukan hal yang perlu disempurnakan		<ul style="list-style-type: none"> - Berita acara kesepakatan hasil FPD/ Lintas PD - Notulen rapat - Rancangan Renja PD yang telah disempurnakan oleh OPD 	5 Hari	Rancangan Renja PD telah diverifikasi atau perbaikan/ rekomendasi penyempurnaan rancangan Renja PD	<ul style="list-style-type: none"> - Verifikasi dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah penyampaian rancangan Renja PD kepada Bappeda - Proses verifikasi dilakukan dengan berkoordinasi bersama Kepala Bidang PPEPD
17	Menyempurnakan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD		<ul style="list-style-type: none"> - Rancangan Renja PD yang telah diverifikasi oleh bidang <i>counterpart</i> OPD - Rancangan awal RKPD 	5 hari	Rancangan RKPD telah disempurnakan	Dilaksanakan secara simultan dan selaras dengan pelaksanaan verifikasi rancangan Renja PD oleh bidang-bidang <i>counterpart</i> OPD



LAMPIRAN IV

KEGIATAN KOORDINASI OPD



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 25 November 2024

Nomor : 050/101/Bappeda-Sekrt/2024
Lampiran : -
Hal : Undangan Rapat

Kepada Yth.

.....
di -
Tempat

Dalam rangka memastikan penerapan SOP Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah untuk Penyusunan RKPD dan Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagai bentuk Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada:

Hari/Tanggal : Rabu/27 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Aula Bappeda Kab. OKI
Acara : FGD Koordinasi Penerapan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

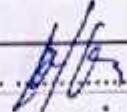
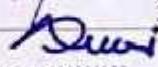
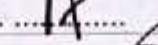
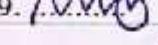
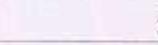
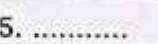
Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

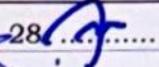
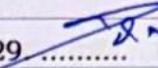
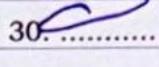
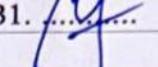
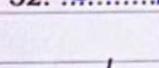
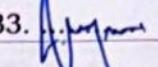
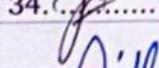
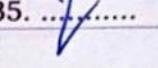
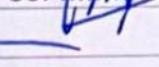
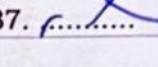
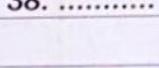
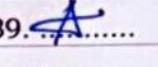
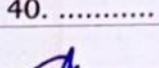
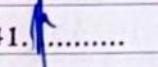
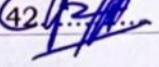
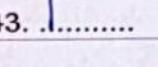
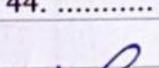
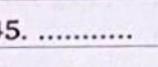
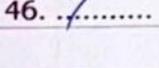
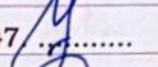
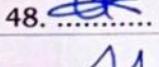
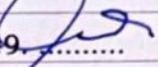
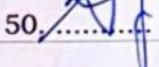
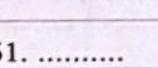
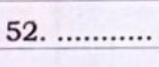
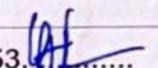
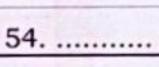
AIDIL AZWARI, S.P., M.Si.
Pembina TK. II/IV.b
NIP. 19741222 200604 1 001


DAFTAR HADIR
FGD KOORDINASI PENERAPAN SOP FPD/LINTAS PD

HARI/TANGGAL : RABU/27 NOVEMBER 2024

TEMPAT : AULA BAPPEDA KAB.OKI

NO	NAMA PENERIMA	O P D	ALAMAT & NO. TELP	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5
1	Reply	Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten OKI	1.	
2		Asisten I Setda Kab. OKI	2.	
3	H. M. Lubis	Asisten II Setda Kab. OKI	3.	
4	Abdullah	Asisten III Setda Kab. OKI	4.	
5	ZULPIRUS	Staf Ahli Bid. Kemasyarakatan & SDM	5.	
6	Alok	Staf Ahli Bid. Ekonomi, Keu. & Pembangunan	6.	
7		Staf Ahli Bid. Pemerintahan	7.	
8	Hilwenshi, M.S	Sekretaris DPRD Kab. OKI	8.	
9	Darmadi	Inspektorat Kab. OKI	9.	
10	H. Muslim, MM	Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah	10.	
11	Herliansyah	Badan Pengelola Pajak Daerah	11.	
12	Firdy HM	Badan Kepegawaian, Pendidikan & Pelatihan	12.	
13	Listiadi Merta, .	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.	
14	Drs. Dr. H. Hanan	Badan Penelitian dan Pengembangan	14.	
15	Irawan dr. AMAN	Badan Kesbang. dan Politik	15.	
16		Dinas Pendidikan	16.	
17	Woro SETIAWAN	Dinas Kesehatan	17.	
18	Ahmad Sulaiman, ST, MM	Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang	18.	
19	Madalyi	Dinas Perum. Rakyat & Kaw. Pemukiman	19.	
20	RESWANDI	Dinas Sosial	20.	
21	ARIS PARTA	Dinas Lingkungan Hidup	21.	
22	Eva mila (Rini, Pudi, SE, MM)	Dinas Pemberd. Perempuan & Perlind. anak	22.	
23		Dinas Ketahanan Pangan, TP & Holtikultura	23.	
24		Dinas Perhubungan	24.	
25		Dinas Komunikasi & Informatika	25.	
26	Heryati	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	26.	
27	H. SAPTA DIN	Dinas Pengend. Penduduk & KB	27.	

NO	NAMA PENERIMA	O P D	ALAMAT & NO. TELP	TANDA TANGAN
28	Makuf, GM	Dinas Penanaman Modal, PTSP		28. 
29	Muhammad Amin	Dinas Kepemudaan & Olah Raga		29.  30. 
30	ARIE . M	Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa		
31	Bustami	Dinas Kearsipan & Perpustakaan		31.  32. 
32	RAWAN	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi		
33	HU. Murni ehka	Dinas Kebudayaan & Pariwisata		33.  34. 
34	Mauluddin	Dinas Koperasi, UKM & Perindustrian		
35	HENDRA A	Dinas Pertanahan		35.  36. 
36	SUDIRMAN	Dinas Perkebunan & Peternakan		
37	Ubaidillah.	Dinas Perikanan		37.  38. 
38		Dinas Perdagangan		
39	RAYANDRA . AREADI ,SH	Satuan Pol. PP & Pemadam Kebakaran		39.  40. 
40	dr. M. Tito Areadi	RSUD Kayuagung		
41	dr. Atri W	BLUD RSUD Kayuagung		41.  42. 
42		RSUD Tugu Jaya		
43		Bagian Perlengkapan Setda OKI		43.  44. 
44		Bagian Tata Pemerintahan Setda OKI		
45	Telly Thaurusia, SSI	Bagian Protokol & Kom. Publik Setda OKI		45.  46. 
46	Ninau	Bagian Administrasi Pembangunan		
47	Inderi Bayuanto	Bagian Kesra Setda OKI		47.  48. 
48	DIAN MANDASARI	Bagian Organisasi Setda OKI		
49	Diyah Syazandar	Bagian Keuangan & Perencanaan Setda OKI		49.  50. 
50	Denny A	Bagian Kerjasama Setda OKI		
51		Bagian Peng. Barang & Jasa Setda OKI		51.  52. 
52		Bagian Perekonomian Setda OKI		
53	Uswatun Hasanah	Bagian Hukum Setda OKI		53.  54. 
54		Bagian Umum Setda OKI		



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom No.7, Kec. Kayuagung 30618
Website: www.bappeda.kaboki.go.id Email: okibappeda@gmail.com

NOTULA

Kegiatan : FGD Koordinasi Penerapan SOP FPD/Lintas PD

Hari/Tanggal : Rabu/ 27 November 2024

Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai

Pimpinan Rapat : Aidil Azwari, S.P., M.Si.

Ketua Seksi SOP: Dr. Dikko Alrakhman, S.I.A., M.E.

Sekretaris : Ima Mardiana, S.E., M.M.

Anggota : 1. Nurlaili Hidayati, S.E.

2. Anharudin, S.E.

Kegiatan Rapat :

- a. Rapat dihadiri oleh Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir sekaligus *Project Leader*, Tim Efektif dari Seksi Penyusunan SOP Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah.
- b. Rapat dipimpin oleh Bapak Aidil Azwari, S.P., M.Si. selaku *Project Leader*.
- c. Pimpinan rapat menjelaskan maksud dan tujuan rapat terkait koordinasi penerapan SOP FPD/Lintas PD oleh OPD.
- d. Secara umum hasil koordinasi terkait penerapan SOP FPD/Lintas PD telah disampaikan dan dipahami dengan baik oleh OPD di lingkungan Pemkab OKI. Selanjutnya OPD akan menindaklanjuti penerapan FPD/Lintas PD sesuai dengan SOP yang telah dirumuskan.
- e. Rapat ditutup oleh Bapak Aidil Azwari, S.P., M.Si. selaku *Project Leader* dengan harapan agar tata laksana FPD/Lintas PD dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan pedoman SOP.

Pimpinan Rapat


Aidil Azwari, S.P., M.Si.
NIP. 19741222 200604 1 001

Kayuagung, 27 November 2024
Sekretaris Seksi Penyusunan SOP


Ima Mardiana, S.E., M.M.
NIP. 19841201 200903 2 004

DOKUMENTASI
FGD KOORDINASI PENERAPAN SOP FPD/LINTAS PD

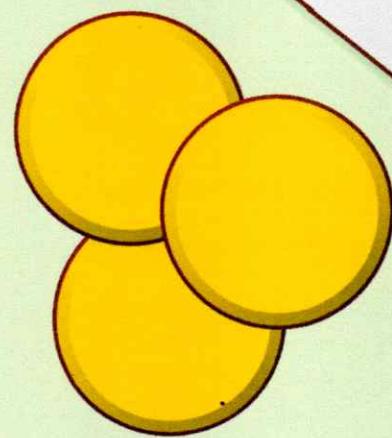
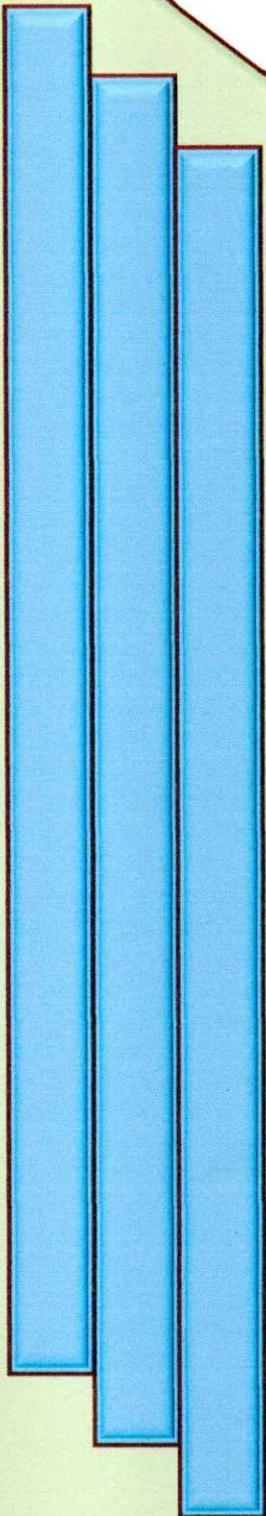
Hari/Tanggal : Rabu/27 November 2024

Tempat : Aula Bappeda Kab.OKI





LAPORAN HASIL EVALUASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) FORUM PERANGKAT DAERAH (FPD)/LINTAS PERANGKAT DAERAH



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom Kayuagung OKI No. 07, Kayuagung 306618
Website: www.bappeda.kab.oki.go.id E-mail: okibappeda@gmail.com

**LAPORAN HASIL EVALUASI STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
(SOP) FORUM PERANGKAT DAERAH (FPD)/LINTAS
PERANGKAT DAERAH**

Berdasarkan hasil pelaksanaan FGD Koordinasi Penerapan SOP FPD/Lintas Perangkat Daerah yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2024, secara umum dapat berjalan dengan baik. Adapun, hasil evaluasi antara lain sebagai berikut.

- a. OPD telah memahami terkait penyempurnaan rancangan awal Renja PD yang dilakukan setelah menerima Surat Edaran Kepala Daerah tentang pedoman penyempurnaan rancangan awal Renja PD. Kemudian PD melaporkan rencana pelaksanaan FPD/Lintas PD kepada Bupati melalui Kepala Bappeda.
- b. OPD telah memahami bahwa persiapan penyelenggaraan FPD/Lintas PD mencakup pembentukan tim penyelenggara FPD/Lintas PD, penyiapan tata cara penyelenggaraan, penyiapan bahan untuk pembahasan antara lain rancangan Renja PD dan inventarisasi kertas kerja proses penyusunan rancangan Renja PD, serta mengundang narasumber, fasilitator dan peserta FPD/Lintas PD paling lama 7 (tujuh) hari sebelum acara dilaksanakan.
- c. OPD telah memahami bahwa FPD/Lintas PD untuk membahas dan menyempurnakan rancangan awal Renja PD menjadi rancangan Renja PD. FPD/Lintas PD dilaksanakan oleh Kepala PD berkoordinasi dengan Bappeda. FPD/Lintas PD dapat dilaksanakan oleh masing-masing OPD atau secara gabungan beberapa OPD di bawah koordinasi Bappeda dengan mempertimbangkan urgensi, efisiensi dan efektivitas. FPD/Lintas PD dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu setelah SE Kepala Daerah diterima, dan dilaksanakan paling lama pada minggu terakhir bulan Februari.
- d. OPD telah memahami bahwa penyempurnaan rancangan Renja PD oleh masing-masing OPD berdasarkan Berita Acara kesepakatan hasil FPD/Lintas PD dan selanjutnya disampaikan kepada Kepala Bappeda untuk diverifikasi dan dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi rancangan RKPD.

Secara umum, hasil evaluasi telah dilakukan tindaklanjut, serta saran dan masukan yang diperoleh telah diakomodir. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi yang dilakukan menjadi catatan penting bagi implementasi proyek perubahan “Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir” dalam jangka pendek.

Kayuagung, 27 November 2024

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,





LAMPIRAN V
KEGIATAN PEMBANGUNAN PORTAL
DIGITALISASI FPD



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 11 November 2024

Nomor : 050 / 835 /Bappeda-Sekrt/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Rapat Persiapan Sistem
Digitalisasi Forum Perangkat
Daerah

Yth. 1. Tenaga Ahli Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
2. Tim Efektif Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah
di-

Tempat

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI, di perlukan sebuah sistem digitalisasi untuk meningkatkan kinerja Bappeda, bersama surat ini kami bermaksud mengundang Saudara dalam acara Rapat Persiapan Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah pada:

Hari/Tanggal : Selasa/12 November 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Bidang Infraswil Bappeda Kabupaten OKI

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapan terima kasih.

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197412222006041001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

NOTULA

Rapat	:	Rapat Persiapan Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
Hari/Tanggal	:	Selasa / 12 November 2024
Surat Undangan	:	Kepala Bappeda Kabupaten OKI Nomor 050/835/Bappeda-Sekrt/2024
Waktu Rapat	:	09.00 – 12.00
Acara	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan2. Pembahasan3. Penutup
Pimpinan Rapat	:	
Ketua	:	Hendri Wardison, S.P., M.Si.
Pencatat	:	Soraya Ayu Lestari, ST, MT
Peserta Rapat	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tenaga Ahli Portal SiForumPD2. Tim Efektif Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI, maka di perlukan sebuah sistem digitalisasi untuk meningkatkan kinerja Bappeda melalui Sistem Informasi Direktori SiForumPD. Pada rapat hari ini yang dipimpin dan di buka oleh Hendri Wardison, S.P., M.Si. selaku ketua Tim Efektif Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah menjelaskan bahwa diperlukan adanya digitalisasi terkait digitalisasi perencanaan kedepannya sehingga diperlukannya sebuah sistem yang dapat diakses secara *online*. Selanjutnya dibahas terkait dashboard, forum diskusi serta berita acara yang akan dimasukkan dalam sistem tersebut. Pada forum diskusi direncanakan akan membuat menu RPJPD, RPJMD, RKPD, Renstra, dan Renja. Selanjutnya Tim IT akan mengembangkan rencana pengembangan dalam sebuah portal dan akan disampaikan ke Kepala Bappeda selaku penggagas portal yang akan dinamakan SiForumPD.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Pimpinan Rapat
Kabid Infrastruktur dan Kewilayahan
Bappeda Kabupaten OKI,



Hendri Wardison, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197101271997031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07, Kayuagung 30618

Website : www.bappedakaboki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Rapat Rapat Persiapan Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah

Hari : Selasa

Tanggal : 12 November 2024

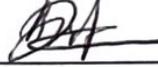
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Hendri Wardison	Kabid Infraswil	1 
2	Nur Muhammad Hatta	TA	2 
3	Soraya Abu Lestari	Perencana Ahli Muda	3 
4	M. Arifin	Staf Bappeda	4 
5	Febri Yof	Staf Bappeda	5 
6	Septa H	Perencana Ahli Muda	6 
7	M. Damawon	Staf Bappeda	7 
8	Lidia Oktariani	Staf Bappeda	8 
9	Fettynia	Perencana Ahli Muda	9 
10	Yuniriaastuti	Staf Bappeda	10 

FOTO DOKUMENTASI
Rapat Persiapan Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah

Ruang Rapat Bidang Infraswil Bappeda, Selasa, 12 November 2024





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 2 Desember 2024

Nomor : 050 / 920 /Bappeda-Sekrt/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Rapat Pemaparan Aplikasi
Sistem Informasi Direktori
SiForumPD

Yth. Tenaga Ahli Aplikasi Sistem Informasi Direktori SiForumPD

di-

Tempat

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI, di perlukan sebuah sistem digitalisasi untuk meningkatkan kinerja Bappeda melalui Sistem Informasi Direktori SiForumPD, bersama surat ini kami bermaksud mengundang Bapak dalam acara pemaparan Aplikasi Sistem Informasi Direktori SiForumPD pada:

Hari/Tanggal : Rabu/4 Desember 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Kepala Bappeda Kabupaten OKI

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,


Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197412222006041001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

NOTULA

Rapat	:	Rapat Pemaparan Sistem Informasi Direktori SiForumPD
Hari/Tanggal	:	Rabu / 4 Desember 2024
Surat Undangan	:	Kepala Bappeda Kabupaten OKI Nomor 050/920/Bappeda-Sekrt/2024
Waktu Rapat	:	09.00 – 12.00
Acara	:	1. Pembukaan 2. Pembahasan 3. Penutup
Pimpinan Rapat	:	
Ketua	:	Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Pencatat	:	Soraya Ayu Lestari, ST, MT
Peserta Rapat	:	1. Tenaga Ahli Portal SiForumPD 2. Tim Efektif Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah 3. Tim Efektif Seksi Pelaporan, Dokumentasi dan Publikasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI, maka di perlukan sebuah sistem digitalisasi untuk meningkatkan kinerja Bappeda melalui Sistem Informasi Direktori SiForumPD. Pada rapat hari ini yang dipimpin dan di buka oleh Kepala Bappeda selaku penggagas SiForumPD, dihadiri oleh tenaga ahli Aplikasi Sistem Informasi Direktori SiForumPD, Tim Efektif Seksi Penyusunan Sistem Portal Forum Perangkat Daerah dan Tim Efektif Seksi Pelaporan, Dokumentasi dan Publikasi.

Pada acara ini dipaparkan terkait aplikasi SiForumPD oleh Leonardo Mandala selaku tenaga ahli portal SiForumPD. Leonardo menjelaskan bahwa SiForumPD dapat diakses melalui <https://siforumpd.kaboki.go.id>. Jika Berhasil Mengakses URL Aplikasi Maka Akan Menuju ke Halaman *Login*, *username* dan *password* pengguna aplikasi di buat oleh admin (bappeda). Halaman utama Berisikan 5 Forum diskusi yaitu RPJPD, RPJMD,RKPD,Renstra, dan Renja jika di klik maka akan menuju ke forum yang dituju terdapat juga nama pengguna dan tombol logout pada bagian atas kanan halaman.

Disampaikan lebih lanjut, digitalisasi Berita Acara juga termasuk dalam portal ini. Manual book portal terlampir dalam notula ini. Tenaga ahli menjelaskan bahwa aplikasi ini sudah siap untuk diakses. Pimpinan rapat selaku penggagas

mengharapkan bahwa portal ini dapat mendukung dalam peningkatan kinerja perencanaan kedepannya.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Pimpinan Rapat,
Kepala Bappeda
Kabupaten Ogan Komering Ilir,



Aidil Azwari, S.P., M.Si.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197412222006041001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 07 , Kayuagung 30618

Website : www.bappedakaboki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

DAFTAR HADIR

Rapat Pemaparan Sistem Informasi Direktori SiForumPD

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Desember 2024

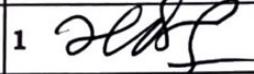
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	AIBIL ALWARI	Ks. BAPPEDA	1 
2	Leonardo Mandala P.	Programmer / TA	2 
3	Iima Mardiana	JF. Perencana ahli muda	3 
4	Eka Nurmaya		4 
5	Septria H	JF P	5 
6	Rehny	JF P	6 
7	Darmawan	Analis Informasi	7 
8	Juni Ika San	Staf Bappeda	8 
9	Soraya Ayu Lestari	JF Perencana Ahli muda	9 
10			10

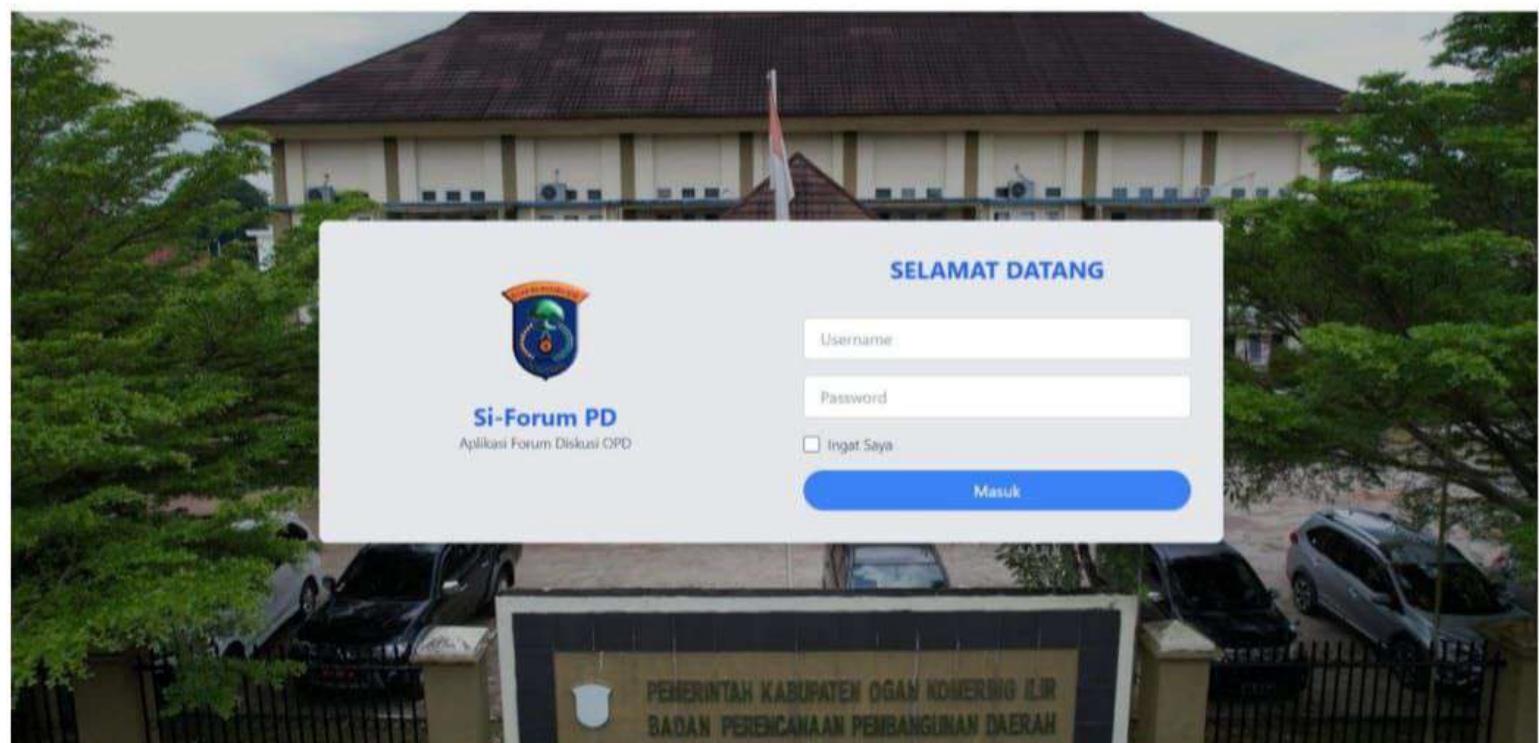
FOTO DOKUMENTASI
Rapat Pemaparan Sistem Informasi Direktori SiForumPD

Ruang Rapat Kepala Bappeda, Rabu, 4 Desember 2024



HALAMAN LOGIN

Akses URL : <https://siforumpd.kaboki.go.id>

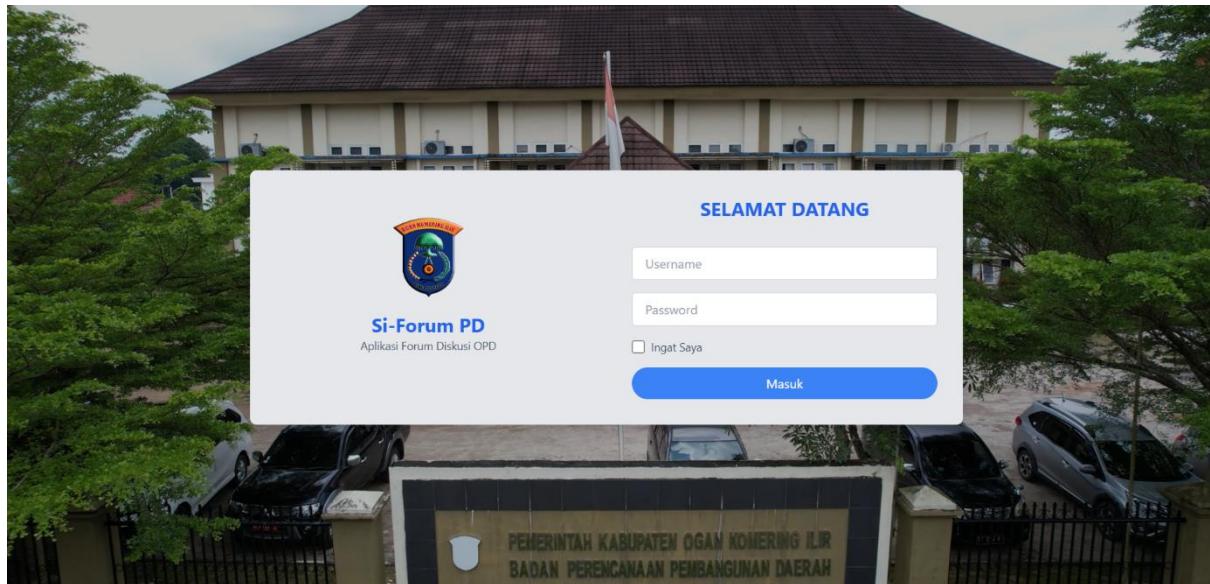


TUTORIAL PENGGUNAAN APLIKASI SI-FORUM PD

ADMIN

HALAMAN LOGIN

Akses URL : <https://siforumpd.kaboki.go.id>



masukkan username dan password

username : siforumadmin

password : forum!@##@!

DASHBOARD ADMIN

Admin Panel

- Daftar User
- RPJPD
- RPJMD
- RKPD
- RENTRA
- RENJA

[Logout](#)

Dashboard Admin

Daftar User

[Tambah User](#)

No.	Nama	Nama OPD	Jabatan	Email	NIP/Username	Role	Aksi
1	admin			admin@gmail.com	siforumadmin	admin	Update Hapus
2	hatta	KOMINFO	staff	hatta@gmail.com	hatta	user	Update Hapus
3	jemmy	KOMINFO	Pranata Komputer	jemmy@gmail.com	12345678987654321	user	Update Hapus

Terdiri dari beberapa bagian yaitu:

DATA USER

Tambah user

Tambah User

Nama	<input type="text"/>
Nama OPD	<input type="text"/>
Jabatan	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
NIP	<input type="text"/>
Password	<input type="text"/>

Tambah User

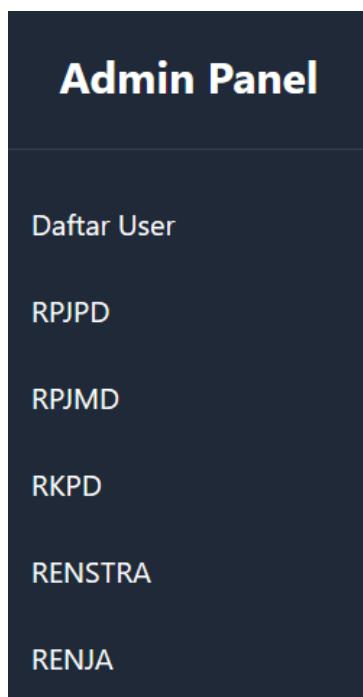
Klik tombol tambah user untuk menambah user baru

Update user

No.	Nama	Nama OPD	Jabatan	Email	NIP/Username	Role	Aksi
1	admin	<input type="text"/>	<input type="text"/>	admin@gmail.com	siforumadmin	admin	Update Hapus
2	hatta	KOMINFO	staff	hatta@gmail.com	hatta	user	Update Hapus
3	jemmy	KOMINFO	Pranata Komputer	jemmy@gmail.com	12345678987654321	user	Update Hapus

Untuk data user yang bisa di ubah adalah nama opd dan jabatan, mengubahnya dengan cara arahkan kursor pada nama opd/ jabatan user kemudian hapus dan ganti dengan nama opd/jabatan yang baru kemudian klik tombol **Update** untuk mengubah data user dan klik tombol **Hapus** untuk menghapus user.

Forum Diskusi



Ada 5 forum diskusi yaitu RPJPD, RPJMD, RKPD, RENSTRA, dan RENJA

Pilih forum diskusi yang akan di atur

UNDANG USER/PENGGUNA

The image shows a "Dashboard Admin" interface. At the top, the title "Dashboard Admin" is displayed in a bold, black font. Below the title, there is a section titled "RKPD". Within this section, there is a table with the following data:

No.	Nama	Nama OPD	Jabatan	Email	Username	Role	Tema	Aksi
1	jemmy	KOMINFO	Pranata Komputer	jemmy@gmail.com	12345678987654321	user	Pilih Tema	<button>Undang</button>
2	hatta	KOMINFO	staff	hatta@gmail.com	hatta	user	Pilih Tema	<button>Undang</button>

Untuk mengundang user pilih tema tema kemudian klik tombol **Undang** untuk mengundang user ke dalam forum diskusi sesuai dengan tema yang di pilih.

Jika berhasil mengundang user maka akan muncul notifikasi

User berhasil diundang ke Kegiatan 2

jika user sudah ada di dalam forum diskusi dan ingin di undang lagi ke dalam tema yang sama maka akan muncul notifikasi

User sudah ada di Kegiatan 1

PILIHAN KEGIATAN

Kegiatan 1 Kegiatan 2 Kegiatan 3 Kegiatan 4 Kegiatan 5 Kegiatan 6 Kegiatan 7 Kegiatan 8 Kegiatan 9 Kegiatan 10

Pilih Kegiatan yang akan di buatkan Berita acara

HALAMAN BUAT BERITA ACARA

RENJA | RANWAL

renja_KOMINFO_2024_1733187059.pdf Lihat

Diunggah pada: 03-12-2024

Isi BA:

Poin 1:

Poin 2:

Poin 3:

Tanggal BA Calendar icon

PENANDATANGAN

Jabatan Mengetahui	Jabatan Menyetujui
Pejabat Mengetahui	Pejabat Menyetujui
NIP Mengetahui	NIP Menyetujui
Pangkat Mengetahui	Pangkat Menyetujui

Tahun Anggaran

Simpan

Isi sesuai dengan BA yang ingin di buat

- **ISI BA**
Buat isi BA sesuai dengan hasil diskusi
- **POIN**
Buat isi poin per poin sesuai dengan hasil diskusi
- **TANGGAL BA**
Tanggal membuat Berita Acara
- **PENANDATANGAN**
Isi sesuaikan dengan nama, jabatan,nip pangkat pejabat yang menandatangani
- **Tahun Anggaran**
Isi tahun anggaran sesuaikan dengan tahun anggaran yang didiskusikan

LIHAT FORUM

Preview PDF & Status Persetujuan

Nama File: renja_KOMINFO_2024_1733187059.pdf

Status Persetujuan User:

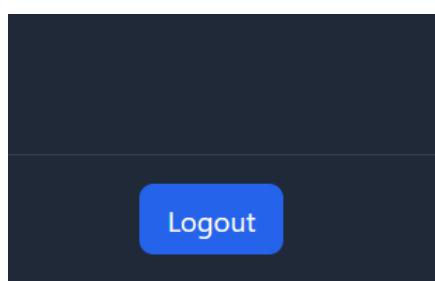
Nama	jabatan	OPD	Kesimpulan	Status
hatta	staff	KOMINFO	Belum Ada Kesimpulan	Belum Sepakat

Status File: Belum Sepakat



Pada bagian ini admin dapat memantau perkembangan diskusi dengan melihat status file dan status user apabila status telah berubah sepakat maka BA dapat dibuat dan kemudian selanjutnya dapat dicetak oleh user yang telah diundang dan mengikuti diskusi.

LOGOUT

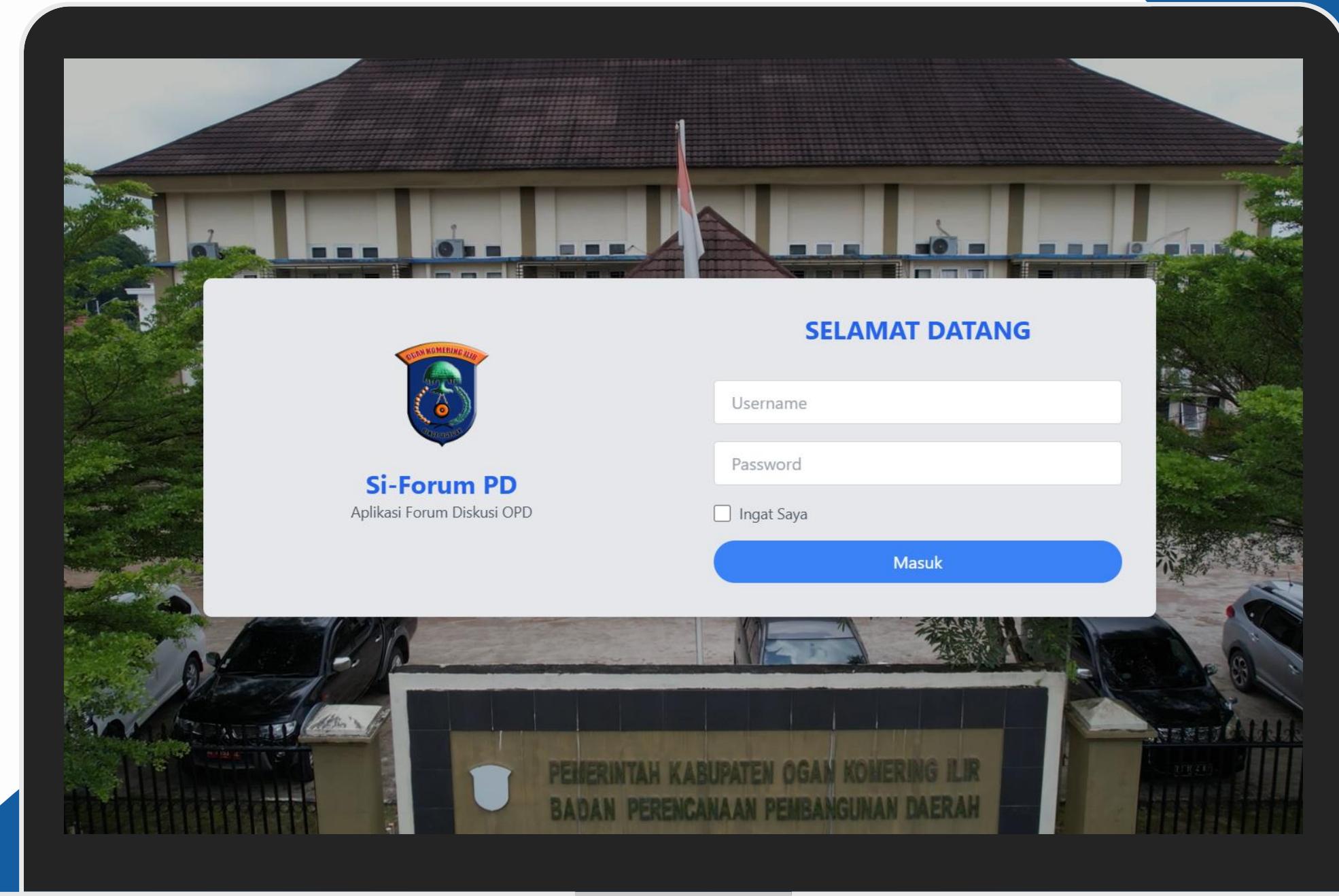


dibagian bawah sebelah kiri dashboard admin terdapat tombol logout untuk keluar dari aplikasi dan menuju ke halaman login.



Si-Forum PD

Aplikasi Forum Perangkat Daerah



Panduan Penggunaan Aplikasi Si-Forum PD

Akses URL Aplikasi

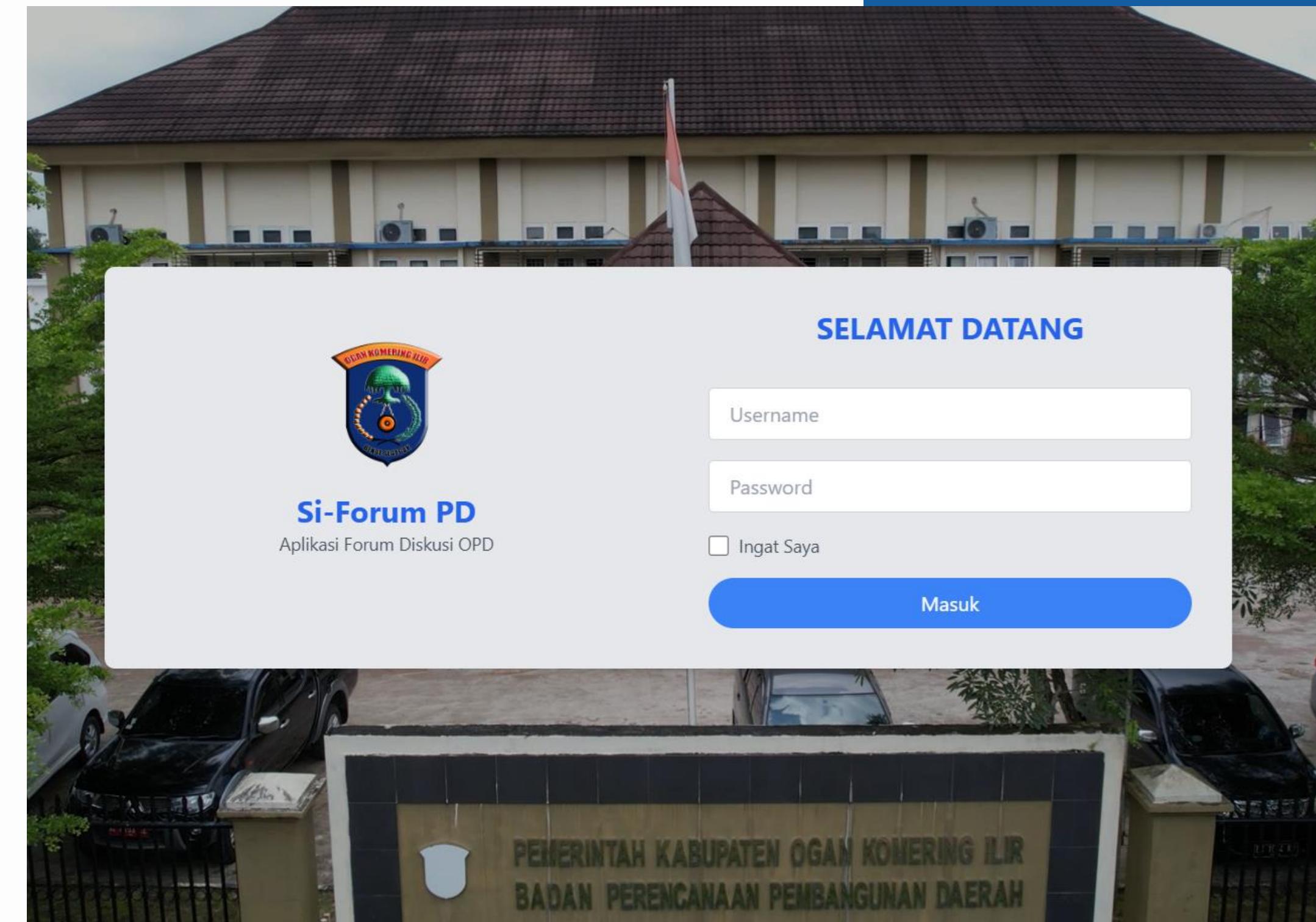
<https://siforumpd.kaboki.go.id>

Halaman Login

Jika Berhasil Mengakses URL Aplikasi
Maka Akan Menuju ke Halaman Login
Aplikasi Seperti Gambar disamping

Username dan Password

Username dan password pengguna
aplikasi di buat oleh admin (bappeda)





Halaman Utama



RPJPD



RPJMD



RKPD



RENSTRA

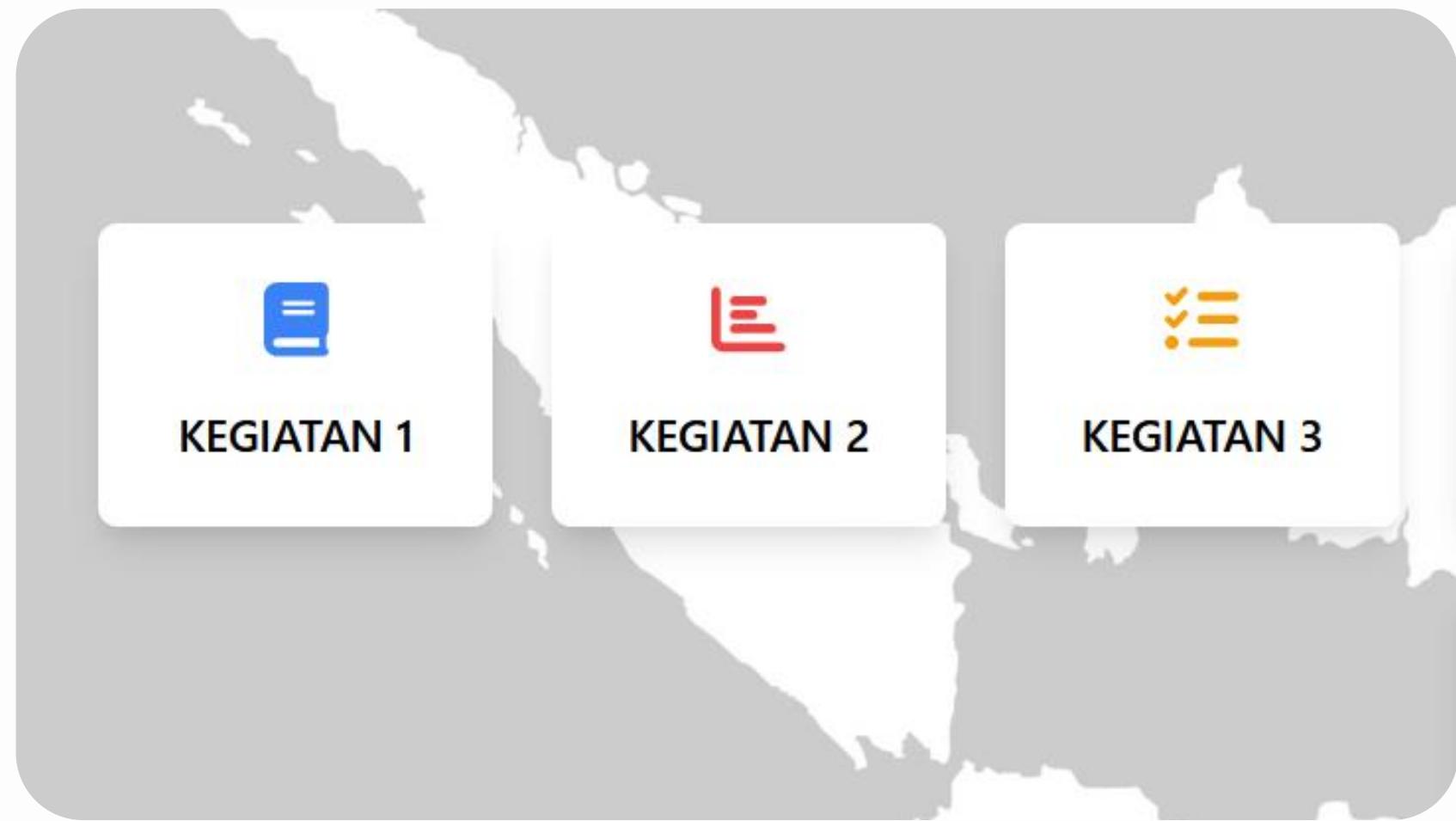


RENJA

Halaman utama Berisikan 5 Forum diskusi yaitu :

**RPJPD, RPJMD, RKP
D, RENSTRA, DAN RENJA**
jika di klik maka akan menuju ke forum yang dituju
terdapat juga nama pengguna dan tombol logout pada
bagian atas kanan halaman

Tema Kegiatan



Halaman Kegiatan

Setelah memilih forum diskusi maka selanjutnya akan menuju ke halaman tema kegiatan dan ada beberapa pilihan tema pada halaman ini



Akses Ditolak

Anda belum diundang ke dalam forum ini.

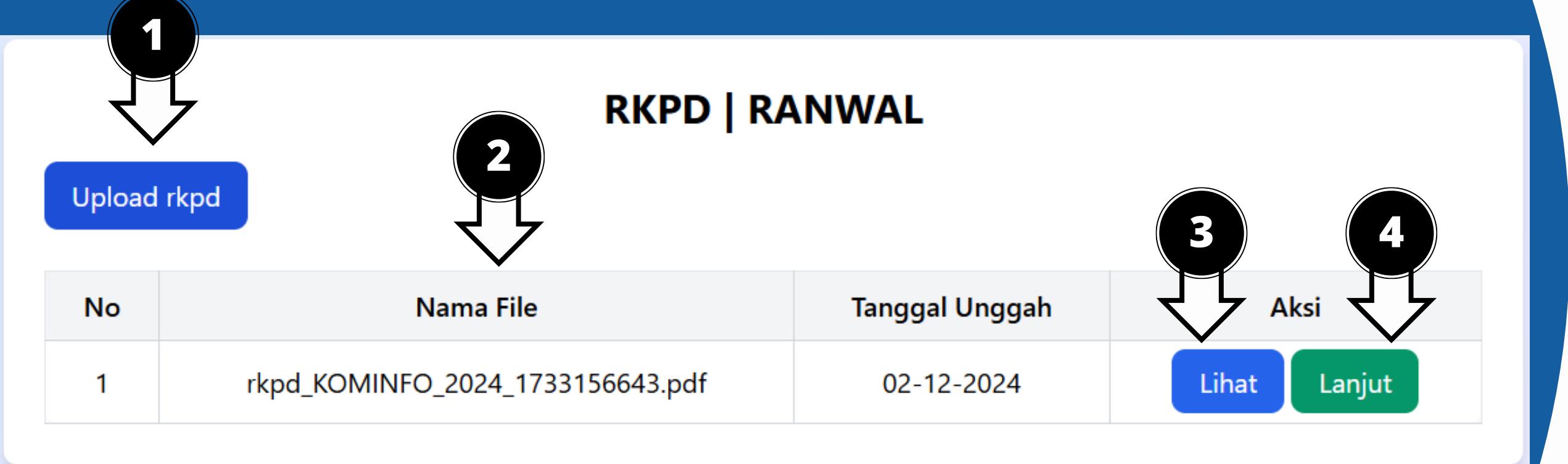
OK

Izin Akses Forum Kegiatan

Jika saat mengklik salah satu tema kegiatan muncul akses di tolak, berarti pengguna tersebut belum di undang ke dalam tema forum diskusi yang akan di tuju, untuk izin akses dapat menghubungi admin agar dapat di undang atau di masukkan ke dalam tema forum diskusi

Halaman File

setalah berhasil mengakses dan memilih tema sebelumnya maka akan menuju ke halaman file ini yang memuat beberapa bagian



RKPD | RANWAL

No	Nama File	Tanggal Unggah	Aksi
1	rkpd_KOMINFO_2024_1733156643.pdf	02-12-2024	Lihat Lanjut



Tombol Upload merupakan tempat mengupload file yang akan di diskusikan pada tema dan forum yang telah di pilih sebelumnya



Informasi file yang telah berhasil di upload ke dalam tema forum diskusi



Merupakan tombol untuk melihat isi file yang telah di upload ke dalam forum diskusi



Merupakan tombol menuju ke dalam forum diskusi berdasarkan file yang di upload dan di pilih

1

UPLOAD FILE

cari dan letakkan file yang ingin di upload pada area yang telah di sediakan bisa drag and drop atau klik untuk mencari file

Upload Berkas

Drag & drop file .pdf atau .docx di sini atau klik untuk memilih berkas

Upload Berkas

2

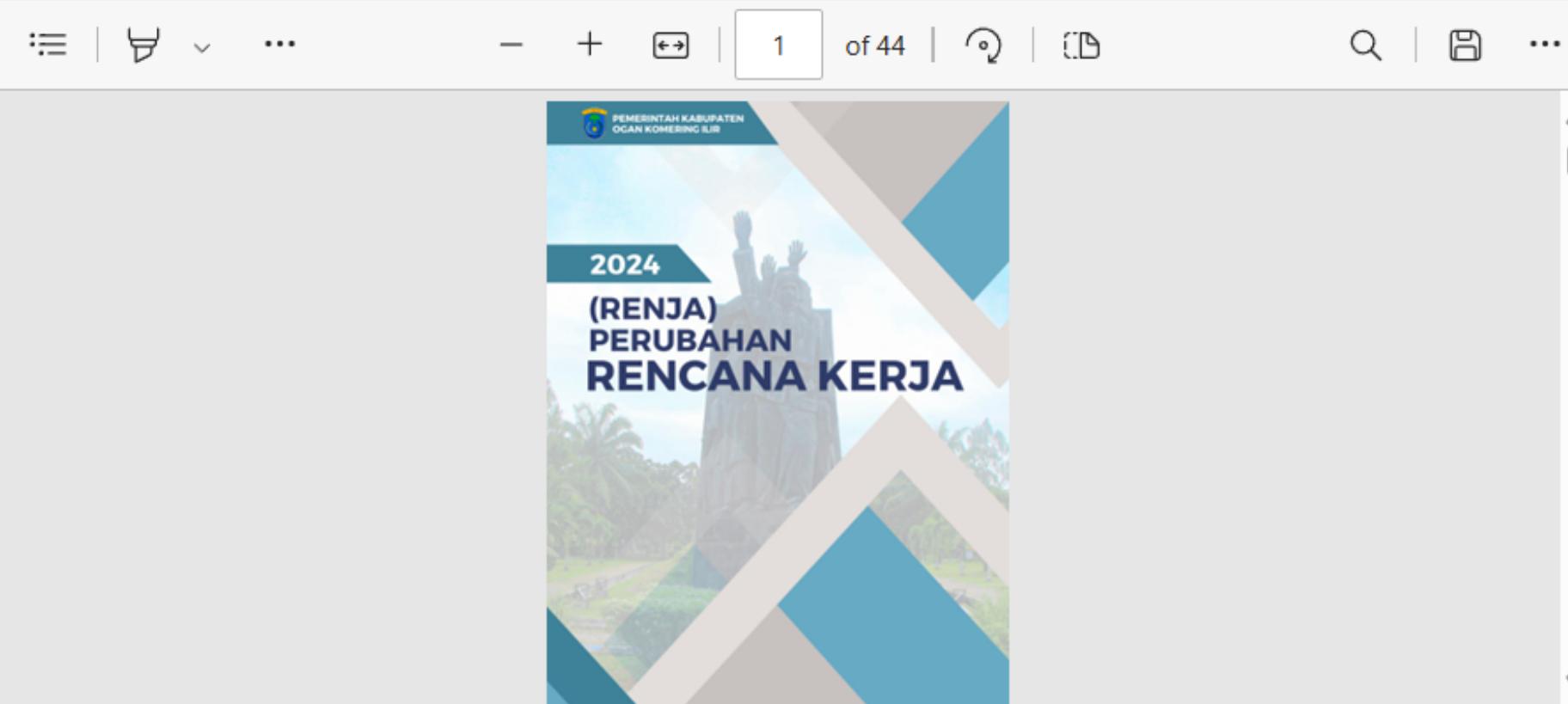
LIHAT FILE

bagian ini untuk melihat file yang telah di unggah dan mengarah ke tab baru yang

Halaman Diskusi

menampilkan isi file yang akan di diskusikan

1



merupakan kesimpulan masing masing pengguna yang di undang ke dalam diskusi

2

Preview PDF & Status Persetujuan

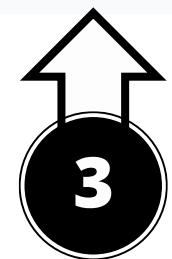
Nama File: rkpdkominfo_2024_1733156643.pdf

Status Persetujuan User:

Nama	jabatan	OPD	Kesimpulan	Status
jemmy	pranata komputer	beppeda	Belum Ada Kesimpulan	Belum Sepakat
hatta	staff	KOMINFO	Belum Ada Kesimpulan	Belum Sepakat

Status File: Belum Sepakat

4



merupakan status tiap pengguna dalam menentukan kesepakatan

tempat memberikan kesimpulan pada setiap pengguna yang akan tampil pada poin 2

5

merupakan status file, jika semua status pengguna sepakat maka status file berubah sepakat namun jika belum semua status pengguna sepakat maka status file tetap belum sepakat

Kirim Kesimpulan

Cetak BA

Preview Berita Acara

Cetak BA

Setelah semua pengguna sepakat maka selanjutnya ke halaman Cetak BA dengan mengklik tombol print untuk mencetak Berita acara hasil diskusi

BERITA ACARA
FGD PEMBAHASAN INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN RENJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR 2025

Pada hari ini, [hari, tanggal], bertempat di [lokasi rapat], telah dilaksanakan rapat dalam rangka penyusunan/peninjauan Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2024.

Rapat ini dipimpin oleh [nama pimpinan rapat] selaku [jabatan, contoh: Kepala Bagian
MENYEPAKATI

KESATU : "Evaluasi Renja tahun sebelumnya menunjukkan [hasil evaluasi, contoh: pencapaian 85% dari target kinerja yang telah ditetapkan]."

KEDUA : "Prioritas kegiatan tahun 2024 meliputi: [Prioritas 1, contoh: Peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan intensif]. [Prioritas 2, contoh: Penyediaan fasilitas kerja yang mendukung produktivitas]."

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 3 Desember 2024

Pembahas :

1. hatta
staff

2. jemmy
Pranata Komputer

Mengetahui,
Kepala Bappeda

Menyetujui,
Kepala Bappeda

Aidil
NIP. 87964682374324
Pembina

Aidil
NIP. 87964682374324
Pembina

Print

Tutup



Si-Forum PD

Aplikasi Forum Diskusi OPD

THANK YOU!

LINK APLIKASI PORTAL SI FORUM PD

PROPER “STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PERENCANAAN DAERAH MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA YANG TERINTEGRASI”





LAMPIRAN VI
KEGIATAN PENYUSUNAN RANCANGAN
PERATURAN BUPATI



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom Kayuagung OKI No. 07, Kayuagung 306618
Website : www.bappeda.kab.oki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 13 November 2024

Nomor : 640/908/Bappeda-PPM/2024
Lampiran : -
Perihal : UNDANGAN

Yth.
Daftar Terlampir
di -
Kayuagung

Dalam rangka mendukung Proyek Perubahan Strategis Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025, Maka dengan ini kami mohon OPD/ instansi dapat menugaskan **pejabat yang membidangi** untuk dapat hadir pada:

Hari / tanggal : Senin, 18 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Bappeda Kab. OKI
Acara : Rapat Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,

AIDIL AZWARI, SP.,M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 197412222006041001



**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jl. Kapten H. Soelaiman Raden Anom Kayuagung OKI No. 07, Kayuagung 306618
Website : www.bappeda.kab.oki.go.id E-mail : okibappeda@gmail.com

NOTULA

Rapat	: Rancangan Peraturan Bupati tentang Forum Perangkat Daerah Kabupaten OKI
Hari/ Tanggal	: Senin / 18 November 2024
Surat Undangan	: Kepala Bappeda Kabupaten OKI Nomor 640/908/Bappeda-PPM/2024
Waktu Rapat	: 09.00 – 12.00 WIB
Acara	: 1. Pembukaan 2. Pembahasan 3. Penutup
Pimpinan Rapat	
Ketua	: Drs. A. Gusti, S.T., M.Si
Pencatat	: Hj. Zaleha, S.Sos., M.M
Peserta Rapat	: 1. Tim Efektif Seksi Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati 2. Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten OKI

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten OKI, maka diperlukan legalitas hukum yang menjadi dasar hukum sebuah penyelenggaraan pelaksanaan Forum Perangkat Daerah dari Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pada acara ini dipaparkan terkait tahapan pelaksanaan Forum Perangkat Daerah oleh Ketua Tim Efektif dan dihadiri secara langsung oleh Kepala Bagian Hukum Setda OKI dan jajarannya.

Disampaikan lebih lanjut, untuk itu akan disusun draft Rancangan Peraturan Bupati agar pelaksanaan Forum Perangkat Daerah kedepannya dapat berjalan dan dilaksanakan dengan kaidah hukum yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatian bapak diucapkan terima kasih.

Pimpinan Rapat,
Kepala Bidang PPM
Kabupaten Ogan Komering Ilir



Drs. A. Gusti, S.T., M.Si
Pembina Tingkat I (IV.b)
NIP. 19700714 1199009 1 001

DOKUMENTASI
RAPAT RANCANGAN PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
HARI/ TANGGAL: SENIN, 18 NOVEMBER 2024



Foto Dokumentasi Pada Saat Konsultasi dan Koordinasi dengan bagian Hukum

Terkait Ranperbup Perencanaan Pembangunan





**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

Kayuagung, 29 November 2024

Yth. Bapak Bupati Ogan Komering Ilir
c.q. Kepala Bagian Hukum Setda
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di
Kayuagung

SURAT PENGANTAR

Nomor : 050/ 871 /Bappeda/2024

No.	Jenis yang Dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Penyampaian berkas draft Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir	1 (satu) berkas	Disampaikan dengan hormat kepada Bapak sebagai bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti, terimakasih.

Dikeluarkan di : Kayuagung
Pada tanggal : 29 - 11 - 2024





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

TELAAHAN STAF

Kepada : Bupati Ogan Komering Ilir
Dari : Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Tanggal : 29 November 2024
Lampiran :
Hal : Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir

I. Persoalan

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek antara lain upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan pelayanan masyarakat dan untuk mendukung percepatan pembangunan daerah sesuai kebutuhan dan kondisi Kabupaten Ogan Komering Ilir sehingga perlu menetapkan daftar Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.

II. Pra angapan

Dengan ditetapkannya Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Penetapan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024, maka percepatan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir terlaksana dengan baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku.

III. Fakta-Fakta yang mempengaruhi

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional.

IV. Analisis

Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir ditetapkan untuk menjadi dasar hukum dalam pelaksanaan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.

V. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dipandang perlu menetapkan Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai Penetapan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.

VI. Saran

Mohon kiranya Bapak berkenan untuk menandatangani Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai Penetapan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

(B A P P E D A)

Jalan Kapten H. Soelaiman Raden Anom No. 7 Kayuagung 30618
Website : www.bappeda.kaboki.go.id E-mail. okibappeda@gmail.com

NOTA PENJELASAN

Kepada Yth : Bapak Bupati Ogan Komering Ilir
Dari : Kepala Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Nomor : 050/ *905* /Bappeda- PPM/2024
Tanggal : *29* November 2024
Perihal : Mohon Penandatanganan draft Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak draft Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagaimana perihal tersebut diatas dengan penjelasan sebagai berikut :

A. DASAR

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional dan dalam rangka Penetapan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.

B. URAIAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Proyek Strategis Nasional. Berdasarkan Regulasi tersebut Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir perlu menetapkan Proyek Prioritas Daerah sesuai dengan pendekatan dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah.

1. Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir ini ditetapkan sebagai Keputusan Penetapan Proyek Prioritas Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2024.
2. Penetapan Proyek Prioritas Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir bertujuan untuk peningkatan pertumbuhan dan pemerataan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan pertimbangan pada point "A" dan "B" maka akan dikeluarkan Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Forum Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, mohon petunjuk dan arahan Bapak serta perkenannya untuk menandatangani Surat Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan perkenannya diucapkan terimakasih.



NOTA DINAS

Kepada Yth : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Kab. OKI
Dari : Kepala Bagian Hukum
Nomor : 156 /III/2024
Tanggal : 12 Desember 2024
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Hasil Koreksi Draft Rancangan Peraturan Bupati OKI tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Diaturkan,

Sehubungan dengan hasil koreksi terhadap draft Rancangan Peraturan Bupati Ogan Komering Ilir tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan, berikut kami sampaikan beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki:

1. Konsiderans "Mengingat" dalam draft yang diajukan perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku beserta perubahannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan landasan hukum yang digunakan dalam rancangan peraturan bupati ini telah sesuai dengan prinsip legalitas sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan jo. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
2. Sistematika penulisan dalam draft Raperbup perlu diperbaiki agar lebih runut dan jelas. Penulisan harus dimulai dari pengaturan mengenai Musrenbang Kabupaten terlebih dahulu, kemudian secara berurutan mengatur hingga ke tingkatan Musrenbang yang lebih kecil. Hal ini sesuai dengan asas keterpaduan dalam perencanaan pembangunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Kami harapkan perbaikan dapat segera dilakukan agar proses penyusunan Rancangan Peraturan Bupati ini dapat dilanjutkan Ke tahap Harmonisasi di Kementerian Hukum dan Fasilitasi di Biro Hukum Provinsi Sumatera Selatan.

Demikian untuk maklum, atas perkenan Bapak diucapkan terima kasih.

KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR


Hj. USWATUN HASANAH, S.H.,M.H.
NIP. 19710316 199503 2 002



BUPATI OGAN KOMERING ILIR

BUPATI OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
RANCANGAN PERATURAN BUPATI OGAN KOMERING ILIR
NOMOR TAHUN 2025

TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional perlu dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 261 ayat (5) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyatakan musyawarah pembangunan dilaksanakan mulai dari Desa, Kecamatan, Daerah Kabupaten, Daerah Provinsi hingga Nasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang

3. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Tahun 2025-2045; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6987);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 12 Tahun 2015 tentang Panduan Partisipasi Anak Dalam Perencanaan Pembangunan;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 139);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025 – 2045;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor Tahun tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN
 PENYELENGGARAAN PELAKSANAAN
 MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
 KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Bupati adalah Bupati Ogan Komering Ilir.
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah yang selanjutnya disebut Bappeda adalah Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir.
6. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten yang dipimpin oleh camat.
7. Kelurahan adalah Wilayah Kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah dalam wilayah kerja Kecamatan.
8. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Camat adalah Kepala Kecamatan.
10. Lurah adalah Kepala Kelurahan.
11. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
12. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
13. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan yang selanjutnya disebut LPMK adalah Lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Lurah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.
14. Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan/ Desa yang selanjutnya disingkat TP PKK Kelurahan/Desa adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.
15. Rukun Warga yang selanjutnya disingkat RW adalah bagian dari wilayah kerja Lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Lurah.
16. Rukun Tetangga yang selanjutnya disingkat RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Lurah.
17. Karang Taruna adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah kelurahan/Desa atau komunitas adat

sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

18. Lembaga Kemasyarakatan lainnya adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Lurah/Kepala Desa dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat, di luar LPMK/D, TP PKK Kelurahan/Desa, RW, RT dan Karang Taruna.
19. Musyawarah perencanaan pembangunan yang selanjutnya disingkat musrenbang adalah forum antar pemangku kepentingan dalam rangka menyusun rencana pembangunan daerah.
20. Fasilitasi adalah fungsi pendampingan masyarakat dalam proses perencanaan partisipatif/Musrenbang Kelurahan/Desa yang dilakukan oleh LPMK/D dan pihak-pihak lain yang memiliki kapasitas dan kemampuan pendampingan.
21. Fasilitator Kelurahan adalah pihak yang melakukan pendampingan masyarakat atau tenaga terlatih/berpengalaman dalam memfasilitasi dan memandu diskusi kelompok/konsultasi publik yang memiliki kualifikasi dan kompetensi teknis serta keterampilan dalam penerapan berbagai teknik dan instrumen untuk menunjang proses perencanaan partisipatif/Musrenbang Kelurahan
22. Narasumber adalah pihak pemberi informasi yang perlu diketahui peserta Musrenbang untuk bahan pengambilan keputusan dalam proses Musrenbang.
23. Pemangku Kepentingan Pembangunan adalah pihak yang berkepentingkan untuk mengatasi permasalahan dan langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah, meliputi unsur masyarakat dan kelompok didalamnya.
24. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang selanjutnya disingkat SPPN adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, dan Rencana Kerja Pembangunan Pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
25. Sistem Informasi Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat SIPD adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi untuk bahan pengambilan keputusan dan kebijakan, membangun basis data terpadu yang terintegrasi dari tingkat kabupaten/kota, provinsi dan nasional.
26. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2025-2029.
27. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode satu tahun dan merupakan bagian dari SPPN.
28. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan dari masing-masing Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk periode 5 (lima) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJMD sesuai masing-masing tugas pokok dan fungsi dari Perangkat Daerah.
29. Rencana Kerja Pemerintah Desa selanjutnya disingkat RKP Desa, adalah penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
30. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang mengacu pada Renstra Perangkat Daerah.

31. Persiapan Pelaksanaan Musrenbang adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan sebelum Musrenbang Kecamatan, Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah dan Musrenbang Kabupaten.
32. Musrenbang Kecamatan adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan ditingkat Kecamatan untuk membahas dan menyepakati langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa/Kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten di wilayah kecamatan.
33. Forum Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut Forum Perangkat Daerah merupakan forum sinkronisasi pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah untuk merumuskan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah provinsi dan kabupaten.
34. Musrenbang Kabupaten adalah forum musyawarah perencana pembangunan tahunan yang dilaksanakan secara demokratis antara Pemangku Kepentingan Pembangunan dalam rangka menyempurnakan rancangan awal RKPD Kabupaten.
35. Delegasi masyarakat Desa/Kelurahan adalah individu yang dipilih oleh dan dari masyarakat peserta musrenbang tahunan Desa/Kelurahan untuk mewakili Desa/Kelurahan tersebut dalam proses perencanaan selanjutnya.
36. Delegasi masyarakat Kecamatan adalah individu yang dipilih oleh dan dari masyarakat peserta musrenbang tahunan Kecamatan untuk mewakili Kecamatan tersebut dalam proses perencanaan selanjutnya.
37. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan peraturan daerah.
38. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi yang selanjutnya disingkat APBD Provinsi adalah APBD Provinsi Sumatera Selatan.
39. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang selanjutnya disingkat APBN adalah rencana keuangan tahunan Pemerintah Pusat yang ditetapkan dengan Undang-Undang.
40. Daftar Skala Prioritas Kegiatan adalah Daftar Rancangan Kegiatan yang diurutkan menurut bobot dan atau tingkat kepentingannya sesuai indikator yang telah ditentukan.
41. Pokok pikiran DPRD adalah kajian permasalahan pembangunan daerah yang diperoleh dari DPRD berdasarkan risalah rapat dengar pendapat dan/atau rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses.

BAB II

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati ini yakni untuk memberikan arah atau pedoman bagi semua stakeholder pembangunan dalam Penyelenggaraan Musrenbang disemua tingkatan sehingga keluaran dan hasil dapat tercapai sesuai dengan target.
- (2) Tujuan ditetapkannya Peraturan Bupati ini sebagai berikut :
 - a. meningkatkan kualitas proses dan hasil Penyelenggaraan Musrenbang;
 - b. menjamin konsistensi antar perencanaan dan penganggaran;
 - c. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya pembangunan secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan;
 - d. memberi asas kepastian terhadap program/ kegiatan yang diusulkan

oleh masyarakat secara berjenjang melalui proses musrenbang; dan

e. menyelaraskan perencanaan teknokratis, politis dengan perencanaan partisipatif.

BAB III
KEDUDUKAN MUSRENBANG KECAMATAN, FORUM PERANGKAT
DAERAH/FORUM GABUNGAN PERANGKAT DAERAH, DAN
MUSRENBANG KABUPATEN

Bagian Kesatu
Musrenbang
Kecamatan

Pasal 2

Musrenbang kecamatan berkedudukan sebagai musyawarah antar para pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan prioritas Pembangunan Desa/Kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah kabupaten di wilayah kecamatan, sebagai rujukan bahan penyelenggaraan Musrenbang kabupaten dan kegiatan pembangunan tahun berikutnya.

Bagian Kedua
Forum Perangkat Daerah /Forum Gabungan Perangkat Daerah

Pasal 3

Forum Perangkat Daerah atau Forum Gabungan Perangkat Daerah berkedudukan sebagai forum sinkronisasi dan sinergitas antara rancangan Renja PD dengan prioritas permasalahan dan kegiatan pembangunan hasil Musrenbang kecamatan serta diikuti Pemangku Kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Bagian Ketiga
Musrenbang Kabupaten

Pasal 4

Musrenbang kabupaten berkedudukan sebagai forum musyawarah Pemangku Kepentingan Pembangunan di tingkat kabupaten dalam rangka penyempurnaan rancangan RKPD berdasarkan prioritas dan kebijakan pembangunan kabupaten.

BAB IV
TUJUAN MUSRENBANG KECAMATAN, FORUM PERANGKAT DAERAH/GABUNGAN
PERANGKAT DAERAH, DAN MUSRENBANG KABUPATEN

Bagian Kesatu
Musrenbang Kecamatan

Pasal 5

Musrenbang kecamatan bertujuan untuk:

- a. membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan;
- b. membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah

- kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan desa;
- c. membahas dan menetapkan kegiatan prioritas pembangunan di tingkat Kecamatan yang akan diusulkan dibiayai melalui APBD Kabupaten (Pagu Indikatif Perangkat Daerah), APBD Prov dan APBN; dan
 - d. menyepakati pengelompokan kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah kabupaten.

Bagian Kedua
Forum Perangkat Daerah /Gabungan Perangkat Daerah

Pasal 6

Forum Perangkat Daerah /Gabungan Perangkat Daerah bertujuan untuk :

- a. menyelaraskan program dan kegiatan Perangkat Daerah dengan usulan program dan kegiatan hasil musrenbang kecamatan untuk Renja Perangkat Daerah;
- b. mempertajam indikator serta target kinerja program dan kegiatan Perangkat Daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;
- c. menyelaraskan program dan kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan prioritas pembangunan daerah;
- d. menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing Perangkat Daerah; dan
- e. penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD dilakukan Untuk diselaraskan dengan prioritas dan sasaran pembangunan.

Bagian Ketiga
Musrenbang
Kabupaten

Pasal 7

Musrenbang Kabupaten bertujuan untuk membahas rancangan RKPD Kabupaten yang dilaksanakan dalam rangka:

- a. menyepakati permasalahan pembangunan Daerah;
- b. menyepakati prioritas pembangunan Daerah;
- c. menyepakati program, kegiatan, pagu indikatif, indikator dan target kinerja serta lokasi;
- d. penyelarasan program dan kegiatan pembangunan Daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi; dan
- e. klarifikasi program dan kegiatan yang merupakan kewenangan Daerah kabupaten dengan program dan kegiatan desa/kelurahan yang diusulkan berdasarkan hasil Musrenbang kecamatan.

BAB V
TAHAPAN
MUSRENBANG

Bagian Kesatu
Persiapan Pelaksanaan Musrenbang

Pasal 8

Persiapan Pelaksanaan Musrenbang dilakukan sebelum dijalankannya seluruh

tahapan Musrenbang pada semua tingkatan.

Bagian kedua
Musrenbang
Kecamatan

Pasal 9

Musrenbang kecamatan terdiri dari persiapan Musrenbang Kecamatan dan Penyelenggaraan Musrenbang kecamatan.

Bagian ketiga
Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah

Pasal 10

Forum Perangkat Daerah /Gabungan Perangkat Daerah terdiri dari Persiapan Forum Perangkat Daerah / Gabungan SKPD dan Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah / Gabungan Perangkat Daerah.

Bagian Keempat
Musrenbang
Kabupaten

Pasal 11

Musrenbang kabupaten terdiri dari Persiapan Musrenbang kabupaten dan Musrenbang kabupaten.

BAB VI
KEPANITIAAN DAN PENYELENGGARAAN

Bagian Kesatu
Kepanitiaan

Pasal 12

- (1) Musrenbang kecamatan dan Musrenbang kabupaten diselenggarakan oleh kepanitiaan di tingkatan masing-masing.
- (2) Forum Perangkat Daerah /Gabungan Perangkat Daerah diselenggarakan oleh Panitia Penyelenggara yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Bappeda.
- (3) Pembentukan panitia di masing-masing tingkatan dilaksanakan pada tahapan Persiapan Pelaksanaan Musrenbang.

Bagian Kedua
Penyelenggaraan

Pasal 13

Persiapan Pelaksanaan Musrenbang kecamatan, Forum Perangkat Daerah, Forum Penelaahan Pokok- pokok Pikiran DPRD dan Musrenbang kabupaten diselenggarakan pada masing-masing tingkatan dengan berpedoman pada Peraturan Bupati ini.

BAB VII

PESERTA DAN NARASUMBER PADA MUSRENBANG KECAMATAN, FORUM PERANGKAT DAERAH /GABUNGAN PERANGKAT DAERAH, DAN MUSRENBANG KABUPATEN

Bagian Kesatu

Peserta dan Narasumber pada Musrenbang Kecamatan

Pasal 14

- (1) Peserta pada Musrenbang kecamatan yaitu Para Kepala Desa dan Lurah, delegasi desa, delegasi kelurahan, pimpinan dan anggota DPRD asal daerah pemilihan kecamatan bersangkutan, perwakilan Perangkat Daerah, tokoh masyarakat, keterwakilan perempuan dan kelompok masyarakat rentan termarginalkan dan pemangku kepentingan lainnya skala kecamatan.
- (2) Narasumber pada Musrenbang kecamatan yaitu dari Kabupaten yaitu: Pejabat Bappeda, perwakilan DPRD, dan perwakilan Perangkat Daerah kabupaten dan unsur lain yang diperlukan, dan dari Kecamatan yaitu: Camat, aparat Kecamatan, LSM yang bekerja di Kecamatan yang bersangkutan, Instansi Vertikal yang ada di kecamatan, dan para ahli/profesional yang dibutuhkan.
- (3) Keikutsertaan peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara mendaftar kepada dan atau diundang oleh Panitia Pelaksana.
- (4) Tata cara pendaftaran dan undangan calon peserta ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.
- (5) Peserta Musrenbang kecamatan memiliki hak pengambilan keputusan dalam Musrenbang kecamatan melalui pembahasan yang disepakati bersama.

Bagian Kedua

Peserta dan Narasumber pada Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah

Pasal 15

- (1) Peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten terdiri dari Unsur Bappeda, perwakilan perangkat daerah, para delegasi Kecamatan dan delegasi dari kelompok-kelompok masyarakat di tingkat Kabupaten yang berkaitan dengan Fungsi Perangkat Daerah atau gabungan Perangkat Daerah yang bersangkutan.
- (2) Narasumber pada Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah yaitu Unsur Bappeda, Kepala Perangkat Daerah Kabupaten, anggota DPRD dari Komisi mitra Kerja masing-masing Perangkat Daerah Kabupaten, LSM yang memiliki bidang kerja sesuai dengan fungsi Perangkat Daerah, ahli/profesional baik yang berasal dari kalangan praktisi maupun akademisi.
- (3) Keikutsertaan peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara mendaftar kepada dan/atau diundang oleh Panitia Pelaksana.
- (4) Tata cara pendaftaran dan undangan calon peserta ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.
- (5) Peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah memiliki hak pengambilan keputusan dalam Forum Perangkat Daerah / Gabungan Perangkat Daerah melalui pembahasan yang disepakati bersama.

Bagian Ketiga
Peserta dan Narasumber pada Musrenbang Kabupaten

Pasal 16

- (1) Peserta Musrenbang Kabupaten terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Pimpinan dan anggota DPRD, Forkopimda, unsur pemerintah pusat, pejabat Bappeda dan Perangkat Daerah Provinsi, Pejabat Perangkat Daerah Kabupaten, para Camat, unsur perwakilan anak, unsur perwakilan perempuan atau kelompok serta delegasi dari Musrenbang Kecamatan dan *stakeholders* pembangunan kabupaten.
- (2) Narasumber pada Musrenbang Kabupaten yakni Pimpinan atau anggota DPRD Kabupaten, pejabat dari kementerian/lembaga ditingkat pusat, pejabat Perangkat Daerah provinsi dan pejabat Perangkat Daerah kabupaten, Tim Penyusun RKPD, Tim Penyusun Renja-Perangkat Daerah Panitia/Tim Anggaran Eksekutif maupun DPRD.
- (3) Keikutsertaan peserta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara mendaftar kepada dan/atau diundang oleh Panitia Pelaksana.
- (4) Tata cara pendaftaran dan undangan calon peserta ditetapkan oleh Panitia Pelaksana.
- (5) Peserta Musrenbang kabupaten memiliki hak pengambilan keputusan dalam Musrenbang kabupaten melalui pembahasan yang disepakati bersama.

BAB VIII
PEMBIAYAAN MUSRENBANG KECAMATAN, FORUM PERANGKAT DAERAH/FORUM GABUNGAN PERANGKAT DAERAH, DAN MUSRENBANG KABUPATEN

Pasal 17

Musrenbang Kecamatan, Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah, Musrenbang Kabupaten dibiayai melalui APBD Kabupaten Ogan Komering Ilir.

BAB X
PELAPORAN DAN INFORMASI

Pasal 18

- (1) Camat wajib melaporkan hasil Musrenbang kecamatan kepada Bupati melalui Bappeda selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan.
- (2) Kepala Bappeda wajib melaporkan hasil Musrenbang kabupaten kepada Bupati selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah pelaksanaan kegiatan.
- (3) Kepala Bappeda menginformasikan RKPD yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati kepada Perangkat Daerah dan masyarakat selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja setelah diundangkan.

BAB XI
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 19

Petunjuk teknis penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan

Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak tepisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 20

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Ditetapkan di Kayuagung
pada tanggal

Pj. BUPATI OGAN KOMERING ILIR,

Ttd

ASMAR WIJAYA

Diundangkan di Kayuagung
pada tanggal

Pj. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,

ttd

MUHAMMAD REFLY MS

BERITA DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN

LAMPIRAN
RANCANGAN PERATURAN BUPATI OGAN
KOMERING ILIR NOMOR : TAHUN 2025
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

I. Tahapan dan Mekanisme Penyelenggaraan Musrenbang

A. MUSRENBANG KECAMATAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Bab II Tata Cara Perencanaan Pembangunan Daerah. Bagian Kelima Tatacara Penyusunan RKPD, Paragraf 5 Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten/Kota, Pasal 94 ayat (2) Bappeda melaksanakan dan mengoordinasikan Musrenbang RKPD Kabupaten, ayat (3) Pelaksanaan Musrenbang RKPD kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri dari: Huruf b. Musrenbang RKPD kabupaten di Kecamatan.

Musrenbang RKPD Kabupaten di kecamatan dilaksanakan oleh camat.

1. Pengertian

- a. Musrenbang Kecamatan yaitu forum musyawarah antara pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa/Kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah Kabupaten di wilayah kecamatan.
- b. Musrenbang RKPD kabupaten di Kecamatan merupakan forum pembahasan hasil daftar usulan desa/kelurahan di lingkup kecamatan untuk penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan usulan rencana kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangun daerah di wilayah kecamatan.
- c. Pemangku kepentingan (stakeholder) Kecamatan yaitu pihak yang berkepentingan dengan kegiatan prioritas dari Desa/Kelurahan untuk mengatasi permasalahan di wilayah Kecamatan serta pihak-pihak yang berkaitan dengan dan atau terkena dampak hasil musyawarah.
- d. Satuan Kerja Perangkat Daerah yaitu unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
- e. Rencana Kerja SKPD adalah Rencana Kerja tahunan Perangkat Daerah.
- f. Narasumber yaitu pihak yang memberi informasi yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan dalam Musrenbang Kecamatan.
- g. Peserta adalah pihak yang memiliki hak pengambilan keputusan dalam Musrenbang Kecamatan.

2. Tujuan

Musrenbang Kecamatan diselenggarakan untuk :

- a. Membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan

pembangunan desa/kelurahan yang menjadi prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan.

- b. Membahas dan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang belum tercakup dalam prioritas kegiatan pembangunan desa/kel.
- c. Menyepakati pengelompokan kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan berdasarkan tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten.

3. Masukan

Hal yang perlu dipersiapkan untuk penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan antara lain:

a. Dari Desa/Kelurahan :

- 1) Dokumen RKPDes (Daftar usulan RKPDesa yang akan dibahas di dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan dan kabupaten/kota). Disampaikan ke pihak penyelenggara musrenbang kecamatan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tahapan persiapan musrenbang kecamatan dilaksanakan;
- 2) Daftar prioritas kelurahan menurut Perangkat Daerah;
- 3) Berita acara pemilihan delegasi desa beserta lampiran daftar nama delegasi desa;
- 4) Daftar nama anggota delegasi dari Kelurahan untuk mengikuti Musrenbang Kecamatan; dan
- 5) Daftar nama para wakil kelompok fungsional/asosiasi warga/organisasi sosial kemasyarakatan, koperasi, LSM yang bekerja di Kecamatan, atau organisasi tani/nelayan di tingkat Kecamatan.

b. Dari Kecamatan

- 1) Daftar rencana kegiatan prioritas Kecamatan; dan
- 2) Menyiapkan tempat pertemuan yang memadai agar peserta musrenbang dapat menjaga jarak.

c. Pihak Kabupaten

- 1) Kegiatan prioritas pembangunan daerah untuk tahun mendatang, yang dirinci berdasarkan Renja SKPD; dan
- 2) Rancangan Awal RKPD berisikan Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah.

4. Mekanisme

Tahapan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan terdiri dari :

a. Tahap persiapan/Pra Musrenbang

- 1) Camat menetapkan Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan dengan anggota terdiri dari : unsur kecamatan dan unsur masyarakat (akademisi), tokoh masyarakat, LSM, dan keterwakilan perempuan) dengan mempertimbangkan kemampuan dan komitmen untuk aktif terlibat dalam seluruh tahap penyelenggaraan musrenbang kecamatan.
- 2) Penyusunan jadwal dan agenda musrenbang
- 3) Penyiapan data dan informasi dan bahan-bahan yang diperlukan untuk dibahas dalam musrenbang

kecamatan. Data dan informasi yang disiapkan oleh Tim Penyelengara dan bahan pembahasan musrenbang dokumen rencana daerah Kabupaten di kecamatan antara lain :

a) Daftar Kegiatan Prioritas Kecamatan

Daftar kegiatan prioritas pembangunan daerah Kabupaten di Kecamatan disesuaikan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah yang telah dirumuskan dalam rancangan awal dokumen rencana daerah yang dikelompokkan menurut Perangkat Daerah seusai dengan tugas dan fungsi masing-masing (Form 2.1.).

b) Kompilasi Hasil Musrenbang RKPDesa/Musrenbang Kelurahan

Kompilasi hasil musrenbang RKPdesa menurut urutan prioritas yang tertuang dalam dokumen RKPDesa dan hasil Musrenbang yang disepakati di musrenbang kelurahan (Form 2.2.).

b. Tahap Pelaksanaan :

- 1) Pendaftaran peserta Musrenbang Kecamatan
- 2) Acara Pembukaan Musrenbang Kecamatan oleh Camat
- 3) **Sidang Pleno I**, Pemaparan materi dari nara sumber dan materi musrenbang
 - a. Pemaparan Kepala Bappeda tentang mekanisme musrenbang dan Rancangan Awal RKPD.
 - b. Pemaparan Pokok-Pokok Pikiran DPRD oleh Anggota DPRD yang hadir pada Musrenbang Kecamatan.
- 4) Sidang Kelompok
 - a) Pemilihan unsur pimpinan kelompok diskusi terdiri dari ketua, sekretaris dan notulen yang dipilih dari dan oleh anggota diskusi yang difasilitasi oleh fasilitator.
 - b) Penyerahan kelompok diskusi dari fasilitator kepada ketua kelompok diskusi yang terpilih untuk memimpin jalannya pemaparan dan pembahasan materi dalam kelompok diskusi.
 - c) Verifikasi usulan kegiatan prioritas desa/kelurahan oleh peserta musrenbang kecamatan dan dinilai kesesuaian dengan prioritas dan sasaran daerah seusai tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang bersangkutan oleh peserta kelompok. **Verifikasi tersebut dilakukan paralel dengan verifikasi Kecamatan terhadap usulan desa/kelurahan pada aplikasi SIPD Kementerian Dalam Negeri.**
 - d) Setelah dilakukan kesepakatan atas kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan prioritas, selanjutnya dilakukan skoring dan rating untuk menentukan urutan prioritas. Skoring dan rating dilakukan untuk tiap kelompok kegiatan dan masing-masing prioritas pembangunan daerah. **Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian prioritas ditetapkan oleh camat.** Kriteria penilaian dapat dikembangkan sesuai kondisi setempat (Form 2.3.)
 - e) Setelah diperoleh urutan prioritas usulan kegiatan desa/kelurahan, forum diskusi menyepakati kegiatan yang akan dijadikan kegiatan prioritas kecamatan, untuk selanjutnya diselaraskan dengan rancangan

rencana awal dokumen rencana daerah.(Form 2.4.)

- f) Adapun jumlah daftar Usulan Prioritas Kecamatan yang akan diusulkan ke tingkat Kecamatan ditentukan dari besaran jumlah desa/kelurahan di wilayah kecamatan tersebut, yang mana setiap desa/Kelurahan memiliki kuota sebanyak 4 (empat) usulan dalam menentukan daftar prioritas kecamatan (4 usulan x jumlah desa/kelurahan).
- g) Selanjutnya dilakukan **langkah penyelarasan** rancangan awal dokumen rencana daerah dengan Daftar Kegiatan Prioritas Kecamatan yang dihasilkan dari langkah pada **angka 4 (empat)** diatas dapat dilakukan antara lain sebagai berikut :
 - Memeriksa apakah semua kegiatan prioritas kecamatan tersebut **sudah tercantum pada rancangan kegiatan prioritas Perangkat Daerah yang ada dirancangan awal RKPD**
 - Apabila kegiatan prioritas kecamatan sudah tercakup dalam rancangan kegiatan Perangkat Daerah dirancangan awal dokumen rencana daerah, maka diserasikan lokasi dan target volume kegiatan, dengan mempertimbangkan ketersediaan pagu.
 - Apabila kegiatan prioritas tersebut belum tercakup, maka ditambahkan pada daftar rencana kegiatan Perangkat Daerah yang ada dirancangan awal dokumen rencana daerah.
 - Kegiatan prioritas kecamatan yang tidak dapat dilakukan oleh satu Perangkat Daerah, dikelompokkan sebagai **kegiatan lintas Perangkat Daerah**
- h) Langkah selanjutnya adalah **penajaman rumusan sasaran dari kegiatan Perangkat Daerah**, berdasarkan prioritas kecamatan yang telah disepakati dalam diskusi kelompok musrenbang kecamatan.
- i) Hasil kesepakatan kegiatan prioritas kecamatan menurut Perangkat Daerah selanjutnya dapat dituangkan dalam tabel (Form 2.4.)
- j) Kegiatan yang belum dapat disepakati sebagai kegiatan prioritas kecamatan untuk dilakukan dalam tahun rencana berdasar alasannya, perlu didokumentasikan sebagai bahan pertimbangan untuk diusulkan dalam perencanaan tahun berikutnya.
Beberapa kemungkinan alasan pertimbangan antara lain :
 - Daya ungkit terhadap capaian prioritas daerah kurang tinggi.
 - Keterbatasan anggaran tahun rencana, sehingga kemungkinan ditunda untuk diusulkan tahun berikutnya.
 - Termasuk kewenangan lintas Kabupaten sehingga diusulkan ke provinsi
- k) Pendokumentasian kegiatan yang belum diakomodir disusun dengan cara disajikan dalam tabel (Form 2.5.).
- l) Pengambilan keputusan kesepakatan terhadap kegiatan yang diusulkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
- m) Apabila pengambilan keputusan tidak dapat ditetapkan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat,

- pengambilan keputusan ditetapkan dengan persetujuan sekurang-kurangnya 2/3 (dua pertiga) dari jumlah kelompok diskusi
- n) Perumusan hasil kelompok diskusi dipimpin oleh ketua, sekretaris dan notulis dibantu fasilitator dan narasumber.
- 5) Sidang Pleno II
- Sidang Pleno II dipimpin oleh Camat. Dalam sidang Pleno II bertujuan untuk :
- a) pemaparan kegiatan prioritas kecamatan beserta sasarannya yang merupakan hasil kesepakatan dari masing-masing kelompok dihadapan seluruh peserta musrenbang, dokumen rencana daerah Kabupaten di kecamatan.
 - b) memperoleh tanggapan, penajaman dan klarifikasi dari seluruh peserta musrenbang kecamatan terhadap materi yang dipaparkan oleh ketua kelompok diskusi dan pengambilan keputusan menyepakati kegiatan prioritas pembangunan daerah Kabupaten di kecamatan.
- 6) Rangkuman hasil kesepakatan dalam sidang Pleno II, dirumuskan kedalam rancangan berita acara kesepakatan hasil musrenbang dokumen rencana daerah Kabupaten di kecamatan oleh **Tim Perumus** yang dipimpin oleh Camat.
- 7) Pemilihan Anggota Delegasi Kecamatan yang akan membahas hasil Musrenbang Kecamatan pada forum perangkat daerah. Jumlah delegasi terdiri dari 5 (lima) orang, 1 (satu) diantaranya Perempuan ditambah dengan 1 (satu) orang camata tau perwakilan dari aparatur kecamatan.
- 8) Rancangan berita acara kesepakatan hasil musrenbang kecamatan, dibacakan kembali dalam sidang Pleno II untuk disepakati dan ditandatangani oleh yang mewakili setiap unsur pemangku kepentingan yang menghadiri musrenbang dokumen rencana daerah Kabupaten di kecamatan.
- 9) Camat menyampaikan salinan berita acara kesepakatan hasil musrenbang kecamatan kepada Bupati sebagai bahan penyusunan dokumen rencana daerah Kabupaten, dan kepada kepala Perangkat Daerah Kabupaten sebagai bahan penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah yang akan dibahas di Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah.

5. Keluaran

Format berita acara kesepakatan hasil Musrenbang Kecamatan beserta lampiran terdiri dari :

- a) Kegiatan Usulan Prioritas Kecamatan menurut Perangkat Daerah (Form 2.4)
- b) Daftar usulan yang belum disetujui Musrenbang dokumen rencana daerah di Kecamatan (Form 2.5)
- c) Daftar nama delegasi Kecamatan untuk mengikuti Musrenbang Kabupaten (Form 2.6.)

- d) Berita Acara kesepakatan hasil musrenbang dokumen rencana daerah di kecamatan. (Form 2.7.)
- e) Daftar hadir peserta musrenbang dokumen rencana daerah di kecamatan. (Form 2.8.)

6. Peserta

Peserta Musrenbang Kecamatan yakni Kepala Desa/Lurah, delegasi Desa/Kelurahan, pimpinan dan anggota DPRD Kabupaten

asal daerah pemilihan kecamatan setempat, Perwakilan Perangkat Daerah, Tokoh Masyarakat, Keterwakilan perempuan dan kelompok masyarakat rentang termajinalkan dan pemangku kepentingan lainnya skala kecamatan.

7. Narasumber

Narasumber musrenbang kecamatan dapat terdiri dari Pejabat Bappeda, Perwakilan DPRD, Camat, dan Perangkat Daerah Kabupaten dan unsur lain yang diperlukan.

8. Fasilitator/Moderator

Fasilitator atau moderator yakni tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki persyaratan kompetensi dan kemampuan memandu pembahasan dan proses pengambilan keputusan dalam kelompok diskusi.

9. Tugas Tim Penyelenggara

- a) Merekapitulasi hasil dari seluruh Musrenbang Desa/Kelurahan
- b) Melaksanakan seluruh tahapan Musrenbang Kecamatan mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan.
- c) Menyusun jadwal dan agenda Musrenbang Kecamatan.
- d) Mengumumkan secara terbuka tentang jadwal, agenda, dan tempat pelaksanaan Musrenbang Kecamatan serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat.
- e) Mendaftar peserta Musrenbang Kecamatan.
- f) Memfasilitasi proses pelaksanaan Musrenbang Kecamatan.
- g) Membantu para delegasi Kecamatan dalam menjalankan tugasnya di Forum Perangkat Daerah/gabungan Perangkat Daerah dan Musrenbang Kabupaten
- h) Merangkum daftar kegiatan prioritas pembangunan di wilayah Kecamatan berdasarkan pembidangan dan SKPD untuk dibahas pada Forum Perangkat Daerah/gabungan Perangkat Daerah dan Musrenbang Kabupaten.
- i) Merangkum berita acara hasil Musrenbang Kecamatan sekurang-kurangnya memuat :a) kegiatan prioritas yang disepakati dan b) daftar nama delegasi yang terpilih.
- j) Menyampaikan berita acara hasil musrenbang Kecamatan kepada anggota DPRD dari wilayah pemilihan Kecamatan yang bersangkutan, sebagai referensi dalam forum pembahasan Panitia Anggaran DPRD.

10. Tugas Delegasi Kecamatan

- a) Membantu Tim Penyelenggara menyusun daftar kegiatan

prioritas pembangunan di wilayah Kecamatan untuk dibahas pada Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten dan Musrenbang Kabupaten.

- b) Memperjuangkan kegiatan prioritas kegiatan pembangunan Kecamatan dalam Forum Perangkat Daerah/ Gabungan Perangkat Daerah dan Musrenbang Kabupaten.
- c) Mengambil inisiatif untuk membahas perkembangan usulan Kecamatan dengan delegasi dari Desa/Kelurahan dan kelompok-kelompok masyarakat di tingkat Kecamatan.
- d) Mendiskusikan berita acara hasil Musrenbang Kecamatan dengan anggota DPRD dari wilayah pemilihan Kecamatan yang bersangkutan.

B. FORUM SKPD/GABUNGAN SKPD

Forum SKPD/Gabungan SKPD dilaksanakan oleh Perangkat Daerah atau dapat dilaksanakan secara gabungan beberapa Perangkat Daerah yang dihadiri oleh pemangku kepentingan yang terkait dengan tugas dan fungsi perangkat daerah untuk memperoleh masukan dalam rangka penajaman target kinerja sasaran, program dan kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran dalam Rancangan Renja Perangkat Daerah.

1. Pengertian

- a. Forum SKPD/Gabungan SKPD merupakan forum sinkronisasi pelaksanaan urusan pemerintah untuk merumuskan program dan kegiatan seusai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten.
- b. Forum SKPD/Gabungan SKPD merupakan penampungan dan penjaringan aspirasi masyarakat, dunia usaha (pemangku kepentingan), untuk penyempurnaan rancangan kebijakan penyusunan Renja Perangkat Daerah.
- c. Hal ini menunjukkan dalam pendekatan perencanaan menggunakan sistem perencanaan bawah atas (bottom-up planning) berdasarkan asas demokratisasi dan desentralisasi.
- d. Forum SKPD/Gabungan SKPD merupakan wahana antar pihak-pihak yang langsung atau tidak langsung mendapatkan manfaat atau dampak dari program dan kegiatan Perangkat Daerah sebagai perwujudan dari pendekatan partisipatif perencanaan pembangunan daerah.
- e. Dilaksanakan setelah Perangkat Daerah menerima Surat Edaran Kepala Daerah tentang Penyusunan Renja Perangkat Daerah.
- f. Forum SKPD/Gabungan SKPD membahas Renja Perangkat Daerah Kabupaten dengan menggunakan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan musrenbang RKPD Kabupaten di kecamatan sebagai bahan untuk menyempurnakan rancangan Renja Perangkat Daerah Kabupaten. Penyelenggaraan forum SKPD/Gabungan SKPD dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi, efisiensi dan efektifitas sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian dapat diselenggarakan oleh masing-masing Perangkat Daerah atau dilaksanakan secara gabungan beberapa Perangkat Daerah dibawah koordinasi BAPPEDA yang dilaksanakan sesuai dengan Pembidangan Perangkat Daerah yakni : 1) Bidang Perekonomian dan SDA; 2) Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; dan 3) Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.
- g. Rancangan Renja SKPD hasil forum Perangkat

SKPD/Gabungan SKPD menjadi bahan pemutakhiran rancangan RKPD Kabupaten untuk selanjutnya dibahas dalam musrenbang RKPD kabupaten

2. Tujuan

Tujuan Forum SKPD/Gabungan SKPD yakni :

- a. Menyelaraskan program dan kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten dengan usulan program dan kegiatan hasil musrenbang Kabupaten untuk Renja SKPD, hasil musrenbang RKPD Kabupaten di kecamatan untuk Renja SKPD.
- b. Mempertajam indikator serta target kinerja program dan kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.
- c. Menyelaraskan program dan kegiatan antar Perangkat Daerah Kabupaten dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan prioritas pembangunan daerah.
- d. Menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing Perangkat Daerah Kabupaten.

3. Masukan

Berbagai hal yang perlu disiapkan dalam penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten. adalah :

- a. Dari Provinsi dan Kementerian Negara : informasi kegiatan dan pendanaannya yang bersumber dari APBN dan APBD Provinsi.
- b. Dari Kabupaten:
 - 1) Rancangan Renja Perangkat Daerah Kabupaten.
 - 2) Inventarisasi kertas kerja proses penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah sebagai sumber data dan informasi bagi peserta forum apabila memerlukan klarifikasi atas rancangan Renja Perangkat Daerah Kabupaten yang akan dibahas
 - 3) Kegiatan Prioritas pembangunan/rancangan RKPD (jika sudah ada)
 - 4) Prioritas dan pagu indikatif untuk masing-masing Perangkat Daerah, apabila plafon/pagu belum tersedia maka Perangkat Daerah dapat menggunakan Asumsi Anggaran Tahun Berjalan.
 - 5) Daftar individu/organisasi masyarakat skala Kabupaten seperti : Asosiasi Profesi, LSM, Perguruan Tinggi dan mereka yang ahli serta memiliki perhatian terhadap Fungsi Perangkat Daerah yang bersangkutan.
 - 6) Berbagai dokumen perencanaan dan regulasi yang terkait dengan pembangunan.
- c. Dari Kecamatan:
 - 1) Daftar urutan kegiatan prioritas Kecamatan berdasarkan Perangkat Daerah.
 - 2) Daftar kegiatan yang belum disepakati dalam musrenbang Kecamatan.
 - 3) Daftar usulan prioritas musrenbang anak.
 - 4) Daftar Delegasi Kecamatan yang diutus untuk mengikuti pembahasan pada Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten.

4. Mekanisme

Mekanisme pelaksanaan Forum SKPD/Gabungan SKPD :

a. Tahap persiapan :

- 1) Penyiapan tim penyelenggara Forum SKPD/Gabungan SKPD oleh Bappeda
- 2) Penyiapan tata cara penyelenggaraan yang memuat antara lain jadwal, tempat, peserta, agenda pembahasan Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten dan pembagian kelompok dan tata tertib acara.
- 3) Penyiapan bahan untuk pembahasan antara lain rancangan Renja SKPD Kabupaten, inventarisasi proses penyusunan rancangan Renja Perangkat Daerah sebagai sumber data dan informasi bagi peserta forum apabila memerlukan klarifikasi atas rancangan Renja SKPD Kabupaten yang akan dibahas.
- 4) Kepala Bappeda melaporkan rencana pelaksanaan Forum SKPD/Gabungan SKPD ke Bupati.
- 5) Penyampaian undangan kepada narasumber, fasilitator, dan peserta Forum SKPD/Gabungan SKPD paling lama 7 (tujuh) hari sebelum acara diselenggarakan.

b. Tahap penyelenggaraan Forum SKPD/Gabungan SKPD sebagai berikut :

- 1) Acara pembukaan secara resmi Forum SKPD/Gabungan SKPD.
- 2) Sidang Pleno I pemaparan materi antara lain :
 1. Kebijakan pemerintah Kabupaten terkait pembangunan daerah yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam menyusun Renja SKPD Kabupaten dan materi lain yang dianggap perlu.
 2. Pemaparan rancangan Renja SKPD dan
 3. Tanggapan dan masukan dari peserta
- 3) Sidang kelompok antara lain :

Membahas program dan kegiatan SKPD dalam rangka penajaman indikator, sinkronisasi program dan kegiatan lintas Perangkat Daerah Kabupaten yang ditugaskan kepada setiap kelompok.
- 4) Pembahasan dilakukan paralel dengan verifikasi SKPD terhadap usulan Kecamatan pada aplikasi SIPD Kemendagri.
- 5) Sidang Pleno II antara lain :
 1. Pemaparan hasil—hasil sidang kelompok dihadapan seluruh peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah, untuk memperoleh tanggapan dan diputuskan menjadi satu kesatuan rangkuman hasil sidang kelompok Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten
 2. Rangkuman keputusan hasil sidang kelompok dirumuskan ke dalam rancangan berita acara kesepakatan hasil Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten oleh Tim Perumus.

5. Keluaran

Rumusan kesepakatan hasil Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten yang terdiri dari lampiran-lampiran sebagai berikut :

- a. Daftar hadir peserta Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten.

- b. Rumusan rencana program dan kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten
- c. Daftar kegiatan lintas perangkat daerah Kabupaten dan lintas wilayah.
- d. Daftar kegiatan yang akan diusulkan ditingkat Provinsi dan Nasional melalui pembiayaan APBD Provinsi dan APBN. (Form 3.1.)

6. Peserta

Peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten antara lain terdiri dari unsur Bappeda, unsur Perangkat Daerah, delegasi kecamatan dan unsur lain yang dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan.

7. Narasumber

Narasumber Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten dapat berasal dari Bappeda, Perangkat Daerah, DPRD atau unsur lain sesuai dengan kebutuhan.

Narasumber berfungsi menyajikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan perlu diketahui peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten, seperti kebijakan dan/atau peraturan perundang-undangan serta penjelasan lainnya yang diperlukan terkait dengan materi yang dibahas didalam kelompok diskusi untuk proses pengambilan keputusan hasil Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten.

8. Fasilitator / Moderator

Fasilitator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki persyaratan kompetensi dan kemampuan memandu pembahasan/diskusi dan proses pengambilan keputusan dalam sidang kelompok. Fasilitator membantu kelancaran proses pembahasan dan pengambilan keputusan untuk menyepakati setiap materi yang dibahas dalam setiap sidang kelompok Forum Perangkat Daerah/ Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten

9. Tugas Tim Penyelenggara

- a. Merekapitulasi seluruh hasil Musrenbang Kecamatan
- b. Menyusun rincian jadwal, dan tempat Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten
- c. Mengumumkan secara terbuka jadwal, agenda dan tempat pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten..
- d. Mendaftar peserta Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten.
- e. Menyediakan berbagai bahan kelengkapan untuk penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten..
- f. Merangkum berita acara penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah Kabupaten..
- g. SKPD Melaporkan kepada Bappeda hasil pemutakhiran rancangan Renja Perangkat.
- h. Memberikan hasil Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten kepada Komisi Pasangan kerja di DPRD setempat.

C. FORUM PENYELARASAN POKOK-POKOK PIKIRAN DPRD

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, Bab III kaidah perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah. Paragraf

11 Penelaahan Pokok-Pokok Pikiran DPRD pasal 178 ayat (5) Pokok-pokok pikiran DPRD disampaikan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Musrenbang RKPD dilaksanakan

1. Pengertian

- a. Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD merupakan kajian permasalahan pembangunan daerah yang diperoleh dari DPRD berdasarkan risalah rapat dengar pendapat dan/atau rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses.
- b. Pokok-pokok pikiran DPRD memuat pandangan dan pertimbangan DPRD mengenai arah prioritas pembangunan serta rumusan usulan kebutuhan program/kegiatan yang bersumber dari hasil penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD sebagai masukan dalam perumusan kebutuhan program dan kegiatan pada tahun rencana berdasarkan prioritas pembangunan daerah

2. Tujuan

Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD dilakukan Untuk diselaraskan dengan prioritas dan sasaran pembangunan serta ketersediaan kapasitas riil anggaran

3. Masukan

Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD dibutuhkan persiapan meliputi:

- a. kajian permasalahan pembangunan Daerah yang diperoleh dari DPRD berdasarkan risalah rapat dengar pendapat dan/atau rapat hasil penyerapan aspirasi melalui reses;
- b. pokok-pokok pikiran DPRD dirumuskan dalam daftar permasalahan pembangunan yang ditandatangani oleh Pimpinan DPRD;
- c. Pokok-pokok pikiran DPRD disampaikan paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Musrenbang RKPD dilaksanakan;

4. Mekanisme

Mekanisme Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD meliputi:

- a. Menginventarisasi jenis program/kegiatan yang diusulkan DPRD dalam dokumen rumusan hasil penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD dan dikelompokkan kedalam urusan Perangkat Daerah;
- b. mengkaji pandangan dan pertimbangan yang disampaikan berkaitan dengan usulan program/kegiatan hasil penelaahan tersebut;
- c. Menganalisis kesesuaian Indikator kinerja yang diusulkan serta lokasi yang diusulkan;
- d. Melakukan pengecekan dan validasi oleh tim penyusun RKPD yang berasal dari Perangkat Daerah terkait terhadap kebutuhan riil di lapangan dengan mempertimbangkan asas manfaat, kemendesakan, efisiensi dan efektivitas;
- e. Merumuskan usulan program dan kegiatan yang dapat diakomodasikan dalam rancangan awal RKPD.

5. Peserta

Peserta pada Penelaahan pokok-pokok pikiran DPRD terdiri dari

Anggota DPRD dan Bappeda serta utusan SKPD terkait.

6. Keluaran

Keluaran dari pelaksanaan Penelahaan pokok-pokok pikiran DPRD meliputi:

- a. Menjadi perumusan kebutuhan program dan kegiatan pada tahun rencana berdasarkan prioritas pembangunan daerah
- b. menjadi data pembangunan untuk dimasukkan kedalam *e-planning SIPD*.

D. MUSRENBANG KABUPATEN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, Bab II Tata Cara Perencanaan Permbangunan Daerah. Bagian Kelima Tatacara Penyusunan RKPD. Paragraf 5 Pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten/Kota. Pasal 94 ayat 1. BAPPEDA melaksanakan dan mengkoordinasikan Musrenbang RKPD Kabupaten, ayat (3) Pelaksanaan Musrenbang RKPD kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari: Huruf a. Musrenbang RKPD kabupaten. Huruf b. Musrenbang RKPD Kabupaten/Kota.

1. Pengertian

- a. Musrenbang Kabupaten adalah musyawarah stakeholder Kabupaten untuk mematangkan Rancangan RKPD Kabupaten berdasarkan Renja Perangkat Daerah hasil Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten. dengan cara meninjau keserasian rancangan Renja Perangkat Daerah yang hasilnya digunakan untuk pemutakhiran Rancangan RKPD.
- b. Pelaksanaan Musrenbang Kabupaten memperhatikan hasil pembahasan Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Perangkat Daerah, kinerja pembangunan tahun berjalan dan masukan dari para peserta.
- c. Hasil Musrenbang Kabupaten adalah prioritas kegiatan yang dipilih menurut sumber pendanaan dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN sebagai bahan pemutakhiran Rancangan RKPD Kabupaten menjadi dasar penyusunan anggaran tahunan.
- d. RKPD adalah Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Kegiatan Prioritas RKPD menjadi rujukan utama penyusunan Rancangan Anggaran Pembangunan dan Belanja Daerah (RAPBD).

2. Tujuan

Musrenbang RKPD Kabupaten bertujuan untuk membahas rancangan RKPD dan dilaksanakan dalam rangka

- a. Menyepakati permasalahan pembangunan daerah
- b. Menyepakati prioritas pembangunan daerah
- c. Menyepakati program, kegiatan, pagu indikatif, indikator dan target kinerja serta lokasi.
- d. Penyelarasan program dan kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan provinsi.
- e. Klarifikasi program dan kegiatan yang merupakan wewenang daerah kabupaten dengan program dan kegiatan desa yang diusulkan berdasarkan hasil musrenbang kecamatan.

3. Masukan

Berbagai hal yang perlu disiapkan dalam pelaksanaan

Musrenbang Kabupaten adalah :

a. Dari Kabupaten:

- 1) Rancangan Awal RKPD yang disusun oleh Bappeda berdasarkan prioritas pembangunan daerah.
- 2) Rancangan Renja Perangkat Daerah hasil Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten. yang memuat regulasi dan kerangka anggaran yang kegiatannya sudah dipilah berdasarkan sumber pendanaan dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN maupun sumber pendanaan lainnya.
- 3) Prioritas dan plafon anggaran yang dikeluarkan oleh Bupati yang terdiri atas :a) plafon untuk setiap Perangkat Daerah dan b) plafon untuk Alokasi Dana Desa. Apabila plafon anggaran belum tersedia maka yang digunakan adalah asumsi plafon anggaran tahun berjalan.
- 4) Berbagai dokumen perencanaan dan regulasi yang terkait dengan pembangunan.

b. Dari Kecamatan

Berita Acara Musrenbang Kecamatan beserta Lampirannya yang terdiri dari :

- 1) Daftar urutan Kegiatan Prioritas Kecamatan berdasarkan Perangkat Daerah
- 2) Daftar Kegiatan yang belum disepakati
- 3) Daftar nama delegasi Kecamatan yang terpilih untuk mengikuti Forum Perangkat Daerah/Gabungan Perangkat Daerah Kabupaten dan Musrenbang Kabupaten.

4. Mekanisme

a. Acara pembukaan musrenbang

b. **Rapat Pleno I**, Pemaparan materi dari para narasumber (Pusat dan daerah)

c. Pembahasan materi dalam sidang kelompok berdasarkan misi/sasaran/bidang/urusan pemerintahan daerah dapat melibatkan pejabat kementerian/lembaga serta provinsi bagi kabupaten.

d. Materi yang dibahas antara lain terdiri dari :

- 1) Hasil berita acara koordinasi teknis pembangunan tingkat pusat/provinsi
- 2) Berita acara musrenbang kecamatan
- 3) Kesepakatan Pokok-pokok pikiran DPRD

e. Pembahasan ini dilakukan paralel dengan verifikasi terhadap hasil verifikasi SKPD melalui aplikasi SIPD Kemendagri.

f. **Rapat Pleno II**, Pemaparan hasil sidang kelompok oleh setiap ketua sidang kelompok, dan tanggapan, penajaman dan klarifikasi dari seluruh peserta musrenbang RKPD untuk disepakati menjadi keputusan musrenbang RKPD.

g. Perumusan rancangan berita acara musrenbang RKPD oleh tim perumus yang dipimpin oleh Kepala Bappeda berdasarkan rangkuman hasil rapat pleno II musrenbang RKPD.

Rancangan berita acara kesepakatan hasil musrenbang RKPD yang memuat rumusan kesepakatan hasil murenbang

RKPD, antara lain terdiri dari lampiran-lampiran sebagai berikut :

- 1) Daftar hadir peserta musrenbang RKPD
- 2) Kesepakatan terhadap sasaran dan prioritas pembangunan daerah
- 3) Kesepakatan terhadap program dan kegiatan perangkat daerah
- 4) Kesepakatan terhadap program yang belum diakomodir dalam rancangan RKPD

- h. **Rapat Pleno III**, pembacaan Rancangan berita acara kesepakatan hasil musrenbang dokumen rencana daerah untuk mendapat tanggapan dan persetujuan ditetapkan menjadi kesepakatan hasil musrenbang dokumen rencana daerah.
- i. Rancangan berita acara kesepakatan hasil musrenbang dokumen rencana daerah antara lain ke DPRD, Perangkat Daerah, kepada bupati untuk kesepakatan hasil musrenbang RKPD kabupaten atau kepada pihak lain yang dianggap perlu untuk mengetahuinya dan mempublikasikan secara luas kepada masyarakat melalui media massa.

5. Keluaran

Keluaran dari pelaksanaan Musrenbang Kabupaten adalah kesepakatan tentang rumusan yang menjadi masukan utama untuk memutakhirkan rancangan RKPD dan Rancangan Renja SKPD, yang meliputi :

- a. Sasaran dan Prioritas Pembangunan Daerah RKPD Kabupaten
- b. Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Kabupaten
- c. Program dan Kegiatan yang belum diakomodir dalam Rancangan RKPD Kabupaten.

6. Peserta

Peserta musrenbang kabupaten adalah terdiri dari Bupati dan wakil bupati, pimpinan dan anggota DPRD kabupaten, unsur pemerintah pusat, pejabat BAPPEDA dan Perangkat Daerah Provinsi, pejabat Perangkat Daerah Kabupaten, para camat, para delegasi mewakili peserta musrenbang kecamatan, akademisi, LSM/Ormas, tokoh masyarakat, unsur pengusaha/investor, keterwakilan perempuan dan kelompok masyarakat rentan termajinalkan serta unsur lain yang dipandang perlu.

7. Narasumber

Narasumber musrenbang kabupaten antara lain Pimpinan atau anggota DPRD kabupaten, pejabat dari kementerian/lembaga ditingkat pusat, pejabat Perangkat Daerah Provinsi dan pejabat Perangkat Daerah Kabupaten atau unsur lain yang dipandang perlu, dapat diundang menjadi narasumber musrenbang RKPD kabupaten.

8. Fasilitator/Moderator

Fasilitator atau moderator adalah tenaga terlatih atau berpengalaman yang memiliki kompetensi dan kemampuan memandu pembahasan dan proses pengambilan keputusan dalam kelompok diskusi musrenbang RKPD kabupaten.

9. Penyampaian Hasil Musrenbang Kabupaten

Setelah hasil Musrenbang Kabupaten disepakati oleh peserta, maka Pemerintah Kabupaten menyampaikan hasilnya kepada :

- a. DPRD setempat

- b. Masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)
- c. Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).
- d. Kecamatan
- e. Delegasi dari Musrenbang Kecamatan.
- f. Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan.

E. PASCA MUSRENBANG KABUPATEN

1. Umum

Pada tahap perencanaan, kegiatan Pasca Musrenbang terdiri dari sejumlah kegiatan yakni :

- a. Penyusunan RKPD
- b. Penyusunan kebijakan umum, strategi dan plafon APBD
- c. Penyusunan RKA-SKPD
- d. Pembahasan dan penetapan APBD
- e. Pelaksanaan program
- f. Monitoring dan evaluasi program
- g. Mengikuti Musrenbang Provinsi dan Nasional

2. Tujuan

Kegiatan pasca Musrenbang mempunyai tujuan antara lain untuk menjamin :

- a. Konsistensi antara hasil Musrenbang dengan RKPD.
- b. Konsistensi antara hasil perencanaan (RKPD) dengan penganggaran (APBD)
- c. Terciptanya komunikasi yang berkelanjutan dan berkualitas antara delegasi masyarakat, pemerintah daerah dan DPRD.
- d. Tersedianya informasi untuk masyarakat dan para peserta musrenbang, terutama tentang alasan diterima atau ditolaknya sejumlah kegiatan yang sudah diusulkan melalui rangkaian forum musrenbang di dalam APBD.

3. Pelaku Utama Kegiatan

Pelaku utama kegiatan Pasca Musrenbang Kabupaten adalah :

- a. Delegasi peserta Musrenbang Kabupaten
- b. Bupati, para pejabat Pemerintah Daerah (Sekretariat Daerah, Bappeda, Satuan Kerja Pemerintah Daerah, Badan Pengelola Keuangan Daerah).
- c. DPRD setempat.

4. Kegiatan

Berbagai hal yang perlu dilakukan baik oleh Pemerintah Daerah pada Pasca Musrenbang adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RKPD, dengan penjelasan sebagai berikut :
 - 1) Bappeda menyediakan informasi kepada masyarakat maupun SKPD tentang hasil akhir RKPD. Bila terdapat

perbedaan antara hasil Musrenbang Tahunan Kabupaten dengan RKPD, maka Bappeda memberitahukan alasan-alasannya.

- 2) Bappeda menyampaikan aspirasi dari masyarakat maupun SKPD kepada Bupati dan DPRD, terutama keberatan-keberatan mengenai tidak tertampungnya kegiatan-kegiatan yang berasal dari Musrenbang Kabupaten dalam rancangan RKPD.
- b. Bappeda menyampaikan rancangan RKPD kepada Pemerintah Provinsi U/p Bappeda Provinsi sebagai bahan rujukan bagi pelaksanaan Forum SKPD Provinsi dan Musrenbang Provinsi dan Nasional.
- c. Penyusunan Arah Kebijakan, Strategi dan Plafon APBD, dengan menggunakan RKPD sebagai rujukan utamanya.
- d. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD) oleh SKPD.
- e. Pembahasan dan penetapan APBD, dimana Bappeda membantu DPRD untuk menyelenggarakan konsultasi publik tentang RAPBD sesuai ketentuan yang berlaku.
- f. Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi Program, dengan penjelasan sebagai berikut :
 - 1) Bappeda memberikan informasi kepada masyarakat tentang pelaksanaan program/kegiatan, balik yang bersumber dari APBD maupun dari sumber non APBD berikut besaran plafonnya. Informasi ini memuat program/kegiatan berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah dan berdasarkan lokasi (Kecamatan dan Desa/Kelurahan).
 - 2) Bappeda mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar tetap sesuai dengan rencana
 - 3) Bappeda menanggapi keluhan mengenai pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pembangunan yang sedang dan telah dijalankan.
 - 4) Bappeda memberikan umpan balik/masukan pada perencanaan selanjutnya.

Pj. BUPATI OGAN KOMERING ILIR,

ttd

ASMAR WIJAYA

FORM. 1.1.**DAFTAR MASALAH PADA MUSRENBANG DESA/KELURAHAN**

Kelurahan/Desa : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____

Tahun : _____

NO	MASALAH	VOLUME	LOKASI	KET

LURAH/DESA**LPMK atau sebutan lainnya**

FORM 1.2.**DAFTAR USULAN KEGIATAN PADA MUSRENBANG DESA/KELURAHAN**

Kelurahan/Desa : _____

Kecamatan : _____

Kabupaten : _____

Tahun : _____

NO	KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SUMBER PENDANAAN					KET
				SWADAYA	APBD. KAB	APBD. PROV	APBN	SUMBER LAINNYA	

LURAH/KEPALA DESA**LPMK atau sebutan lainnya**

FORM 1.3**DAFTAR USULAN PRIORITAS DESA/KELURAHAN**

Kelurahan/Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Tahun :

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	KETERAN GAN	
				KESESUAIAN DENGAN PRIORITAS DAERAH KE-	STATUS USULAN

**KEPALA DESA/LURAH
lainnya**

**LKMD, BPD, LPMK atau sebutan
lainnya**

*) Isi sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Form sebagai berikut :

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut prioritas usulan desa/kelurahan

Kolom (2) : Diisi dengan uraian nama/rumusan kegiatan prioritas dari desa/kelurahan Kolom (3) : Diisi dengan uraian lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut

Kolom (4) : Diisi dengan dan satuan target sasaran kegiatan beserta satuannya, contohnya 10 km2, 100 orang dsb Kolom (5) : Diisi dengan dukungan langsung kegiatan tersebut pada urutan prioritas daerah, misalnya prioritas 1,2 dst Kolom (6) : Diisi status usulan kegiatan prioritas, status 0 adalah satus usulan tahun n (tahun rencana, misalnya 2024) ; status 1 adalah usulan tahun n-1 yang perlu percepatan.

Catatan : Kriteria kegiatan prioritas yang diusulkan menjadi prioritas kecamatan, ditetapkan oleh camat setelah disetujui oleh BAPPEDA Kabupaten.

FORM 1.4.**DAFTAR KEGIATAN MELALUI DANA KELURAHAN DAN SUMBER DANA LAINNYA**

Kelurahan/Desa:

Kecamatan : :

Kabupaten : :

Tahun : :

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	ESTIMASI PENDANAAN		KET
				DANA KELURAHAN	SUMBER LAINNYA	

KEPALA DESA/LURAH,

FORM 1.5.

**CONTOH PENENTUAN PRIORITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SKORING BERDASARKAN KRITERIA**

Kelurahan/Desa : :

Kecamatan : :

Kabupaten : :

Tahun : :

NO	KEGIATAN	VOLUME	ESTIMASI PENDANA AN	LOKASI	KRITERIA PRIORITAS					KET
					Dirasakan oleh Banyak	Tingkat Kemendekasan	Berpengaruh Terhadap	Tingkat Kebermanfaatan	Tersedia Potensi untuk	

**KEPALA DESA/LURAH
lainnya****LKMD, BPD, LPMK atau sebutan**

FORM 1.6.

**DAFTAR NAMA ANGGOTA DELEGASI/PESERTA
DESA/KELURAHAN.....
PADA MUSRENBANG KECAMATAN..... TAHUN**

.....

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	KET
1				
2				
3				
4				
5				
6				
dst.				

KEPALA DESA/LURAH

Catatan : Untuk Desa agar melampirkan berita acara penentuan delegasi desa untuk mengikuti Musrenbang Kecamatan.

Form. 1.7.

BERITA ACARA
MUSRENBANG DI TINGKAT
KELURAHAN/DESA TAHUN

Pada hari initanggalsampai dengan tanggalbulantahun Dua Ribu bertempat di telah diselenggarakan musrenbang kelurahan yang dihadiri pemangku kepentingan seusai dengan daftar hadir peserta yang tercantum dalam LAMPIRAN 1 Berita Acara ini

Materi atau pokok yang dibahas dalam musyawarah ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

A. Materi atau Topik

1. Pembahasan Usulan Kegiatan sebagai tindakan atas masalah-masalah yang ada di Kelurahan beserta dengan estimasi biaya dan sumber pembiayaan
2. Penentuan usulan Kegiatan Prioritas yang akan diusulkan ke Kecamatan.
3. Pembahasan kegiatan yang bersumber dari dana kelurahan dan sumber dana lainnya
4. Pembahasan Nama Anggota Delegasi yang akan membahas hasil musrenbang Kelurahan pada forum Musrenbang Kecamatan.

B. Unsur Pimpinan Rapat dan Narasumber

Pimpinan Rapat	:	Dari
Sekretaris/Notulis	:	Dari
Narasumber	:	Dari
.....		Dari
2.		Dari
		

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap materi atau topik diatas selanjutnya seluruh peserta Musrenbang kelurahan menyetujui serta memutuskan beberapa hal yang berketerkaitan menjadi keputusan Akhir dari Musrenbang Kelurahan yaitu :

.....
.....

Keputusan diambil secara : ***musyawarah mufakat/aklamasi dan pemungutan suara(voting)***

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....,tanggal.....

KEPALA DESA/LURAH

KETUA LPMK,

Mengetahui :
CAMAT,

**Mengetahui dan Menyetuji wakil dan peserta
Musrenbang Kelurahan**

No	Nama	lembaga/Instansi	Alamat	Tanda Tangan
1				
2				
3				
4				
5				

**BERITA ACARA
PEMILIHAN DELEGASI DESA PADA
MUSRENBANG KECAMATAN**

Berkaitan dengan pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tahun 2022 di Kecamatan

Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sulawesi Selatan, maka pada hari ini :

Hari dan Tanggal :

Jam :

Tempat :

Telah diadakan pemilihan delegasi desa yang akan membahas hasil musrenbang RKPDesa pada musrenbang kecamatan dihadiri oleh kepala Desa, unsur perangkat Desa, BPD, kelompok masyarakat, sebagaimana daftar hadir terlampir.

Materi atau pokok yang dibahas dalam musyawarah ini serta yang bertindak selaku unsur pimpinan rapat dan narasumber adalah :

Materi atau

A. Topik

1. Pembahasan Nama Anggota Delegasi yang akan membahas hasil musrenbang desa pada forum Musrenbang Kecamatan.

**B. Unsur Pimpinan Rapat dan
Narasumber**

Pimpinan Rapat : dari

Sekretaris/Notulis : dari

Setelah dilakukan pembahasan dan diskusi terhadap materi atau topik diatas selanjutnya disepakati delegasi yang akan mengikuti musrenbang kecamatan sebagaimana terlampir

Keputusan diambil secara : ***musyawarah mufakat/aklamasi dan pemungutan suara/voting***

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., tanggal.....

.....

KEPALA DESA

KETUA BPD,

Mengetahui :

Wakil Kelompok Masyarakat

**Form
1.8.**

LAMPIRAN I : BERITA ACARA
KESEPAKATAN

HASIL MUSRENBANG
KELURAHAN NOMOR:

.....
TANGGAL :

.....

DAFTAR HADIR PESERTA MUSRENBANG DESA/KELURAHAN

Kelurahan/Desa :

Tanggal :

Tempat :

NO	NAMA	L/ P	LEMBAGA/ INSTANSI	ALAMAT/NO TLP	TANDA TANGAN

KEPALA DESA/LURAH,

.....

Form 2.1.**Tabel ini diisi oleh Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan**

DAFTAR RENCANA KEGIATAN PRIORITAS KECAMATAN
KECAMATAN *)
TAHUN :

N O	PRIORITAS DAERAH	SASARAN DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU	SKPD PENANGGUNG JAWAB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

*) Isi sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Tabel Daftar Rencana Kegiatan Prioritas Kecamatan, sebagai berikut

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut prioritas pembangunan daerah
untuk tahun rencana Kolom (2) : Diisi dengan uraian
nama/rumusan sasaran prioritas pembangunan

Kolom (3) : Diisi dengan uraian judul/rumusan sasaran
pembangunan daerah Kolom (4) : Diisi dengan uraian
nama program dari masing-masing prioritas

Kolom (5) : Diisi dengan rincian Indikatif kegiatan prioritas yang menunjang prioritas program dengan memperhatikan
apa yang diusulkan oleh Perangkat Daerah berdasarkan prakiraan maju pada dokumen rencana daerah
tahun sebelumnya

Kolom (6) : Diisi dengan jumlah pagu indikatif untuk setiap program prioritas, yang dihitung berdasarkan indikasi jenis
dan besaran kegiatan yang dibutuhkan seusai program prioritas dan kemampuan fiskal daerah, **kolom ini
cukup diisi untuk pagu indikatif program saja.**

Kolom (7) : Diisi dengan nama satuan kerja perangkat daerah yang akan bertanggung jawab dan melaksanaan program
dan/atau kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah

Form 2.2.**Tabel ini diisi oleh Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan****DAFTAR PRIORITAS DESA/KEL MENURUT PERANGKAT DAERAH****KECAMATAN..... *)****KABUPATEN *)****TAHUN :**

NO	KEGIATAN	LOKASI DESA/KEL	VOLUME	KETERANGAN	
				KESESUAIAN DENGAN PRIORITAS DAERAH KE ...	STATUS USULAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				(Lihat Form 2.1. kolom 2)	

Sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Form sebagai berikut :

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut prioritas usulan desa/kelurahan

Kolom (2) : Diisi dengan uraian nama/rumusan kegiatan prioritas

dari desa/kelurahan Kolom (3): Diisi dengan uraian lokasi
pelaksanaan kegiatan tersebut

Kolom (4) : Diisi dengan dan satuan target sasaran kegiatan beserta satuannya, contohnya 10 km2, 100 orang dsb

Kolom (5) : Diisi dengan dukungan langsung kegiatan tersebut pada urutan prioritas

daerah, misalnya prioritas 1,2 dst Kolom (6) : Diisi status usulan kegiatan prioritas,
status 0 adalah satus usulan tahun n (tahun rencana, misalnya 2024) ;

status 1 adalah usulan tahun n-1 yang perlu percepatan.

Form 2.3.

Tabel ini diisi oleh Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan

PRIORITAS KEGIATAN BERDASARKAN KRITERIA

NO	KEGIATAN	KRITERIA					TOTAL SKOR	URUTAN PRIORITAS
		KESESUAIAN DENGAN RANWAL RKPD	KONTRIBUSI PADA PENCAPAIAN TARGET PRIORITAS PEMBANGUNAN	DUKUNGAN PADA PEMENUHAN HAK DASAR RAKYAT	DUKUNG AN NILAI TAMBAH	LAIN - LAIN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	(Lihat Form 2.2. kolom 2)							

*) Isi sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Tabel Prioritas Kegiatan berdasarkan Kriteria :

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut program dan kegiatan

Kolom (2) : Diisi dengan kegiatan prioritas desa/kelurahan yang diusulkan

Kolom (3) : Diisi dengan angka 1 jika kurang sesuai dengan RKPD, angka 2 jika cukup sesuai dengan RANWAL RKPD, angka 3 jika sangat sesuai dengan RANWAL RKPD

Kesesuaian dengan RANWAL RKPD dinilai dari kesesuaian dengan rancangan kegiatan perangkat daerah

Kolom (4) : Diisi dengan angka 1 jika kurang berkontribusi, angka 2 jika cukup berkontribusi,

angka 3 jika sangat berkontribusi Kolom (5) : Diisi dengan angka 1 jika sama sekali tidak sesuai, angka 2 jika cukup sesuai, angka 3 jika sangat sesuai

mendukung peningkatan nilai tambah

- Kolom (6) : Diisi dengan angka 1 jika kurang mendukung peningkatan nilai tambah, angka 2 jika cukup mendukung peningkatan nilai tambah, angka 3 jika sangat mendukung peningkatan nilai tambah
Peningkatan nilai tambah dinilai dari penerima sasaran dan outcome yang direncanakan apakah meningkatkan kemampuan memperoleh pendapatan masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sejenisnya.
- Kolom (7) : Diisi dengan kriteria lain yang disepakati forum
- Kolom (8) : Diisi dengan total skor. Semakin tinggi skor yang diperoleh suatu kegiatan pelayanan, semakin tinggi prioritas kegiatan tersebut untuk ditangani di tahun rencana
- Kolom (9) : Diisi dengan nomor urut prioritas kegiatan tersebut
- a. **Kesesuaian dengan ranwal RKPD** : Kesesuaian dengan arah kebijakan pembangunan, prioritas serta sasaran pembangunan daerah yang tercantum dalam dokumen Rancangan Awal RKPD Tahun
- b. **Kontribusi pada pencapaian target prioritas pembangunan kabupaten** : Adanya kontribusi terhadap pencapaian target-target prioritas pembangunan Tahun
- c. **Dukungan pada pemenuhan hak dasar rakyat** : Hak dasar rakyat yang dimaksud adalah Pemenuhan kebutuhan dasar rakyat terhadap pendidikan, kesehatan, pangan, perumahan yang layak, kesempatan kerja serta jaminan sosial.
- d. **Dukungan nilai tambah** : Dukungan pada nilai tambah pendapatan masyarakat lintas desa/kelurahan

Form 2.4.**Tabel ini diisi oleh Tim Penyelenggara Musrenbang Kecamatan**

DAFTAR URUTAN KEGIATAN PRIORITAS KECAMATAN BERDASAR PERANGKAT DAERAH
KECAMATAN..... *)
TAHUN :

NO	PRIORITAS DAERAH	SASARAN DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN PRORITAS	SASARAN KEGIATAN	LOKASI (DESA/KELURAHAN	VOLUME	PAGU	PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

*) Isi sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Tabel Daftar Urutan Kegiatan Prioritas Kecamatan Berdasarkan Perangkat Daerah Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut prioritas pembangunan daerah untuk tahun rencana Kolom (2) : Diisi dengan uraian nama/rumusan sasaran prioritas pembangunan Kolom (3) : Diisi dengan uraian judul/rumusan sasaran pembangunan daerah Kolom (4) : Diisi dengan uraian nama program dari masing-masing prioritas

Kolom (5) : Diisi dengan rincian Indikatif kegiatan prioritas yang menunjang prioritas program dengan memperhatikan apa yang diusulkan oleh Perangkat Daerah berdasarkan prakiraan maju pada dokumen rencana daerah tahun sebelumnya

Kolom (6) : Diisi dengan uraian judul/rumusan sasaran kegiatan Kolom (7) : Diisi dengan uraian lokasi pelaksanaan kegiatan tsb

- Kolom (8) : Diisi dengan jumlah dan satuan target sasaran kegiatan beserta satuannya, contohnya 10 km2, 100 orang dsb
- Kolom (9) : Diisi dengan jumlah pagu indikatif untuk setiap program prioritas, yang dihitung berdasarkan indikasi jenis dan besaran kegiatan yang dibutuhkan sesuai program prioritas dan kemampuan fiskal daerah. **Kolom ini diisi untuk pagu indikatif program saja**
- Kolom (10) : Diisi dengan nama satuan kerja perangkat daerah yang bertanggung jawab melaksanakan program dan/atau kegiatan yang direncanakan sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah.

Form 2.5.

DAFTAR KEGIATAN YANG BELUM DISEPAKATI
TAHUN *)
KECAMATAN *)
PERANGKAT DAERAH *)

NO	KEGIATAN	LOKASI (DESA/KELURAHAN)	VOLUME	AL AS AN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)

*) Isi sesuai dengan nama kecamatan

Cara Pengisian Tabel Daftar Kegiatan Yang Belum Disepakati sebagai berikut :

Kolom (1) : Diisi dengan nomor urut prioritas usulan desa/kelurahan di Kecamatan tersebut pada tahun rencana Kolom (2) : Diisi dengan uraian nama/rumusan kegiatan prioritas dari desa/kelurahan

Kolom (3) : Diisi dengan uraian lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut

Kolom (4) : Diisi dengan dan satuan target sasaran kegiatan beserta satuannya, contohnya 10 km2, 100 orang dsb Kolom (5) : Diisi dengan alasan yang menjadi pertimbangan keputusan forum sehingga kegiatan tersebut belum dapat diakomodir pada tahun rencana

FORM 2.6.

**DAFTAR NAMA ANGGOTA DELEGASI
KECAMATAN.....
PADA FORUM SKPD/GABUNGAN SKPD DAN
MUSRENBANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ILIR TAHUN**

NO	NAMA	JENIS KELAMIN L/P	ALAMAT	KET
1	2	3	4	5
1				
2				
3				
4				
5				

CAMAT.....

**Form
2.7.**

**BERITA
ACARA**
HASIL KESEPAKATAN MUSRENBANG
KECAMATAN KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR
DI KECAMATAN

..... **TAHUN**

.....

Pada hari ini tanggal sampai dengan tanggal bulan tahun Dua Ribu bertempat di telah diselenggarakan musrenbang dokumen rencana daerah kabupaten yang dihadiri pemangku kepentingan seusai dengan daftar hadir peserta yang tercantum dalam LAMPIRAN 1 Berita Acara ini

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Sambutan-sambutan yang disampaikan oleh (dijelaskan secara berurutan pejabat yang menyampaikan) pada acara pembukaan musrenbang kecamatan
2. Pemaparan materi lainnya (disesuaikan dengan materi dan nama pejabat yang menyampaikan)
3. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta musrenbang kecamatan terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing ketua kelompok diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi keputusan kelompok diskusi musrenbang kecamatan, maka pada:

Hari dan Tanggal :
Jam :
Tempat :
Musrenbang :
Kecamatan :

KESATU : Kegiatan Prioritas, Sasaran, yang disertai target dan kebutuhan pendanaan dalam Daftar Prioritas Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Berita Acara ini.

KEDUA : Usulan program dan kegiatan yang belum dapat diakomodir dalam rancangan dokumen rencana daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun beserta alasan penolakannya sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III Berita Acara ini.

KETIGA : Hasil kesepakatan sidang-sidang kelompok Musrenbang Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun dan Daftar Hadir Peserta Musrenbang sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara ini.

KEEMPAT: Berita acara ini dijadikan sebagai bahan penyusunan rancangan dokumen rencana daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., tanggal
.....

Pimpinan Sidang

.....
.....

Mewakili peserta musrenbang Kecamatan

No	Nama	lembaga/Instansi	Alamat	Tanda Tangan

Form.2.8.

LAMPIRAN I : BERITA ACARA
KESEPAKATAN

HASIL MUSRENBANG
KECAMATAN
NOMOR :

.....
TANGGAL :
.....

**DAFTAR HADIR PESERTA MUSRENBANG
KECAMATAN**

Kecamatan :

Tanggal :

Tempat :

No	Nama	Lembaga/Instansi	Jnis Kelamin (L/P)	Alamat & No Telp	Tanda Tangan

Camat,

Form 2.9.

LAMPIRAN II : BERITA ACARA KESEPAKATAN
HASIL MUSRENBANG KECAMATAN
NOMOR :
TANGGAL :
.....

DAFTAR URUTAN KEGIATAN PRIORITAS KECAMATAN BERDASAR PERANGKAT DAERAH**Kecamatan.....*)****Tahun :**

NO	PRIORITAS DAERAH	SASARAN DAERAH	PROGRAM	KEGIATAN PRORITAS	SASARAN KEGIATAN	LOKASI (DESA/KELURAHAN	VOLUME	PAGU	PERANGKAT DAERAH PENANG GUNG JAWAB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

Camat,

Form 2.10.

LAMPIRAN III : BERITA ACARA KESEPAKATAN
HASIL MUSRENBANG KECAMATAN
NOMOR :
TANGGAL :
.....

DAFTAR KEGIATAN YANG BELUM DISEPAKATI
TAHUN*)

NO	KEGIATAN	LOKASI (DESA/KELURAHAN)	VOLUME	ALASAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)

Camat,

FORM 3.1

**DAFTAR USULAN PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS
MELALUI PENDANAAN ABPD PROVINSI DAN APBN SERTA SUMBER LAINNYA**

URUSAN :
SKPD :

No.	Program/Kegiatan	Target/ Volume				Lokasi		Ket
			APBD PROV	APBN	Sumber Lain	Kec.	Desa/Kel	
1	2	3	5	6	7	8	9	10

KEPALA SKPD.....

**BERITA ACARA
KESEPAKATAN HASIL FORUM
OPD/GABUNGAN OPD KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

Pada hari initanggalsampai dengan tanggalbulan tahun
Dua Ribu bertempat di telah diselenggarakan Forum SKPD/Gabungan SKPD
Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dihadiri pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir peserta yang tercantum dalam LAMPIRAN 1 Berita Acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan materi (disesuaikan dengan materi dan nama pejabat yang menyampaikan)
2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta peserta Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing ketua kelompok diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi, maka pada:

Hari dan Tanggal :
Jam :
Tempat :

Forum SKPD/Gabungan SKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun N

MENYEPAKATI

- KESATU : Menyepakati program dan kegiatan prioritas, dan indikator kinerja yang disertai target dan kebutuhan pendanaan, yang telah diselaraskan dengan usulan prioritas dari Forum OPD/Gabungan OPD Kabupaten
- KEDUA : Menyepakati rancangan Renja Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN II berita acara ini
- KETIGA : Menyepakati daftar usulan program dan kegiatan Lintas Perangkat Daerah dan Lintas Wilayah sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III berita acara ini
- KEEMPAT : Menyepakati berita acara ini beserta lampirannya (LAMPIRAN I, II, III) merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari berita acara hasil kesepakatan Forum OPD/Gabungan OPD Kabupaten Ogan Komering Ilir ini; dan
- KELIMA : Berita acara ini beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan RKPD Kabupaten Tahun

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., tanggal
.....

Pimpinan Sidang

.....
.....

Menyetuji,
Wakil Peserta Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah
Kabupaten

No	Nama	lembaga/Instansi	Alamat	Tanda Tangan
1.		DPRD Unsur BAPPEDA Unsur Perangkat Daerah Unsur Masyarakat Dst.		
2.				
3.				

LAMPIRAN I : BERITA ACARA
KESEPAKATAN FORUM

PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN
NOMOR :

.....
TANGGAL :
.....

**DAFTAR HADIR PESERTA FORUM SKPD /
GABUNGAN SKPD**

Kabupaten :
Tanggal :
Tempat :

No	Nama	Lembaga/Instansi	L/P	Alamat & No Telp	Tanda Tangan

Kepala Bappeda

LAMPIRAN II : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL
FORUM

PERANGAKAT DAERAH/LINTAS
PERANGKAT DAERAH
KABUPATEN
NOMOR :
TANGGAL :
.....

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN N
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN N+1 KABUPATEN
SOPENG TAHUN**

NO	Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Pagu Dana	
			Tahun N	Tahun N + 1	Tahun N	Tahun N + 1

KEPALA SKPD,

.....

LAMPIRAN III : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL
FORUM

PERANGKAT DAERAH/LINTAS
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR
NOMOR :
TANGGAL :
.....

**DAFTAR KEGIATAN LINTAS PERANGKAT DAERAH
DAN LINTAS WILAYAH**
PERANGKAT DAERAH
TAHUN :

NO	KEGIATAN	LOKASI	VOLUME	ALASAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

KEPALA SKPD,

Cara Pengisian Form sebagai berikut :

Kolom (1) Diisi dengan nomor urut Kegiatan Prioritas pada Tahun Rencana;

Kolom (2) Diisi dengan uraian nama/rumusan kegiatan prioritas dari Kabupaten

Kolom (3) Diisi dengan uraian lokasi pelaksanaan kegiatan tersebut

Kolom (4) Diisi dengan jumlah, dan satuan target sasaran kegiatan beserta satuannya, contoh : 10 km2, 100 orang dsb

Kolom (5) Diisi dengan alasan yang menjadi pertimbangan keputusan forum sehingga kegiatan tersebut belum dapat diakomodir pada tahun rencana

BERITA ACARA
HASIL KESEPAKATAN MUSRENBANG RKPD TAHUN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Pada hari initanggalsampai dengan tanggalbulan tahun
Dua Ribu bertempat di telah diselenggarakan Musrenbang RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun yang dihadiri pemangku kepentingan sebagaimana tercantum dalam daftar hadir peserta dalam LAMPIRAN I Berita Acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Sambutan-sambutan yang disampaikan oleh (dijelaskan secara berurutan pejabat yang menyampaikan) pada acara musrenbang RKPD.
2. Pemaparan materi (disesuaikan dengan materi dan nama pejabat yang menyampaikan)
3. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta musrenbang RKPD terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing ketua kelompok diskusi sebagaimana telah dirangkum menjadi keputusan kelompok diskusi musrenbang RKPD, maka pada :

Hari dan Tanggal :
Jam :
Tempat :

seluruh peserta musrenbang RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir

MENYEPAKATI

- KESATU : Sasaran dan prioritas pembangunan daerah, serta rencanan program dan kegiatan yang disertai indikator dan target kinerja dan kebutuhan pendanaan dalam rancangan RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Sebagaimana tercantum dalam Lampiran II berita acara ini.
- KEDUA : Program dan kegiatan yang belum diakomodir dalam rancangan RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Beserta alasannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran III berita acara ini
- KETIGA : Rumusan yang tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hasil kesepakatan Musrenbang RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun Untuk dijadikadikan sebagai bahan penyusunan rancangan akhir RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

....., tanggal
.....

Bupati

Mewakili peserta Musrenbang RKPD Kabupaten Ogan Komering Ilir

No	Nama	lembaga/Instansi	Jabatan / Alamat	Tanda Tangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

LAMPIRAN I : BERITA ACARA KESEPAKATAN
MUSRENBANG

RKPD KABUPATEN OGAN KOMERING

ILIR TAHUN

NOMOR :

TANGGAL

:

.....

**DAFTAR HADIR MUSRENBANG RKPD
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Provinsi :

Kabupaten :

Tanggal :

Tempat :

No	Nama	Lembaga/Instansi	L/P	Alamat & No Telp	Tanda Tangan

KEPALA BAPPEDA,

LAMPIRAN II : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL

MUSRENBANG RKPD KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

NOMOR :

TANGGAL

**SASARAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH RKPD KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR
TAHUN**

LAMPIRAN III : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL
MUSRENBANG RKPD KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR
NOMOR :
TANGGAL :

**PROGRAM DAN KEGIATAN
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR
TAHUN**

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah Program/Kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif	Prakiraan Maju	Keterangan			
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan				Perangkat Daerah	Jenis Kegiatan		
					Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target	Tolak Ukur	Target						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)		

LAMPIRAN IV : BERITA ACARA KESEPAKATAN
HASIL

MUSRENBANG RKPD KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR
NOMOR :
TANGGAL :
.....

**PROGRAM DAN KEGIATAN YANG BELUM DIAKOMODIR
DALAM RANCANGAN RKPD KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR TAHUN**

NO	PERMASALAHAN	JUDUL KEGIATAN	LOKASI	ALASAN

Cara Pengisian Form sebagai berikut :

Kolom (1) Diisi dengan nomor urut Kegiatan Prioritas pada Tahun Rencana

Kolom (2) Diisi dengan permasalahan

Kolom (3) Diisi dengan judul kegiatan dari musrenbang kecamatan atau perangkat daerah

Kolom (4) Diisi dengan uraian lokasi pelaksanaan kegiatan tsb

Kolom (5) Diisi dengan alasan yang menjadi pertimbangan keputusan forum sehingga kegiatan tersebut belum dapat diakomodir pada tahun rencana



LAMPIRAN LAINNYA

- 1. MASUKAN PERBAIKAN DARI COACH**
- 2. SURAT DUKUNGAN STAKEHOLDER**
- 3. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**
- 4. HASIL PENILAIAN KOMPONEN SIKAP DAN PERILAKU**
- 5. KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN**
- 6. PUBLIKASI MELALUI MEDIA SOSIAL**

1. MASUKAN PERBAIKAN DARI COACH

MASUKAN NARASUMBER UNTUK **AIDIL AZWARI** PADASEMINAR RPP, 12 OKTOBER 2024



1. Perbaikan Judul, yang cukup panjang dan kurang fokus. Pilih fokus ke tata Kelola secara umum atau hanya ke Forum Perangkat Daerah

2. Causal Map :
Kenapa alternatif sama dengan solusi yang terpilih

¹
3. Milestone : cermati kembali setiap sasaran, kegiatan harus mendukung sasaran di milestone

4. Cermati kembali Identifikasi Stakeholders (Internal dan Eksternal)

5. Cermati kembali Output Jangka Pendek : Untuk Pelatihan agar kegiatan dibuat lebih detil dan terukur – dibuat skenario termasuk sasaran pelatihan

TINDAK LANJUT PERBAIKAN

Judul sudah dirubah menjadi : “Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola Yang Terintegrasi ”

Clausal Map sudah diperbaiki sesuai dengan arahan menjadi :

CEK SLIDE 3

Milestone sudah diperbaiki sesuai dengan arahan
dirubah menjadi :

CEK SLIDE 4-5

Identifikasi Stakeholder sudah diperbaiki sesuai
arahan dirubah menjadi :

CEK SLIDE 6

Output Jangka Pendek Terutama Kegiatan Pelatihan
telah Detail disusun yang ditunjukan pada :

CEK SLIDE 7



Perbaikan Clausal Map

Pada RPP halaman 6-7

NO	GEJALA MASALAH / ISU	SEBAB- SEBAB MASALAH	SEBAB UTAMA(AKAR MASALAH)	ALTERNATIFSOLUSI	SOLUSI TERPILIH	JANGKAWAKTU
1.	Perencanaan Pembangunan Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum memenuhi kualitas yang diinginkan	Tata Kelola Perencanaan yang belum dilaksanakan secara terintegrasi, efektif dan efisien.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah yang belum terintegrasi dan masih menggunakan cara yang konvensional (belum didukung oleh Teknologi Digital yang lebih efisien)	Adanya upaya penguatan Tata Kelola secara terintegrasi dengan melibatkan semua stakeholder perencanaan pembangunan daerah dengan menggunakan teknologi digitalisasi. Forum Perangkat Daerah yang digagas juga akan diperkuat dengan kualitas SDM, SOP terkait Forum Perangkat Daerah; Koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah, Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah; dan Penyusunan kebijakan terkait penerapan Forum Perangkat Daerah	<p>nguanan Tata Kelola Forum rangkat Daerah melalui: pembentukan Tim Efektif, ningkatan kualitas SDM di dalam perencanaan menyusun SOP terkait forum perangkat daerah Koordinasi dengan seluruh OPD</p> <p>(i) Pembuatan desain aplikasi Portal Forum Perangkat Daerah</p> <p>(ii) Penyusunan kebijakan terkait Forum Perangkat Daerah</p>	<p>Jangka Pendek (2 bulan)</p>
		Masih rendahnya konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan		<p>3 Meningkatkan konsistensi perangkat daerah dalam Menyusun dokumen perencanaan</p>		<p>Jangka menengah (6 bulan)</p>
		Belum tersedia data dan informasi yang akurat sebagai dasar		Penyiapan data dan informasi yang akurat sebagai bahan perencanaan Pembangunan		<p>Jangka Panjang (1 tahun)</p>

	perencanaan Pembangunan daerah	daerah	
	Sistem data dalam SIPD belum mengalir secara otomatis	Optimalisasi sistem data dalam SIPD	Jangka Panjang (1 tahun)

Kegiatan telah mendukung Sasaran

Milestone Jangka Pendek

No	Tahapan dan Sasaran	Rincian Kegiatan				
I	Milestone Jangka pendek					
S.1	Terbentuknya Tim Efektif					
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Tim efektif	Su	1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat
1.2.	FGD Internal pembentukan tim efektif;	Rapat Tim	No Pre Do	1.2.	Penyiapan draft SOP	Rapat Internal Seksi Penyusun SOP
1.3.	Pengesahan SK Tim efektif;	Menyusun SK Tim Efektif	SK tel	1.3.	FGD Pembahasan draft SOP Forum Perangkat daerah bersama perangkat daerah	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.4.	Penyusunan Agenda kerja tim	Menyusun Jadwal dan agenda kerja tim	Ja	1.4.	Penetapan SOP	Penyusunan SK SOP sesuai kesepakatan
S.2	Terlaksananya Pelatihan SDM Perencanaan		Ti	S.4	Terlaksananya koordinasi dengan seluruh Perangkat Daerah	Rapat Koordinasi dengan Perangkat Daerah
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat		1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan	Rapat Tim, peserta d		1.2.	FGD terkait koordinasi penerapan SOP Forum perangkat daera	Rapat koordinasi terkait SOP
1.3.	Narasumber Pelatihan Pelaksanaan pelatihan;	Pem p		1.3.	Evaluasi efektivitas SOP	Melakukan evaluasi terhadap SOP
				S.5	Terbangunnya rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah	Rancangan Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
				1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan
				1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Tim TA/IT
				1.3.	Membangun rancangan sistem	Menyiapkan data dan informasi serta layout sistem
				S.6	Tersusunnya draft rancangan Peraturan Bupati tentang forum perangkat daerah	Draft Ranperbup tentang Forum Perangkat Daerah
				1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan
				1.2.	Penyiapan Draft Ranperbup	Penyusunan draft ranperbup
				1.3.	FGD pembahasan Draft Ranperbup dengan Tim Efektif dan bagian Hukum	Rapat FGD
						Kesepakatan tentang Ranperbup

Milestone Jangka Menengah

Milestone Jangka Panjang

II. Milstone Jangka Menengah			
S.1 Penetapan Perbup tentang Forum Perangkat Daerah		Perbup tentang Forum Perangkat Daerah	Minggu 1 Januari
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat
1.2.	FGD Internal tim efektif dengan bagian Hukum Setda	Rapat Tim dengan bagian Hukum	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.3.	FGD Harmonisasi dengan Menkumham Provinsi Sumatera Selatan	Rapat asistensi dengan kemhuma provinsi	BA hasil harmonisasi ranperbup
1.4.	Proses fasilitasi Biro Hukum Provinsi	Penyiapan Dokumen fasilitasi	Bahan fasilitasi ranperbup
1.5.	Pengesahan Perbup	Registrasi bagian Hukum	Peraturan Bupati tentang Forum perangkat Daerah
S.2	Terbangunannya sistem digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Portal Digitalisasi Forum Perangkat Daerah
			Minggu 1 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan	Surat
1.2.	FGD Internal dengan TA/IT	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.3.	FGD lanjutan setelah sistem terbangun	Rapat Internal dengan TA/IT	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.4.	Ujicoba Portal yang telah terbangun	Pengujian link dan bug sistem	Tampilan dan alamat URL Portal
S.3	Terlaksananya Sosialisasi Sistem Digitalisasi Forum Perangkat Daerah		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi
			Minggu 3 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Sosialisasi	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.3.	Pelaksanaan sosialisasi;	Pembukaan, penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab, penutupan	Fasilitas sosialisasi (bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan sosialisasi	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan sosialisasi
S.4	Terlaksananya Forum Perangkat Daerah dengan menerapkan SOP dan Digitalisasi		Jumlah Peserta yang mengikuti Sosialisasi
			Minggu 4 Februari
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan Forum Perangkat Daerah	Surat
1.2.	FGD Internal tim efektif persiapan Forum PD	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.3.	Penyampaian Undangan dan persiapan sistem (penjadwalan);	Penjadwalan dalam Portal sistem	Jadwal Elektronik dalam Sistem
1.4.	Penyusunan tema dan prioritas daerah	Penyiapan tema/program prioritas jadi acuan	Tema pembangunan/program prioritas
1.5.	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (Daring/Luring)	Pembukaan, penyampaian laporan kegiatan, pembahasan program/kegiatan, dan	Berita Acara hasil Forum

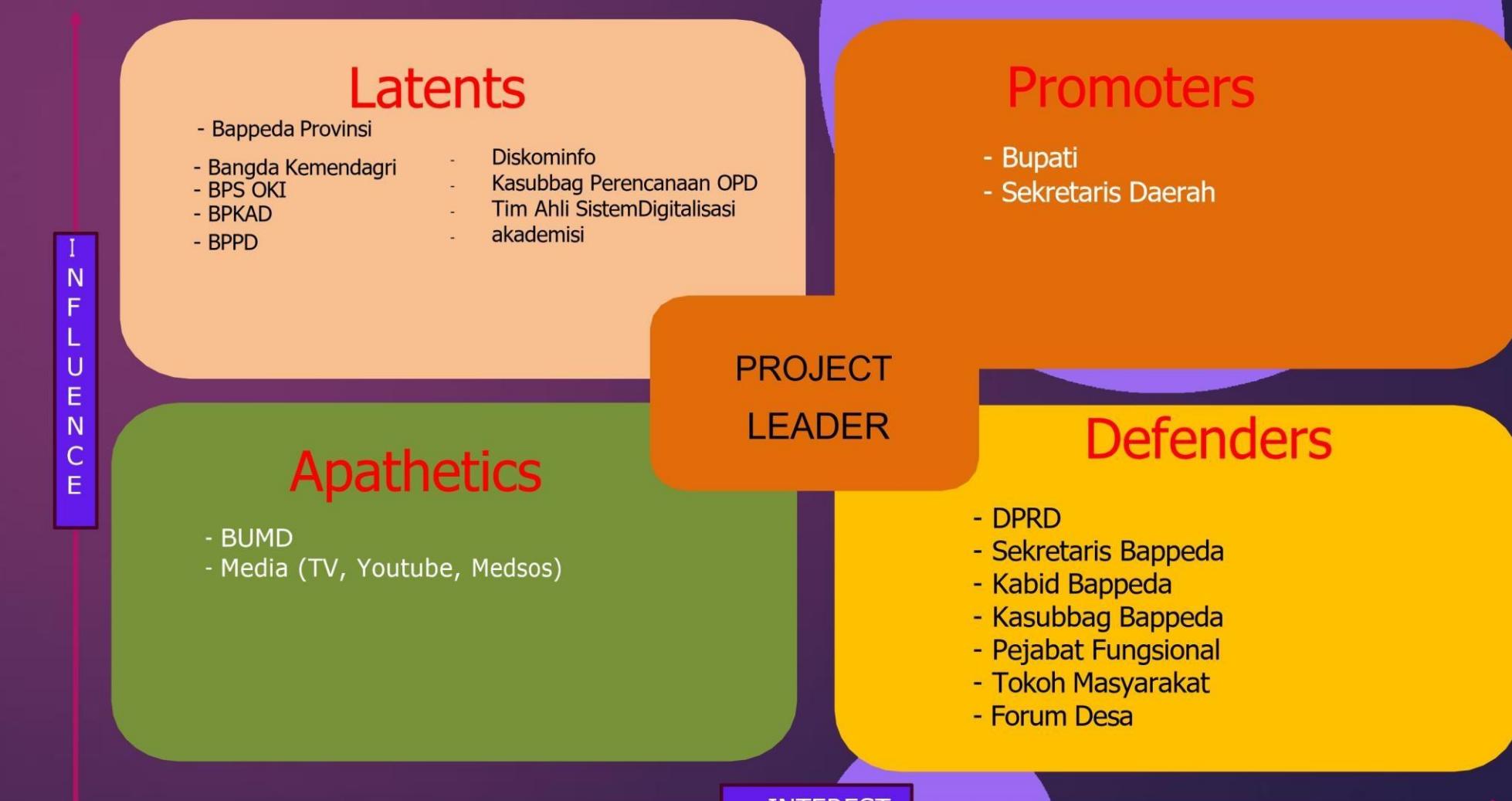
III. Milstone Jangka Panjang			
S.1 Terwujudnya penerapan SIPD RI pada setiap tahapan perencanaan		Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD	Minggu I April-Mei
1.1.	Persiapan	Pembuatan dan penyampaian undangan	Surat
1.2.	FGD Asistensi OPD dalam penginputan data dalam SIPD	Rapat Koordinasi	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto
1.3.	Penginputan data dan informasi yang dibutuhkan dalam SIPD oleh OPD	Pemantauan terhadap OPD terkait penginputan data dan informasi dalam SIPD	Data dan Informasi yang terinput dalam SIPD

Perbaikan dan Perubahan terdapat pada RPP halaman 14-16

Pemetaan Stakeholder

Analisis Pengaruh vs Penting

No	Kelompok Stakeholder	Pengaruh	Kepentingan	Kategori
1	Pemerintah (Government)			
	Internal:			
	- Bupati Ogan Komering Ilir	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Sekretaris Daerah	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Kepala Bappeda	Tinggi (+)	Tinggi (+)	Promoters
	- Sekretaris Bappeda	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Kepala Bidang Bappeda	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Kepala Subbag Bappeda	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Para pejabat fungsional Bappeda	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Staf/analisis	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defender
	Ekternal:			
	- DPRD Kabupaten OKI	Tinggi (-)	Tinggi (+)	Defender
	- Bappeda Provinsi Sumatera Selatan	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Bangda Kemendagri	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- BPS Kabupaten OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala BPKAD	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala BPPD	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kepala Diskominfo	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
	- Kasubbag Perencanaan Perangkat Daerah	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
2	Swasta (Private Sector)			
	- Tim ahli pengembang sistem digitalisasi	Tinggi (+)	Tinggi (-)	Latents
	- BUMD/Sponsor yang relevan	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics
3	Masyarakat (civil Society)			
	- Forum Desa	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
	- Tokoh masyarakat	Rendah (-)	Tinggi (+)	Defenders
4	Akademisi	Tinggi (+)	Rendah (-)	Latents
5	Media (Tv, youtube, mediasosial)	Rendah (-)	Rendah (-)	Apathetics



Output jangka Pendek (Pelatihan SDM Perencana) agar Detail dan terukur

No	Tahapan dan Sasaran	Rincian Kegiatan	Output	Waktu
S.2	Terlaksananya Pelatihan SDM Perencanaan			
1.1.	Persiapan	Membuat surat undangan rapat	Surat	
1.2.	FGD Internal Penyiapan materi, Rundown dan Narasumber Pelatihan	Rapat Tim, rundown, peserta dan narasumber	Notula Rapat, Presensi Rapat dan Dok. Foto	
1.3.	Pelaksanaan pelatihan;	<p>Pembukaan, penyampaian materi/simulasi/ diskusi tanya jawab: yang berkaitan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme penyelenggaraan Forum OPD - Tata cara analisis dan pendukungan terhadap nprioritas daerah dan penyusunan Renja OPD; - tatacara penyelenggaraan Forum OPD melalui Portal. <p>Penutupan</p>	<p>Fasilitas pelatihan (bahan, ruangan, jaringan, dll), Catatan selama pelatihan, Presensi Rapat dan Dok. Foto</p>	
1.4.	Penyusunan laporan pelaksanaan pelatihan	Menyusun Laporan	Laporan Pelaksanaan Pelatihan	

Terdapat Jumlah Peserta dan Waktu Pelatihan (Terukur)

Skenario:
Rencana sebanyak **54** Orang Jumlah Peserta dan dilaksanakan dalam 2 hari

Terdapat kegiatan secara Detail sebanyak 4 kegiatan dengan masing-masing rincian kegiatan

RPP halaman 14

2. SURAT DUKUNGAN STAKEHOLDER



BUPATI OGAN KOMERING ILIR

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. Asmar Wijaya, M.Si.**
Jabatan : Pj. Bupati
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Oktober 2024





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Letjen Yusuf Singadekane No.01 Kel.Jua-Jua Kec. Kayuagung, Kab.OKI 30651
Telp. (0712) 321022 Faks. (0712) 321701 Email : sekda@kaboki.go.id
Website : www.kaboki.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Refly MS, S.Sos., M.M.**
NIP : 19690309 198810 1 001
Jabatan : Pj. Sekretaris Daerah
Instansi : Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024

PJ. SEKRETARIS DAERAH,





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kapten A. Rivai No. 3, Ilir Timur I, Palembang, Sumatera Selatan 30127, Telepon: (0711) 356018, Laman: <http://bappeda.sumselprov.go.id/>, Pos-el: bappeda.info@gmail.com

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Regina Ariyanti, ST**
NIP. : 19671204 200212 2 003
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini memberikan dukungan kepada:

Nama : **Aidil Azwari, S.P., M.Si**
NIP. : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu **Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi**, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Regina Ariyanti, ST

NIP. 19671204 200212 2 003



KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Taman Makam Pahlawan No. 20 Kalibata, Jakarta Selatan 12750
Telepon (021) 7942651 – 7942653, website: www.kemendagri.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mahardhika Mulya Adi Pamungkas, S.Sos.**
NIP : 199508112020121012
Jabatan : Analis Kebijakan Ahli Pertama
Instansi : Direktorat Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah, Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah.

Dengan ini memberikan dukungan kepada:

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Oktober 2024



Mahardhika Mulya Adi Pamungkas
Penata Muda
NIP. 19950811 202012 1 012



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NO. 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650, FAXIMILE (021) 31934659
www.bappenas.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. Rohmad Supriyadi, M.Si**
NIP : 19660417 199603 1 001
Jabatan : Direktur Pemantauan, Evaluasi & Perencanaan Pembangunan Daerah
Instansi : Kementerian PPN/Bappenas RI

Dengan ini memberikan dukungan kepada:

Nama : **Aidil Azwari, S.P., M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,


Ir. Rohmad Supriyadi, M.Si



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Jl. Kapten H. Sulaiman Raden Anom Telepon : (0712) 321185 Fax : (0721) 321390 Kayuagung 30611

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Farid Hadi Sasongko, A.Md.Gz.**
Jabatan : Ketua DPRD Kabupaten OKI
Instansi : DPRD Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024

KETUA DPRD KABUPATEN OKI



FARID HADI SASONGKO, A.Md.Gz.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jln. Letjend Yusuf Singadekane No. 45 Kel. Jua-Jua Kec. Kota Kayuagung Kab. OKI Prov. Sumatera Selatan Telepon (0712) 321278, (0712) 7320535, [Email: bpkad.oki.kag@gmail.com](mailto:bpkad.oki.kag@gmail.com)

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ir. H. Mun'im., M.M.**
NIP : 196502211990031008
Jabatan : Kepala BPKAD Kabupaten OKI
Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

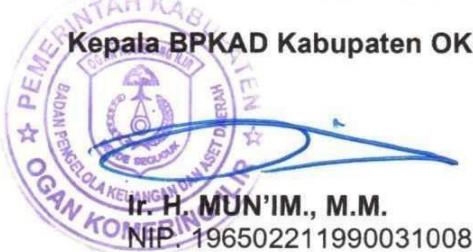
Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024

Kepala BPKAD Kabupaten OKI,





**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
BADAN PENGELOLA PAJAK DAERAH**

Jln. Letnan Mukhtar Saleh No. 3 Kelurahan Paku Kec. Kayuagung 30612
Telepon (0812) 72203939, Faximile: (0812) 72203939
Laman <http://bppd.kaboki.go.id> Pos -el dppd.kaboki@gmail.com

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Herliansyah Hilaluddin, S.STP., M.Si.**
NIP : 19771212 199711 1 001
Jabatan : Kepala BPPD Kabupaten OKI
Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada.:

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024

Kepala BPPD Kabupaten OKI,

Herliansyah Hilaluddin, S.STP., M.Si.
NIP. 19771212 199711 1 001



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Jalan Kapten H. Sulaiman Raden Anom (lintas Timur), Kelurahan Jua-jua, Kayuagung, 30616
Telp. (0712) 321015, Homepage: <http://www.okikab.bps.go.id> E-mail: bps1602@bps.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anugrahani Prasetyowati, S.ST., M.Si**
NIP : 197910172000122001
Jabatan : Kepala BPS
Instansi : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jln. Letjen Yusuf Singadikane No.01 Kel.Jua-Jua Kec. Kayuagung, Kab.OKI 30651
Telp. (0712) 321022 Faks. (0712) 321701 Email : sekda@kaboki.go.id
Website : www.kaboki.go.id

PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alexander Bastomi, S.P., M.Si.**
NIP : 19810911 200003 1 001
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten OKI
Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : **Aidil Azwari, S.P, M.Si**
NIP : 19741222 200604 1 001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Proyek Perubahan yaitu Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi, dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

Demikian surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Nopember 2024

PLT. KEPALA DINAS KOMINFO KAB. OKI,



3. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

SURAT PERNYATAAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN
XXXVII TAHUN 2024

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aidil Azwari, S.P., M.Si

Jabatan : Kepala Badan

Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. OKI

2. Pejabat Pembina Kepegawaian

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Asmar Wijaya., M.Si

Jabatan : Penjabat Bupati

Instansi : Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka pendek yaitu dibulan Oktober sampai Desember tahun 2024, jangka menengah yaitu dimulai bulan Januari 2025 sampai Juni 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juni 2025 sampai Desember 2025.

Peserta PKN Tingkat II

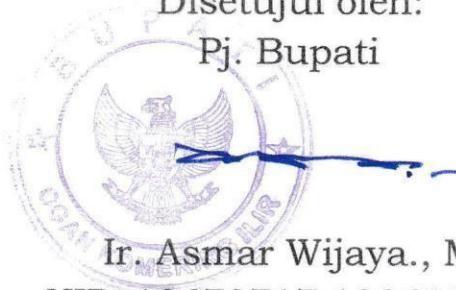


Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP. 19741222 200604 1 001

Kayuagung, 09 Desember 2024

Disetujui oleh:

Pj. Bupati



Ir. Asmar Wijaya., M.Si
NIP. 19670717 199603 1 001



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN
XXXVII TAHUN 2024**

1. Peserta Pelatihan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aidil Azwari, S.P., M.Si
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. OKI

2. Pejabat Pembina Kepegawaian

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Refly MS, S.Sos., M.M
Jabatan : Sekretaris Daerah
Instansi : Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa Proyek Perubahan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII tahun 2024 merupakan produk pembelajaran individual yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil pelatihan. Proyek perubahan ini akan diimplementasikan di instansi kami dalam *milestone* jangka pendek yaitu dibulan Oktober sampai Desember tahun 2024, jangka menengah yaitu dimulai bulan Januari 2025 sampai Juni 2025, dan jangka panjang mulai bulan Juni 2025 sampai Desember 2025.

Peserta PKN Tingkat II

Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP. 19741222 200604 1 001

Kayuagung, 09 Desember 2024



Disetujui oleh:
Sekretaris Daerah
Muhammad Refly MS S.Sos., M.M
NIP. 196903091988101001

4. HASIL PENILAIAN KOMPONEN SIKAP DAN PERILAKU

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta : Aldil Azwari, S.P., M.Si **Nama Mentor** : M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP : 197412222006041001 **NIP** : 19690309 198810 1 001
Jabatan : Kepala Badan **Jabatan** : Sekretaris Daerah
Instansi : Bappeda Kab. OKI **Instansi** : Pemerintah Daerah Kab. OKI
Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional TK II Tahun 2024

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan	9
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses	9,3
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan	9
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berasaskan kebenaran	9
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9,2
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9
	JUMLAH	9,08
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja	9
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasif menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan	9
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna	9
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target	9
	JUMLAH	9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan	9,1
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9,3
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan	9,1
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal,	9,1
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas	9,2
	JUMLAH	9,16

Kayuagung, Desember 2024

Mentor

MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP 19690309 198810 1 001

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta	: Aldil Azwari, S.P., M.Si	Nama Mentor	: M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP	: 197412222006041001	NIP:	: 19690309 198810 1 001
Jabatan	: Kepala Badan	Jabatan	: Sekretaris Daerah
Instansi	: Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir	Instansi	: Pemerintah Daerah Kab. OKI
Program	: Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024		

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9,3	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9,2	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
Kerjasama	Rata-Rata	9,08	Istimewa
	Kerjasama Internal	9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	9	Istimewa
	Fleksibilitas	9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
Mengelola Perubahan	Rata-Rata	9,00	Istimewa
	Orientasi Pelayanan	9,1	Istimewa
	Adaptabilitas	9,3	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9,1	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9,1	Istimewa
	Inisiatif	9,2	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,16	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,08	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Kayuagung, Desember 2024

Mentor,



MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos., M.M.

Pembina Utama Muda / IV.c

NIP 19690309 198810 1 001

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP : 197412222006041001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024

Nama Mentor : M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP: : 19690309 198810 1 001
Jabatan : Sekretaris Daerah
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. OKI

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen	9,1	9,3	9,24	Istimewa
	Kedisiplinan	9	9	9,00	Istimewa
	Kejujuran	9	9	9,00	Istimewa
	Konsistensi	9,2	9,2	9,20	Istimewa
	Pengambilan Keputusan	9	9	9,00	Istimewa
Kerjasama	Rata-Rata	9,05	9,08	9,07	Istimewa
	Kerjasama Internal	9	9	9,00	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	9	9,00	Istimewa
	Komunikasi	9	9	9,00	Istimewa
	Fleksibilitas	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9	9	9,00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Rata-Rata	9,00	9,00	9,00	Istimewa
	Pelayanan Publik	9	9,1	9,07	Istimewa
	Adaptabilitas	9,2	9,3	9,27	Istimewa
	Pengembangan orang lain	9	9,1	9,07	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9	9,1	9,07	Istimewa
	Inisiatif	9	9,2	9,14	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,03	9,08	9,12	Istimewa
				9,07	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.99-10 Istimewa
 7-8.99 Baik
 5-6.99 Cukup
 3-4.99 Kurang
 1-2.99 Sangat Kurang

Kayuagung, Desember 2024

Mentor,


MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos.,M.M.
 Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP 19690309 198810 1 001

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta : Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP : 19741222200041001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024
Nama Mentor : M. REFLY MS, S.Sos., M.M.
NIP : 19690309 198810 1 001
Jabatan : Sekretaris Daerah
Instansi : Pemerintah Daerah Kab. OKI

Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen
Peserta	9.05	9.00	9.04	9.03
Mentor	9.08	9.00	9.16	9.08
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	9,07	9,00	9,12	9,07
Kualifikasi Per Sub Komponen	Istimewa	Istimewa	Istimewa	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku

9,07
Kualifikasi: Istimewa

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:

Istimewa	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi atau yang lebih menantang
Baik	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan tinggi pratama
Cukup	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Kurang	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama
Sangat Kurang	

Kayuagung, Desember 2024

Mentor,

MUHAMMAD REFLY MS, S.Sos.,M.M.
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP 19690309 198810 1 001

FORMULIR PESERTA

Nama : Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP : 197412222006041001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024

Komponen	Sub Komponen	SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1 Melakukan perintauan dan pengawasan terhadap pelaksanaan implementasi kebijakan, aturan dan atau arahan yang diberikan di lingkup tugasnya dengan pendampingan atas resiko atau dampak yang timbul.	9
	2 Memastikan jajaran tim atau pegawai di lingkungan tugasnya untuk mampu konsisten menjalankan tugas serta fungsi dalam rangka mendukung proses bisnis organisasi.	9,1
	3 Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang mampu secara konsisten menjaga perilaku kerja atau tindakan sesuai dengan kode etik atau peraturan yang berlaku.	9
	4 Membentuk iklim kerja di lingkup tugasnya yang memiliki kesadaran memberikan informasi secara objektif, konstruktif serta berdasarkan kebenaran bagi kredibilitas organisasi.	9
	5 Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal dalam rangka penerapan nilai, norma atau kode etik dalam bekerja.	9,2
	6 Membuat keputusan, mengantisipasi dampak keputusan serta meyiapkan tindakan penanganannya sebagai bentuk mitigasi resiko.	9
JUMLAH		9,05
KERJASAMA	7 Membangun sinergi dan memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	8 Membangun kerjasama atau aliansi yang sinergis dengan pihak eksternal/ para pemangku kepentingan dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.	9
	9 Menyampaikan informasi yang bersifat kompleks secara persuasif menggunakan metode tertentu untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	9
	10 Mengetahui keberagaman kepentingan yang ada dalam bekerjasama dengan berbagai pihak, dan dapat mensinergikan keberagaman tersebut guna pencapaian target kerja organisasi.	9
	11 Membangun komitmen baik dalam unit atau antar unit kerja, dengan saling menghargai dan memberikan dukungan, guna menunjang pencapaian target kerja organisasi.	9
	JUMLAH	9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	12 Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan, dan mengantisipasi dampak dari isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional.	9
	13 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala, dengan membuat unit kerja lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada baik saat ini maupun kedepannya.	9,2
	14 Menyusun program pengembangan kompetensi SDM dalam jangka panjang, melaksanakan manajemen pembelajaran, memberikan evaluasi dan umpan balik dalam lingkup organisasi yang dipimpinnya	9
	15 Memantau, mengevaluasi hasil kerja unit serta melakukan perbaikan kinerja unit dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik internal dan eksternal, agar selaras dengan sasaran strategis instansi	9
	16 Menjadi agent of change yang menginisiasi perubahan secara terencana meliputi planning, implementasi serta melakukan mitigasi resiko atas perubahan.	9
	JUMLAH	9,04

Kayuagung, Oktober 2024
Peserta,



Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP 197412222006041001

REKAP NILASI PESERTA

Nama : Aidil Azwari, S.P., M.Si
NIP : 197412222006041001
Jabatan : Kepala Badan
Instansi : Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir
Program : Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN II) Tahun 2024

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9,1	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9,2	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,05	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	9	Istimewa
	Fleksibilitas	9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	9,2	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9	Istimewa
	Inisiatif	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,04	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,03	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9.99-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Kayuagung, Oktober 2024

Peserta,


AIDIL AZWARI, S.P.,M.Si
 NIP 197412222006041001

5.KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan

No.	Judul Proyek Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran	Bukti	
1	2	3	4	5		7	
1	Strategi Peningkatan Kualitas Perencanaan Daerah Melalui Penerapan Tata Kelola yang Terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Kepemimpinan Integritas	Self Learning secara Daring/ Online	Tugas pokok seorang pemimpin adalah mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik, dan membimbing. Kepemimpinan dapat memberikan fungsi perencanaan dengan memberikan proyeksi atau penempatan diri ke situasi pekerjaan yang akan dilakukan dan tujuan atau target yang akan dicapai. Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah memiliki hubungan yang erat dengan kepemimpinan integritas, adapun karakteristik yang menjadi pembentuk kepemimpinan integritas, yaitu keserasian nilai antara yang diyakini dan yang dikerjakan, konsistensi, tanggung jawab pribadi, dan kepedulian pada dampak. Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah akan mengacu kepada peningkatan atas karakteristik kepemimpinan integritas yang ditujukan kepada Aparatur Sipil Negara yang berkaitan dengan proses dan penyusunan perencanaan di Lingkup Kabupaten Ogan Komering Ilir.	<i>E-book: Strategi Kepemimpinan</i>	Dian Jani, Jarkawi & Emanuel B.S. Kase. (2023). <i>Strategi Kepemimpinan</i> . Yogyakarta: CV. Tripe Konsultan. Link: https://eprints.uniskabjm.ac.id/19327/3/Buku%20Strategi%20KepemimpinanIsi%20Lengkap.pdf	

2	Kepemimpinan Digital	Self Learning secara Daring/ Online	<p>Di era industri 4.0 peran pemimpin harus mengikuti pola kebutuhan organisasi. Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dengan mengubah gaya kepemimpinan tradisional menjadi kepemimpinan digital. Seorang pemimpin digital memiliki kemampuan untuk menginspirasi. Ketajaman dalam menerapkan tolak ukur kepemimpinan digital menunjukkan pendekatan yang cepat, lintas hierarki, kooperatif dan berorientasi tim yang seringkali mengintegrasikan inovasi. Peningkatan efektifitas penggunaan sistem tidak lepas dari gaya kepemimpinan yang partisipatif. Kepemimpinan digital dapat memaksimalkan potensi dari kemajuan teknologi informasi yang pada akhirnya dapat mendukung proses peningkatan kualitas perencanaan. Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah memiliki keterkaitan yang erat dengan kepemimpinan digital. Kepemimpinan digital dapat memaksimalkan potensi dari kemajuan teknologi informasi sehingga kepemimpinan digital dapat menjadi jembatan dalam mewujudkan penerapan tata kelola yang terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir.</p>	Jurnal OWNER: RISET DAN JURNAL AKUNTANSI: Kepemimpinan Digital dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 4, Oktober 2022. DOI: 10.33395Link: /owner.v6i4.1176 https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1176/600	Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar. (2022). <i>Kepemimpinan Digital dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi</i> . Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 4, Oktober 2022. DOI: 10.33395Link: /owner.v6i4.1176 https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1176/600
---	----------------------	-------------------------------------	---	--	--

3	Isu-Isu Strategis dalam Kepemimpinan	Self Learning secara Daring/ <i>Online</i>	<p>Kepemimpinan strategis memainkan peran penting dalam mengarahkan masa depan pada organisasi yang dipimpinnya. Isu-isu strategis kepemimpinan dapat berupa ketidakstabilan politik, perubahan ekonomi, ancaman keamanan, dan permasalahan sosial yang kompleks. Pemimpin harus mampu menavigasi perubahan cepat dan membuat keputusan yang berdampak baik. Paradigma kepemimpinan telah bergeser dari model otoritatif ke model yang lebih kolaboratif, inklusif, dan adaptif. Proyek perubahan strategi peningkatan kualitas perencanaan daerah memiliki keterkaitan dengan isu-isu strategis dalam kepemimpinan. Penerapan tata kelola yang terintegrasi pada Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilaksanakan apabila pemimpin mampu mentransformasi organisasi. Tindakan mempengaruhi organisasi yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama yang mengarah pada pencapaian sasaran dan tujuan dengan mempertimbangkan berbagai situasi yang sedang dan akan terjadi seperti kondisi perekonomian, ketidakstabilan politik maupun permasalahan sosial lainnya.</p>	JURNAL INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AR-RISALAH INHIL RIAU: Isu-Isu Kepemimpinan Strategis dan Strategi Kepemimpinan. Jurnal Institut Agama Islam (IAI) Ar-Risalah Inhil Riau, Vol. 3, No.1, Januari-Juli 2024, 38-44.	<p>Muhammad Irfan, Jaja Jahari, et. al. (2024). Isu-Isu Kepemimpinan Strategis dan Strategi Kepemimpinan. Jurnal Institut Agama Islam (IAI) Ar-Risalah Inhil Riau, Vol. 3, No.1, Januari-Juli 2024, 38-44.</p> <p>Link: https://jurnal.arrisalah.ac.id/index.php/iarah/article/view/50/35 </p>
---	--------------------------------------	---	--	---	---

Strategi Kepemimpinan



Dian Jani Prasinta - Jarkawi - Emanuel B. S. Kase
Editor: Dr. Eko Suncaka, M.M

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	v	
BAB I KEPEMIMPINAN	1 A.	
Pengertian Kepemimpinan	2	
B. Perbedaan Kepemimpinan		
Dengan Menejemen	5	
C. Gaya	Kepemimpinan	
.....	7	
D. Fungsi		
Kepemimpinan.....	11	
E. Tipe	Kepemimpinan	
.....	19	
BAB II STRATEGI.....	25 A.	
Pengertian Strategi	26	
B. Jenis-Jenis Strategi		
28	C. Unsur-Unsur	Strategi
.....	31	D. Fungsi Dari
Strategi	33	E. Tipe
Strategi.....	35	

F. Mengimplementasikan Strategi	38
---------------------------------------	----

BAB III SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) BAIK UNTUK KEPEMIMPINAN YANG BAIK.....	41
A. Pengertian Sumber Daya Manusia	42
B. Pentingnya Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi	47
C. Konsep Perencanaan Sumber Daya Manusia	51
D. Proses Peningkatan Sumber Daya Manusia	56
E. Jenis Pengembangan Sumber Daya Manusia	58
F. Tujuan Peningkatan Sumber Daya Manusia	62
G. Tahapan Peningkatan Sumber Daya Manusia	63
H. Kualitas Sumber Daya Manusia.....	65

BAB IV STRATEGI KEPEMIMPINAN	71
A. Pengertian Strategi Kepemimpinan.....	72
Jenis Kepemimpinan Strategis	73
C. Karakteristik Strategi Kepemimpinan	75
D. Indikator Strategi Kepemimpinan	76
E. Langkah-Langkah Strategi Kepemimpinan	77
BAB V KEPEMIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI	81
A. Kepemimpinan Dalam Organisasi	
82	
vi	
Strategi Kepemimpinan	
B. Hubungan antara Kepemimpinan, Manajemen dan Organisasi.....	85
C. Faktor-Faktor Pengembangan Organisasi	88
BAB VI MEMANFAATKAN DAN MEMPERTAHANKAN KOMPETENSI	
DALAM KEPEMIMPINAN	101
A. Penentuan Arah Strategis	
102	
B. Pengembangan Modal Sumber Daya Manusia	
110	
C. Pemeliharaan Budaya	

Korporat yang Efektif	113
D. Pemanfaatan dan Pemeliharaan	
Kompetensi	Inti
.....	117
E. Konsep Kompetensi Inti	
120	

BAB VII MENERAPKAN PRAKTIK ETIKA DALAM STRATEGI KEPEMIMPINAN.....125

A. Penerapan Praktik Etika	
126	
B. Tanggung Jawab Strategi	
Kepemimpinan	
.....	128
C. Membangun Etika Dengan	
Kesadaran	Penuh
.....	134
D. Kepemimpinan Dan Konteks	
Sosial Dari Perilaku Etika	
139	
E. Pentingnya Program Berkelanjutan	
142	
F. Etika Kepemimpinan “Bottom Line”	
147	

BAB VIII MEMBANGUN KARAKTER

KEPEMIMPINAN YANG BAIK.....	151
A. Karakter Kepemimpinan Kredebilitas.....	152
B. Karakter Kepemimpinan Integritas Diri	156
C. Karakter Kepemimpinan Komitmen	161
D. Karakter Kepemimpinan Kerendahan Hati.....	165
E. Karakter Kepemimpinan Kompetensi	170
F. Karakter Kepemimpinan Disiplin	175

BAB IX STRATEGI KEPEMIMPINAN

YANG BERHASIL	181
A. Kepemimpinan Yang Efektif	182
B. Kepemimpinan Yang Efektif	
di Era Perubahan	
	192

BAB X KEPEMIMPINAN DI MASA DEPAN	195
A. Kepemimpinan dan Masa Depan	196
B. Karakteristik Pemimpin Masa Depan.....	199

BAB XI PENUTUP.....	207
----------------------------	------------

DAFTAR PUSTAKA.....	212
PROFIL PENULIS	218

g) Keteladanan: Pemimpin yang menjadi contoh yang baik memperoleh kredibilitas yang tinggi. Mereka mempraktikkan apa yang mereka ajarkan, mengikuti nilai-nilai yang mereka promosikan, dan memimpin dengan teladan. Keteladanan yang konsisten membantu membangun kepercayaan dan keyakinan orang lain dalam kepemimpinan pemimpin.

Dengan menggabungkan karakter kepemimpinan ini, seorang pemimpin dapat membangun kredibilitas yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari tim dan pemangku kepentingan lainnya. Kredibilitas yang kuat merupakan fondasi yang penting untuk kepemimpinan yang efektif dan pengaruh yang positif dalam organisasi.

B. Karakter Kepemimpinan Integritas Diri

Karakter kepemimpinan integritas diri adalah tentang memiliki integritas yang tinggi terhadap diri sendiri. Ini mencerminkan keselarasan antara nilai-nilai pribadi, tindakan, dan prinsip-prinsip yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam karakter kepemimpinan integritas diri, Keselarasan Nilai: Pemimpin yang memiliki

integritas diri yang baik memahami nilai-nilai pribadi mereka dengan jelas dan hidup sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Mereka memiliki keselarasan antara apa yang mereka yakini dan bagaimana mereka bertindak.

- 1) Konsistensi: Pemimpin yang memiliki integritas diri konsisten dalam kata dan tindakan mereka. Mereka mengikuti prinsip-prinsip mereka tanpa melanggar atau mengorbankan integritas mereka dalam situasi apapun.
- 2) Kejujuran: Kejujuran adalah aspek penting dalam integritas diri. Pemimpin yang jujur mengatakan kebenaran, mengakui kesalahan, dan menghindari manipulasi atau penipuan. Mereka memegang integritas sebagai prinsip utama dalam komunikasi dan tindakan mereka.
- 3) Tanggung Jawab Pribadi: Pemimpin yang memiliki integritas diri menerima tanggung jawab pribadi atas tindakan mereka. Mereka tidak mencari kambing hitam atau menghindari konsekuensi dari tindakan mereka. Mereka bertanggung jawab secara penuh atas keputusan dan perilaku mereka.
- 4) Keberanian Moral: Pemimpin dengan integritas diri memiliki keberanian moral untuk berdiri teguh dalam nilai-nilai dan prinsip-prinsip mereka, bahkan jika itu

tidak populer atau menghadapi tekanan dari luar. Mereka mampu membuat keputusan berdasarkan apa yang benar dan bertindak sesuai dengan keyakinan mereka.

- 5) Kepedulian pada Dampak: Pemimpin yang memiliki integritas diri memperhatikan dampak dari tindakan dan keputusan mereka. Mereka mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dan memilih tindakan yang menghormati nilai-nilai dan prinsip-prinsip mereka.
- 6) Keteladanan: Integritas diri ditunjukkan melalui keteladanan. Pemimpin yang memiliki integritas diri menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai mereka dan menjadi contoh yang baik bagi orang lain untuk mengikuti.

Integritas diri merupakan komponen penting dalam karakter kepemimpinan yang baik. Dengan menghormati dan mempraktikkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini, seorang pemimpin dapat membangun integritas diri yang kuat dan memperoleh kepercayaan dari orang lain. Karakter kepemimpinan integritas diri yang baik melibatkan beberapa elemen penting. Berikut adalah beberapa karakteristik yang dapat membantu membangun integritas diri yang baik sebagai seorang pemimpin :

- a) Keselarasan Nilai: Pemimpin yang memiliki integritas diri yang baik memahami nilai-nilai pribadi mereka dan hidup sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Mereka memiliki kejelasan tentang apa yang mereka yakini dan memastikan tindakan mereka selaras dengan nilai-nilai tersebut.
- b) Konsistensi: Pemimpin dengan integritas diri yang baik tetap konsisten dalam kata-kata dan tindakan mereka. Mereka tidak mengorbankan integritas mereka dalam situasi apapun dan tetap setia pada prinsip-prinsip mereka.
- c) Kejujuran: Kejujuran adalah aspek penting dalam integritas diri. Pemimpin yang jujur mengatakan kebenaran, bahkan ketika sulit, dan menghindari manipulasi atau penipuan. Mereka berkomunikasi dengan jujur dan transparan dengan orang lain.
- d) Tanggung Jawab Pribadi: Pemimpin yang memiliki integritas diri bertanggung jawab secara pribadi atas tindakan dan keputusan mereka. Mereka menerima konsekuensi dari tindakan mereka dan tidak mencari kambing hitam atau mengalihkan tanggung jawab.
- e) Keteladanan: Integritas diri ditunjukkan melalui keteladanan. Pemimpin yang memiliki integritas diri

menjadi contoh yang baik bagi orang lain. Mereka menunjukkan

perilaku yang konsisten dengan nilai-nilai mereka dan menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejak mereka.

- f) Kepedulian pada Dampak: Pemimpin dengan integritas diri memperhatikan dampak dari tindakan dan keputusan mereka. Mereka mempertimbangkan implikasi jangka panjang dan memilih tindakan yang mencerminkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip mereka.
- g) Kebijaksanaan dalam Pengambilan Keputusan: Pemimpin yang memiliki integritas diri mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip etis dan moral. Mereka mempertimbangkan implikasi etis dari keputusan mereka dan menghindari tindakan yang bertentangan dengan integritas mereka.

Integritas diri adalah aspek penting dalam kepemimpinan yang efektif. Dengan mengembangkan dan mempraktikkan karakteristik ini, seorang pemimpin dapat membangun integritas diri yang kuat dan memperoleh kepercayaan dan penghargaan dari orang lain.

Kepemimpinan Digital dalam meningkatkan kinerja organisasi peran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sri Maryati^{1*}, Muhammad Ichsan Siregar²

^{1,2)} Universitas Sriwijaya

maryatisri@fe.unsri.ac.id, ichsansiregar@fe.unsri.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 19 September 2022

Disetujui : 6 Oktober

Dipublikasikan : 7 Oktober 2022

ABSTRACT

This study aims to examine the role of Information Communication of Technology (ICT) innovation on the relationship between leadership factors and organization performance. Although studies related to Information Communication of Technology have been carried out, there has been no research related to Information Communication of Technology with company performance. Given the rapid development of technology, it demands a change in business strategy to respond to the needs of organizations to be more innovative through technology. This research contributes to SMEs to be more adaptive in responding to developments in technology through innovation by applying ICT to improve organizational performance. Digitalization is needed as an effort to change the direction of the organization's perspective and market response. As technology develops rapidly, it demands changes in business strategy to respond to organizational needs through technology. This research is a quantitative study, using primary data obtained through questionnaires, using purposive sampling method. This research was conducted on SMEs in the city of Palembang. Then the data were analyzed using SEM-PLS to test the mediation effect using WarpPLS 7.0. based on the results of the analysis leadership has an influence on organizational performance and Innovation Information Communication of Technology (ICT) mediates the relationship of leadership to organizational performance. This research contributes to SMEs to be more adaptable in responding to developments in technology through innovation by applying Information Communication of Technology (ICT) to improve organizational performance.

Keywords: *ICT; Innovation; Leadership; Performance; SMEs*

PENDAHULUAN

Di era industri 4.0 peran pemimpin harus mengikuti pola kebutuhan organisasi. Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi dengan mengubah gaya kepemimpinan tradisional menjadi kepemimpinan digital. Seorang pemimpin digital memiliki kemampuan untuk menginspirasi karyawannya untuk memperjuangkan dan mempertahankan ide. Ketajaman dalam menerapkan tolok ukur kepemimpinan digital menunjukkan pendekatan yang cepat, lintas hierarki, kooperatif, dan berorientasi tim yang seringkali mengintegrasikan inovasi (Sarjito, 2018) Sejalan dengan penelitian (Ashari, Nurhayati dan Halimatusadiah, 2019). Peningkatan efektivitas penggunaan sistem tidak lepas dari gaya kepemimpinan partisipatif. Kemudian, (Thornton dan Cherrington, 2014) berpendapat bahwa dalam kepemimpinan yang baik penyebaran informasi kepemimpinan kepada sejumlah orang yang bekerja secara kooperatif dan saling bergantung untuk mencapai tujuan kelompok mereka. Tergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan kelompok mereka. Selain itu, kemajuan Teknologi Informasi mendorong



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

manajemen untuk terus berinovasi dan mempengaruhi penggunaan sistem secara efektif, yang dapat menjadi titik awal untuk proses pengambilan keputusan yang tepat (Kloviené & Gimzauskiene, 2015), dan mampu meningkatkan kinerja bisnis(Al-dmour et al., 2017) dan kinerja keuangan (Ganyam & Ivungu, 2019);(Nabizadeh & Omrani, 2014). Dalam upaya mewujudkan kinerja bisnis yang baik, keberhasilan penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan komunikasi harus diperhatikan karena kualitas informasi akan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi, terutama pada kualitas informasi akuntansi (Fitrios, 2016). Konsep penerimaan sistem juga penting bagi pengguna yang menjadi sebab dan akibat dari sistem agar sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai fungsinya, sejalan dengan Theory of Reason Action (Olufemi, 2012), Teori Perilaku yang Direncanakan(Taylor, 2019) dan Model Penerimaan Teknologi (Davies, 2015). Kemudian,(Maryati et al., 2021) menemukan dalam hasil penelitiannya bahwa keberhasilan dalam mengimplementasikan sistem didukung oleh sikap dan kegunaan dari sistem itu sendiri. Pada hakekatnya penggunaan sistem akuntansi yang efektif tentunya dapat mengidentifikasi lingkungan eksternal organisasi dan reaksinya terhadap lingkungan internal. Minimnya penelitian terkait kepemimpinan terhadap kinerja dengan peran inovasi TIK telah memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Meskipun (Taylor, 2019);(Mohamad & Ishak, 2013);(J.N. & M. Edwin, 2016) telah menghubungkan ICT dalam studinya tetapi tidak ada hubungan antara adopsi ICT dan kinerja perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Okundaye et al., 2019) dan (Davidavi, 2014), dengan mempertimbangkan kembali faktor kepemimpinan sejalan dengan (Taylor, 2019). Selain itu, penelitian ini dilakukan pada UMKM di Sumatera Selatan khususnya Palembang. Peran UKM dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia, tidak bisa dipandang sebelah mata. Negara Belanda UKM membentuk 98,8% dari perusahaan yang ada dan menyerap 55% tenaga kerja. Sebanyak 35 juta dolar AS ekspor Italia merupakan kontribusi UKM yang menyerap 2,2 juta tenaga kerja. Di Vietnam, 64% tenaga kerja diserap oleh UKM. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik dan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2005, jumlah UKM di Indonesia mencapai 43,22 juta. UKM di Indonesia terbukti mampu menyerap 79,6 juta tenaga kerja, menyumbang 19,94% dari nilai ekspor dan 55,67% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Sementara itu, menurut Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Palembang, pada tahun 2021 Kota Palembang akan memiliki 6.000 Pelaku Usaha UMKM dan sekitar 4, 000 pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Palembang yang terdiri dari sektor kuliner, kerajinan, dan kerajinan mode, dan layanan. OECD menemukan bahwa adopsi TI oleh UKM masih rendah dibandingkan dengan perusahaan besar. Ada banyak alasan di balik rendahnya adopsi TI oleh UKM. Salah satunya adalah rendahnya pengetahuan tentang potensi TI dalam memajukan bisnis dan kebutuhan TI untuk mendukung proses bisnis serta kurangnya dukungan finansial.(Inovasi, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana peran inovasi TIK dalam meningkatkan kinerja perusahaan menyangkut hubungannya dengan manajemen organisasi yaitu peran pemimpin dalam sikap dan perilaku. Dalam upaya menjawab tantangan tersebut Organisasi menghadapi arus perkembangan teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya yang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal dalam ketidakpastian lingkungan yang menjadi permasalahan yang dihadapi saat ini dan diangkat dalam penelitian ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mampu membawa organisasi pada proses bisnis yang efektif dan efisien. Saat ini teknologi informasi (TI) adalah subjek umum pengambilan keputusan di perusahaan, karena semakin banyak inisiatif pengembangan dan investasi mencakup elemen-elemen tertentu dari TI.

STUDI LITERATUR

Teori kontingensi pertama kali dikemukakan oleh Fiedler (Verkerk, 2010) yang menghubungkan teori dengan kepemimpinan. Teori Kontingensi Fiedler menunjukkan korelasi antara orientasi pemimpin dan kinerja yang berbeda dalam keadaan situasional. Teori kontingensi diterapkan untuk menganalisis desain dan sistem seperti sistem akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi



yang dapat digunakan organisasi untuk berbagai tujuan dan menghadapi persaingan. Manajemen kontingensi akuntansi didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada sistem akuntansi yang sesuai secara universal yang dapat digunakan oleh semua organisasi dalam berbagai situasi. Sistem yang diterapkan dalam akuntansi yang tepat tergantung pada keadaan tertentu di mana organisasi berada. Oleh karena itu teori kontingensi harus mengidentifikasi aspek-aspek spesifik dari sistem yang diadopsi oleh perusahaan dimana situasi lingkungan dapat ditentukan dengan pasti dan sistem dapat diuji dengan tepat. Dalam teori kontingensi dalam bidang akuntansi, menunjukkan suatu upaya dalam menentukan sistem pengendalian yang paling tepat untuk sekumpulan kondisi yang ada dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini mengacu pada penilaian kinerja perusahaan dilihat dari kinerja proses bisnis internal dan kinerja keuangan (Tsai et al., 2011);(Williams & Naumann, 2011). Kinerja perusahaan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan kinerja bisnis internal meliputi penyederhanaan pekerjaan, peningkatan proses validitas data, peningkatan kecepatan data, pertumbuhan internal, dan efisiensi komunikasi. Sedangkan kinerja keuangan meliputi peningkatan nilai penjualan, pengurangan persediaan, peningkatan omset penjualan, peningkatan piutang, dan pertumbuhan margin keuntungan(Yu, W., Ramanathan, R. and Nath, 2017). Dalam penelitian ini aspek kepemimpinan adalah pemimpin yang inovatif, sikap kepemimpinan terhadap TIK, pengetahuan kepemimpinan terkait IT, sikap kepemimpinan dalam menghindari risiko. Hasil (Yu, W., Ramanathan, R. and Nath, 2017)menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan variabel intervensi perilaku kerja inovatif dan kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kemudian pemimpin inilah yang akan membawa perusahaan menuju transformasi teknologi, dengan mengadopsi TIK dapat digambarkan dari tiga tahapan yang telah ditentukan, yaitu, inisiasi, adopsi, dan implementasi (Yu, W., Ramanathan, R. dan Nath, 2017). Seorang pemimpin adalah orang yang diberi tanggung jawab tertentu. Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan kelompok yang terorganisir menuju pencapaian tujuan. Kemampuan dan keterampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin unit kerja untuk mempengaruhi orang lain, terutama bawahannya, untuk berpikir dan bertindak sedemikian rupa sehingga melalui perilaku positif memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan organisasi. Sikap pimpinan terhadap adopsi TIK akan mempengaruhi sejauh mana efektifitas dan keberhasilan implementasi TIK. Hal ini sejalan(Sihotang, 2013)dengan sikap pemimpin mempengaruhi kinerja organisasi. Kepemimpinan digital yang dikenal dengan e-leadership merupakan pemimpin yang muncul akibat proses transormasi digital yang mengawali perubahan dan trasformasi teknologi (Ajabar et al., 2021). Menurut (Wulandari et al., 2021) gaya kepemimpinan digital adalah sekumpulan ciri atau perilaku yang digunakan oleh pimpinan untuk memengaruhi bawahan agar sasaran dan tujuan goals organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. Pola kepemimpinan digital akan membawa pada konsekuensi terhadap perilaku yang dapat membentuk kebiasaan atau budaya.Teknologi Informasi Global ini harus dilakukan secara sistematis dalam rangka berjaringan antar individu, lembaga, lembaga, organisasi, secara sistematis dan pengetahuan kepemimpinan terkait TIK merupakan salah satu aspek penting yang dibutuhkan.(Deni Darmawan, 2009). Pemimpin yang adaptif terhadap lingkungan adalah pemimpin yang memiliki respon yang baik terhadap perubahan, sehingga menjadi faktor untuk memutuskan mengikuti perubahan tersebut, termasuk keputusan untuk mengadopsi TIK.(Taylor, 2019)menyarankan faktor kepemimpinan yang mempengaruhi adopsi TIK. Keuntungan penerapan TI tidak hanya dari segi finansial, tetapi juga dari kajian bisnis seberapa besar kontribusinya terhadap pencapaian tujuan bisnis dan seberapa besar dukungan yang didukungnya dalam penerapan faktor keberhasilan strategis. Berdasarkan(Severin V. Grabski, Stewart A. Leech, 2003)Potensi manfaat yang dapat diperoleh setelah menerapkan sistem sangat besar dan dapat bervariasi dari peningkatan manajemen informasi hingga pengurangan biaya operasional dan banyak lagi. Berdasarkan uraian di atas, penulis menarik hipotesis,

- H1: Pemimpin memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi.
H2: ICT memediasi hubungan pemimpin dan kinerja organisasi

METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sumber data menggunakan data primer. Salah satu data primer diperoleh dengan menggunakan metode survei yaitu penyebaran kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan terkait pemimpin, inovasi ICT dan kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, fashion, dan jasa dan berada di wilayah Kota Palembang yang sudah memiliki dan menggunakan ICT. Sampel adalah bagian dari populasi (bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti). Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di wilayah Kota Palembang yang telah menerapkan ICT dalam operasionalnya atau proses bisnis internalnya. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model struktur berjenjang dan untuk menguji hipotesis yang diajukan, digunakan teknik analisis SEM (Structural Equation Modeling) yang dioperasikan melalui PLS (Partial Least Squares). Analisis dilakukan dengan melihat hasil uji validitas konvergen, reliabilitas, koleniaritas lateral, dan uji signifikansi dan koefisien jalur. Untuk menguji validitas konvergen dapat dinilai dengan 2 kriteria yaitu loading value harus diatas 0,7 dan p-value signifikan kurang dari ($<0,05$)(Publications, 2014). Namun,(Sari & Sholihin, 2018)menyarankan bahwa nilai pemuatan antara 0,4-0,7 harus dipertahankan dan dipertimbangkan, dengan alasan konstruk baru, dampak pada Varian Rata-Rata yang Diekstraksi dan Reabilitas Komposit. Namun untuk pembebanan di bawah 0,4 harus dikeluarkan dari model. Uji model atau Goodness of Fit model test adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah model dalam penelitian ini fit atau layak. Berdasarkan(Sari & Sholihin, 2018)Untuk pengujian dilakukan dengan melihat nilai Average R-Squared, Average Full Collinearity VIF, dan Average Path Coefficient serta p-value. Prosedur dalam analisis SEM-PLS terdiri dari 7 tahap.

1. Membuat spesifikasi model jalur (path model).
2. Membuat pengukuran spesifikasi model.
 - a) Validitas konvergen
 - b) Validitas Diskriminan
3. Pengumpulan dan penyaringan data
4. Memperkirakan model SEM pls
5. Evaluasi model pengukuran hasil tes
6. Evaluasi hasil pengujian model struktural
7. Interpretasi hasil dan kesimpulan yang menarik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Responden

Keterangan		Jumlah	Total
Jenis kelamin	Pria	79	169
	Perempuan	90	
Usia	20-30	80	169
	31-40	32	
	41-50	37	



	51-60	20	
Posisi	Admin	13	169
	Pemilik	42	
	Pengelola	19	
	Departemen Keuangan	17	
	Administrasi dan Penjualan	29	
	Bagian Administrasi dan Umum	24	
	Bagian keuangan dan umum	15	
	Bendahara	10	

Data dalam penelitian ini berjumlah 169 responden. Data sebelumnya sebanyak 191 responden, namun ada 22 responden yang tidak memenuhi kriteria sehingga tidak dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Data responden dapat dilihat pada tabel berikut. Berdasarkan data responden pada tabel 1 terdapat 79 laki-laki dan 90 perempuan. Sedangkan angka tertinggi berada pada rentang usia 20-30 tahun pada usia 80 tahun, dan usia dengan angka terendah berada pada rentang usia 51-60 tahun. Responden dalam penelitian ini terdiri dari berbagai jabatan namun masih dalam kriteria sampel, mulai dari pemilik, pengelola, admin, dan bagian yang menangani keuangan.

Uji Validitas, Reliabilitas, dan Kolinearitas Lateral

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai loading dan p-value pada variabel ICT Adoption, variabel kepemimpinan dan variabel kinerja dengan nilai loading diatas 0,7 dan pvalue kurang dari 0,05. Namun ada satu item yang memiliki loading 0,6 namun tidak dihapus karena masih berada pada kisaran 0,4-0,7 sesuai dengan argumen yang dikemukakan(Sholihin & Ratmono, 2021). Sehingga konstruk pada variabel kepemimpinan, TIK dan kinerja perusahaan dikatakan valid. Untuk menguji hasil validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Average Variance Extracted. Jika nilai Average Variance Extracted diatas 0,5, maka hasil validitas konvergen menggunakan Loading dan p-value dikatakan valid. Dari hasil pengujian pada tabel 2 nilai evaluasi validitas menggunakan Average Variance Extracted semua variabel berada pada nilai diatas 0,5. Uji reliabilitas dapat dinilai dengan melihat nilai Composite reliability dan Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Composite reliability dan Cronbach's Alpha diatas 0,7, sesuai dengan(Publications, 2014). Berdasarkan nilai Composite reliability dan Cronbach's Alpha serta instrumen penelitian pada variabel ICT, Leadership, dan Kinerja Perusahaan dinyatakan reliabel. Full Collinearity VIF adalah hasil dari pengujian full collinearity termasuk multikolinearitas vertikal dan lateral(Ratmono & Sholihin, 2021). Kolinearitas lateral adalah kolinearitas antara variabel laten prediktor dengan kriteria. Kolinearitas ini berfungsi untuk menguji Common Method Bias. Kriterianya adalah nilai uji kolinearitas penuh harus kurang dari 3,3 untuk menghindari kesejajaran vertikal, lateral dan Common Method Bias. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2 diatas, nilai VIF Full Collinearity untuk semua variabel dibawah angka 3,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini bebas dari kolinearitas vertikal, lateral dan Common Method. **Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**



	Pemimpin	ICT	KinerjaP
R-squared	0.503	0.566	
Adj. R-squared	0.500	0.560	
Composite reliab.	0.884	0.926	0.921
Cronbach's alpha	0.820	0.904	0.904
Avg. var. extrac.	0.662	0.675	0.567
Full collin. VIF	2.474	2.198	2.221
Q-squared	0.508	0.568	
Min	-4.089	-4.052	-2.891
Max	1.303	1.280	1.574
Median	-0.203	0.085	-0.350
Mode	-0.494	-0.497	-0.350
Skewness	-0.609	-0.969	-0.021
Exc. kurtosis	0.662	1.944	-0.588

Pengujian hipotesis

Dari hasil pengujian pada Gambar 1 diperoleh nilai signifikansi dan koefisien hubungan langsung antara kepemimpinan dengan kinerja signifikan sebesar $<0,01$ (kurang dari 0,05) dan koefisiennya sebesar 0,45 (45%). Kemudian diperoleh nilai signifikansi dan koefisien hubungan tidak langsung antara Leaders terhadap ICT Innovation yaitu $< 0,01$ (kurang dari 0,05) dan koefisien sebesar 0,71 (71%), serta hubungan antara ICT Innovation dan Performance yaitu sebesar 0,01 (kurang dari 0,05) dan koefisien 0,36 (36%). Hasil hubungan langsung dan tidak langsung kedua hubungan tersebut signifikan searah (mediasi komplementer), sehingga menunjukkan bahwa Hipotesis 1 didukung, terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan pemimpin dengan kinerja perusahaan.

Tabel 3. Hasil Koefisien Jalur dan P-value

Path coefficients			
	Pemimpin	ICT	KinerjaP
Pemimpin			
ICT	0.709		
KinerjaP	0.447	0.357	

P values			
	Pemimpin	ICT	KinerjaP
Pemimpin			
ICT	<0.001		
KinerjaP	<0.001	<0.001	

(sumber; data diproses, 2021)

PEMBAHASAN

Berdasarkan (Aris Sarjito, 2018) Perkembangan teknologi telah banyak mengubah organisasi. Tanpa penguasaan dan pemahaman teknologi informasi akan menimbulkan ketergantungan yang tinggi dengan pihak lain, karena instansi tidak peka terhadap manfaat teknologi. Jika mengacu pada fungsi teknologi sebagai salah satu bentuk media komunikasi, dapat menjadi wadah untuk bertukar informasi, ide, gagasan, dan perumusan masalah serta bekerja sama dalam anggota badan. Kondisi tersebut dapat diciptakan secara kondusif dengan dukungan pemimpin. Berdasarkan (Ashari et al., 2019) perkembangan teknologi telah banyak mengubah organisasi, tanpa penguasaan dan pemahaman teknologi informasi akan menimbulkan ketergantungan yang tinggi dengan pihak lain, karena instansi tidak peka terhadap manfaat teknologi. Jika mengacu pada fungsi teknologi sebagai salah satu bentuk media komunikasi, dapat menjadi wadah untuk bertukar informasi, ide, gagasan, dan perumusan masalah serta bekerja sama dalam anggota badan. Kondisi tersebut dapat diciptakan secara kondusif dengan dukungan



pemimpin. Temuan ini menegaskan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif memiliki hubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan (Ashari et al., 2019) kepemimpinan digital di era revolusi industri 4.0 didukung oleh tujuh karakteristik pemimpin digital, antara lain: tanggung jawab, hasil, distribusi informasi, tujuan dan penilaian, kesalahan dan konflik, perubahan, dan inovasi. Pemimpin dalam penelitian ini meliputi pemimpin dengan kriteria pemimpin inovatif, sikap kepemimpinan terhadap TIK, pengetahuan kepemimpinan terkait IT, sikap kepemimpinan dalam menghindari risiko.

Temuan dalam penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh pada adopsi TIK dan sejalan dengan studi (Taylor, 2019) dan (Davidavi, 2014). Dalam resourcebased view theory menjelaskan dan menganalisis pengaruh inovasi, kreasi teknologi, manajemen kualitas, dan kapabilitas manajemen informasi terhadap kinerja organisasi dalam keunggulan bersaing. Dari perspektif komplementaritas sumber daya, manajemen informasi dan kapabilitas mencakup rutinitas atau praktik yang melengkapi inovasi, kreasi teknologi, dan kualitas manajemen (Negara & Kristinae, 2018). Inovasi adalah proses menciptakan, memperoleh, berbagi, dan memanfaatkan pengetahuan untuk mengembangkan kinerja organisasi dan belajar, memodifikasi, memanfaatkan, dan mengakses pengetahuan. Berdasarkan (Calantone et al., 2006) penerapan di bidang teknologi adalah suatu keharusan, teknologi berkembang sangat cepat seiring dengan produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong bisnis untuk bersaing dan berhasil dan yang harus dilakukan adalah beradaptasi dengan inovasi teknologi baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan digital dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, kemudian Inovasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mampu memperkuat hubungan digitalisasi pemimpin dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan kontribusi kepada para pemimpin agar terus memperbarui kebutuhan pasar, terutama terkait dengan perkembangan teknologi yang pesat mengikuti pola kebutuhan konsumen untuk bersaing di pasar global. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM yang ada di kota Palembang sehingga cakupannya tidak luas, sehingga diperlukan penelitian dengan sampel yang lebih luas untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini belum mempertimbangkan aspek sumber daya internal perusahaan seperti kesiapan karyawan, dan pengetahuan karyawan terkait teknologi.

REFERENSI

- Ajabar, Iriany Erny Sundah, D., Tjahjana, D., Tjiptadi, D. D., Prihanto, N. J., Said, L. R., Said, M., Arif Surana, Muhammad Mandey, N. H. J., Nopriadi, S., Utomo, P., Harini, S., & Wulan, P. (2021). *KonsepKepemimpinanDigital_HRMEssentials_NopriadiSaputra_2021*. https://www.researchgate.net/publication/352836318_Konsep_Kepemimpinan_Digital#fullTextContent
- Al-dmour, A., Al-Fawaz, K. M., Al-dmour, R., & Allozi, N. M. (2017). Accounting Information System and Its Role on Business Performance: A Theoretical Study. *Journal of Management and Strategy*, 8(4), 79. <https://doi.org/10.5430/jms.v8n4p79>
- Aris Sarjito. (2018). *Model Kepemimpinan Digital Di Era Revolusi Industri 4.0* (pp. 1–11).
- Ashari, M. F., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2019). *Pengaruh Adopsi Teknologi Informasi dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survey pada Bank yang termasuk dalam 1–7.*
- Calantone, R. J., Chan, K., & Cui, A. S. (2006). *Calantone, Chan, Cui - 2006 - Decomposing Product Innovativeness and Its Effects on New Product Success(2).pdf*. 408–421.



- Davidavi, V. (2014). *Influence of Information Systems on Business Performance*. April 2013. <https://doi.org/10.3846/mla.2013.06>
- Davies, R. (2015). Industry 4.0. Digitalisation for productivity and growth. *European Parliamentary Research Service*, September, 10.
- Deni Darmawan. (2009). *Knowledge Management & Knowledge Share Bidang Ict Dalam Mendukung Profesionalitas Edisi Knowledge power ICT*. September.
- Fitrios, R. (2016). Factors that influence Accounting Information System implementation and Accounting Information Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 5(4), 192–198.
- Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). *Effect of Accounting Information System on Financial Performance of Firms: A Review of Literature*. 21(5), 39–49. <https://doi.org/10.9790/487X2105073949>
- Inovasi, A. (2007). Adopsi Teknologi Informasi Oleh. *Seminar, 2007*(Snati), 75–79.
- J.N., T., & M. Edwin, A. A. (2016). Effect of ICT on Accounting Information System and Organizational Performance. *European Law Review*, 8(6), 01–01. <https://doi.org/10.21859/eulawrev-08061>
- Klovienė, L., & Gimzauskiene, E. (2015). The Effect of Information Technology on Accounting System's Conformity with Business Environment: A Case Study In Banking Sector Company. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 1707–1712. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01476-8](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01476-8)
- Mahfud Sholihin, D. R. (2021). *Analysis SEM-PLS with WarpPLS 7.0*. Andi Offset.
- Maryati, S., Siregar, M. I., & Listya, A. (2021). Mediasi Sikap Pengguna Dan Kemanfaatan Dalam Manajemen Sistem Informasi Daerah. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i1.8024>
- Mohamad, N., & Ishak, M. S. (2013). Pengaruh Faktor Organisasi dan Faktor Teknologi Terhadap Penerimaan Media Sosial Sebagai Medium Pemasaran Penginapan Bajet. *Terengganu International Tourism Conference 2013*, 2013(October), 1–15.
- Nabizadeh, S. M., & Omrani, S. A. (2014). *Effective Factors on Accounting Information System Alignment ; a Step towards Organizational Performance*. 4(9), 1–5.
- Negara, D. J., & Kristinae, V. (2018). Pengaruh Teknologi dan Inovasi dalam Persaingan Traditional Food di Kalimantan Tengah. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.26533/jmd.v2i1.347>
- Okundaye, K., Fan, S. K., & Dwyer, R. J. (2019). Impact of information and communication technology in Nigerian small-to medium-sized enterprises. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 29–46. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2018-0086>
- Olufemi, T. D. (2012). Theories of attitudes. In *Psychology of Attitudes* (pp. 61–78).
- Publications, S. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLSSEM)*. January.
- Sari, R. C., & Sholihin, M. (2018). A clawback compensation scheme and its effect on method options for earnings management. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(2), 118–124. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss2.art4>
- Severin V. Grabski, Stewart A. Leech, and B. L. (2003). *Risks and Controls*. 163–193. https://doi.org/10.1007/978-1-4471-0061-4_7

- Sihotang, A. (2013). *Pengaruh gaya kepemimpinan, kuasa pribadi pemimpin, sikap pemimpin terhadap prestasi kerja pegawai pada lembaga penjaminan mutu pendidikan (lpmp) sumatera utara.*
- Taylor, P. (2019). *Information And Communication Technology (Ict) Adoption By Small And Medium Enterprises In Developing Countries : The Effects Of Leader , Organizational And Market Environment Factors.* VII(5), 671–683.
- Thornton, K., & Cherrington, S. (2014). Leadership in professional learning communities. *Australasian Journal of Early Childhood*, 39(3), 94–102. <https://doi.org/10.1177/183693911403900312>
- Tsai, M. T., Li, E. Y., Lee, K. W., & Tung, W. H. (2011). Beyond ERP implementation: The moderating effect of knowledge management on business performance. *Total Quality Management and Business Excellence*, 22(2), 131–144. <https://doi.org/10.1080/14783363.2010.529638>
- Verkerk, P. (2010). *Fiedler ' S Contingency Model Of Leadership Effectiveness : Background And Recent Developments . Department of Philosophy and Social Sciences Eindhoven University of Technology.*
- Williams, P., & Naumann, E. (2011). Customer satisfaction and business performance: A firm-level analysis. *Journal of Services Marketing*, 25(1), 20–32. <https://doi.org/10.1108/08876041111107032>
- Wulandari, N. T., Ismail, A. N., Anandita, S. R., & M. Bahri Musthofa. (2021). *Kepemimpinan Digital Dalam Membentuk Budaya Organisasi Di Baitul Mall Wa Tamwil (BMT) Ahmad Nur Ismail Septian Ragil Anandita.* 2, 2685–4716.
- Yu, W., Ramanathan, R. and Nath, P. (2017). *Northumbria Research Link* (www.northumbria.ac.uk/nrl). 51(September), 1–51.

ISU-ISU KEPEMIMPINAN STRATEGIS DAN STRATEGI KEPEMIMPINAN

Muhammad Irfan¹, Jaja Jahari², Vioni Qurrota A'yunin³

^{1,2} UIN Bandung, Indonesia ³ SD

Qur'an Al-Bayan e-mail:

mirfan@stiq.assyifa.ac.ad¹

ABSTRAK. Artikel ini membahas isu-isu kepemimpinan strategis dengan fokus pada kepemimpinan nasional. Pertama, isu-isu strategis kepemimpinan nasional mencakup tantangan yang dihadapi pemimpin dalam menavigasi kompleksitas dinamika internasional dan domestik. Kedua, perubahan paradigma kepemimpinan nasional menyoroti pergeseran dari gaya kepemimpinan tradisional menuju pendekatan yang lebih inklusif dan berorientasi pada hasil. Terakhir, strategi kepemimpinan nasional yang efektif mencakup penerapan kebijakan adaptif dan proaktif serta pembangunan kapasitas untuk menghadapi tantangan global dan lokal. Kepemimpinan nasional yang kuat dan strategis sangat diperlukan untuk menjaga negara tetap berada di jalur yang benar, mencapai cita-cita nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kepemimpinan Strategis, Paradigma, Profesionalisme

PENDAHULUAN

Kepemimpinan strategis memainkan peran penting dalam mengarahkan masa depan suatu bangsa. Artikel ini membahas isu-isu kepemimpinan strategis dan strategi kepemimpinan nasional melalui empat sub tema utama: isu-isu strategis kepemimpinan nasional, perubahan paradigma kepemimpinan nasional, peningkatan profesionalisme kepemimpinan, dan strategi kepemimpinan nasional.

Isu-isu strategis kepemimpinan nasional mencakup tantangan seperti ketidakstabilan politik, perubahan ekonomi global, ancaman keamanan, dan masalah sosial yang kompleks. Pemimpin nasional harus mampu menavigasi perubahan cepat dan membuat keputusan yang berdampak bagi kesejahteraan dan keberlanjutan bangsa.

Paradigma kepemimpinan nasional telah bgeser dari model otoritatif ke model yang lebih kolaboratif, inklusif, dan adaptif. Pemimpin modern harus berempati, mendengarkan pemangku kepentingan, dan memberdayakan tim untuk mencapai visi bersama. Transformasi digital dan tuntutan transparansi mendorong perubahan ini.

Jurnal Al-Idarah, Vol. 3, No. 1, Januari - Juli 2024, 38 – 44

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai isu-isu kepemimpinan strategis dan strategi kepemimpinan. Bagi Bogdan dan Taylor (Samsu, 2017) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Anderson menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah serangkaian kegiatan meneliti, baik dalam hal pengumpulan data, analisa data serta interpretasi yang kesuluruan di lakukan tanpa mereduksi menjadi angka (Dkk, 2023). Sementara itu, Sugiyono (2018) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang isu-isu

Peningkatan profesionalisme kepemimpinan melibatkan pengembangan kualitas dan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Profesionalisme mencakup integritas, etika, keterampilan manajerial, serta kemampuan menginspirasi dan memotivasi. Hal ini penting untuk menghadapi tantangan yang kompleks dengan solusi inovatif dan berkelanjutan.

Strategi kepemimpinan nasional adalah rencana untuk mencapai visi dan tujuan jangka panjang negara. Ini melibatkan identifikasi prioritas nasional, pengembangan kebijakan efektif, dan mobilisasi sumber daya. Pemimpin nasional harus merumuskan strategi yang mencerminkan aspirasi rakyat dan adaptif terhadap perubahan domestik dan global, serta menciptakan sinergi antara berbagai sektor.

Melalui pemahaman dan penanganan isu-isu ini, pemimpin nasional dapat berkontribusi signifikan dalam mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Artikel ini akan menguraikan setiap sub tema, mengeksplorasi tantangan dan peluang, serta menawarkan wawasan tentang cara efektif mengatasi isu-isu yang ada.

| 38

kepemimpinan strategis dan strategi kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Isu-Isu Strategis Kepemimpinan Nasional

1. Prospek Kepemimpinan Nasional

Penguatan peran kepemimpinan sangatlah penting karena karakter dan gaya kepemimpinan memiliki peran kunci dalam transformasi organisasi. Untuk mencapai transisi dan menciptakan perubahan besar, diperlukan pemimpin dengan kepemimpinan yang efektif, yang mampu membimbing organisasi melalui proses perubahan dengan baik.

Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya

39

untuk melakukan usaha bersama mengarah pencapaian sasaran capai tujuan.

Dalam konteks kepemimpinan nasional, negara berfungsi sebagai organisasi, sementara seluruh elemen bangsa, termasuk warga negara dan lembaga negara, berperan sebagai pengikut. Kepemimpinan nasional diperlukan untuk mencapai cita-cita nasional yang dibentuk berdasarkan persepsi, wawasan, dan profesionalisme yang diatur oleh undang-undang. Kepemimpinan nasional yang efektif sangat penting agar negara tetap berada di jalur yang benar dalam menjalankan fungsi dan tujuannya.

Pemimpin secara harfiah adalah “leader” (to lead) berarti bergerak lebih awal, berjalan di depan, mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, mempelopori, mengerahkan fikiran, pendapat -tindakan orang lain. Ada tiga Peran dasar pada kegiatan kepemimpinan yang akan datang (three roles of a leader) yaitu; (1) Panduan (pahfinding), (2) Pelurusan (Aligning) dan (3) Pemberian kewenangan (conpowering). disamping itu ada tiga hal penting yang mampu membawa perubahan bagi seorang pemimpin yakni (1) All Change is self-change, (2) With self change you get emotions, (3) Change Requires self -leadeeship.

Fenomena yang ada, para pemimpin nasional mulai kehilangan imjinasinya seperti bagaimana mengatasai atau menyelesaikan permasalahan -permasalahan yang terus berkembang dan bagaimana mempertemukan serta mempersatukan kebijakan politik, di samping menjauhkan arah-arah kebijakan penanganan krisis yang realistik, penentuan sekala prioritas, keberanian mengambil keputusan strategis yang tepat dan bagaimana menggalang dukungan yang riil (tidak semu), sehingga dibutuhkan kepemimpinan nasional, atau kepemimpinan masa depan di era yang penuh transparansi dan menuntut adanya sistem yang menuntut terselenggaranya keadilan serta kepemimpinan yang mempunyai wawasan strategis dalam menghadapi krisis multi dimensi atau tantangan perkembangan strategis khususnya yang bersifat nasional

dengan mengajak pihak-pihak terkait dan meperdayakan elemen elemen kekuatan.

Ditengah- tengah gerak reformasi dan demokratisasi sekarang ini terjadi erosi kepercayaan terhadap pilar-pilar bangsa dan Negara yaitu Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. Untuk merevitalisasi atau merekualisasi kepercayaan serta nasionalisme tersebut dapat dilakukan dengan cara menggugah, meningkatkan kesadaran, pemahaman, semangat dan komitmen terhadap wawasan kebangsaan.

2. Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan Startegis yaitu efektif dan akseptabel memiliki “kemampuan strategis” dalam merencanakan, memimpin dan menggerakan orang lain atau organisasi untuk melakukan kegiatan yang bersifat atau berimplikasi strategis. Kepemimpinan Strategis dapat dibangun atas dasar perpaduan dari karakter, integritas dan komitmen.

- a. Karakter, karakter seorang pemimpin sangat menentukan tingkat keberhasilan dalam menerapkan kepemimpinannya.
- b. Integritas, integritas merupakan kemampuan untuk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip moral dan menolak untuk mengubahnya meskipun situasi yang dihadapi sangatlah sulit.
- c. Komitmen, komitmen yang jelas terhadap kepentingan nasional dibangun melalui pendekatan intelektual dan moral disertai dengan usaha menguasai sebagai keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pencapaian tujuan.

Contoh kepemimpinan strategis yang menonjol adalah Jenderal Soedirman selama Perang Pasca Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (RI) pada 17 Agustus 1945. Saat itu, situasi negara menjadi tidak stabil karena kedatangan pasukan sekutu yang

diboncengi oleh NICA (Nederlands Indies Civil Administration). Jenderal Soedirman mampu menunjukkan kepemimpinan strategisnya dengan mengintegrasikan seluruh kekuatan bersenjata yang ada. Penelitian menunjukkan bahwa ia menggunakan strategi dan taktik yang sangat cerdik dalam pertempuran, seperti perang gerilya dengan taktik serangan "supit urang", yang membuat musuh kesulitan. Upayanya ini akhirnya membantu RI mendapatkan pengakuan dari dunia internasional (Suspurwanto, 2020).

3. Membangun Kepemimpinan Nasional Yang Kuat

Membangun kepemimpinan nasional yang kuat, borkompeten dan kredibel. Menurut Sayidiman (Surjohadiprodjo, 2002), menyoroti kelemahan kepemimpinan yang menyebabkan tujuan reformasi sulit dicapai, maka dari itu perlu ada kepemimpinan politik yang bermutu di pusat dan daerah, kepemimpinan yang memahami dan melaksanakan pancasila. Tanpa adanya keterampilan mengelola dan mengakomodasi keberagaman partai politik, maka kepemimpinan nasional bisa dirundung banyak masalah.

Dikutip Dr. Muhammad Taufiq, Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) saat pembukaan pelatihan kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat 1 Angkatan LIX Tahun 2024, menuturkan "Sosok pemimpin yang kuat adalah sosok yang lihai dalam komunikasi, mampu berkolaborasi, menciptakan jejaring kerja, mampu mengidentifikasi peluang, serta mampu memahami perubahan situasi kondisi publik dan teknologi yang mempengaruhi transformasi pemerintahan. (RI, 2024)

Perubahan Paradigma Kepemimpinan Nasional

1. Fenomena Globalisasi

Dalam dunia yang terus berubah, kepemimpinan nasional memainkan peran

penting dalam menavigasi bangsa melalui kompleksitas dinamika internasional yang berkembang cepat (Nye Jr, J. S., 2013). Era globalisasi telah menciptakan kondisi di mana batas-batas antarnegara semakin kabur, menghadirkan tantangan baru yang bersifat lokal dan global (Piketty, T., 2014). Perubahan ini menuntut pemimpin nasional yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan domestik, tetapi juga memahami implikasi dan dinamika perubahan di tingkat global.

Fenomena globalisasi berpengaruh kepada pergeseran atau perubahan tata nilai, sekap dan perilaku pada semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Perubahan yang positif dapat memantapkan nilai-nilai pancasila sebagai filsafah hidup bangsa dan mengembangkan kehidupan nasional yang lebih berkualitas. Adapun perubahan yang negatif harus dideteksi dan diwaspadai sejak dini serta melakukan aksi pencegahan berbagai bentuk dan sifat potensi ancaman terhadap pemimpin merupakan penggerak dan motivator seluruh komponen bangsa untuk menjalankan kehidupan nasional.

Kepemimpinan nasional di berbagai negara dihadapkan pada tantangan unik dan kompleks, mencakup aspek keamanan, ekonomi, dan isu-isu global lainnya. Pemimpin yang efektif mampu mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan kebijakan adaptif dan menjalin kerjasama internasional untuk mengelola perubahan serta memanfaatkan peluang global (Brown, M., 2020).

2. Kebutuhan Sistem Kepemimpinan Nasional

Bagi bangsa Indonesia, yang dibutuhkan adalah sistem kepemimpinan nasional yang dapat menjalankan visi pembangunan nasional dilandasi nilai-nilai falsafah pancasila.

a. Kepemimpinan nasional harus dapat berfungsi mengawal proses pembangunan dan hasil-hasilnya

- dapat dirasakan oleh warga bangsa di seluruh wilayah nusantara.
- b. Kepemimpinan nasional tersebut memerlukan suatu sistem manajemen nasional (sismennas) untuk menjalankan mekanisme siklus penyelenggaraan negara dan dapat menggerakkan seluruh tatanan untuk mengantisipasi perubahan dan mendukung keberlangsungan kehidupan nasional.
 - c. Kepemimpinan nasional membutuhkan sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas, berkemampuan IPTEK dan seni yang dilandasi nilai-nilai ideologi bangsa serta dapat berinteraksi dengan komponen bangsa lainnya dalam hidup bersama yang bermanfaat.
 - d. Kepemimpinan nasional mendorong berfungsinya manajemen dan kelembagaan pemerintahan, pembangunan pendidikan, dan pembangunan hukum dan aparatur untuk mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis dalam rangka pembangunan nasional.

3. Kepemimpinan Membutuhkan Kompetensi
Pago, menyatakan kepemimpinan membutuhkan kompetensi yakni (Pago, 2009):

- a. Kompetensi individu (antecedent)
- b. Kompetensi Kognitif (cognitive)
- c. Kompetensi Fungsional (functional)
- d. Kompetensi sosial (Personal and Social)

Peningkatan Profesionalisme Kepemimpinan

Menurut Prabowo (Wahyudi, 2018), pemimpin yang baik : (1) fokus pada pelaksanaan tugas pokoknya (2) membangun kerja sama (mampu memimpin para pemimpin) (3) menggerakkan seluruh potensi dan dapat memotivasi (4) pengambilan

keputusan strategis. Sementara TNI mengenal adanya 11 Asas kepemimpinan TNI, yakni (1) Taqwa, (2) ing ngarso sung tulodo, (3) ing madya Mangun karso, (4) Tut Wuri Handayani, (5) Waspodo Purbo Wiseso, (6) Ambeg Parama Arto, (7) Prasojo (8) Satyo (9) Gemi Nastiti, (10) Beloko, (11) Legowo. Menurut Huntington, Perwira Profesional di zaman modern merupakan satu kelas sosial yang baru dan mempunyai ciri-ciri dasar seperti (1) keahlian, (2) pertautan (tanggung jawab kepada klien, masyarakat atau negara) (3) Korporatisme (kesadaran kelompok dan organisasi birokrasi) dan (4) ideologi.

Strategi Kepemimpinan Nasional

- 1. Membangun Kepemimpinan Nasional Yang Strategis.

Kepemimpinan strategis yaitu kepemimpinan efektif dan akseptabel memiliki "kemampuan strategis" dalam merencanakan, memimpin dan menggerakkan orang lain atau organisasi untuk melakukan kegiatan yang bersifat atau berimplikasi strategis.

Kepemimpinan startegis dapat dibangun atas dasar perpaduan dari karakter, integritas dan komitmen. Kepmimpinan strategik dapat diartikan sebagai pengaruh positif atas perilaku strategik yang dapat memberi kontribusi bagi keberhasilan dan kelanjutan hidup organisasi.

- a. Falasaphah Kepemimpinan Strategik
Untuk memahami hakikat kepemimpinan Strategik, Summer dikutif (salusu,1980) dalam Nuraini Selly 2013), mengisyaratkan agar kelompok strategik dalam hal ini para ahli strategi, menghayatai empat falsaphah umum yang berkaitan dengan hubungan anata mereka sebagai kelompok strategik, sebagai berikut;

- i. Pertanggungjawaban etis para ahli strategi di dalam masyarakat.
- ii. The Competent once Role, yaitu pertanggungjawaban ahli strategi di dalam tubuh organisasi.
- iii. Pertanggungjawaban sosil yaitu

- The Pluralistic strategik.
- iv. The Judgment role, etika strategik, yaitu suatu sikap bijaksana yang perlu ditempuh oleh para ahli strategi dalam organisasi untuk mengadakan evaluasi terhadap semua tingkah laku orang da apabila menemukan perilaku yang kontradiktif, berusaha untuk mendamaikannya.

Di era ini, pemilihan pemimpin nasional sebaiknya dilakukan melalui proses Fit and Proper Test, dengan lebih mengutamakan kapasitas dan kapabilitas daripada asal daerah. Pemimpin harus dipilih berdasarkan kinerja dan rekam jejaknya. Seperti yang disampaikan oleh Silberman (2014), pemimpin akan mendapatkan dukungan dari organisasi dan pengikutnya jika terpilih dan diseleksi secara objektif (Flores, 2019).

b. Mengembangkan kepemimpinan Strategik

Salah satu peran kunci kepemimpinan organisasi yang baik, yaitu membangun organisasi dengan cara mendidik dan mengembangkan calon pemimpin baru.

Menurut David Golomen dalam (Sudarmayanti,2015) jenis karakteristik kepribadian menghasilkan jenis kompetensi. Satu kelompok yang terdiri dari empat karakteristik umumnya disebut kecerdasan emosional memainkan peran yang penting untuk mewujudkan kompetensi yang dibutuhkan manajer yang di inginkan pada masa kini yaitu:

- i. Kesadaran diri
- ii. Pengelolaan diri
- iii. Kesadaran sosial
- iv. Keahlian sosial.

Pemimpin yang strategik berusaha mengembangkan manajer yang mengerti bahwa mereka memiliki banyak sumber keuasaan dan pengaruh, dalam

mengendalikan kekuatan yang terkait dengan posisi dalam organisasi sering merupakan cara paling tidak efektif untuk mempengaruhi orang agar melakukan apa yang diperlukan.

Siagian Menyebutkan bahwa peranan kepemimpinan dalam implementasi strategi adalah:

- i. Peranan yang sifatnya interpersonal yang terwujud dalam keberadaanya sebagai simbol organisasi dan aktivitasnya sebagai penghubung dengan pihak luar.
- ii. Peranan yang sifatnya informasional
- iii. Peranan sebagai pengambil keputusan, yakni dalam empat wujud peranan berupa kewirausahaan (pemanfaatan peluang) (Arif, 2023)

2. Membangun Kepemimpinan Nasional Yang Kuat, berkompeten dan kredibel.

- a. Kepemimpinan yang kuat; Pemimpin Yang kuat, menurut Konvensi ikatan Alumni Lemhannas (IKAL), adalah pemimpin yang paling rendah resistensinya dalam masyarakat. Kemudian kriteria Utama pemimpin bangsa masa depan adalah memiliki derajat penolakan yang kecil dari masyarakat, (2) memiliki intelektualitas yang memadai, (3) konsisten dalam memegang prinsip.
- b. Strategi Membangung Etos Keunggulan.Jim Collins dalam “Good to Great” menampilkan hasil studinya tentang elemen menjadi great company (Collins, n.d.):

- i. Kepemimpinan yang Profesional namun rendah hati.
- ii. Pemilihan SDM yang tepat,tegar menghadapi realita, selalu melakukan yang terbaik.

- iii. Membangun kultur disiplin, dan pilihan teknologi yang sebagai akselerator.
 - iv. Excellence digerakan oleh visi akbar yang menggetarkan bahkan sanggup meminta pengorbanan dari segenap warganya, diapndu oleh strategi cerdas agar sumberdaya yang terbatas pun bisa cukup, dimotori oleh inovasi -inovasi kreatif, dikawal oleh sikap antipastif, dan didukung oleh karakter ketekunan.
3. Peningkatan Profesionalisme Kepemimpinan;
- a. Urgensi Profesionalisme
- Profesionalisme dan sikap profesional itu merupakan motivasi interinsik yang ada pada diri seseorang sebagai pendorong untuk mengorbankan dirinya menjadi tenaga profesional. Motivasi interinsik tersebut akan berdampak pada munculnya etos kerja yang unggul (Excellence) yang ditujukan dalam lima bentuk kerja sebagai berikut;
- i. Keinginan untuk selalu menampilkan perilaku yang mendekati standar ideal.
 - ii. Meningkatkan dan memelihara citra profesi.
 - iii. Memanfaatkan setiap kesempatan pengembangan profesional.
 - iv. Mengejar kualitas dan cita-cita dalam profesi.
 - v. Memiliki kebanggaan terhadap profesi.
- b. Program Pengembangan Profesionalisme Pimpinan
- Ada beberapa program pengembangan profesional pimpinan/ kepala sekolah harus mengembangkan kemampuan personal dan sosial, yaitu:

1. Pengembangan Kemampuan Personal

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan kemampuan personal, antara lain: watak (Psikologis-internal), temperamen (lakulaku), minat, kecerdasan, fisik, sifat-sifat pribadi dan tipe kepemimpinan yang dimilikinya.

2. Pengembangan kemampuan Sosial

Kemampuan sosial adalah kemampuan dalam antar-hubungan dengan orang lain baik antar individu, dalam kelompok, antar kelompok, atau dalam lingkungan organisasi yang lebih besar untuk menopang kepemimpinannya. Dalam hal ini, J.F. Tahalele dalam (Soetopo, 2010), memberikan beberapa saran untuk mengembangkan kemampuan sosial kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, yaitu : (Soetopo, 2010)

- a. Usahakan supaya tetap gembira;
 - b. Lihatlah, pikirkanlah dan bicarakan yang baik;
 - c. Jangan mengharap terlalu banyak kepada orang lain, tetapi apa yang dapat kita sumbangkan kepada mereka;
 - d. Jangan mencampuri urusan pribadi orang lain, kecuali dilaporki;
 - e. Lenyapkan perasaan gelisah.
 - f. Jauhkan sifat sombong;
 - g. Belajarlah menyesuaikan diri;
 - h. Kembangkan sifat murah hati;
 - i. Tekun beragama;
 - j. Sekali-kali janganlah putus asa;
 - k. Kembangkan sifat "lagniappe" (Pemberian kecil kepada orang lain yang berdampak positif yang besar).
- c. Strategi Membangun Kreativitas Kepemimpinan Profesional

Kreativitas adalah keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subjek dari perfektif baru, dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih

konsep yang telah tercetak dalam pikiran. (James, 2011) Supriyatna (2013), merumuskan cara sederhana dalam membangun kreativitas diri, diantaranya: (Shelly, 2013)

- i. Berkhayal untuk mengembangkan imajinasi;
- ii. Mengamati lingkungan sekitar kita untuk melatih dan mempertajam ingatan;
- iii. Melihat dari sudut pandang orang lain untuk mengetahui pendapat seorang atas ide kreatif yang akan diambil;
- iv. Melakukan brainstorming dengan mencerahkan segala ide dan gagasan yang ada dipikiran agar dapat memudahkan untuk mendapatkan banyak gagasan dengan cepat;
- v. Bertanya dapat membuat terpacu untuk semakin kreatif dalam mencari solusi dari permasalahan yang ditemui;
- vi. Bertindak dengan melakukan tindakan agar semakin jelas untuk mencapai tujuan.

KESIMPULAN

Pemimpin adalah pribadi yang memiliki kecakapan khusus dengan atau tanpa pengangkatan resmi dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah pencapaian sasaran capai tujuan. Kepemimpinan Startegis yaitu efektif dan akseptabel memiliki “kemampuan strategis” dalam merencanakan, memimpin dan menggerakkan orang lain atau organisasi untuk melakukan kegiatan yang bersifat atau berimplikasi strategis.

Perubahan Paradigma Kepemimpinan Nasional di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu fenomena globalisasi, kebutuhan sistem kepemimpinan

nasional, Kepemimpinan Membutuhkan Kompetensi.

Dalam membangun kepemimpinan nasional diperlukan pemahaman tentang falsafah kepemimpinan strategik, mengembangkan kepemimpinan strategik.

REFERENSI

- Arif, Muhammad. (2023). *Strategi Pemimpin*. yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Collins. (n.d.). *Good to Great, Why Some Companies Make The Leap And Other Don't*. Harper Collins Publisher.
- Flores, C. (2019). Implementasi Kepemimpinan Kenegarawanan dalam Pemajuan Kepemimpinan Nasional. *Ayan*, 8(5), 55.
- James, E. (2011). *Berfikir Kreatif, dalam pengambilan Keputusan dan Manajemen*. Bumi Aksara.
- Pagon, M., E. B. (2009). *Leadership and Change Management in a Multicultural Context*. Tapper School Of Business.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Pusaka Jambi.
- Seotopo. (2010). *Perilaku Organisasi*. Remaja Rosdakarya.
- Shelly. (2013). *Analisa AKtivitas Rekreasi Terhadap Penurunan Tingkat Stress Mahasiswa Keolahragaan*. KOR, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Surjohadiprodjo, Sayyidiman. (2002). *Di Balik Strategi Reformasi*. Republika.
- Suspurwanto, J. (2020). Kepemimpinan Strategis Jenderal Sudirman Dalam Pengabdiannya Sebagai Prajurit Tentara Nasional Indonesia. *Jurnal Strategi Pertahanan Semesta*, 6(1), 27–40.
- Wahyudi, B. (2018). *Kepemimpinan Nasional Dalam Perkembangan Lingkungan Strategis*. Pakuan Law Riview.

6. PUBLIKASI MELALUI MEDIA SOSIAL

PUBLIKASI MELALUI MEDIA SOSIAL

1. INSTAGRAM @KOMINFO.OKI



2. INSTAGRAM @BAPPEDAOKI



